PERANCANGAN RANUPANE PLATU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

TUGAS AKHIR

Oleh:

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM. 16660016

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR ORISINALITAS KARYA ..... **iii**
LEMBAR KELAYAKAN CETAK ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **v**
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan 4
1.4 Manfaat 4
1.5 Batasan Rancangan 4
1.6 Keunikan Desain 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**
2.1 Tinjauan Objek Rancangan 7
2.1.1 Definisi Objek 7
2.1.1.1 Definisi Ranupani 7
2.1.1.2 Definisi Plateau 7
2.1.1.3 Definisi Resort 7
2.1.2 Teori yang Relevan dengan Objek 8
2.1.2.1 Klasifikasi Resort Hotel 8
2.1.2.2 Klasifikasi Resort berdasarkan Lokasi 9
2.1.2.3 Kriteria Umum Hotel Resort 10
2.1.2.4 Persyaratan Hotel Resort 12
2.1.2.5 Klasifikasi Resort berdasarkan Penggolongan Bintang 11
2.1.2.6 Teori Rekreasi dan Wisata 13
2.1.3 Standar Arsitektural Ruang 16
2.1.3.1 Standar Arsitektural Kamar Tidur 16
2.1.3.2 Standar Arsitektural *Laundry* 17
2.1.3.3 Standar Arsitektural *Playground* 18
2.1.3.4 Standar Arsitektural Resepsionis 19
2.1.3.5 Standar Arsitektural Toko 20

2.1.3.6 Standar Arsitektural Restoran 21
2.1.3.7 Standar Arsitektural Kolam Renang 22
2.1.4 Tinjauan Pengguna pada Objek 25
2.1.5 Studi Preseden berdasarkan Objek 26
2.2 Tinjauan Pendekatan 31
2.2.1 Definisi dan Penjelasan Pendekatan 31
2.2.2 Studi Preseden Arsitektur Hijau 32
2.2.3 Prinsip Aplikasi Pendekatan 36
2.3 Tinjauan Nilai-Nilai Islami 40
2.3.1 Tinjauan Pustaka Islami 40
2.3.2 Aplikasi Nilai Islam pada Rancangan 42
BAB III METODE PERANCANGAN 44
3.1 Tahap Programming 44
3.2 Tahap Pra Rancangan 44
3.2.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data 44
3.2.2 Teknik Analisis Perancangan 45
3.2.3 Teknik Sintesis 46
3.2.4 Perumusan Konsep Dasar 47
3.3 Skema Tahapan Perancangan 48
BAB IV ANALISIS DAN SKEMATIK RANCANGAN 49
4.1 Gambaran Umum Kawasan Tapak Perancangan 49
4.1.1 Wilayah Administratif 49
4.1.2 Letak Geografis 49
4.1.3 Lokasi Tapak Perancangan 50
4.1.3.1 Batas Wilayah 50
4.1.3.2 Orbitas (jarak dari pusat pemerintahan) 50
4.1.4 Karakter Fisik Lokasi 50
4.1.4.1 Iklim 50
4.1.4.2 Tanah dan Hidrologi 51
4.1.4.3 Topografi 51
4.1.4.4 Kondisi Biologi 52
4.2 Gambaran Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat di Sekitar Tapak 54
4.3 Analisis Tapak Perancangan 55
4.3.1 Dimensi dan Batas-batas Tapak 55
4.3.2 Aksesibilitas Jalur Transportasi 56
4.3.3 Sumber Kebisingan pada Tapak 56
4.3.4 Pergerakan Angin pada Tapak 57
4.3.5 Pergerakan Matahari pada Tapak 57

4.3.6 Kebisingan pada Tapak 58
4.3.7 Utilitas Kawasan 59
4.4 Analisis Fungsi 61
4.4.1 Analisis Aktivitas 62
4.4.2 Analisis Pengguna 68
4.4.4 Analisis Ruang 81
4.4.5 Program Ruang 84
4.4.6 Persyaratan Ruang Resort 90
4.4.7 Diagram Keterkaitan Ruang 93
4.4.8 Blok Plan 96
4.5 Analisis Tapak 98
4.5.1 Analisis Aksesibilitas 98
4.5.2 Analisis Matahari 99
4.5.3 Analisis Angin 101
4.5.4 Analisis Kebisingan 103
4.5.5 Analisis Vegetasi 104
4.5.6 Analisis Bentuk 106
4.5.7 Analisis Struktur 107
4.5.8 Analisis Utilitas 108
BAB V KONSEP 110
5.1 Konsep Dasar 110
5.2 Konsep Ruang 111
5.3 Konsep Tapak 112
5.4 Konsep Bentuk 113
5.5 Konsep Struktur 114
5.6 Konsep Utilitas 115
5.5.1 Utilitas Air Bersih 115
5.5.2 Utilitas Air Kotor 116
5.5.3 Sistem Pembuangan Sampah 117
5.5.4 Sistem Jaringan Listrik 118
5.5.5 Perencanaan Sistem Pencegahan Kebakaran 119
BAB VI HASIL RANCANGAN 120
6.1 Hasil Rancangan 120
6.1.1 Dasar Perancangan 120
6.1.2 Hasil Rancangan Kawasan 120
6.1.2.1 Site Plan dan Layout Plan 120
6.1.2.2 Tampak Kawasan 122
6.1.3 Hasil Rancangan Bangunan 124
6.1.3.1 Administrasi dan Pengelola 124

6.1.3.2 Kamar Standard 128
6.1.3.3 Kamar Suite 131
6.1.3.4 Restaurant 135
6.1.3.5 Ruang Serbaguna 139
6.1.3.6 Masjid 142
6.1.3.7 Lapangan Bulutangkis dan Fittness 145
6.1.3.8 Lapangan Futsal dan Kolam Renang 149
6.1.3.9 Bangunan Penunjang 154
6.1.3.10 Ruang Kesehatan 159
6.1.3.11 Ruang Mekanikal 162
6.1.3.12 Pos Keamanan 168
BAB VII PENUTUP 171
DAFTAR PUSTAKA 172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tempat Tidur 17
Gambar 2.2 Ukuran Kamar Tidur 18
Gambar 2.3 Ukuran Mesin Cuci 18
Gambar 2.4 Ukuran Ruang Laundry 18
Gambar 2.5 Ukuran Rumah-rumahan 19
Gambar 2.6 Ukuran Ayunan dan Seluncuran Anak 19
Gambar 2.7 Ukuran Bak Pasir dan Monyet-monyetan Anak 19
Gambar 2.8 Ukuran Jungkat-jungkit dan Rumah-rumahan Anak..... 20
Gambar 2.9 Ukuran Meja Resepsionis 20
Gambar 2.10 Ukuran Meja Kantor 20
Gambar 2.11 Ukuran Rak Toko 22
Gambar 2.12 Jarak Meja Restoran 22
Gambar 2.13 Denah dapur Restoran 23
Gambar 2.14 Ukuran meja Makan..... 23
Gambar 2.15 Ukuran Kolam Renang 24
Gambar 2.16 Samara Hotel & Resort 26
Gambar 2.17 Villa..... 26
Gambar 2.18 Tempat Tidur..... 27
Gambar 2.19 Meeting Room 26
Gambar 2.20 Restaurant 27
Gambar 2.21 Kolam Renang 28
Gambar 2.22 Playground 29
Gambar 2.23 Suasana Resort 29
Gambar 2.24 Kamar Tidur 2 29
Gambar 2.25 Balkon..... 30
Gambar 2.26 Taman Belakang Resort 30
Gambar 2.27 Tampak Belakang Villa 30
Gambar 2.28 Perpustakaan Universitas Indonesia..... 33
Gambar 2.29 Site Plan Perpustakaan UI 33
Gambar 2.30 Jalan Sepeda 33
Gambar 2.31 Jalanan UI 34
Gambar 2.32 Skylight Perpustakaan 34
Gambar 2.33 Solar Cell 34
Gambar 2.34 Saluran Air dan Sklight 34
Gambar 2.35 Tampak Depan Perpustakaan 35
Gambar 2.36 Interior Perpustakaan 35
Gambar 2.37 Pohon Besar Sekitar Perpustakaan 35

Gambar 3.1 Bagan Perumusan Konsep 47
Gambar 3.1 Bagan Tahap Rancangan 48
Gambar 4.1 Peta Administrasi Senduro 49
Gambar 4.2 Tempat Wisata 50
Gambar 4.3 Cuaca Ranupani 51
Gambar 4.4 Peta Ranupani 55
Gambar 4.5 Kontur Tanah Ranupani 55
Gambar 4.6 Suhu Udara pada Tapak 56
Gambar 4.7 Pergerakan Angin 57
Gambar 4.8 Pergerakan Matahari 58
Gambar 4.9 Sumber kebisingan 59
Gambar 4.10 Tiang Listrik di Sekitar Tapak 60
Gambar 4.11 Tangki Air Desa 60
Gambar 4.12 Tower Telepon Seluler 61
Gambar 4.13 Kantor Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru 61

Gambar 5.1 Konsep Dasar Rancangan 110
Gambar 5.2 Konsep Ruang 111
Gambar 5.3 Konsep Tapak 112
Gambar 5.4 Konsep Bentuk 113
Gambar 5.5 Konsep Struktur 114
Gambar 5.6 Konsep Utilitas Air Bersih 115
Gambar 5.7 Konsep Utilitas Air Kotor 116
Gambar 5.8 Konsep Sistem Pembuangan Sampah 117
Gambar 5.9 Konsep Sistem Jaringan Listrik 118
Gambar 5.10 Konsep Sistem Pencegahan Kebakaran 119

Gambar 6.1 Site Plan 120
Gambar 6.2 Layout Plan 121
Gambar 6.3 Isometri Kawasan 121
Gambar 6.4 Tampak Kawasan Utara 122
Gambar 6.5 Tampak Kawasan Timur 122
Gambar 6.6 Tampak Kawasan Selatan 123
Gambar 6.7 Tampak Kawasan Barat 123
Gambar 6.8 Denah Administrasi dan Pengelola 124
Gambar 6.9 Tampak Depan Administrasi dan Pengelola 124
Gambar 6.10 Tampak Samping Administrasi dan Pengelola 125
Gambar 6.11 Potongan A-A Administrasi dan Pengelola 125

Gambar 6.12 Potongan B-B Administrasi dan Pengelola 126
Gambar 6.13 Interior Administrasi dan Pengelola..... 126
Gambar 6.14 Interior Administrasi dan Pengelola..... 127
Gambar 6.15 Eksterior Administrasi dan Pengelola..... 127
Gambar 6.16 Denah Kamar Standart 128
Gambar 6.17 Tampak Depan Kamar Standart 128
Gambar 6.18 Tampak Samping Kamar Standart..... 129
Gambar 6.19 Potongan A-A Kamar Standart 129
Gambar 6.20 Potongan B-B Kamar Standart 130
Gambar 6.21 Interior Kamar Standart..... 130
Gambar 6.22 Interior Kamar Standart..... 131
Gambar 6.23 Denah Kamar Suite..... 131
Gambar 6.24 Tampak Depan Kamar Suite..... 132
Gambar 6.25 Tampak Samping Kamar Suite 132
Gambar 6.26 Potongan A-A Kamar Suite..... 133
Gambar 6.27 Potongan B-B Kamar Suite..... 133
Gambar 6.28 Interior Kamar Suite 134
Gambar 6.29 Eksterior Kamar Suite 134
Gambar 6.30 Denah Lantai 1 Restaurant 135
Gambar 6.31 Denah Lantai 2 Restaurant 135
Gambar 6.32 Tampak Depan Restaurant 136
Gambar 6.33 Tampak Samping Restaurant..... 136
Gambar 6.34 Potongan A-A Restaurant 137
Gambar 6.35 Potongan B-B Restaurant 137
Gambar 6.36 Interior Restaurant..... 138
Gambar 6.37 Eksterior Restaurant..... 138
Gambar 6.38 Denah Ruang Serbaguna 139
Gambar 6.39 Tampak Depan Ruang Serbaguna 139
Gambar 6.40 Tampak Samping Ruang Serbaguna..... 140
Gambar 6.41 Potongan B-B Ruang Serbaguna 140
Gambar 6.42 Interior Ruang Serbaguna..... 141
Gambar 6.43 Eksterior Ruang Serbaguna..... 141
Gambar 6.44 Denah Masjid 142
Gambar 6.45 Tampak Depan Masjid 142
Gambar 6.46 Tampak Samping Masjid..... 143
Gambar 6.47 Potongan A-A Masjid 143
Gambar 6.48 Interior Masjid..... 144
Gambar 6.49 Eksterior Masjid..... 145

Gambar 6.50 Denah Lapangan Bulutangkis dan Fittness 145
Gambar 6.51 Tampak Depan Lapangan Bulutangkis dan Fittness 146
Gambar 6.52 Tampak Samping Lapangan Bulutangkis dan Fittness 146
Gambar 6.53 Interior Lapangan Bulutangkis dan Fittness 147
Gambar 6.54 Interior Lapangan Bulutangkis 147
Gambar 6.54 Interior Lapangan Bulutangkis 147
Gambar 6.55 Interior Ruang Fittness 148
Gambar 6.56 Interior Ruang Fittness 148
Gambar 6.57 Interior Kamar Mandi Lapangan Bulutangkis dan Fittness 149
Gambar 6.58 Denah Lapangan Futsal dan Kolam Renang 149
Gambar 6.59 Tampak Depan Lapangan Futsal dan Kolam Renang 150
Gambar 6.60 Tampak Samping Lapangan Futsal dan Kolam Renang 150
Gambar 6.61 Potongan A-A Lapangan Futsal dan Kolam Renang 151
Gambar 6.62 Potongan B-B Lapangan Futsal dan Kolam Renang 152
Gambar 6.63 Interior Kantin Lapangan Futsal dan Kolam Renang 152
Gambar 6.64 Interior Kolam Renang 153
Gambar 6.65 Interior Lapangan Futsal 153
Gambar 6.66 Interior Kamar Mandi Lapangan Futsal dan Kolam Renang 154
Gambar 6.67 Denah Bangunan Penunjang 154
Gambar 6.68 Tampak Depan Bangunan Penunjang 155
Gambar 6.69 Tampak Samping Bangunan Penunjang 155
Gambar 6.70 Potongan A-A Bangunan Penunjang 156
Gambar 6.71 Potongan B-B Bangunan Penunjang 156
Gambar 6.72 Interior ATM Bangunan Penunjang 157
Gambar 6.73 Interior Ruang Laundry Bangunan Penunjang 157
Gambar 6.74 Interior Ruang Setrika Bangunan Penunjang 158
Gambar 6.75 Interior Minimarket Bangunan Penunjang 158
Gambar 6.76 Denah Ruang Kesehatan 159
Gambar 6.77 Tampak Depan Ruang Kesehatan 159
Gambar 6.78 Tampak Samping Ruang Kesehatan 160
Gambar 6.79 Potongan A-A Ruang Kesehatan 160
Gambar 6.80 Potongan B-B Ruang Kesehatan 161
Gambar 6.81 Interior Ruang Kesehatan 161
Gambar 6.82 Interior Ruang Kesehatan 162
Gambar 6.83 Denah Ruang Mekanikal 162
Gambar 6.84 Tampak Depan Ruang Mekanikal 163
Gambar 6.86 Potongan A-A Ruang Genset dan Trafo 164
Gambar 6.87 Potongan A-A Pompa Air dan Gudang Peralatan 165

Gambar 6.88 Interior Ruang Genset 165
Gambar 6.89 Interior Ruang Penyimpanan..... 166
Gambar 6.90 Interior Ruang Pompa Air..... 166
Gambar 6.91 Interior Ruang Trafo 167
Gambar 6.92 Eksterior Ruang Trafo 167
Gambar 6.93 Denah Pos Keamanan..... 168
Gambar 6.94 Tampak Depan Pos Keamanan..... 168
Gambar 6.95 Tampak Samping Pos Keamanan 169
Gambar 6.96 Potongan A-A Pos Keamanan..... 169
Gambar 6.97 Interior Pos Keamanan 170

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pegawai Resort 25
Tabel 2.2 Samara Hotel & Resort 30
Tabel 2.3 Perpustakaan Universitas Indonesia 33
Tabel 2.4 Pengaplikasian Prinsip Arsitektur 39
Tabel 2.5 Tinjauan Pustaka Islami 41
Tabel 2.6 Aplikasi Nilai Islami 43
Tabel 2.7 Jenis Vegetasi di Hutan Ranupani 53
Tabel 2.8 Jenis Satwa di Hutan Ranupani 54
Tabel 2.9 Jalur Transportasi 57
Tabel 2.10 Analisis Aktivitas 62
Tabel 2.11 Analisis Pengguna 68
Tabel 2.12 Analisis Ruang 81
Tabel 2.13 Program Ruang 84
Tabel 2.14 Persyaratan Ruang Resort 90

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

TUGAS AKHIR

Oleh:
ISFIRA DINI NURFAIZA
NIM. 16660126

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal 11 Mei 2023

Pembimbing 1	Pembimbing 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T	A. GAT GAUTAMA, M.T
NIP. 19770818 200501 1 001	NIP. 19760418 200801 1 009

Mengesahkan
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T
NIP.19710426 200501 2 003

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

TUGAS AKHIR

Oleh:
ISFIRA DINI NURFAIZA
NIM. 16660126

Telah dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana arsitektur (S.Ars)

Tanggal 11 Mei 2023

Menyetujui:
Tim Penguji

KETUA PENGUJI	: Elok Mutiara, M.T	
	NIP. 19760528 200604 2 003	
ANGGOTA PENGUJI 1	: Arief R. Setiono, M.T	
	NIP. 19790103 200501 1 005	
ANGGOTA PENGUJI 2	: Aldrin Yusuf Firmansyah ,M.T	
	NIP. 19770818 200501 1 001	
ANGGOTA PENGUJI 3	: A. Gat Gautama ,M.T	
	NIP. 19760418 200801 1 009	

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Teknik Arsitektur

Dr. Nurok Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 003

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA	: Isfira Dini Nurfaiza
NIM	: 16660126
PROGRAM STUDI	: Teknik Arsitektur
FAKULTAS	: Sains dan Teknologi
JUDUL TUGAS AKHIR	: Perancangan Ranupani Plateau Resort di Ranupani dengan Pendekatan Arsitektur Hijau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab dan sanggup atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiasi dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 11 Mei 2023

Pembuat pernyataan,

Isfira Dini Nurfaiza

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

LEMBAR KELAYAKAN CETAK
TUGAS AKHIR 2023

Berdasarkan hasil ini selaku dosen Penguji Utama, Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Anggota Penguji, menyatakan mahasiswa berikut:

NAMA	: Isfira Dini Nurfaiza
NIM	: 16660126
JUDUL TUGAS AKIR dengan Pendekatan Arsitektur	: Perancangan Ranupane Plateau Resort di Ranupane

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan Sidang Tugas Akhir Tahun 2023.

Demikian kelayakan cetak sidang tugas akhir ini disusun dan untuk dijadikan bukti pengumpulan berkas sidang tugas akhir.

Malang, 11 Mei 2023
Mengetahui, Tim Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji 1
Elok Mutiara, M.T	Arief R. Setiono, M.T
NIP. 19760528 200604 2 003	NIP. 19790103 200501 1 005
Anggota Penguji 2	Anggota Penguji 3
Aldrin Yusuf Firmansyah ,M.T	A. Gat Gautama ,M.T
NIP. 19770818 200501 1 001	NIP. 19760418 200801 1 009

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Banyak kota di Indonesia yang menjadi tujuan wisata, contohnya Malang. Beberapa daerah di Malang masih banyak terdapat hutan-hutan alami dan pemandangan alam yang indah, sehingga udara dan hawanya masih sejuk dan terhindar dari polusi udara seperti dikota-kota besar. Karena hawanya sejuk menjadikan Malang sukses menarik perhatian wisatawan untuk datang. Malang berada di provinsi Jawa Timur yang letaknya berada di kawasan dataran tinggi dan di kelilingi oleh pegunungan. Diantara banyaknya gunung di Malang, ada dua gunung yang terkenal yakni Gunung Bromo dan Gunung Semeru. Gunung Bromo dan Gunung Semeru merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Kedua gunung ini banyak menarik minat wisatawan yang datang untuk sekedar *merefreshkan* badan dan pikiran maupun untuk mendaki gunung.

Di sekitar Gunung Bromo terdapat beberapa desa, salah satunya adalah Desa Ranupani. Desa Ranupani ini merupakan desa yang berada pada ketinggian 2.100 mdpl, masuk dalam Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Ranupani merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Desa Ranupani dihuni oleh suku Tengger yang merupakan keturunan asli dari Kerajaan Majapahit. Ranupani merupakan objek wisata berupa danau. Danau yang terkenal yaitu Ranupani dan Ranu Regulo. Desa Ranupani merupakan desa terakhir yang harus dilewati bagi para pendaki sebelum masuk ke Gunung Semeru. Akses menuju desa ini dapat ditempuh melalui Desa Tumpang yang berada di Kabupaten Malang.

Ranupani memiliki banyak potensi terutama pesona keindahan alamnya yang sangat menarik untuk dikunjungi dan juga budaya yang ada disana. Desa Ranupani dijadikan sebagai tempat singgah sementara bagi para pendaki, baik sebelum maupun sesudah pendakian. Selama perjalanan menuju Desa Ranupani pengunjung akan disuguhkan dengan keindahan perbukitan di kaki Gunung Semeru. Danau Ranupani luasnya 4 hektar dan dikelilingi pepohonan yang rimbun. Banyak pendaki yang sengaja singgah sebelum menuju Gunung semeru untuk *camping* di danau Ranupani guna menikmati sunyinya alam dan mempersiapkan pembekalan untuk mendaki Gunung Semeru. Sunyinya alam yang jauh dari perkotaan membuat udaranya sejuk dan segar memberikan efek penyegaran pada tubuh akibat aktivitas sehari-hari. Ranupani sangat cocok dikunjungi untuk mengisi liburan seperti libur nasional, tahun baru maupun libur hari raya karena pada saat inilah banyak wisatawan yang berkunjung.

Pada hari libur panjang banyak pendaki yang melakukan pendakian ke Gunung Semeru. Sebelum melakukan pendakian, para pendaki wajib menunggu giliran untuk dapat menuju Semeru. Setiap hari ada 600 orang pendaki yang mendaftar, akan tetapi hanya 500 orang pendaki saja yang diizinkan karena itu sudah menjadi kuota yang telah ditentukan oleh pihak TNBTS. Sambil menunggu giliran mendaki, pendaki akan berkemah di sekitaran Danau Ranupani(http://m.detik.com/travel/travel-news/d-3104598/gunung-semeru-diserbu-pendaki-ratusan-orang-antre-dan-berkemah-di-ranupani).

Desa Ranupani ada satu penginapan yang diberi nama Basecamp Home-Stay Cafe. Basecamp Home-Stay Cafe merupakan home stay baru, jadi tidak mengherankan bila hanya ada dua kamar yang tersedia di home stay ini. Satu kamar dapat ditempati oleh 3-4 orang. Bahkan ada pengunjung yang menempati sampai 6 orang per kamar. Dinding kamarnya terbuat dari kayu untuk menjaga agar pada malam hari suhu pada ruangan tetap hangat. Pada home stay ini juga terdapat kamar mandi dan urinoir yang airnya sedingin es. Dari kamar pengunjung dapat melihat langsung pemandangan Danau Ranupani. Saat ingin menikmati pemandangan Danau Ranupani pengunjung juga dapat menikmatinya melalui cafe yang berada di sebelah kamar tidur. Home stay ini dijadikan sebagai tempat bermalam bagi pendaki yang mengantri untuk pendakian(http://www.artebia.com/wisata/detail.php?id=624&title=basecamp-home-stay-ranu-pane-sudut-pandang-tepat).

Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (BB-TNBTS) mencatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yakni mencapai 853.016 orang. Kepala Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru John Kenedie mengatakan bahwa, dari total jumlah kunjungan tersebut, terbagi dari 828.247 orang merupakan wisatawan dalam negeri, dan sebanyak 24.769 merupakan wisatawan mancanegara. John menambahkan, jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada 2017, tercatat mengalami peningkatan. Pada 2017 tercatat jumlah wisatawan dalam negeri sebanyak 628.895 orang, dan wisatawan luar negeri sebanyak 23.568 orang, dengan jumlah PNPB sebesar Rp22,08 miliar.

Khusus untuk periode 26-31 Desember 2018 atau masa libur akhir tahun, total pengunjung dalam kurun waktu enam hari tersebut mencapai 38.095 orang, dengan PNPB mencapai Rp1,29 miliar. Sementara itu, untuk Pendakian Gunung Semeru sepanjang 2018 tercatat sebanyak 289.464 orang, yang terdiri dari wisatawan dalam negeri sebanyak 284.352 orang, dan wisatawan mancanegara sebanyak 5.112 orang, dengan PNPB sebesar Rp207,48 juta (https://jatim.antaranews.com/berita/269227/jumlah-wisatawan-ke-gunung-bromo-pada-2018-meningkat).

Dari data di atas dapat diketahui jumlah wisatawan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup pesat ketimbang pada tahun 2017, yakni sekitar 224.121 orang. Peningkatan jumlah wisatawan terjadi pada hari libur nasional, hari besar keagamaan, puncaknya ketika hari libur sekolah dan libur akhir tahun. Dengan banyaknya pengunjung yang berkunjung ke Gunung Bromo, Gunung Semeru, dan Ranupani menjadikan perancangan Ranupani Plateau Resort dibutuhkan bukan untuk sekedar tempat menginap dan rekreasi tetapi juga sebagai tempat untuk menikmati pemandangan alamnya yang indah dan sebagai tempat untuk merefreshkan badan dan pikiran setelah lelah dengan aktivitas sehari-hari. Perancangan resort ini sangat mendukung karena lokasinya yang strategis dan berdekatan dengan beberapa objek wisata yang ada dalam naungan Balai Besar Bromo Tengger Semeru (BBTNBTS).

Dahulu danau Ranupani airnya masih jernih dan biota air yang ada di dalamnya terlihat dengan jelas. Beebeda dengan sekarang, danau Ranupani terlihat mengenaskan dengan adanya pendangkalan danau yang diakibatkan sistem pertanian warga lokal karena danau berada di

titik terendah desa sehingga tanah dari ladang pertanian ikut terbawa air hujan dan pada akhirnya mengalir ke danau. Dan juga pendangkalan disebabkan oleh zat-zat yang terkandung dalam limbah pupuk pertanian yang menyebabkan berkembangnya tanaman eceng gondok yang merajalela(http://www.kompasiana.com/achmadryyana/5d443e240d82300bfb0d8304/menengok-kerusakan-ekologis-di-pegunungan-tengger-pendangkalan-ranu-pane?page=2).

Nilai-nilai Arsitektur Hijau dalam perancangan Ranupani Plateau Resort harus terintegrasi dengan nilai-nilai dan syariat Islam sehingga tercipta Resort dengan berlandaskan nilai Islam dan Arsitektur Hijau. Dasar integrasi dalam perancangan Ranupani Plateau Resort ini terdapat pada surat Al-A'raf ayat 56 Allah menjelaskan tentang melestarikan alam. Firman Allah surat Al-A'raf ayat 56:

56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Dalam surat Al-A'raf ayat 56 diatas menjelaskan tentang larangan membuat kerusakan dibumi dan seluruh isinya. Telah Allah ciptakan bumi dan isinya dengan sempurna dan terdapat manfaat didalamnya pula. Jika manusia dapat menggunakan dan memanfaatkan isi bumi dengan baik, niscaya keberkahanlah yang ia dapat. Selain itu dengan adanya Resort yang ada di Ranupani ini diharapkan mampu mengingatkan manusia kepada Allah SWT melalui keindahan alam yang ada di kawasan Ranupani, Gunung Semeru dan Gunung Bromo.

Dalam merancang sebuah bangunan harus memperhatikan alam sekitar dan dilarang untuk membuat kerusakan. Dengan begitu perancangan Ranupani Plateau Resort dapat diterapkan dengan tema Arsitektur Hijau. Arsitektur Hijau adalah arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air, dan material, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Arsitektur hijau merupakan langkah untuk merealisasikan kehidupan manusia yang berkelanjutan. Ranupani Plateau Resort dirancang dengan seminimal mungkin menggunakan sumber daya alam dan menimbulkan dampak negatif sekecil mungkin terhadap alam, terhadap lingkungan dimana manusia hidup.

Keberlanjutan merupakan usaha manusia untuk mempertahankan eksistensinya di muka bumi dengan cara meminimalkan perusakan alam dan lingkungan dimana mereka tinggal. Keberlanjutan terkait dengan aspek lingkungan alami dan buatan, penggunaan energi, ekonomi, sosial, budaya, dan kelembagaan. Penerapan arsitektur hijau akan emberikan peluang besar terhadap kehidupan manusia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan Ranupani Plateau Resort sebagai tempat peristirahatan dan juga sebagai tempat merelaksasikan badan dan pikiran
2. Bagaimana penerapan pendekatan Arsitektur Hijau pada perancangan Ranupani Plateau Resort di Ranupani?

1.3 Tujuan

1. Menghasilkan rancangan Ranupani Plateau Resort sebagai tempat peristirahatan yang juga sebagai tempat merelaksasikan badan dan pikiran
2. Menerapkan pendekatan Arsitektur Hijau pada perancangan Ranupani Plateau Resort

1.4 Manfaat

1. Bagi wisatawan
- Tempat beristirahat atau melepas penat badan dan pikiran
- Mengenal keindahan Ranupani baik itu alamnya maupun keramah-tamahan penduduknya

2. Bagi masyarakat setempat
- Membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat sekitar resort
- Menyadarkan masyarakat agar menjaga kebersihan dan keindahan alamnya

3. Bagi pemerintah
- Meningkatkan pendapatan daerah, khususnya dalam bidang pariwisata
- Menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan Ranupani dan Gunung Bromo

1.5 Batasan perancangan

1. Lokasi

Perancangan Ranupani Plateau Resort terletak di Desa Ranu Pani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Ranu Pani adalah bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS).

2. Objek

- Batasan objek dalam skala nasional dan internasional, agar orang dari dalam dan luar negeri dapat menikmati keindahan alam Ranupani dan sekitarnya.
- Fungsi yang diwadahi:

  Primer : sebagai tempat beristirahat dan menginap

  Sekunder : sebagai solusi bagi masyarakat kota yang menginginkan kesegaran jiwa dan raga dan merelaksasikan badan dan pikiran
- Atraksi (fasilitas wisata): wisatawan yang datang dapat melihat dan berinteraksi secara langsung dengan aktifitas sehari-hari masyarakat (sosial, ekonomi, dan budaya). Wisatawan

juga dapat berkunjung ke beberapa temmpat wisata yang ada seperti wisata alam dan budaya:

- Atraksi wisata alam: Gunung Bromo, Gunung Semeru, Ranupani, Ranu Kumnolo, Ranu Regulo dan kawasan pasir.
- Atraksi budaya:

  1. Upacara Kasodo (Upacara adat kasodo merupakan upacara adat bagi umat Hindu untuk memperingati kemenangan Dharma melawan Adharma. Upacara ini dilakukan pada tanggal 14 dan 15 bulan purnama, pada bulan keduabelas (Kasado). Penyelenggaraannya di Laut pasir dan upacara pengorbanannya di tepi Kawah Gunung Bromo. Di tempat upacara dilengkapi bumbu berbentuk stengah lingkaran yang dihiasi oleh 30 macam buah-buahan dan kue yang disebut ongkek sebagai sesajen. Upacara ini dilakukan dengan mengucapkan mantra atau doa yang dipimpin oleh dukun, sebagai puji syukur kepada Sang Hyang Widhi Wasa, atas berkat dan kasih sayang kepada umat manusia (Pairah 2010).

  2. Upacara adat Karo

  Upacara adat Karo merupakan upacara adat yang bertujuan untuk kembali kepada kesucian , disebut juga satya yoga. Hari raya Karo merupakan hari raya terbesar bagi masyarakat Suku Tengger setelah Kasado. Pada hari Karo masayarakat Suku Tengger memperingati Sang Hyang Widhi Wasa yang telah menciptakan dua jenis makhluk manusia (Karo), laki-laki dan perempuan sebagai leluhurnya (Roro Anteng dan Jaka Seger). Hari raya Karo berlangsung selama 12 hari ditambah 2 hari untuk pembukaan dan penutupan yang dilaksanakan secara serentak (Pairah 2010).

  3. Upacara adat Unan-unan

  Upacara ini dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Unan-unan berasal dari istilah tuna alias rugi, ini berhubungan dengan perhitungan hari masyarakat Suku Tengger. Ada hari-hari yang harus digabungkan sehingga dianggap rugi. Unan-unan juga digunakan sebagai sarana mengusir makhluk halus sekaligus untuk menyelamatkan desa dari malapetaka (Pairah 2010).

  4. Upacara Pujan atau Barian

  Upacara Pujan atau Barian merupakan upacara adat yang dilaksanakan satu bulan sekali (Pairah 2010).

3. Batasan pengguna

Batasan subjek pada perancangan resort yaitu masyarakat setempat, masyarakat umum, dan wisatawan.

1.6 Keunikan Desain

Penggunaan pendekatan Arsitektur Hijau memberi dampak hemat energi. Hemat energi yang dimaksud adalah penghematan operasional kawasan dan bangunan. Selain itu, bangunan juga harus respect for user yakni dengan memperhatikan kondisi pemakai yang didirikan didalam perencanaan dan pengoperasiannya. Dengan adanya perancangan ini bangunan juga memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami yang membuat Ranupani

Plateau Resort lebih berkarakter. Ranupani Plateau Resort akan menjadi berbeda dengan resort lainnya karena menggunakan pendekatan Arsitektur Hijau baik dari aspek fungsi sampai bentuk akan menggunakan pendekatan tersebut.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek Rancangan

Objek yang diambil adalah Resort. Resort ini berada di Desa Ranupani, Kabupaten Lumajang. Pada tinjauan objek ini berisi definisi, teori yang relevan dengan objek, sejarah homes stay, klasifikasi resort, teori yan relevan dengan objek, teori arsitektur yang relevan dengan objek, tinjauan pengguna, studi preseden objek dan studi preseden pendekatan.

2.1.1 Definisi Objek

Judul yang diambil adalah Perancangan Ranupani Plateau Resort dengan Pendekatan Arsitektur Hijau. Pada definisi objek ini terdiri dari definisi Ranupani, Plateau dan Resort.

2.1.1.1 Definisi Ranupani

Ranu Pani adalah objek wisata berupa danau di Desa Ranu Pani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Ranu Pani adalah bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) dan menjadi desa terakhir dalam pendakian ke Gunung Semeru.(https://id.wikipedia.org/wiki/Ranu_Pani)

2.1.1.2 Definisi Plateau

Daratan tinggi (disebut juga plateau atau plato) adalah dataran yang terletak pada ketinggian di atas 700 m dpl. Dataran tinggi terbentuk sebagai hasil erosi dan sedimentasi. Beberapa dataran tinggi antara lain Dataran Tinggi Dekkan, Dataran Tinggi Gayo Dataran Tinggi Dieng, Dataran Tinggi Malang, dan Dataran Tinggi Alas. Dataran tinggi bisa juga terjadi oleh bekas kaldera luas, yang tertimbun material dari lereng gunung sekitarnya. Dataran tinggi dari kategori terakhir ini antara lain adalah Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah (https://id.wikipedia.org/wiki/Dataran_tinggi)

2.1.1.3 Definisi Resort

Berikut beberapa pengertian resort dari berbagai sumber:

1.Sanggraloka atau resor (bahasa Inggris: *resort*) adalah tempat untuk relaksasi atau rekreasi, menarik pengunjung untuk berlibur. Sanggraloka juga tempat, kota atau kadang-kadang bangunan komersial yang dioperasikan oleh suatu perusahaan. Sanggraloka sendiri menyediakan banyak keinginan pengunjung seperti makanan, minuman, penginapan, olahraga, hiburan, dan perbelanjaan. Sebutan "sanggraloka" kadang-kadang salah digunakan untuk mengartikan hotel yang tak menyediakan ameniti yang dibutuhkan untuk menjadi sebuah sanggraloka. Tetapi, hotel merupakan fitur utama sebuah sanggraloka, seperti Grand Hotel di Mackinac Island, Michigan. Sebuah sanggraloka tidak harus berupa bangunan komersil yang dioperasikan suatu perusahaan, meskipun pada abad ke-20 fasilitas sejenis ini lebih banyak. (https://id.wikipedia.org/wiki/Sanggraloka).

2. Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan ketenangan jiwa dan raga. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan

kegiatan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya. (Dirjen Pariwisata, 1988 : 13).

3. Resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus kegiatan bersantai dan berolahraga seperti tennis, golf, spa, tracking dan jogging, dan mengetahui betul lingkungan resort, bila ada tamu yang mau hith-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini. (Pendit, 1999).

Jadi dapat disimpulkan bahwa resort adalah tempat menginap sementara yang ditujukan untuk berekreasi dan menyediakan fasilitas seperti makanan, minuman, olahraga, dan hiburan. Dan resort dapat berfungsi sebagai tempat untuk menenangkan jiwa dan raga karena lelah dengan kegiatan sehari-hari.

2.1.2 Teori yang Relevan dengan Objek

2.1.2.1 Klasifikasi Resort Hotel

Resort hotel memiliki karakteristik yang membedakannya dengan jenis hotel lain, yaitu :

a. Segmen pasar

Resort hotel merupakan fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. Sasaran pengunjung resort hotel adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang, mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari-hari yang membosankan. Untuk tujuan tersebut, mereka membutuhkan hotel yang dilengkapi fasilitas yang bersifat rekreatif dan memberikan pola pelayanan yang memuaskan. Rancangan resort yang baik harus dapat merespons kebutuhan ini sehingga rancangan sebuah resort perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan konsumen untuk bersenang-senang, refreshing, dan mendapatkan hiburan.

b. Lokasi

Umumnya resort hotel berlokasi di tempat-tempat yang mempunyai potensi wisata yang baik, misalnya tempat-tempat dengan pemandangan alam yang indah seperti pantai, pegunungan, tepi sungai, tepi danau, ataupun tempat-tempat khusus yang tidak dirusak oleh keramaian kota sebagai daya tariknya.

c. Fasilitas

Secara umum fasilitas yang disediakan pada resort hotel terdiri dari 2 kategori utama, yaitu:

- Fasilitas umum, yaitu penyediaan kebutuhan umum seperti akomodasi, pelayanan, hiburan, relaksasi. Semua tipe resort menyediakan fasilitas ini.
- Fasilitas tambahan, yang disediakan pada lokasi khusus dengan memanfaatkan alam yang ada pada tapak dan sekitarnya untuk kegiatan rekreasi yang lebih spesifik dan dapat menggambarkan kealamian resort. Contoh fasilitas ini adalah kondisi fisik di tepi laut, yaitu pasir pantai dan sinar matahari dimanfaatkan untuk berjemur atau bermain voli pantai. Lautnya yang luas dimanfaatkan untuk kegiatan berenang, selancar, dan menyelam.

d. Arsitektur dan suasana

Wisatawan yang berkunjung ke resort hotel cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana khusus, yang berbeda dengan jenis hotel lain. Arsitektur dan

suasana alami merupakan pilihan mereka. Wisatawan pengunjung resort hotel lebih cenderung memilih penampilan bangunan dengan tema alami atau tradisional dengan motif dekorasi interior yang bersifat etnik dan atau ruang luar dengan sentuhan etnik. Rancangan bangunan lebih disukai yang mengutamakan pembentukan suasana khusus daripada efisiensi.

Beragamnya daerah pariwisata yang ada di dunia ini mempengaruhi variasi resort hotel yang ada. Berdasarkan letak dan fasilitasnya, resort hotel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

2.1.2.2 Klasifikasi Resort berdasarkan Lokasi

Resort dapat diklasifikasikan berdasarkan lokasi dan fasilitas yang ada didalamnya, berikut klasifikasinya:

1. Beach Resort Hotel

   Resort ini terletak di daerah pantai, mengutamakan potensi alam dan laut sebagai daya tariknya. Pemandangan yang lepas ke arah laut, keindahan pantai, dan fasilitas olahraga air seringkali dimanfaatkan sebagai pertimbangan utama perancangan bangunan. Contoh beach resort hotel adalah Amari Trang Beach Resort Hotel.

2. Marina Resort Hotel

   Resort ini terletak di kawasan marina (pelabuhan laut). Oleh karena terletak di kawasan marina, rancangan resort ini memanfaatkan potensi utama kawasan tersebut sebagai kawasan perairan. Biasanya respon rancangan resort ini diwujudkan dengan melengkapi resort dengan fasilitas dermaga serta mengutamakan penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan aktivitas olahraga air dan kegiatan yang berhubungan dengan air. Contoh resorit ini adalah Mauritius Hotel.

3. Mountain Resort Hotel

   Resort ini terletak di daerah pegunungan. Pemandangan daerah pegunungan yang indah merupakan kekuatan lokasi yang dimanfaatkan sebagai ciri rancangan resort ini. Fasilitas yang disediakan lebih ditekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan alam dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural seperti mendaki gunung, hiking, dan aktivitas lainnya.

4. Health Resorts and Spas

   Resort hotel ini dibangun di daerah-daerah dengan potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan, misalnya melalui aktivitas spa. Rancangan resort semacam ini dilengkapi dengan fasilitas untuk pemulihan kesegaran jasmani, rohani, maupun mental serta kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran. Contoh resort jenis ini adalah thermal hotel di Aquicium, Budapest; The Cangkringan Spa & Villas Hotel.

5. Rural Resort and Country Hotels

   Adalah resort hotel yang dibangun di daerah pedesaan jauh dari area bisnis dan keramaian. Daya tarik resort ini adalah lokasinya yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang ada di kota seperti berburu, bermain golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, atau aktivitas khusus lainnya. Contoh resort ini adalah Village Equestre de Pompadour, Correze, France.

6. Themed Resorts

Resort jenis ini dirancang dengan tema tertentu, menawarkan atraksi yang spesial sebagai daya tariknya. Contoh resort ini adalah Grosvenor Resort in Walt Disney World Resort Hotel, Lake Buena Vista Florida.

7. Condiminium, time share, and residental development

Resort ini mempunyai strategi pemasaran yang menarik. Sebagian dari kamar resort ini ditawarkan untuk disewa selama periode waktu yang telah ditentukan dalam kontrak, biasanya dalam jangka panjang. Tentunya penghitungan biaya sewanya berbeda dengan biaya sea harian dari kamar-kamar tersebut. Sistem ini dapat dilakukan sebagai daya tarik untuk memfasilitasi serangkaian kegiatan yang dapat dilakukan di resort tersebut. Dalam operasionalnya, perlu dilakukan pembedaan area dalam fasilitas publik resort tersebut seperti entrance, lobby, dan elevator, harus dipisahkan untuk penggunaan residen dan tamu hotel yang biasa.

8. All-suites hotels

Resort jenis ini tergolong resort mewah yang semua kamar disewakan dalam hotel tersebut tergolong ke dalam kelas suite. Contoh resort ini adalah Conrad Hotel yang terletak di pelabuhan New Chelsea, London. Hotel ini memiliki 160 kamar suote dengan beberapa desain.

9. Sight-seeing Resort Hotel

Resort hotel ini terletak di daerah yang mempunyai potensi khusus atau tempat-tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah, tempat hiburan, dan sebagainya. Contoh resort jenis ini adalah Resort Amanjiwo di Magelang yang berada di dekat Candi Borobudur dan memanfaatkan keindahan alam pedesaan sebagai daya tariknya.

2.1.2.3 Kriteria Umum Hotel Resort

Berikut ktiteria umum hotel resort menurut Sumoharjo (2011):

1. Orientasi bangunan dari koridor-koridor dekat pemandangan (*view*) yang langsung terhadap suasana lingkungan seperti sungai, pantai, danau, gunung, atau bangunan-bangunan bersejarah tergantung jenis hotel resort. Untuk itu diperlukan penataan tapak yang baik dan kontrol terhadap batas ketinggian bangunan, sehingga dapat menonjolkan karakteristik hotel resort.
2. Penjagaan rona lingkungan yang spesifik meliputi rona-rona alam yang menarik seperti pohon-pohon besar, tanaman khas kawasan, atau formasi geologis (bukit-bukit dan kontur).
3. Pengelompokkan fasilitas-fasilitas dan kegiatan wisata. Pengelompokkan secara fungsional tipe akomodasi, fasilitas rekreasi, dan fasilitas komersial. Dimaksudkan untuk menciptakan kemudahan bagi pengunjung dan perencana infrastruktur sekaligus untuk memperoleh perzoningan yang baik karena adanya kekontrasan beberapa kegiatan (beberapa kegiatan bersifat tenang dan hening serta beberapa kegiatan lainnya yang bersifat sibuk dan dinamis).

4. Adanya hubungan yang erat antara sarana akomodasi dan atraksi resort yang utama. Kriterisa ini meliputi penataan tapak hotel yang menghasilkan akses yang sangat baik terhadap zona atraksi yang utama, misalnya pantai atau kolam.
5. Akses ke lingkungan hotel membatasi jumlah kendaraan dan mengurangi kemungkinan terjadinya masalah-masalah lalu lintas kendaraan. Biasanya satu atau dua jalan masuk (access point) sudah cukup, ditambah satu jalan terpisah untuk kendaraan servis jika diperlukan.
6. Lokasi hotel mudah dicapai terutamanya kendaraan darat motor, mobil. Kendaraan laut seperti perahu, jonson, langsung ke area hotel. Hotel harus terhindar dari pencemaran yang diakibatkan gangguan luar yang berasal dari suasana bising, bau tidak enak, debu asap, serangga, dan binatang pengerat.
7. Bangunan hotel memenuhi persyaratan perizinan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengaturan ruang hotel ditata sesuai dengan fungsinya sehingga memudahkan arus tamu, arus karyawan arus barang/produksi hotel. Untuk unsur-unsur dekorasi lokal harus tercermin dalam ruang lobby, restoran, kamar tidur, atau function room.
8. Untuk unit kamar tidur, jumlah kamar minimal 100 buah, termasuk empat kamar suite. Semua kamar dilengkapi dengan kamar mandi di dalam kamar. Standarisasi luasan kamar mengacu pada standar internasional dengan konsep desain ruang budaya tradisional.
9. Untuk fasilitas olahraga dan rekreasi, hotel meyediakan sarana kolam renang untuk dewasa dan anak-anak yang terpisah atau digabung dan dilengkapi pengaman, area bermain anak (children playgroup). Sedangkan jenis sarana olaharaga dan rekreasi lainnya merupaka pilihan dari: *tennis, bowling, golf, fitness center, sauna, biliard*, dan *jogging*.
10. Terdapat zona pembatas resort. Penataan lansekap sepanjang batas lingkungan hotel resort dapat menciptakan pemisah dari lingkungan yang berdekatan, terutama jika kegiatan-kegiatan dalam hotel dapat mengganggu lingkungan sekitarnya.

Di dalam resort terdapat beberapa fasilitas yang ditawarkan. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/11/1988 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Penggolongan Resort, dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tipe antara lain resort bintang satu, resort bintang dua, resort bintang tiga, resort bintang empat, resort bintang lima dan resort bintang lima diamond. Dan fasilitasnya meliputi:

-Area parkir

-*Lobby* resort (*main lobby*, *lounge area*, resepsionis, ruang kasir, *customer service* dan toilet umum).

-Ruang serbaguna

-Kamar (*single room, twin room, triple room, superior room, presidential room dan suite room*).

-Restoran

-*Meeting room*

-Fasilitas hiburan dan olahraga

-Menyediakan fasilitas untuk mendaki gunung

-*Laundry*

-Perabotan kamar dengan kulitas yang baik

-Kolam renang air panas

-Kamar mandi pribadi

-Jalan berkanopi panjang di sekitar resort

2.1.2.4 Persyaratan Hotel Resort

Persyaratan Hotel Resort (Sumoharjo, 2011)

Motivasi utama wisatawan yang menginap di hotel adalah berlibur dan berekreasi. Berlibur dapat diartikan sebagai kegiatan beristirahat, menghindari kegiatan rutin, serta mengembalikan kesegaran badan dan pikiran. Berekreasi diartikan sebagai kegiatan rekreatif, terutama yang menimbulkan rasa senang, kegembiraan dan kesegaran, untuk rileks dan santai. Adapun kecenderungan yang dituntut hotel resort adalah :

- Penyediaan macam rekreasi luar/dalam bangunan yang sesuai dengan kondisi/potensi daerah pariwisatanya dan tujuan kedatangannya.
- Dalam jarak cepat, cukup dekat dari objek-objek rekreasi/pariwisata lain (kontinuitas objek pariwisata).
- Tersedianya media kontak antar wisatawan.
- Menjamin faktor aman, *privacy, confort*, dan air bersih.
- Ketentuan setiap fasilitas yang disediakan termasuk dalam tarif hotel.
- Sifat operasi, pelayanan, dan pengawasan dalam ruang legkap atau bangunan dan site dengan tata cara yang tidak resmi.

Persyartan ruang pada perancangan Ranupani Plateau Resort terdiri dari standar arsitektural ruang, berikut ini standar ruangnya:

1. Ruang publik

   Restoran, ruang rekreasi (olahraga dan permainan), ruang serbaguna, ruang pertemuan, jalur fire fire exit
2. Ruang penerima

   Entrance, resepsionis, meja jasa pembawa barang, ruang administrasi, *lobby*, toilet.
3. Ruang kamar

   Kamar tidur, kamar mandi, koridor, tangga, fire exit, ruang perawatan.
4. Villa/bungalow

   Bangunan yang memiliki kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, teras, ruang santai, toilet, dapur.
5. Kolam renang
6. RTH
7. *Spa* dan *treatment*
8. Ruang pengelolaan
9. Servis

Gudang, *loading dock* (bongkar muat barang), dapur dan penyimpanan, utilitas.

10. Fasilitas pelayanan makanan dan minuman
11. *Bussiness center*

    Fotokopi dan personal *computer*.

2.1.2.5 Klasifikasi Resort berdasarkan Penggolongan Bintang

1. Hotel bintang satu

   Hotel bintang satu dikelola langsung oleh pemilik dan ukurannya relatif kecil. Namun, berlokasi strategis, di tempat ramai, dan memiliki akses ke transportasi umum dan harganya jauh lebih murah. Kriterianya antara lain:

   - Kamar tipe standar dengan jumlah kamar minimal 15
   - Kamar mandi dalam
   - Luas kamar minimal 20 m^2

2. Hotel bintang dua

   Akses menuju hotel bintang dua bisa dicapai dengan mudah. Berlokasi di lingkungan yang aman, bersih, dan bebas polusi. Gedungnya juga terawat dan rapi. Kriterianya antara lain:

   - Kamar tipe standar dengan jumlah kamar minimal 20
   - Tipe kamar suite minimal 1 kamar
   - Kamar mandi dalam
   - Kamar mempunyai TV dan telepon
   - Luas kamar standar minimal 22 m^2
   - Luas kamar suite minimal 44 m^2
   - Pintu kamar dilengkapi dengan pengaman
   - Lobi
   - AC dan jendela
   - Memiliki fasilitas penerangan 150 lux
   - Sarana olahraga dan rekreasi
   - Bar

3. Hotel bintang tiga

   Dari hotel bintang tiga pengunjung punya akses mudah untuk menjelajah tempat wisata, pusat belanja, dan pusat bisnis. Lokasinya dekat dengan jalan tol, jadi bukan hanya cocok untuk wisatawan, tapi juga cocok untuk pebisnis. Para karyawannya juga terlihat rapi, profesional, dan siap melayani dengan ramah. Kriterianya antara lain:

   - Lobi
   - Kamar tipe standar dengan jumlah kamar minimal 30
   - Jumlah kamar suite minimal 2
   - Kamar mandi dalam
   - Luas kamar standar minimal 24 m^2
   - Luas kamar suite minimal 48 m^2
   - Kamar mandi dalam
   - Sarana rekreasi dan olahraga
   - Dilengkapi AC dan jendela

- Terdapat resto yang menghidangkan makanan untuk makan pagi, makan siang, dan makan malam
- Tersedia valet parking

4. Hotel bintang empat

   Karyawan pada hotel bintang empat dituntut lebih profesional. Pelayanan yang diberikan di atas rata-rata hotel pada umumnya. Kriterianya antara lain:

   - Kamar tipe standar dengan jumlah kamar minimal 50
   - Jumlah kamar suite minimal 3
   - Kamar mandi dalam dilengkapi dengan air panas/dingin
   - Luas kamar standar minimal 24 m^2
   - Luas kamar suite minimal 48 met m^2
   - Luas lobi minimal 100 m^2
   - Tersedia bar
   - Tersedia sarana rekreasi dan olahraga

5. Hotel bintang lima

   Hotel bintang lima merupakan hotel termewah dengan pelayanan multibahasa. Karena sangat mementingkan tamu, maka setiap tamu yang masuk akan disambut dengan ramah oleh karyawan. Setiap tamu yang datang juga diberikan welcome drink. Kriterianya antara lain:

   - Jumlah kamar tipe standar minimal 100
   - Menyediakan minimal 4 kamar suite
   - Kamar mandi dalam dengan air panas/dingin
   - Luas kamar standar minimal 26 meter persegi
   - Luas kamar suite minimal 52 meter persegi
   - Tempat tidur dan perabotan dalam kamar memiliki kualitas tinggi
   - Fasilitas resto tersedia selama 24 jam dan makanan bisa diantar ke kamar
   - Tersedia pusat kebugaran dan valet parking

Pada perancangan Ranupani Plateau Resort klasifikasi bintang yang digunakan adalah bintang dua. Bintang dua dipilih karena lokasi resort yang berdekatan dengan beberapa objek wisata, Desa Ranupani merupaka desa terakhir sebelum pendakian ke Semeru jadi dapat dijadikan sebagai tempat transit dan pengunjung yang datang kebanyakan merupakan keluarga.

Menurut Kurniasih (2006), ada beberapa prinsip-prinsip yang diterapkan pada sebuah resort yaitu prinsip pertama persyaratan individu dalam wisata meliiputi, suasana, fasilitas, privasi, interaksi (manusia, alam dan budaya/lingkungan sekitar). Prinsip kedua yaitu pengalaman unik wisata diantaranya terdapat dalam ketenangan, gaya hidup, kedekatan dengan alam dan skala manusiawi. Dalam perancangan Ranupani Plateau resort mengambil prinsip-prinsip tersebut untuk diterapkan pada rancangan dengan mengaplikasikan atau menggabungkan dengan beberapa klasifikasi resort yang telah ditentukan atau ditinjau.

2.1.2.6 Teori Rekreasi dan Wisata

Menurut Douglass (1992) rekreasi merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan konstruktif serta menambah pengetahuan dan pengalaman mental dari sumberdaya alam dalam waktu dan ruang yang terluang.

Secara etimologi kata wisata berasal dari bahasa sansekerta yang artinya berkeliling atau perjalanan. Wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk berekreasi, liburan atau urusan bisnis. Menurut WTO (1995) wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan dan tinggal pada suatu tempat di luar lingkungan tempat tinggalnya selama tidak lebih dari satu tahun baik untuk liburan, urusan bisnis dan tujuan lain yang tidak berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan yang dibayar dari dalam tempat yang dikunjungi.

Pariwisata merupakan faktor yang penting dalam pengembangan ekonomi karena mendorong perkembangan sektor ekonomi nasional, diantaranya menggugah industri baru berkaitan dengan jasa wisata, misal: usaha transportasi,akomodasi (hotel, motel, pondok wisata), memperluas pasar barang-barang lokal pariwisata, memperluas lapangan kerja baru (hotel atau tempat penginapan lainnya, usaha perjalanan, kantor-kantor pemerintah yang mengurus pariwisata dan penerjemah, industri kerajinan tangan dan cenderamata, serta tempat-tempat penjualan lainnya), serta membantu pembangunan daerah-daerah terpencil jika daerah itu memiliki daya tarik pariwisata. (Wahab, 2003: 9).

Wisatawan (*tourist*) adalah pengunjung yang menetap sekurang - kurangnya 24 jam di suatu negara dan maksud mereka berkunjung dapat didasarkan atas:

1. Waktu luang (berekreasi, cuti, untuk kesehatan, studi agama, dan olahraga).
2. Bisnis, keluarga, misi, rapat dinas (Wahab, 2003: 40).

Konsep waktu luang disini diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan jelas, yakni untuk mencari kepuasan atau melakukan relaksasi melalui perjalanan. (Susanto, 1995: 134). Jadi waktu luang yang dihabiskan wisatawan digunakan untuk beristirahat sejenak dari kegiatan sehari-hari untuk merefreshkan badan dan pikiran untuk berwisata.

Untuk menghasilkan suatu rencana kawasan wisata yang baik ada beberapa hal yang harus menjadi pertimbangan yaitu: potensi dan kendala, potensi pengunjung, kebijakan dan peraturan yang terkait dengan sumberdaya dan penggunanya, alternatif dan dampak dari perencanaan dan pelaksanaan ulang dilakukan dan pemantauan hasil perencanaan dan perancangan (Nurisjah dan Pramukanto, 1995).

Gold (1980) mengemukakan prinsip umum dalam perencanaan kawasan rekreasi:

1. Semua orang harus dapat melakukan aktifitas dan memakai fasilitas rekreasi
2. Rekreasi harus dikoordinasikan dengan kemungkinan-kemungkinan rekreasi lain yang sama untuk menghindari duplikasi.
3. Rekreasi harus berintegrasi dengan pelayanan umum seperti kesehatan, pendidikan, dan transportasi.
4. Fasilitas-fasilitas harus dapat beradaptasi dengan permintaan di masa yang akan datang.
5. Fasilitas dan program-programnya secara finansial harus dapat dilaksanakan
6. Masyarakat harus dilibatkan dalam proses perencanaan.

7. Perencanaan lokal dan regional harus berintegrasi.
8. Perencanaan harus merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan evaluasi.
9. Fasilitas-fasilitasnya harus membuat lahan menjadi seefektif mungkin untuk menyediakan tempat sebaik-baiknya demi kenyamanan, keamanan dan kebahagiaan pengunjung.

Menurut Gold (1980) daya dukung rekreasi merupakan kemampuan suatu area rekreasi secara alami, fisik, dan sosial untuk dapat mendukung aktifitas rekreasi dan dapat memberi kualitas pengalaman rekreasi yang diinginkan.

Penentuan daya dukung ini sangat diperlukan untuk mencegah dampak buruk bagi lingkungan sebagai akibat dari kegiatan wisata. *Convention of Biological Diversity* (2010) mengemukakan dampak negatif yang disebabkan oleh pariwisata antara lain:

1. Infrastruktur: kegiatan pariwisata membutuhkan banyak infrastruktur seperti tempat menginap, jalur akses yang baik, sumber air bersih, dan lain-lain. Infrastruktur ini berdampak signifikan terhadap pengalihan fungsi lahan dari habitat alami menjadi lahan terbangun.
2. Penggunaan sumberdaya yang berlebihan: kegiatan pariwisata membutuhkan energi dan sumberdaya. Apabila tidak terkontrol maka penggunaan sumberdaya, dan energi berlebihan akan berdampak buruk bagi lingkungan.
3. Polusi air: pembangunan infrastruktur biasanya menimbulkan peningkatan jumlah limbah yang dihasilkan hal ini menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan biota air.
4. Perilaku dari orang-orang yang terlibat dalam kegiatan wisata: seringkali perilaku dari wisatawan dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan wisata dapat berdampak negatif seperti *vandalisme*, pengerusakan, dan lain-lain.
5. Sampah: kegiatan wisata selalu menghasilkan sampah bahkan menurut data UNEP dan CI pada tahun 2003 jumlah sampah yang dihasilkan dari kegiatan pariwisata dunia mencapai 35 juta ton pertahun, jumlahnya sama dengan jumlah sampah yang dihasilkan negara Perancis.
6. Perubahan iklim (*climate change*): karbon dioksida yang dihasilkan dari kegiatan pariwisata terutama dari sektor transportasi, akomodasi, dan kegiatan lainnya telah mencapai sekitar 4-6 persen dari total emisi global (UNWTO, 2007).

Untuk mencegah kerusakan agar tidak terjadi diperlukan adanya pengendalian wisata dengan membuat peraturaturan-peraturan untuk melindungi kawasan resort dan wisata yang ada didalamnya.

Adapun jenis-jenis wisatawan berdasarkan sifat perjalanan dan lokasi dimana perjalanan itu dilakukan, dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Karyono, 1997):

a. *Foreign tourist* (wisatawan asing)

   Orang asing melakukan perjalanan wisata yang datang memasuki suatu negara lain yan bukan merupakan negara dimana ia biasanya tinggal. Wisatawan asing disebut juga wisatawan mancanegara atau disingkat wisman.

b. Domestic foreign tourist

   Orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal di suatu negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal. Mislnya, staf kedutaan Belanda yang mendapat cuti tahunan, tetapi ia tidak pulang ke Belanda, tetapi melakukan perjalanan wisata di Indonesia (tempat ia bertugas).

c. Domestic tourist (wisatawan nusantara)

   Seorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya. Misalnya warga negara Indonesia yang melakukan perjalanan ke Bali atau ke Dananu Toba. Wisatawan ini disingkat wisnus.

d. Indigenous foreign tourist

   Warga suatu negara tertentu, yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri. Misalnya, warga negara Perancis yang bertugas sebagai konsultan di perusahaan asing di Indonesia, ketika liburan ia kembali ke Perancis dan melakukan perjalanan wisata disana.

e. Trnsit tourist

   Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu negara tertentu yang terpaksa singgah pada suatu pelabuhan/bandara/stasiun bukan atas kemauannya sendiri.

f. Bussiness tourist

   Orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis bukan wisata tetapi perjalanan wisata akan dilakukannya setelah tujuannya yang utama selesai. Jadi perjalanan wisata merupakan tujuan sekunder, setelah tujuan primer yaitu bisnis selesai dilakukan.

2.1.3 Standar Arsitektural Ruang

2.1.3.1 Standar Arsitektural Kamar Tidur

Menurut Kamus Besar Basaha Indonesia (KBBI), (2019) kamar adalah ruang bersekat (tertutup) dinding yang menjadi bagian rumah atau bangunan (biasanya disekat atau dibatasi empat dinding).

Kamar tidur pada perancangan ini berfungsi sebagai tempat beristirahat, tidur, dan aktivitas lainnya.

(13) Double bed, single mattress (14) Double bed, two mattresses (15) Two beds, side by side

Gambar 2.1 Tempat Tidur

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

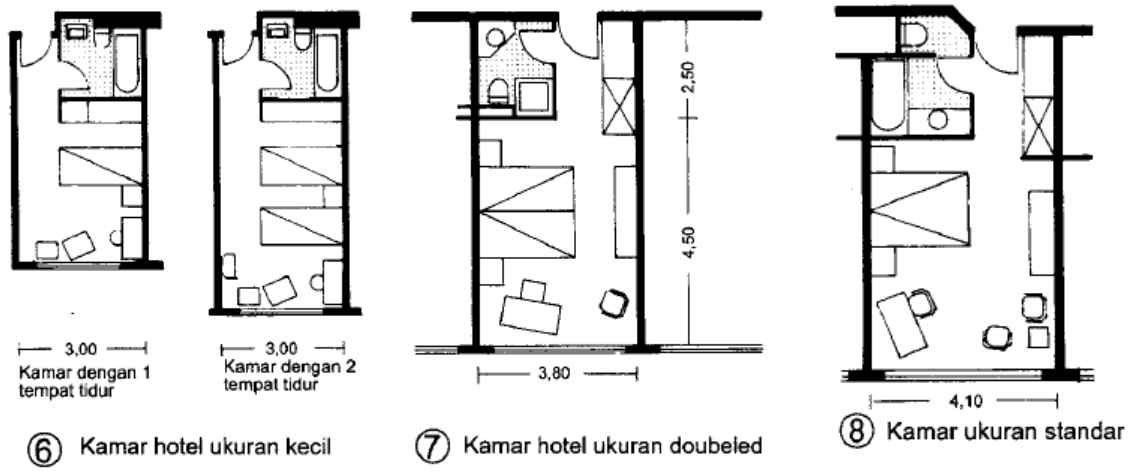

Gambar 2.2 Ukuran Kamar Tidur

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

2.1.3.2 Standar Arsitektural *Laundry*

Laundry adalah kegiatan mencuci biasa dengan menggunakan detergen dan air. Jadi semua kegiatan mencuci anda baik dilakukan sendiri ataupun oleh jasa penatu adalah kegiatan laundry. (http://www.breezyindonesia.com/apa-perbedaan-laundry-dan-dry-cleaning/)

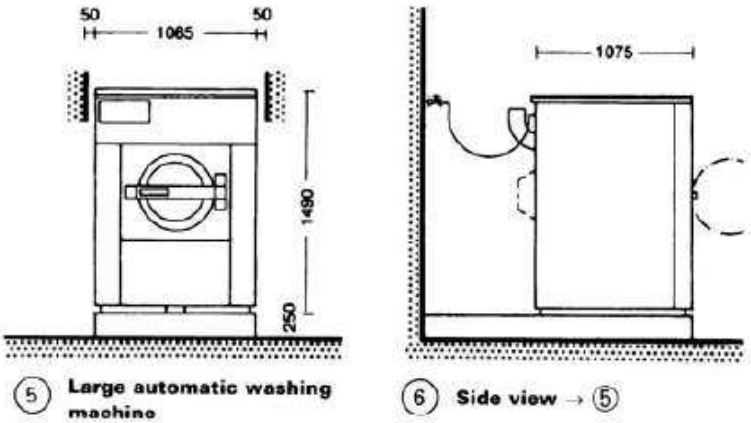

Gambar 2.3 Ukuran Mesin Cuci

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

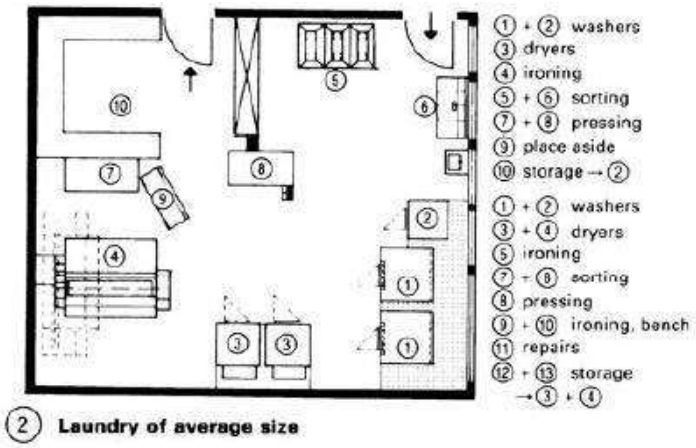

Gambar 2.4 Ukuran Ruang Laundry

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

2.1.3.3 Standar Arsitektural *Playground*

Menurut wikipedia *playground* atau taman bermain, taman permainan, atau tempat permainan adalah sebuah tempat yang khusus dirancang agar anak-anak dapat bermain disana. (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_bermain)

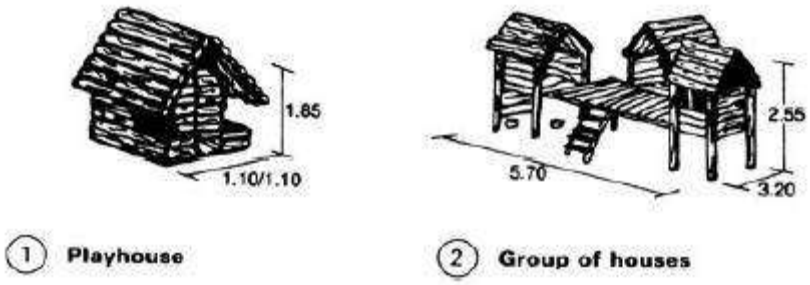

Gambar 2.5 Ukuran Rumah-rumahan

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

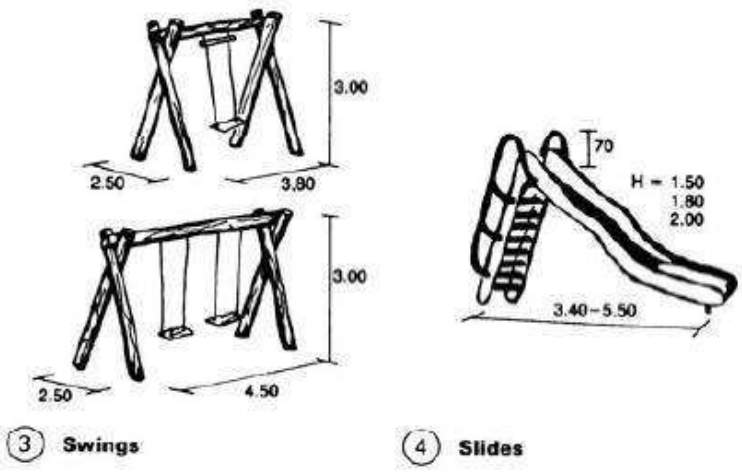

Gambar 2.6 Ukuran Ayunan dan Seluncuran Anak

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

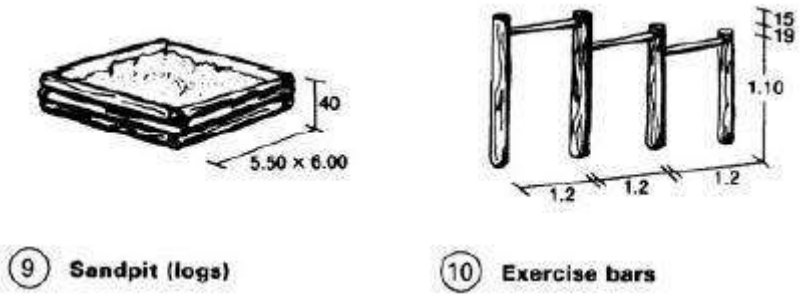

Gambar 2.7 Ukuran Bak Pasir dan Monyet-monyetan Anak
(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

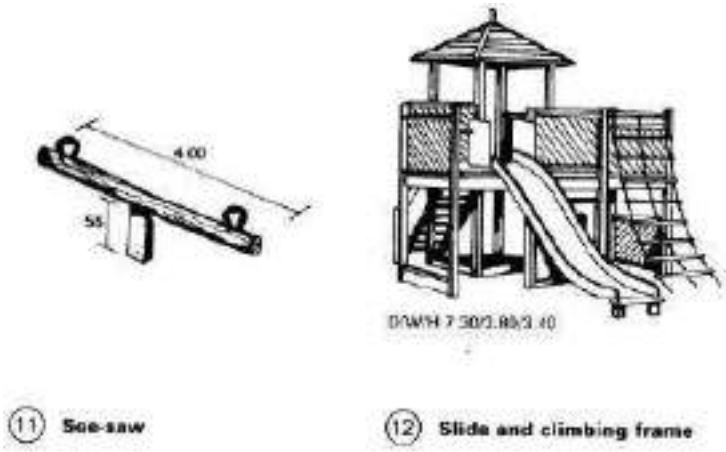

Gambar 2.8 Ukuran Jungkat-jungkit dan Rumah-rumahan Anak
(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

2.1.3.4 Standar Arsitektural Resepsionis

Pengertian resepsionis adalah petugas hotel yang bertugas melayani tamu yang check-in dan kemudian memprosesnya hingga tamu tersebut mendapatkan kamar yang diinginkan (Endar Sugiarto : 1999).

Resepsionis adalah orang yang bertugas sebagai penerima tamu (di suatu perusahaan, hotel, atau kantor) ia bekerja sebagai di hotel itu. (https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Resepsionis)

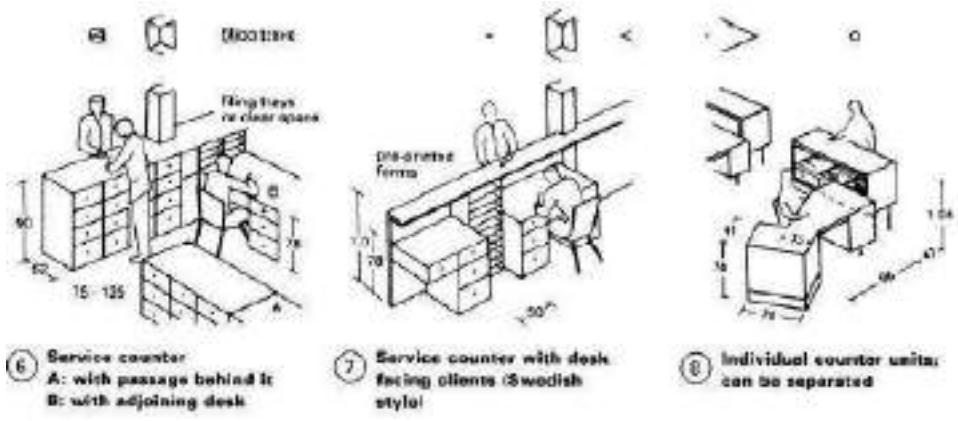

Gambar 2.9 Ukuran Meja Resepsionis
(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

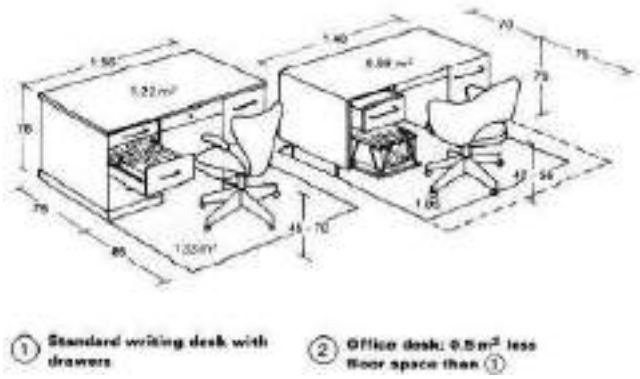

Gambar 2.10 Ukuran Meja Kantor
(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

2.1.3.5 Standar Arsitektural Toko

Toko atau kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang (makanan kecil dan sebagainya). (https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kedai)

Menurut Gilbert, Retail adalah semua usaha bisnis yang secara langsung mengarahkan kemampuan pemasarannya untuk memuaskan konsumen akhir berdasarkan organisasi penjualan barang dan jasa sebagai inti dari distribusi.

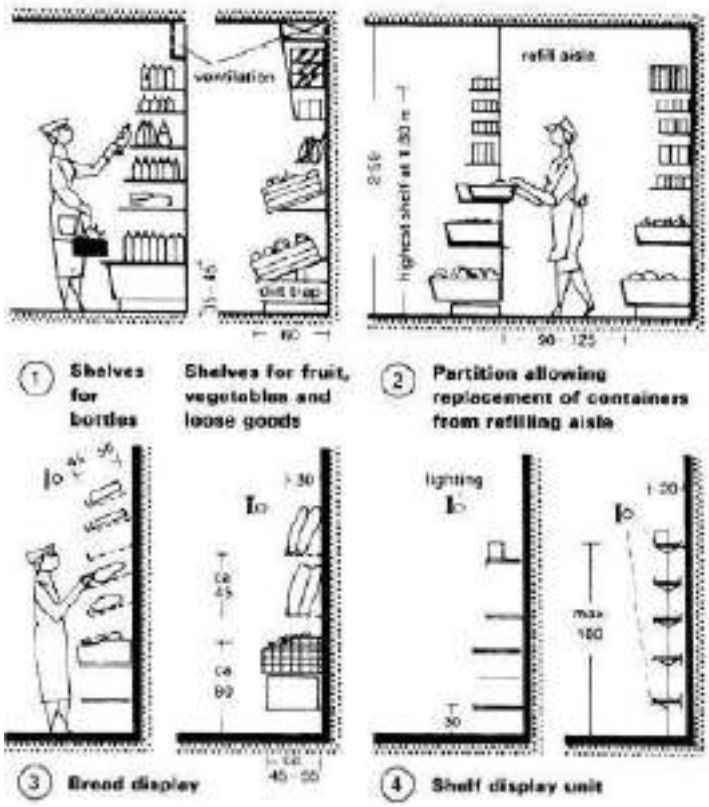

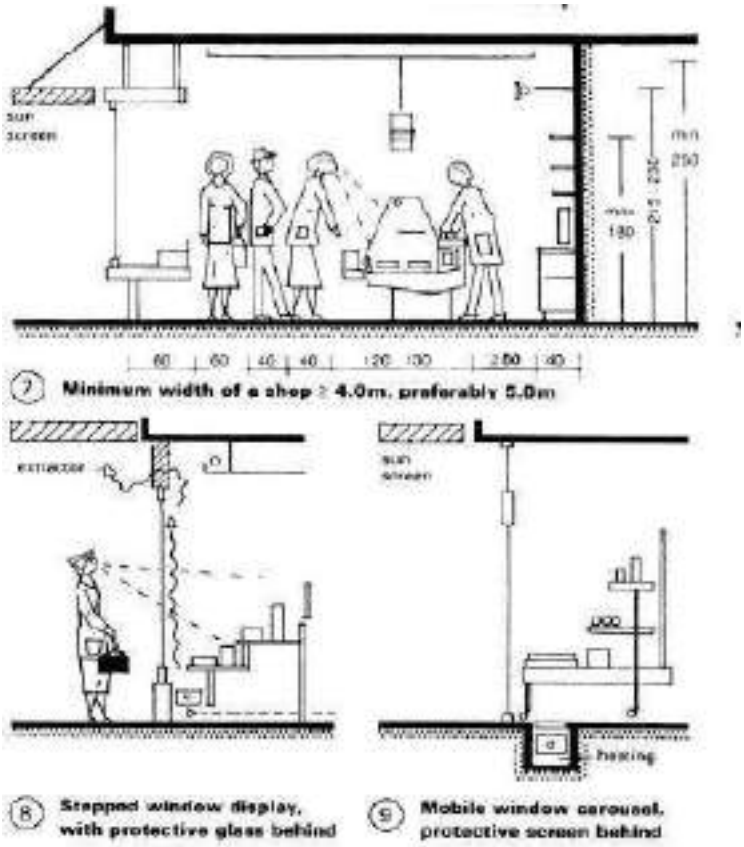

Gambar 2.11 Ukuran Rak Toko

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

2.1.3.6 Standar Arsitektural Restoran

Menurut Powers (2003), restoran adalah setiap tempat umum yang khusus menjual makanan untuk dikonsumsi di suatu tempat.

Restoran adalah salah satu tempat dimana pengunjung dapat menggunakan alat indra untuk menikmati pelayan tertentu. (Walker : 2004)

Gambar 2.12 Jarak Meja Restoran

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

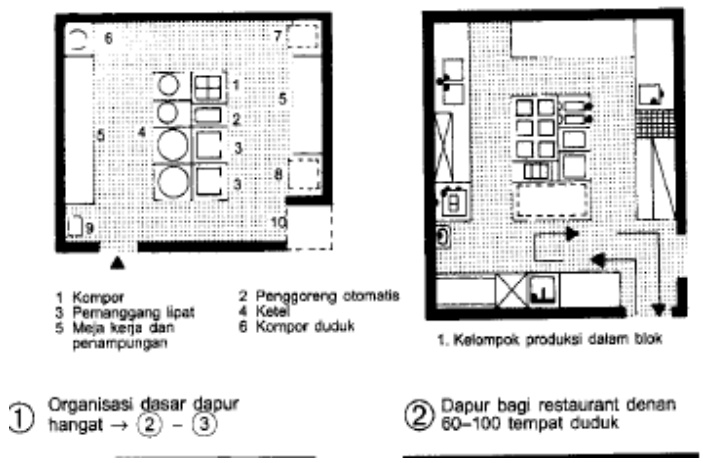

Gambar 2.13 Denah dapur Restoran

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

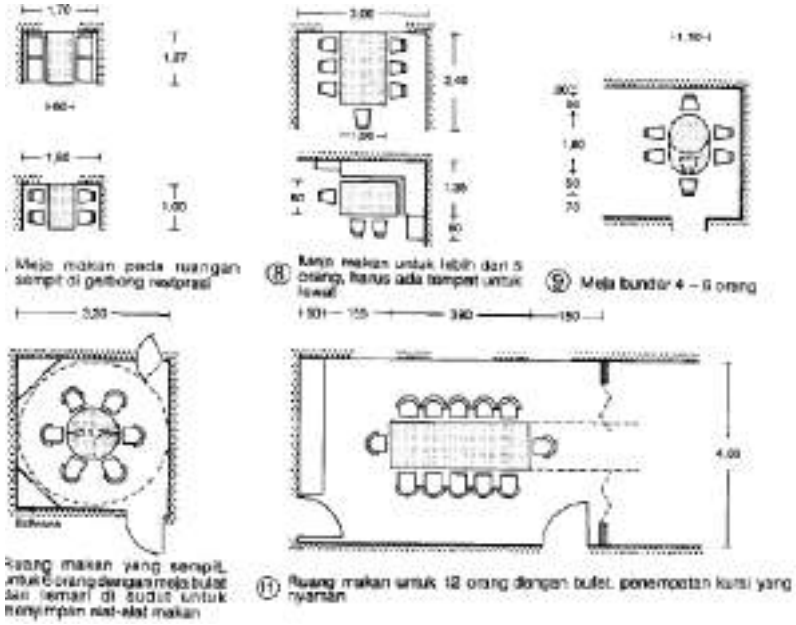

Gambar 2.14 Ukuran Meja Makan

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

2.1.3.7 Standar Arsitektural Kolam Renang

Menurut Muhajir (2004 : 166), renang mmerupakan olahraga yang menyehatkan. Sebab hampir semua otot tubuh berkembang dengan pesat dan kekuatan perenang bertambah meningkat.

Menurut Budiningsih (2010 : 2), renang merupakan salah satu olahraga air yang dilakukan dengan menggerakkan badan di air. Seperti menggunakan kaki dan tangan sehingga badan terapung di permukaan air.

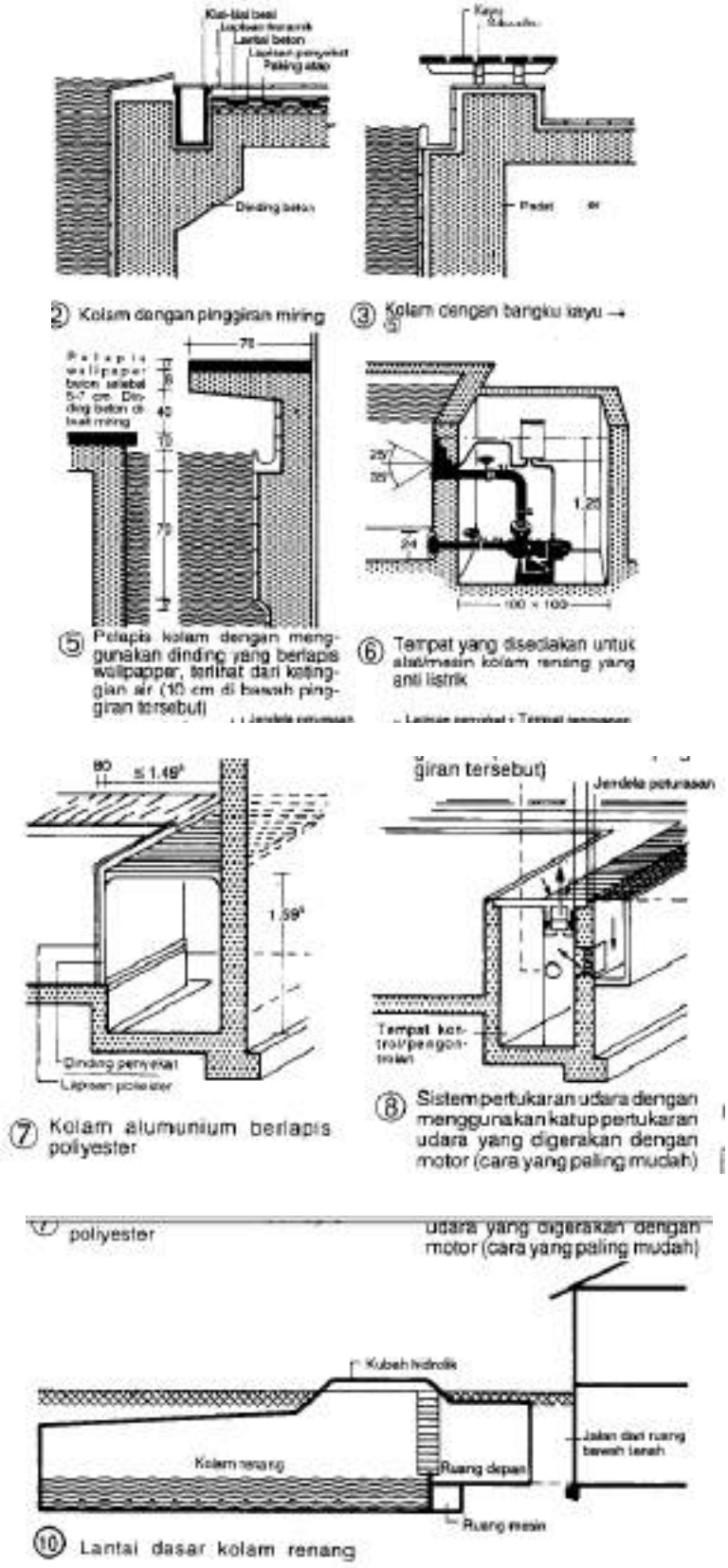

Gambar 2.15 Ukuran Kolam Renang

(sumber : Ernst and peter Naufrt Architect's Data)

2.1.4 Tinjauan Pengguna pada Objek

Adapun pengguna yang terkait pada Perancangan Ranupani Plateau Resort sebagai berikut:

1. Pengelola Ranupani Plateau Resort

Divisi	Departemen / Divisi
	Executive Office
Accounting	Accounting office
	Cashier
	Store keeper
Sales dan marketing	Sales dan marketing
	Public relation
Human resources	Personal
	Training
	Security
Engineer	Engineering
	Gardener
Rooms	Front Office
	Reservation
	House keeping
	Laundry
	Gift shp
	Recreation
	Spa and treatment
	Olahraga
	Recreation
Food and beverage	Waiters
	Chef
	Kitchen

Tabel 2.1 Pegawai Resort

2.Wisatawan/pengunjung yang menginap

Pengunjung Ranupani Plateau Resort terdiri dari wisatawan dalam negeri maupun luar negeri yang ingin beristirahat maupun berekreasi. Wisatawan yang datang menginap dapat menggunakan fasilitas yang telah disediakan dengan harapan wisatawan mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

3. Wisatawan/pengunjung menginap

Wisatawan yang datang sementara (tidak menginap) yang kunjungannya bersifafat formal (rapat, seminar, diskusi dan lain-lain).

2.1.5 Studi Preseden berdasarkan Objek

Samara Hotel and Resort

Samara Hotel and Resort terletak di jalan Imam Bonjol Bawah No.17B, Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur, kode pos 65315, Indonesia. Resort ini dekat dengan beberap tempat wisata yang ada di Kota Batu, seperti Batu Night Spectacular (BNS), alun-alun Kota Batu, Jatim Park, Museum Angkut, Batu Town Square, Batu Secret Zoo, Stadion Gelora Brantas. Terletak di pusat Kota Batu menjadikan Samara Hotel and Resort sebagai resort gunung modern yang menjadi ikon kota pariwisata. Resort ini dikembangkan sebagai resort pegunungan dan sebagai tujuan wisata.

Samara Hotel and Resort meyediakan berbagai fasilitas, seperti *restaurant*, taman bermain, kolam renang dan gedung *indoor* maupun tempat *outdoor* sebagai tempat pertemuan dan pernikahan. Resort ini memberikan jaringan internet gratis atau *wifi* diseluruh resort, layanan kamar 24 jam, layanan *laundry*, penitipan bayi, dan transfer bandara untuk memastikan bahwa semua kebutuhan tamu diurus dengan baik.

Gambar 2.16 Samara Hotel & Resort
Sumber:
https://www.tripadvisor.com/Hotel_Review-g1237079-d11846153-Reviews-or10-Samara_Resort_Batu-Batu_East_Java_Java.html

Berikut ini prinsip-prinsip yang diterapkan di Samara hotel & resort:

1. Fasilitas

1.	Villa Gambar 2.17 Villa	Pada villa ini terdapat 3 kamar tidur yang berisi 2 *double bed* dan 1 *single bed* yang dapat dihuni oleh 5 orang. Terdapat kamar mandi, ruang makan dan ruang keluarga.

	Sumber: http://samararesorts.com/rooms/villa	
2.	Tempat tidur Gambar 2.18 Tempat Tidur Family Room Sumber: http://samararesorts.com/rooms/ /familyroom/	Kamar tidur berisi 1 *single bed* atau *double bed*. Kamar ini dilengkapi dengan kamar mandi.
3.	*Meeting room* Gambar 2.19 Meeting room Sumber: http://samararesorts.com/rooms/ /fasilitas/	*Meeting room* yang biasanya digunakan sebagai beberapa kegiatan seperti pertemuan, pelatihan, dan rapat. Ruangan ini berkapasitas 36-40 orang.

4.	*Restaurant* Gambar 2.20 Restaurant Sumber: http://samararesorts.com/rooms/ /fasilitas/	Pada restaurant mencakup bagian indoor dan outdoor. Yang biasanya dapat juga digunakan atau dikunjungi oleh orang luar (bukan penghuni resort).
5.	Kolam renang Gambar 2.21 Kolam Renang Sumber: https://www.traveloka.com/en/hotel/indonesia/samara-resort-3000010028869	Terdapat dua kolam renang, yang mana salah satu kolam tersebut hanya dikhususkan bagi anak-anak. Sedangkan untung kolam renan yang lain dapat dijangkau oleh semua orang atau umum. Pada keliling kolam diberi beberapa payung besar dan gazebo untuk duduk santai sambil menikmati pemandangan.
7.	*Playground* Gambar 2.22 *Playground* Sumber: http://samararesorts.com/fasilitas/	Terdapat playground yang berdekatan dengan kolam renang. Dimana pada playgriund ini terdapat berbagai permainan.

2. Suasana

1.	 Gambar 2.23 Suasana Resort Sumber: https://www.tripadvisor.com/Hotel_Review-g1237079-d11846153-Reviews-or10-Samara_Resort_Batu-Batu_East_Java_Java.html	Pada resort ini menghadirkan suasana sejuk karena dimana pada setiap sudutnya terdapat berbagai jenis tanaman yang tata sedemikian rupa untuk menarik minat pengunjung resort dan juga dibeberapa tempat fasilitas lainnya juga mendapat perlakuan yang sama yaitu dengan pemberian berbagai jenis tanaman.

3. Privasi

1.	 Gambar 2.24 Kamar Tidur 2 Sumber: http://samararesorts.com/rooms/	Pada resort ini tingkat privasi lebih tinggi berada pada kamar tidur. Dimana pada kamar tidak langsung tidak menghadirkan view ke luar secara langsung yang dapat dilihat oleh orang luar tetapi dapat menghadirkan view privasi yaitu dari kamar ke luar ruangan.
2.	 Gambar 2.25 Balkon Sumber: http://samararesorts.com/fasilitas/	Pada setiap kamar vila terdapat balkon sebagai privasi untuk menikmati suasana luar.

4. Ketenangan

1.	 Gambar 2.25 Balkon Sumber: http://samararesorts.com/fasilitas/	Pada prinsip ini pengaplikasian pada resort yaitu dari balkon karena pada balkon tersebut view yang langsung yang menghadap ke alam sekitar dan kolam renang.

5. Kedekatan dengan alam

1.	 Gambar 2.26 Taman Belakang Resort Sumber: http://samararesorts.com/fasilitas/	Sebagian besar pada resort ini terdapat area hijau sehingga penghuni resort dapat berbaur atau menikmati area terbuka tersebut untuk melakukan atau menikmati aktivitasnya.

6. Skala manusiawi

1.	 Gambar 2.27 Tampak Belakang Villa Sumber: http://samararesorts.com/fasilitas/	Pada resort ini memiliki ketinggian dua lantai yang dapat menyatu dengan lingkungannya karena pada lingkungan sekitarnya sebagian besar bangunan memiliki ketinggian maksimal dua lantai.

Tabel 2.2 Samara Hotel & Resort

2.2 Tinjauan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan Ranupani Plateau Resort di Ranupani yaitu Arsitektur Hijau.

2.2.1 Definisi dan Prinsip Pendekatan

Arsitektur Hijau adalah arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air, dan material, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan (Karyono Tri H, 2010).

Ada beberapa lembaga bangunan hijau yang ada di dunia dan prinsipnya pun bermacam-macam. Semua itu tercipta dari keadaan lingkungan suatu negara dan dapat diapliasikan ke negara tersebut atau negara yang mempunyai kondisi lingkungan menyerupai lembaga pembuatnya. Indonesia juga mempunyai lembaga sendiri yang diberi nama greenship.

Dalam menilai pencapaian konsep bangunan ramah lingkungan diperlukan tolak ukur untuk menentukan penilaian terhadap peringkat bangunan. Tolak ukur bangunan yang ada di Indonesia atau Green Building Council Indonesia (GBCI) menamakan sistem rating atau tolak ukurnya bernama greenship. Greenship disusun atas pertimbangan kondisi, karakter alam dan standar yang berlaku di Indonesia. Greenship disusun dengan melibatkan arsitek, industri bangunan, teknisi mekanikal elektrikal, desainer interior, arsitek lansekap, dan lainnya.

Yang dimaksud dengan sistem rating adalah suatu alat penilaian yang berisi butir-butir yang setiap butirnya mempunyai nilai (credit point). Bila suatu bangunan dapat memenuhi butir rating maka bangunan tersebut akan mendapatkan point. Dan jika point yang dikumpulkan berhasil terkumpul dengan nilai yang telah ditentukan, maka bangunan tersebut dapat disertidikasi untuk sertifikasi tertentu. Sebelum melakuka tahap penilaian rating perlu dilakukan pengkajian bangunan untuk pemenuhan persyaratan awal penilaian (eligibilitas). Program sertifikasi diselenggarakan oleh Komisi Rating Lembaga Bangunan Hijau Indonesia secara kredibel, akuntabel dan penuh integritas (GBC Indonesia, 2017).

Dalam menentukan bangunan itu sudah layak disebut bangunan hijau atau tidaknya perlu dibuatkan prinsip. Berikut ini prinsip-prinsip yang berlaku pada greenship:

1. Tepat guna lahan – *Appropiate Site Development (ASD)*
   - o Area dasar hijau *(Basic Green Area)*
   - o Pemilihan tapak *(Site Selection)*
   - o Aksesibilitas komunitas *(Community Accesibility)*
   - o Transportasi umum *(Public Transportation)*
   - o Fasilitas pengguna sepeda *(Bicycle Facility)*
   - o Iklim mikro *(Micro Climate)*
   - o Pengolahan air limpasan hujan *(Stormwater Management)*
2. Efisiensi dan konservasi energi – *Energy Effiviency & Conservation (EEC)*
   - o Pemasangan sub-meter *(Electrical Sub Metering)*
   - o Perhitungan OTTV *(OTTV Calculation)*
   - o Efisiensi dan konservasi energi *(Efficiency and Energy Conservation)*
   - o Pencahayaan alami (*Natural Lighting)*
   - o Ventilasi *(Ventilation)*
   - o Pengaruh perubahan iklim *(Climate Change Impact)*
   - o Energi terbarukan dalam tapak (On Site Renewable Energy)
3. Konservasi air – *Water Conservation (WAC)*
   - o Meteran air *(Water Metering)*
   - o Perhitungan penggunaan air dan pengurangan penggunaan air (Water Calculation and Water Use Reduction)
   - o Fitur air (*Water Fixtures)*
   - o Daur ulang air (*Water Recycle)*
   - o Sumber air alternatif (Alternative Water Resources)
   - o Penampungan air hujan (Rainwater Harvesting)
   - o efisiensi penampungan air lanskap (*Water Effiency Landscaping)*
4. Sumber & siklus material – *Material Resources & Cycle (MRC)*
   - o Refigeran fundamental (*Fundamental Refrigerant)*
   - o Penggunaan material ramah lingkungan, bekas, pabrikasi dan bersertifikat *(Environmenttally Friendly Material, Prefab Material, and Certified)*
   - o Penggunaan penutup atap tidak merusak ozon
5. Kualitas udara dan kenyamanan udara dalam ruang – *Indoor Air Helth & Comfort (IHC)*

- o Indikator udara kadar CO2, asap rokok, polutan kimia *(CO2 Indicator, Tobacco Smoke, Chemical Pullutant)*
- o *View* luar bangunan *(Outside View)*
- o Kenyamanan visual, *thermal* dan kebisingan *(Visual Comfort, Thermal, and Acoustic Level)*

6. Manajemen lingkungan bangunan – *Building & Environment Management (BEM)*
   - o Pengolahan sampah dan pengurangan sampah hasil konstruksi *(Waste Management and Construction)*
   - o Menerapkan dan melibatkan GBCI
   - o Adanya sertifikat *green building (Green Building Certificate)*

2.2.2 Studi Preseden Arsitektur Hijau

Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia

Perpustakaan pusat Universitas Indonesia merupakan bagian dari Universitas Indonesia yang terletak di Kampus UI, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat. Dirancang oleh DCM Arcitect (Duta Cermat Mandiri) dan didanai oleh pemerintah dan industri dengan anggaran mencapai 100 miliar rupiah. Bangunan ini mengusung konsep green architecture sebagai konsep keseluruhanya, seperti menggunakan energi matahari dan didesain bebas asap rokok, hemat listrik, air dan kertas. Perpustakaan ini dibangun di atas lahan seluas 3 ha yang terdiri dari 8 lantai. Bangunannya berada di atas bukit buatan dan terletak di depan danau Kenanga. Perpustakaan ini mampu menampung 20.000 pengunjung per harinya. Koleksi buku yang ada pada perpustakaan UI sebanyak 1.500.000 buku. Perpustakaan ini merupaka salah satu perpustakaan terbesar di Asia.

Gambar 2.28 Perpustakaan Universitas Indonesia

Sumber:

https://rizkynadiahputri.wordpress.com/2018/01/28/penafsiran-green-aarcitecture-pada-perpustakaan-pusat-ui

1.	 Gambar 2.29 Site Plan Perpustakaan UI Sumber: https://rizkynadiahputri.wordpress.com/2018/01/28/penafsiran-green-aarcitecture-pada-perpustakaan-pusat-ui Gambar 2.30 Jalan Sepeda Sumber: Arya-muhammad.blogspot.com/2012/10/jalur-sepeda-terpanjang-di-dunia-ada-di.html Gambar 2.31 Jalanan UI Sumber: http://www.google.com/amp/s/www.idntimes.com/life/education/amp/azka-2/inilah-mengapa-ui-bukan-hanya-milik-warga-kampusnya-saja-c1c2	Tata guna lahan: - Area dasar hijaunya sebesar 86% - Aksesibilitas komunitas kemudahan dalam mengakses area objek - Pada perpustakaan UI dapat dilewati oleh bis kuning khusus rute Universitas Indonesia - Pada perpustakaan UI disediakan jalur bagi pengguna sepeda - Adanya sistem resapan air yang dapat di recycle

2.	 Gambar 2.32 Skylight Perpustakaan Sumber: https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/dekons/article/view/1946/1762 Gambar 2.33 Solar Cell Sumber: https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/dekons/article/view/1946/1762	Efisiensi dan konservasi energi: - Pemasangan sub-meter pada ruang panel untuk listrik dan ruang lainnya - Menggunakan solar cell pada atap bangunan - Terdapat banyak bukaan yang berfungsi sebagai penghawaan alami dan pencahayaan alami - Penggunaan skylight
3.	 Gambar 2.34 Saluran Air dan Skylight Sumber: https://rizkynadiahputri.wordpress.com/2018/01/28/penafsiran-green-aarcitecture-pada-perpustakaan-pusat-ui	Konservasi air: - Pemasangan meteran air pada bangunan - Adanya kwh meter pada ruang plumbing - Penggunaan roof garden sebagai pendingin alami suhu ruangan di dalamnya. Dapat menekan 15% fungsi alat pendingin ruangan - Jaringan selokan untuk mengalirkan air ke tanah resapan - Sistem daur ulang grey water untuk kebutuhan lansekap
4.	 Gambar 2.35 Tampak Depan Perpustakaan	Sumber dan siklus material: - Tidak menggunakan plastik apapun di area bangunan - Pengunaan batu paliman palemo pada ruang dalam dan pada fasade bangunan menggunakan batu andesit

	Sumber: https://m.liputn6.com/news/read/24055524/ini-6-kemewahan-perpustakaan-ui-yang-menuai-kritik-pedas	
5.	 Gambar 2.36 Interior Perpustakaan Sumber: www.satuharapan.com/read-detail/read/kpk-kembali-periksa-empat-saksi-korupsi-perpusatakaan-ui Gambar 2.37 Pohon Besar Sekitar Perpustakaan Sumber: https://www.pojoknyantai.club/2017/11/perpustakaan-universitas-indonesia.html?m=1	Kulitas udara dan kenyamanan udara dalam ruang: - Tidak ada tempat merokok dalam bangunan perpustakaan - Memaksimalkan penggunaan ventilasi atau jendela secara maksimal untuk sirkulasi udara dan pencahayaan - Penanaman pohon pada sekitar perpustakaan membuat asri dan dapat mereduksi polusi udara
6.	 Gambar 2.28 Perpustakaan Universitas Indonesia Sumber: https://rizkynadiahputri.wordpress.com/2018/01/28/penafsiran-green-aarcitecture-pada-perpustakaan-pusat-ui	Manajemen lingkungan bangunan: - Operasional dan biaya pemeliharaan bangunan

Tabel 2.3 Perpustakaan Universitas Indnesia

2.2.3 Prinsip Aplikasi Pendekatan

Dalam menilai pencapaian konsep bangunan ramah lingkungan diperlukan tolak ukur untuk menentukan penilaian terhadap peringkat bangunan. Tolak ukur bangunan yang ada di Indonesia atau Green Building Council Indonesia (GBCI) menamakan sistem rating atau tolak ukurnya bernama greenship. Greenship disusun atas pertimbangan kondisi, karakter alam dan standar yang berlaku di Indonesia. Berikut prinsip-prinsip yang beraku pada Green Building Council Indonesia (GBCI):

a. Tepat guna lahan – *Appropiate Site Development (ASD)*
b. Efisiensi dan konservasi energi – *Energy Effiviency & Conservation (EEC)*
c. Konservasi air – *Water Conservation (WAC)*
d. Sumber & siklus material – *Material Resources & Cycle (MRC)*
e. Kualitas udara dan kenyamanan udara dalam ruang – *Indoor Air Helth & Comfort (IHC)*
f. Manajemen lingkungan bangunan – *Building & Environment Management (BEM)*

Pada perancangan Ranupani Plateau Resort menerapkan beberapa prinsip yang ada pada Green Building Council Indonesia (GBCI) sesuai dengan keadaan tapak. Berikut prinsip yang dapat diterapkan:

a. Tepat guna lahan – *Appropiate Site Development (ASD)*
   - Area dasar hijau *(Basic Green Area)*
   - Pemilihan tapak *(Site Selection)*
   - Aksesibilitas komunitas *(Community Accesibility)*
   - Transportasi umum *(Public Transportation)*
   - Fasilitas pengguna sepeda *(Bicycle Facility)*
   - Pengolahan air limpasan hujan *(Stormwater Management)*
b. Efisiensi dan konservasi energi – *Energy Effiviency & Conservation (EEC)*
   - Pemasangan sub-meter *(Electrical Sub Metering)*
   - Efisiensi dan konservasi energi *(Efficiency and Energy Conservation)*
   - Pencahayaan alami (*Natural Lighting)*
   - Ventilasi *(Ventilation)*
c. Konservasi air – *Water Conservation (WAC)*
   - Meteran air *(Water Metering)*
   - Pengurangan penggunaan air (Water Use Reduction)
   - Daur ulang air (*Water Recycle)*
   - Sumber air alternatif (Alternative Water Resources)
   - Penampungan air hujan (Rainwater Harvesting)
d. Sumber & siklus material – *Material Resources & Cycle (MRC)*
   - Penggunaan material ramah lingkungan, bekas, pabrikasi dan bersertifikat *(Environmenttally Friendly Material, Prefab Material, and Certified)*
   - Penggunaan penutup atap tidak merusak ozon
e. Kualitas udara dan kenyamanan udara dalam ruang – *Indoor Air Helth & Comfort (IHC)*
   - *View* luar bangunan *(Outside View)*
   - Kenyamanan visual, *thermal* dan kebisingan *(Visual Comfort, Thermal, and Acoustic Level)*

f. Manajemen lingkungan bangunan – *Building & Environment Management (BEM)*

- Pengolahan sampah *(Waste Management)*

Berikut pengaplikasian prinsip arsitektur hijau:

No	Prinsip	Keterangan	Pengaplikasian
1.	Tepat guna lahan	• Area dasar hijau	• Ruang terbuka hijau yang sesuai dengan syarat pemerintah • Menyediakan ruang terbuka hijau untuk publik minimal 25% dari luas lahan • Mempertahankan minimal 20% pohon besar yang telah dewasa, yang ada pada kawasan
		• Aksesibilitas komunitas	• Menyediakan jalur pejalan kaki di dalam kawasan • Jalur pejalan kaki dilengkapi teduhan minimal 60% dari keseluruhan jalur pejalan kaki
		• Transportasi umum	• Menyediakan *shuttle services* (moda transportasi umum di dalam kawasan) • Dilintasi oleh jaringan transportasi umum dan menyediakan halte di dalam kawasan
		• Fasilitas pengguna sepeda	• Menyediakan jalur sepeda di dalam kawasan • Menyediakan tempat parkir sepeda
		• Pengolahan air limpasan hujan	• Melakukan bioretensi • Membuat sumur kering • Membuat sabuk hijau • Legokan (saluran terbuka) • Tong hujan • Tangki air
2.	Efisiensi&konservasi	• Pemasangan	• Melakukan pengecekan,

	energi	sub-meter	pemeliharaan dan perbaikan sub-meter
		• Pencahayaan alami	• Menggunakan lampu (lampu jalan, taman, parkir) dengan konsumsi maksimal 2,5 W/m^2 • Penghematan dengan lampu yang memiliki daya lebih hemat 20% dari daya yang tecantum dalam SNI 03 6197-2000
		• Ventilasi	• Sebagai pencahayaan alami pada bangunan • Memenuhi kesehatan dan kenyaman udara bangunan
3.	Konservsi air	• Meteran air	• Adanya meteran air pada sistem area publik, area komersil dan utilitas bangunan
		• Daur ulang air	• Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan flushing WC, sesuai dengan standar WHO • Sistem daur ulang air yang keluarnya setara dengan standat air bersih sesuai dengan Permenkes No.416 tahun 1990
		• Penampungan air hujan	• Talang air • Bak penampung • Sumur resapan
4.	Sumber & siklus material	• Penggunaan material ramah lingkungan, bekas, pabrikasi dan bersertifikat	• Material yang dapat didaur ulang • Material bekas • Kayu bersertifikasi • Lampu yang tidak mengandung merkuri
		• Penggunaan	• Genteng tanah liat

		penutup atap tidak merusak ozon	• *Green roof*
5.	Kualitas udara dan kenyamanan udara dalam ruang	• Indikator udara kadar CO2, asap rokok, polutan kimia	• Tidak menyediakan area khusus merokok dalam gedung. Apabila disediakan area khusus merokok di luar gedung harus berjarak minimal 5 m dari pintu masuk, tempat masuknya udara segar dan bukaan jendela • Ruangan dengan kepadatan tinggi (ballroom, ruang rapat, supermarket) dilengkapi dengan sensor gas karbondioksida (CO2)
6.	Manajemen lingkungan bangunan	• Pengolahan sampah	• Pemisahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah • Adanya fasilitas pemilahan sampah dan pengumpulan sampah, jenis sampahnya terdiri dari: sampah organik, anorganik, limbah bahan beracun (B3)

Tabel 2.4 Pengaplikasian Prinsip Arsitektur

2.3 Tinjauan Nilai-Nilai Islami

Ranupani Plateau Resort di Ranupani dirancang menggunakan pendekatan Arsitektur Hijau berdasarkan syariat dan nilai-nilai keislam. Integrasi keislaman dalam perancangan Ranupani Plateau Resort ini melingkupi objek perancangan dan pendekatannya sehingga tidak bertentangan dengan syariat dan nilai Islam dan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.

2.3.1 Tinjauan Pustaka Islami

No.	Rincian Pemahaman Al-Quran	Tafsir	Prinsip
1.	<u>Dalam Surat Al-A'raf ayat 56:</u> "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."	Dalam surat Al-A'raf ayat 56 ini dijelaskan tentang larangan membuat kerusakan di permukaan bumi. Larangan ini mencakup semua bidang seperti, merusak pergaulan, merusak jasmani dan rohani orang lain, merusak penghidupan dan sumber-sumber penghidupan (bertani, berdagang dan lain-lain). Mempunyai gunung-gunung, lembah-lembah sungai-sungai, lautan daratan dan lainnya yang semuanya itu dijadikan Allah SWT untuk manusia agar dapat diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, jangan sampai dirusak dan dibinasakan manusia.	• Penggunaan penutup atap tidak merusak ozon • Area dasar hijau • Pengolahan sampah • Penggunaan material ramah lingkungan, bekas, fabrikasi dan bersertifikat
2.	<u>Dalam Surat An-Nuur ayat 35:</u> "Allah (pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang ada didalamnya ada pelita besar. Pelita326666666666666666	Allah adalah cahaya langit dan bumi, pemberi petunjuk kepada semua makhluk yang tinggal pada keduanya. Perumpamaan cahaya Allah dalam hati seorang mukmin adalah seperti satu lubang yang tak tembus disuatu dinding, yang ada didalamnya ada pelita. Pelita itu ditempatkan dalam kaca	• Pencahayaan alami • Ventilasi

	66a itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak disebelah timur dan tidak pula disebelah barat (nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi walaupun tidak disentuh api. Allah membimbing kepada cahayaNya siapa saja yang dia kehendaki dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu ."	bening seakan-akan bintang yang bercahya seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak yang berasal dari pohon yang berkah, yaitu pohon zaitun yang tumbuh di tempat yang tidak dihalangi oleh sesuatupun dari sinar matahari, baik di pagi atau sore hari.	
3.	<u>Dalam Surat Al-Furqon ayat 48:</u> "Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmatNya (hujan) dan kami turunkan dari langit air yang amat bersih."	(Dan diantara tanda-tanda kekuasaanNya) yang menunujukkan akan kekuasaan Allah SWT (ialah) bahwa Dia mengirimkan angin sebagai pembawa kabar gembira untuk kalian mengenai akan turunnya hujan (dan untuk merasakan kepada kalian) melalui angin itu (sebagian dari rahmatNya) berupa hujan dan kesuburan sesudahnya (dan supaya kapal dapat berlayar) berkat adanya angin itu (dengan perintahNya) berdasarkan kehendaknya (dan juga supaya kalian dapat mencari).	• Indikator udara kadar CO2, asap rokok, polutan kimia • Ventilasi • Pengolahan limpasan air hujan • Meteran air • Daur ulang air • Penampungan air hujan

Tabel 2.5 Tinjauan Pustaka Islami

2.3.2 Aplikasi Nilai Islam pada Rancangan

Dalam perancangan Ranupani Plateau Resort terdapat nilai-nilai terkandung didalamnya. Berikut merupakan aplikasi nilai-nilai Islam yang terkandung didalam fungsi objek sekaligus pendekatan Arsitektur Hijau:

No.	Rincian Pemahaman Al-Quran	Prinsip pada Ayat	Aplikasi
1.	Dalam Surat Al-A'raf ayat 56: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."	• Penggunaan penutup atap tidak merusak ozon • Area dasar hijau • Pengolahan sampah • Penggunaan material ramah lingkungan, bekas, fabrikasi dan bersertifikat	• Genteng tanah liat • *Green roof* • Menyediakan ruang terbuka hijau untuk publik minimal 25% dari luas lahan • Adanya fasilitas pemilahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, dan pengolahan sampah • Material yang dapat didaur ulang • Material bekas • Kayu bersertifikasi
2.	Dalam Surat An-Nuur ayat 35: "Allah (pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang ada didalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak disebelah timur dan tidak pula disebelah barat (nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi walaupun tidak disentuh api. Allah	• Pencahayaan alami • Ventilasi	• Menggunakan lampu (lampu jalan, taman, parkir) dengan konsumsi maksimal 2,5 W/m^2 • Penghematan dengan lampu yang memiliki daya lebih hemat 20% dari daya yang tecantum dalam SNI 03 6197-2000 • Sebagai pencahayaan alami pada bangunan

	membimbing kepada cahayaNya siapa saja yang dia kehendaki dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu ."		
3.	<u>Dalam Surat Al-Furqon ayat 48:</u> "Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmatNya (hujan) dan kami turunkan dari langit air yang amat bersih."	• Indikator udara kadar CO2, asap rokok, polutan kimia • Ventilasi • Pengolahan limpasan air hujan • Meteran air • Daur ulang air • Penampungan air hujan	• Tidak menyediakan area khusus merokok dalam gedung. Apabila disediakan area khusus merokok di luar gedung harus berjarak minimal 5 m dari pintu masuk, tempat masuknya udara segar dan bukaan jendela • Memenuhi kesehatan dan kenyaman udara bangunan • Membuat sumur kering • Legokan (saluran terbuka), tong hujan, dan tangki air • Adanya meteran air pada sistem area publik, area komersil dan utilitas bangunan • Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan flushing WC, sesuai dengan standar WHO • Talang air, bak penampung, dan sumur resapan

Tabel 2.6 Aplikasi Nilai Islami

BAB III
METODE PERANCANGAN

3.1 Tahap Programming

Berbagai isu terkait dengan kurang layaknya penginapan untuk dijadikan tempat penginapan di daerah sekitar ranupani menjadi landasan dalam perancangan Ranupani Plateau Resort. Dalam merancang bangunan diperlukan proses secara bertahap sesuai dengan analisa yang telah dilakukan. Dalam perancangan bangunan dibutuhkan metode perancangan untuk memudahkan dalam mendesain.

Metode yang digunakan dalam perancangan Ranupani Plateau Resort yiatu metode *linear*. Pada metode linear dimulai dengan tahap *briefing, analysis, synthetis, dan implementation*. Yang pertama Briefing yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan informasi perancangan Ranupani Plateau Resort. Yang kedua analysis yaitu data yang ada akan di analisis sesuai dengan desain pada rancangan, permasalahan dan kebutuhan lainnya pada perancangan Ranupani Plateau Resort. Yang ketiga synthesis yaitu solusi pada rancangan dari analisis yang telah dilakukan sehingga menghasilkan konsep untuk rancangan. Yang keempat implementation yaitu penerapan rancangan pada lokasi sebenarnya.

3.2 Tahap Pra Rancangan

Pengumpulan data terkait dengan perancangan Ranupani Plateau Resort dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digunakan sebagai acuan dalam analisis untuk proses perancangan . Data yang mendukung hal-hal tersebut meliputi dua data, yakni data primer dan sekunder.

3.2.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data didapat dari melihat secara langsung kondisi tapak dan lingkungan sekitar juga meninjau catatan yang menunjang penelitian. Adapun data-data yang yang diperlukan adalah:

a. Observasi

Pengamatan langsung pada tapak berguna untuk mengetahui keadaan tapak secara langsung dan merasakan langsung kondisinya. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan perancangan Ranupani Plateau Resort. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan memperhatikan kondisi eksisting tapak agar didapat kadaan di lapangan, baik lahan maupun kegiatan yang dilakukan masyarakat sekitar Ranupani.

b. Studi pustaka

Studi pustaka berisi tentang informasi terkait dengan perancangan. Studi pustaka ini dapat dari berbagai sumber seperti majalah, buku, internet dan lain lainnya yang dapat dijadikan sumber informasi dalam pencarian data. Data yang didapat pada studi literatur ini meliputi:

- Internet, buku dan majalah

  Literatur tentang perencanaan dan perancangan resort beserta standar-standarnya, terutama tata ruang, persyaratan ruang, dan organisasi ruang yang digunakan dalam melakukan analisis ruang.

- Aturan pemerintah

  Data umum yang berasal dari peraturan pemerintah. Data ini bersisi tentang ketetapan pemerintah tentang syarat-syarat yang berlaku pada lokasi perancangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk memperjelas data-data yang diperlukan secara visual. Dokumentasi ini berupa pengambilan gambar dan catatan pada tapak. Dokumentasi ini juga dapat dijadikan sebagai alat bukti mengenai kejadian pada tapak secara nyata. Teknik dokumentasi dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- Mendokumentasikan gambaran yang jelas mengenai tapak yang terpilih untuk proses perancangan.
- Mendokumentasikan gambaran yang jelas mengenai pengunjung yang datang di lokasi.

3.2.2 Teknik Analisis Perancangan

Analisi percangan ini merupakan proses evaluasi dari data yang telah dikumpulkan. Tahap analis ini dilakukan dengan menganalisis data tapak dan kawasan objek rancangan yang akan dibuat. Analisis ini dibagi menjadi enam yakni, analisis tapak, analisis fungsi, analisis ruang, analisis aktivitas, analisis utilitas, analisis struktur.

1. Analisis tapak

Analisis kondisi eksisting pada tapak dan kawasan dengan menggunakan analisis dengan memberikan alternatif-alternatif penyelesaian masalah. Analisis tapak dapat dilakukan dengan analisis langsung atau pribadi. Dari hasil analisis ini dapat diketahui aspek-aspek apa saja yang dapat diterapkan pada perancangan Ranupani Plateau Resort. Metode atau analisis yang dipakai sebagai berikut:

a. Penentuan batas, bentuk dan zoning
b. Penentuan jenis vegetasi dan perletakannya
c. Pengaturan arah angin dan udara
d. Pengaturan pencahayaan
f. Pengaturan sirkulasi dan aksesbilitas
g. Efisiensi kebisingan
h. Pengaturan utilitas

2. Analisis fungsi

Analisis fungsi berisi tentang kebutuhan pengguna akan ruang yang akan digunakan. Analisisnya meliputi:

- Analisis pengguna aktivitas
- Analisis kebutuhan ruang
- Zoning ruang

3. Analisis ruang

Analisis ini bertujuan untuk penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntunan aktivitas. Dengan pembuatan analisis ruang ini dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan. Analisis ini dapat diambil dari standarisasi ruang.

4. Analisis utilitas

Merupakan gambaran sistem utilitas yang meliputi sistem penyediaan air bersih, pembuangan air kotor, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik dan keamanan pada tapak.

5. Analisis struktur

Analisis ini berkaitan dengan penggunaan struktur yang akan digunakan dalam perancangan Ranupani Plateau Resort. Analisis struktur ini dapat diambil dari studi literatur. Analisisnya meliputi:

a. Analisis struktur atap bangunan

b. Analisis struktur badan bangunan

c. Analisis struktur pondasi

6. Analisis bentuk

Analisis ini bertujuan untuk memunculkan karakter bangunan yang sesuai dengan tema yakni, arsitektur hijau.

3.2.3 Teknik Sintesis

Teknik sintesis ini adalah gabungan dari hasil analisis yang menghasilkan sebuah konsep yang nantinya akan menjadi pedoman dalam penyusunan konsep rancangan. Pada tahap ini rancangan disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Konsep nantinya berupa konsep dasar, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur dan konsep utilitas.

1. Konsep dasar

   Konsep dasar yaitu konsep keseluruhan dalam desain yang sesuai dengan pendekatan.

2. Konsep tapak

   Konsep tapak yaitu konsep yang nantinya diterapkan pada tapak yang menghasilkan pengolahan tapak yang sesuai dengan kondisi tapak.

3. Konsep ruang

   Konsep ruang berisi tentang fungsi ruang dan pengguna yang didapat dari analisis ruang.

4. Konsep bentuk

   Konsep bentuk berisi konsep bentukan yang nantinya akan diterapkan pada bentuk bangunan resort. Konsep bentuk ini didapat dari analisis bentuk.

5. Konsep struktur

   Konsep struktur berisi tentang standar keamanan yang berlaku yang telah ditetapkan.

6. Konsep utilitas

   Konsep utilitas ini berisi tentang yang berhubungan denan air bersih, air kotor, pembuangan, sistem drainase, sistem jaringan listrik dan sampah.

3.2.4 Perumusan Konsep Dasar

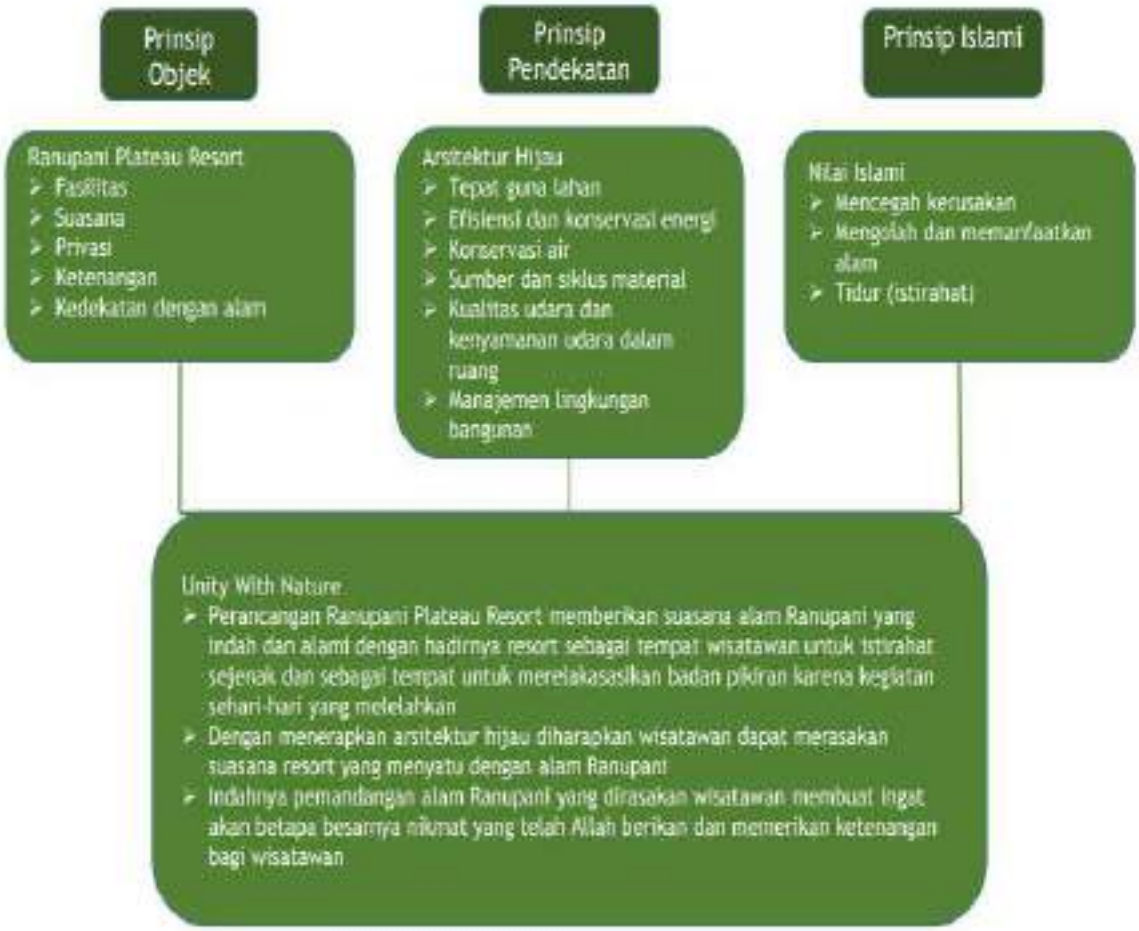

Gambar 3.1 Bagan Perumusan Konsep

Sumber: Analisis, 2019

3.3 Skema Tahapan Perancangan

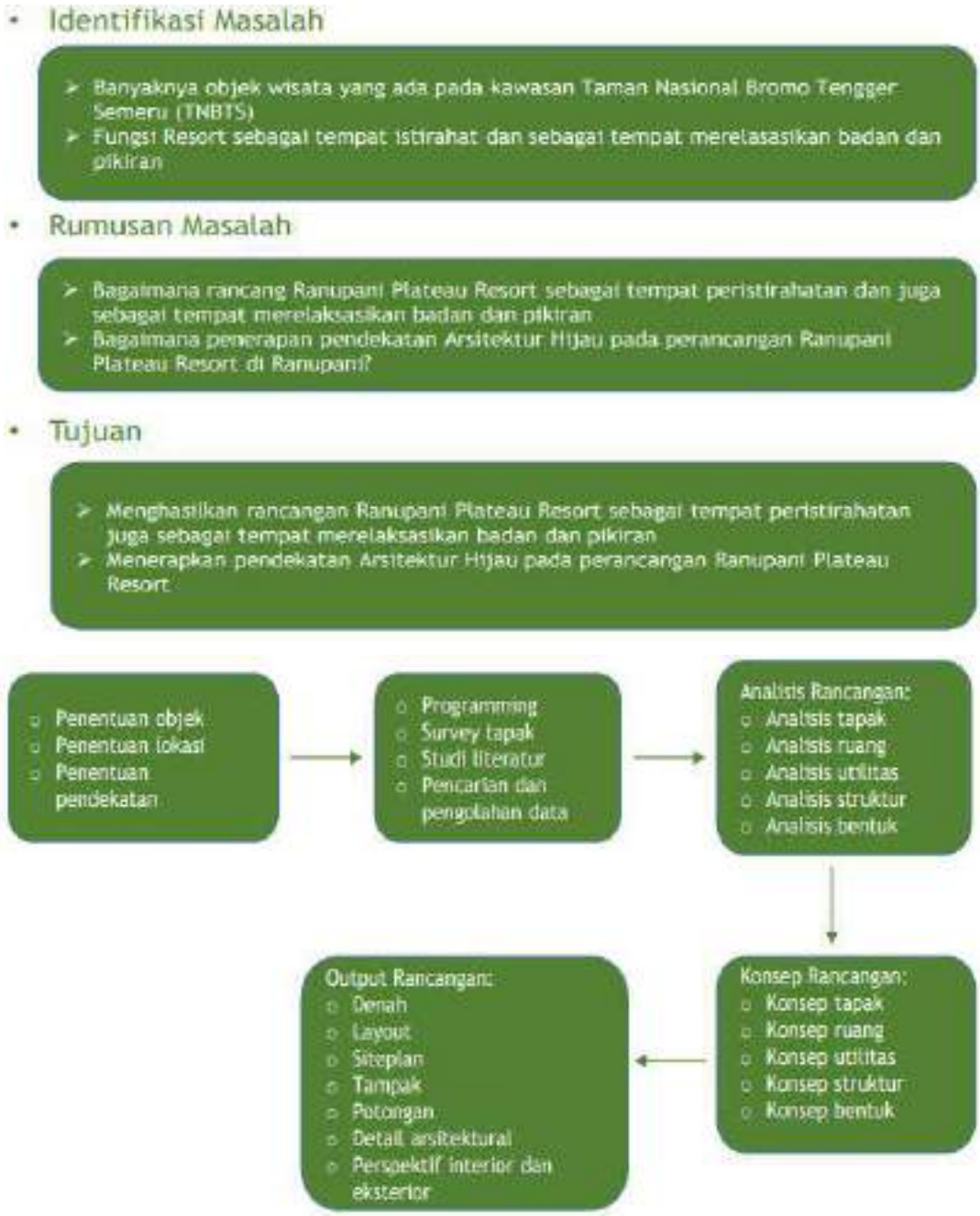

Gambar 3.2 Bagan Tahap Rancangan

Sumber: Analisis, 2019

BAB IV
ANALISIS DAN SKEMATIK RANCANGAN

4.1. Analisis Kawasan dan Tapak Perancangan

Perancangan Ranupani Plateau Resort ini berada di Ranupani. Ranu Pani adalah objek wisata berupa danau di Desa Ranu Pani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Ranu Pani adalah bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) dan menjadi desa terakhir dalam pendakian ke Gunung Semeru. Desa ini berada di ketinggian 2.100 mdpl. Pendaki yang akan menuju Gunung Semeru akan melewati dua danau disekitar Ranupani yaitu Ranu Regulo yang berada di desa Ranupani dan Ranu Kumbolo yang terletak di lereng atas sekitar 5 jam berjalan kaki dari Ranupani. Ranupani menghadirkan pemandangan alam yang indah dan sangat sejuk. Hal ini sangat potensial untuk dijadikan tempat beristirahat bagi wisatawan.

4.1.1 Wilayah Administratif

Lokasi tapak perancangan Ranupani Plateau Resort berada di Desa Ranupani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Ranupani merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

4.1.2 Gambaran Umum Kawasan Tapak Perancangan

Gambar 4.1 Peta Administrasi Senduro
(sumber : https://bromotenggersemeru.org/page-static/resort-ptn-ranupane)

Gambar 4.2 Tempat Wisata

(sumber : https://bromotenggersemeru.org/page-static/resort-ptn-ranupane)

4.1.3 Lokasi Tapak Perancangan

Lokasi tapak perancangan Ranupani Plateau Resort berada di Desa Ranupani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Ranupani merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

4.1.3.1 Batas wilayah:

a. Sebelah utara : Desa Ngadas
b. Sebelah selatan : Desa Burno
c. Sebelah Barat : Taman Nasional
d. Sebelah timur : Argosari

4.1.3.2 Orbitas (jarak dari pusat pemerintahan)

a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 28 km
b. Jarak dari ibukota kabupaten/kota : 45 km
c. Jarak dari ibukota provinsi : 175 km

4.1.4 Karakter Fisik Lokasi

Berikut data-data yang ada pada lokasi perancangan:

4.1.4.1 Iklim

Berdasarkan klasifikasi tipe iklim oleh Schmidt dan Ferguson (1951) kawasan Resort Ranu Pane termasuk dalam iklim C. Kawasan Ranu Pane setiap hari hampir selalu berkabut dan dingin. Suhu udara rata-rata mencapai 10^{o}C, curah hujan di Ranu Pane cukup tinggi yaitu, dengan nilai Q=33,3-60%. Pada bulan Januari-Februari angin bertiup kencang disertai dengan hujan yang terus menerus. Kombinasi hujan dan tiupan angin ini merupakan salah satu penyebab erosi (BBTNBTS 2010).

Gambar 4.3 Cuaca Ranupani
(sumber :weather.com)

4.1.4.2 Tanah dan Hidrologi

Materi tanah yang membentuk daerah Ranu Pane merupakan akumulasi dari tumpukan lava atau lahar Gunung Semeru yang memadat ribuan tahun lalu dan telah mengalami pelapukan karena faktor air dan radiasi matahari. Jenis tanah daerah ini termasuk jenis regosol dan latosol dengan kelas tanah 5, artinya bahwa tanah di daerah ini sangat rawan terhadap erosi (BBTNBTS 2010).

Kawasan Ranu Pane memiliki kondisi hidrologi yang pada umumnya sama dengan daerah vulkanik lainnya. Daerah Ranu Pane memperolah air tanah dari air hujan yang merembes melalui sebaran batu gunung, bergerak masuk ke dalam lapisan batuan di bawah batu lempung yang kedap air. Untuk keperluan sehari-hari masyarakat Suku Tengger Desa Ranu Pane diperoleh dari bukit, yaitu dari sumber air Amprong dekat Gunung Ayek-ayek yang berjarak kurang lebih 4-5 Km dari Ranu Pane. Sumber air lainnya adalah dari Ranu Regulo yang mempunyai mata air sendiri, berbeda dengan Ranu Pani yang tidak memiliki mata air sendiri, karena Ranu Pane merupakan danau tadah hujan (BBTNBTS 2010).

4.1.4.3 Topografi

Resort Ranu Pane memiliki kondisi topografi bergelombang mulai sedang sampai dengan curam pada daerah desa dan topografi terjal sampai sangat terjal pada kawasan hutan. Pada kawasan hutan Gunung Semeru terdapat banyak sungai yang merupakan jalur lahar yang membawa material hasil aktivitas

Gunung Semeru berupa pasir dan batu. Dilihat dari selatan Gunung Semeru berbentuk kerucut sempurna dengan lereng bagian timur lebih landai dari pada lereng di sebelah barat. Pada elevasi 1.000 hingga 2.000 m dpl, lerengnaya tidak begitu terjal, namun volume endapan material cukup besar. Mata air dan sungai-sungai mulai dijumpai dan bersumber dari Gunung Semeru. Hal ini dikarenakan kondisi vegetasi yang mulai rapat dan bervariasi jenisnya. Lereng pada elevasi 1.000 m dpl semakin landai dan mulai dijumpai permukaan yang padat hingga ke bawah serta terdapat daerah persawahan yang sangat subur (BBTNBTS 2010).

4.1.4.4 Kondisi Biologi

a. Flora

Formasi hutan Resort Ranu Pane dan sekitarnya termasuk ke dalam zona montana (1.500-2.000 m dpl). Pada zona ini sebagian besar merupakan hutan sekunder yang keanekaragaman jenisnya sudah mulai berkuarng. Jenis dominan di zona montana ini merupakan tumbuhan pioner yang tidak dapat hidup di bawah tajuk yang tertutup. Penyebaran tanaman obat pada daerah savana (padang rumput yang tersebar di Blok Klosot, Blok Oro-oro Ombo, dan Blok Jambangan (BBTNBTS 2010).

Berikut ini jenis-jenis vegetasi yang banyak dijumpai hutan Ranupani:

No	Jenis Tumbuhan	Nama Tumbuhan
1.	Jenis vegetasi zona montana	- Cemara Gunung *(Casuarina junghuhniana)*
		- Kemlandingan gunung *(Albizia lophanta)*
		- Akasia gunung *(Accacia decurens)*
		- Mentigi gunung (*Vaccinium varingifolium*)
		- Edelweis *(Anapahalis longifolia)*
		- Tembelekan (*Lantana camara)*
		- Anggrek dataran
2.	Tanaman obat	- Pulosari *(Alyxia reinwardtii)*
		- Purwoceng *(Pimpinella pruatjan)*
		- Adas *(Foeniculum vulgare)*

		- Alang-alang *(Imperata cylindrica)*
3.	Hutan hujan pegunungan atas (Blok Jantur, blok Gunung Lanang, blok Gunung Gending, blok Pusung Bingung, blok Watu Rejeng	- Jamuju *(Podocarpus imbricatus*
		- Cemara gunung *(Casuarina junghuhniana)*
		- Akasia gunung *(Accacia decurens)*
		- Mentigi gunung *(Vaccinium varingaefolium)*
		- Pasang *(Quercus sp.)*
		- Tutup *(Homalantus sp.)*
		- Paku-pakuan *(Pteris sp.)*
4.	Tumbuhan sekitar danau	- Bunga pahitan *(Tithonian diversifolia)*
		- Bunga anting-anting (*Fuchsia hybryda*)
		- Bunga terompet/kecubung (*Datura fastuosa* L)
		- Adas *(Foeniculum vulgare)*
5.	Tumbuhan	- Semanggi

	air sekitar danau	*(Hydrocotyle sibthorpiodes)*
		- Ganggang *(Pteridophyta sp.)*

Tabel 2.7 Jenis Vegetasi di Hutan Ranupani

Sumber:

(BBTNBTS 2010)

b. Fauna

Wilayah penyebaran satwa pada umunya ditemukan pada daerah hutan di Resort Ranu Pane. Belibis gunung *(Anas superciliosa)* dapat dijumpai di sekitar Ranu Kumbolo dan Ranu Regulo. Sedangkan lutung jawa *(Tratchypithecus auratus)* biasa dijumpai di Blok Bantengan, dan jenis burung yang umum dijumpai di Ranu Pane seperti tekukur *(Streptopelia chinensis)*. Jenis reptil yang dapat ditemukan di Resort Ranu Pane adalah ular tanah yang dapat dijumpai di Blok Watu tulis, kantor resort dan ladang penduduk (BBTNBTS 2010).

Berikut ini jenis-jenis satwa yang banyak dijumpai hutan Ranupani:

No	Jenis Satwa	Nama Satwa
1.	Mamalia	- Kijang *(Muntiacus muntjak)*
		- Babi hutan *(Sus sp.)*
		- Macan tutul *(Panthera pardus)*
		- Lutung jawa *(Tratchypithecus auratus)*
2.	Burung	- Ayam hutan *(Gallus gallus)*
		- Belibis gunung *(Anas superciliosa)*
		- Dederuk jawa *(Streptopelia bitorquata)*
		- Tekukur *(Streptopelia chinensis)*
		- Burung cabe gunung *(Dicaeum sanguinolentum)*
		- Burung kacamata jawa *(Zosterops flaus)*
		- Burung

		kacamata gunung *(Zopterops montanus)*
		- Kepodang *(Oriolus sp.)*, jalak suren *(Sturnus sp.)*
		- Branjangan *(Mirafra javanica)*
		- Cendet *(Lanius schach)*
		- Kipasan bukit *(Rhipidura euryura)*

Tabel 2.8 Satwa di Hutan Ranupani
Sumber:
(BBTNBTS 2010)

4.2 Gambaran Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat di Sekitar Lokasi Tapak

Mayoritas penduduk Ranupani adalah suku Tengger. Suku ini merupakan keturunan asli pada masa Majapahit. Mayoritas penduduknya adalah penganut agama Islam dan sebagian lagi penganut Budha, Hindhu dan Kristen. Desa ini didiami sekitar 1.300 jiwa. Jumlah penduduk Desa Ranupani pada tahun 2014 mencapai 1387 jiwa terdiri atas, 641 jiwa penduduk laki-laki (L) dan 746 jiwa penduduk perempuan (P) dan terhimpun dalam 395 KK. Penduduk Desa Ranupani didominasi angkatan kerja (usia produktif 15-64 tahun) yaitu, 997 jiwa (72%), dan sisanya bukan angkatan kerja (0-14 tahun) 337 jiwa (24%) serta (>64 tahun) sebanyak 53 jiwa (4%). Desa Ranu Pane terbagi menjadi dua dusun yaitu, Dusun Mbedog Asu dan Dusun Besaran, kedua dusun tersebut merupakan desa *encalave* Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Jenis penggunaan lahan di sekitar kawasan taman nasional oleh masyarakat adalah untuk pertanian dan tegalan dengan luasan sebesar 400 ha. Desa Ranupani juga dikenal luas dengan upacara adat masyarakatnya yang diadakan pada bulan tertentu dan setiap tahunnya. Banyak wisatawan yang sengaja berkunjung untuk melihat secara langsung bagaimana upacara dilakukan.

4.3 Analisis Tapak Perancangan

Tapak berada di daerah pegunungan tepatnya di Desa Ranupani. Secara geografis terletak antara (koordinat)

4.3.1 Dimensi dan Batas-batas Tapak

Lokasi : Danau Ranupani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Luas tapak : ± 4.5 ha.

Tapak berada di area kawasan yang disekelilingnya masih berupa lahan kosong pertanian warga dan berdekatan dengan beberapa tempat wisata.

Gambar 4.4 Peta Ranupani
(sumber :*google erath.com)*

Tapak memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Utara : Pertanian warga
- Timur : Rumah warga
- Selatan: Pertanian warga
- Barat : Pertanian warga

4.3.2 Aksesibilitas Jalur Transpotasi

Akses munuju tapak dapat ditempuh dari tiga jalur, yakni dari Lumajang, Malang, dan Proboinggo. Namun akses yang sering dilalui oleh wisatawan melalui jalur Tumpang-Malang. Akses dapat dilalui dengan kendaraan roda empat dan roda dua.

No	Jalur	Jarak (km)	Keterangan
1.	Lumajang (arah tenggara)	46	Rute Lumajang-Senduro-Desa Ranupani
			Jarak Desa Ranupani ke Senduro (ibukota kecamatan) ± 28 km
			Jarak Desa Ranupani ke Lumajang (ibukota kabupaten) ± 46 km
			Jarak Desa Ranupani ke Surabaya (ibukota Provinsi) ± 191 km

2.	Malang (arah barat daya)	47	Rute Malang-Tumpang-Desa Ngadas-Desa Ranupani
3.	Probolinggo (arah utara)	57	Rute Probolinggo-Sukapura-Cemorolawang (Ngadisari)-Desa Ranupani (Melewati kawah bromo dan pasir laut tengger)

Tabel 2.4 Jalur Tranasportasi
Sumber: BTNBTS (2014)

4.3.3 Suhu Udara pada Tapak

Suhu udara pada tapak tergolong tinggi karena tapak berada di dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan. Pada hari tertentu suhunya dapat mencapai -4°C. Pada pukul 04.00 WIB suhunya 10°C, pukul 11.00 suhunya 20°C, pukul 18.00 suhunya 14°C.

4.3.4 Pergerakan Angin pada Tapak

Pergerakan angin berasal dari arah selatan ke utara dengan kecepatan 0,26 m/s.

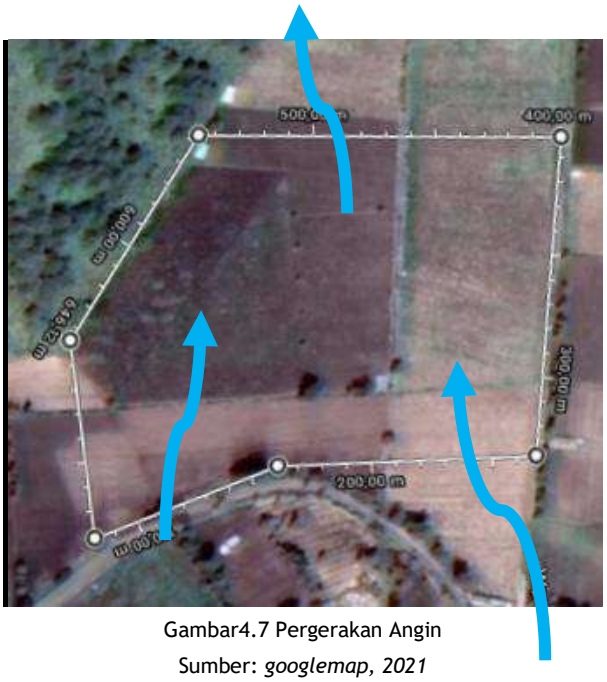

Gambar4.7 Pergerakan Angin
Sumber: *googlemap, 2021*

4.3.5 Pergerakan Matahari pada Tapak

Pencahayaan matahari pada tapak dapat diperoleh dengan maksimal karena pada tapak tidak adanya bangunan-bangunan yang lebih tinggi yang dapat menghalangi pencahayaan pada tapak. Pada bulan Oktober-Desember matahari pada pukul 05.45 WIB mulai terbit, pukul 13.00 WIB matahari terik

dan terkadang mendung karena masuk bulan penghujan dan pada pukul 17.30 WIB matahari mulai terbenam.

Gambar4.8 Pergerakan Matahari
Sumber: *googlemap, 2021*

4.3.6 Kebisingan pada Tapak

Kebisingan pada tapak tergolong rendah karena tapak berada lumayan jauh dari permukiman warga, lalu lintas kendaraan tidak padat, dan pada sisi utara, timur, selatan, dan barat dikeliligi oleh pertanian warga. Kebisingan pada tapak tersebut sebesar 94 dB.

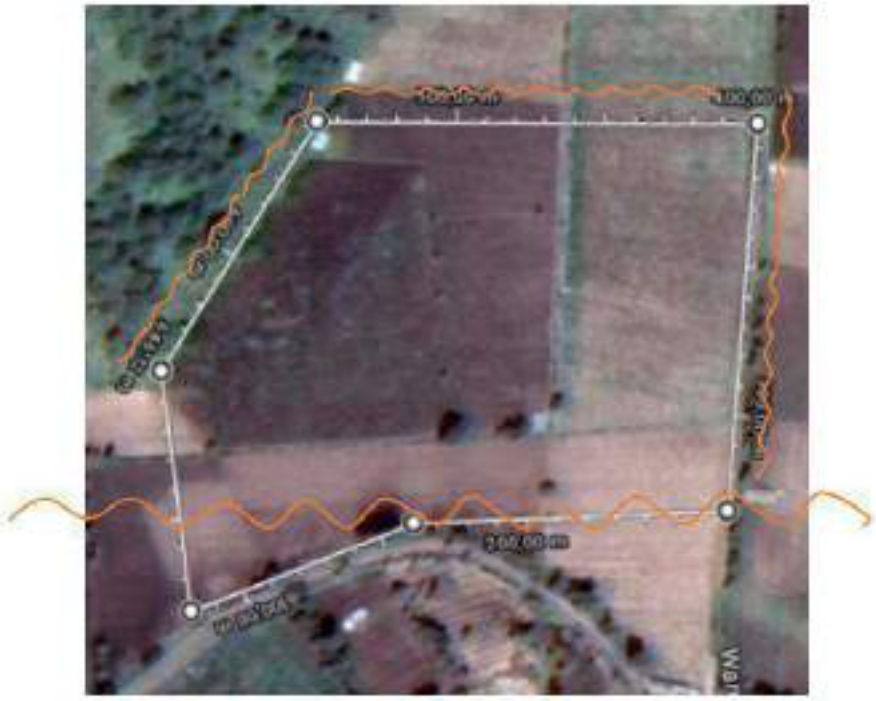

Gambar4.9 Sumber kebisingan
Sumber: *googlemap, 2021*

4.3.7 Utilitas Kawasan

Utilitas yang ada pada Desa Ranupani meliputi tiang listrik, tangki air desa, tower telepon seluler, rambu penunjuk arah kantor, dan Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Semua utilitas tersebut dirawat dengan baik oleh warganya. Tangki air desa berada di atas bukit yang letaknya dekat dari permukiman warga. Tiang listrik berdiri disepanjang jalan utama dan tersedia satu tower telepon seluler berada lumayan jauh dari permukiman warga. Untuk rambu penunujuk jalan berada didekat simpangan jalan dan tempat wisata. Di dekat Danau Ranupani terdapat Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang berfungsi juga sebagai tempat pendaftaran pendaki menuju Gunung Semeru.

Gambar4.10 Tiang Listrik di Sekitar Tapak
Sumber: Dokumentasi pribadi, *2019*

Gambar4.11 Tangki air desa
Sumber: Dokumentasi pribadi, *2019*

Gambar4.12 Tower Telepon Seluler
Sumber: Dokumentasi pribadi, *2019*

Gambar4.13 Kantor Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
Sumber: Dokumentasi pribadi, *2019*

4.4 Analisis Fungsi

Dalam proses perancangan Ranupani Plateau Resort memerlukan analisis fungsi yang merupakan kebutuhan dalam perancangan sebuah resort yang nantinya dapat menghasilakn kebutuhan ruang berdasarkan fungsi dan kebutuhan pengguna. Pada perancangan ini memiliki 3 fungsi, yaitu:

1. Fungsi primer

Perancangan Ranupani Plateau Resort merupakan fungsi utama pada objek rancangan sebagai tempat untuk menginap bagi pengunjung dan sebagai tempat merelaksasikan pikiran

2. Fungsi sekunder

Perancangan Ranupani Plateau Resort mempunyai fungsi sekunder sebagai tempat untuk rapat dan seminar.

3. Fungsi penunjang

Perancangan Ranupani Plateau Resort mempunyai fungsi sekunder sebagai tempat untuk memarkirkan kendaraan, sarana ibadah (musholla), swalayan dan toko oleh-oleh, laundry dan ATM.

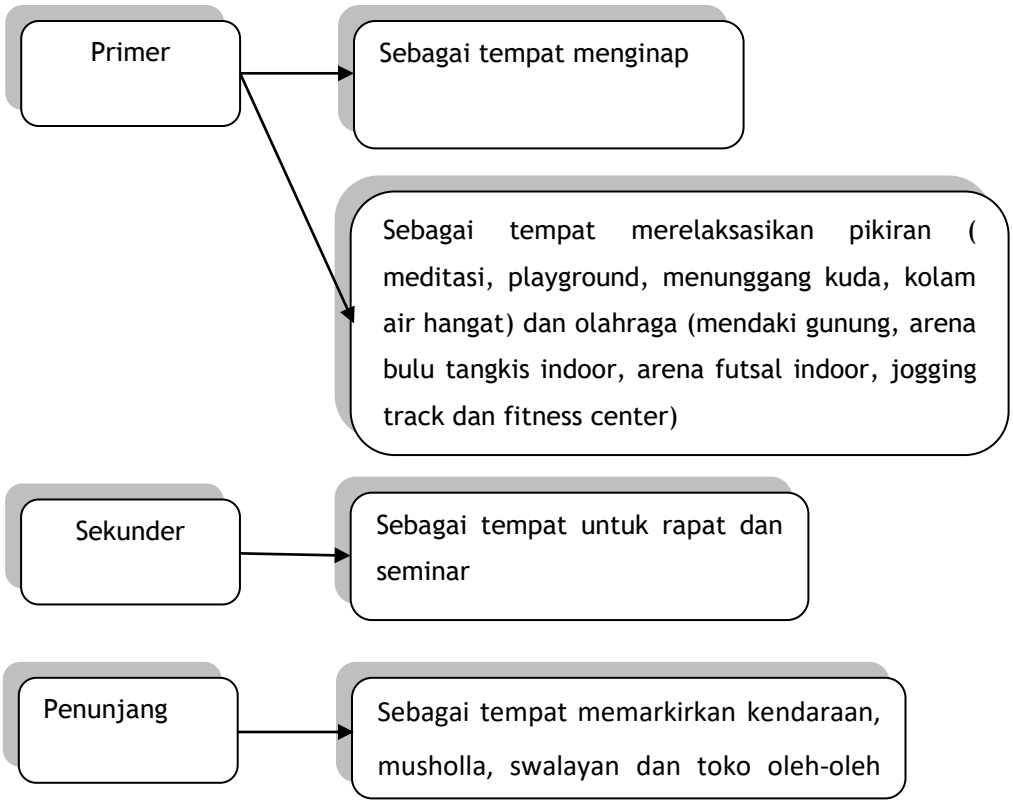

4.4.1 Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas pada Perancangan Ranupani Plateau Resort merupakan penjabaran dari fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pengunjung.

Klasifikasi Fungsi	Jenis Fungsi	Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku Aktivitas
Primer	Datang ke resort	- Resepsionis - Daftar masuk - Daftar keluar	- Rutin, publik - Rutin, publik - Rutin, publik	- Petugas akan menerima administrasi pengunjung resort dan membawa barang-barangnya - Pengunjung melakukan pendaftaran kamar kemudian akan diantar petugas menuju

				kamar - Pengunjung menyerahkan kunci kamar dan menyelesaikan administrasi
	Adminis-trasi	- Pemesanan - Kasir - Pemesanan *jeep*	- Rutin, semi publik - Rutin, semi publik -Rutin, publik	- Melayani pengunjung yang menyewa kamar kemudian data akan dimasukkan sesuai dengan hari dan tanggal yang telah ditentukan - Melayani pengunjung yang melakukan pembayaran - Pengunjung dapat melakukan pemesanan beberapa jam sebelum pulang
	Sebagai tempat bermalam	- Beristirahat/tidur - Menonton tv - Makan - Mengobrol - Mandi - Ganti pakaian	- Rutin, privat - Tidak rutin, semi publik - Rutin, publik - Tidak rutin, publik - Rutin, privat - Rutin, privat	- Merebahkan tubuh di atas kasur - Menonton tv, bermain gadget, makan makanan ringan dan minum - Memesan makanan ke pelayan atau staff hotel lalu dinikmati bersama - Membicarakan sesuatu atau diselingi makan makanan ringan - Membersihkan diri dengan shower atau bathup dan buang air - Memilih pakaian lalu mengenakannya
	Sebagai tempat	Rekreasi - Playground	Tidak rutin, publik	- Pengunjung anak-anak dapat bermain dengan

	rekreasi	- Kolam air hangat - Menunggang kuda		fasilitas yang telah disediakan -Pengunjung mempersiapkan diri (berganti pakaian dan menyimpan barang) kemudian melakukan pemanasan kemudian berenang maupun bersantai - pengunjung dewasa dan anak-anak dapat mengelilingi area resort dengan menunggang kuda dengan ditemani pawang kuda
		Olahraga - Arena bulutangkis indoor - Arena futsal indoor - Fitness center	Tidak rutin, publik	-Pengunjung mempersiapkan diri (berganti pakaian dan menyimpan barang) kemudian melakukan pemanasan lalu pengunjung dapat melakukan bulutangkis -Pengunjung dapat bermain dengan pengunjung yang lain secara berkelompok - Melakukan beberapa pemanasan dan melakukan fitness
Sekunder	Sebagai tempat pertemuan	- Persiapan rapat - Rapat - Persiapan seminar - Seminar	- Tidak rutin, publik - Tidak rutin, privat - Tidak rutin, publik - Tidak rutin,	- Menyiapkan alat-alat yang diibutuhkan untuk rapat dan seminar, seperti proyektor, meja, kursi, alat tulis dan konsumsi - Rapat berdiskusi

			privat	sampai menemukan kesepakatan antar anggota rapat yang dipimpin oleh ketua - Melakukan presentasi yang dilakukan narasumber dan penonton memberi pertanyaan
Penunjang	Sebagai tempat fasilitas ibadah	- Bersuci - Musholla	Rutin, publik	- Wudhu dan buang air - Melakukan kegiatan sholat
	Sebagai tempat periksa	Memeriksakan diri	Tidak rutin, semi publik	Pengunjung maupun pegawai dapat memeriksakan diri apabila dirasa dirinya kurang enak badan
	Sebagai tempat pelayanan tamu	- *House keeping* - Menyiapkan makanan bagi pengunjung dan karyawan hotel - Tempat penyimpanan	- Rutin, publik - Rutin, privat - Rutin, privat	- Membersihkan kamar hotel apabila sedang tidak ada tamu - Membersihkan dan mengolah bahan makanan lalu menyiapkan makanan untuk disajikan - Melakukan bongkar pasang barang kemudian dipindahkan ke gudang
	Sebagai tempat mengelola masakan dan minuman	- Memasak - Meracik minuman - Menyiapkan makanan dan hidangan - Mengatur stok bahan makanan - Mengelola	Rutin, privat	- Juru masak mengolah bahan makanan mentah menjadi makanan matang - Bartender digunakan untuk membantu juru masak - Pelayanan *restaurant*

	administrasi dapur - Menyimpan alat-alat dapur - Menyimpan bahan makanan - Loading doc bahan dapur		diperlukan untuk mengantar makanan dan menyiapakan makanan - Pegawai dapur yang bertanggung jawab untuk admisnistrasi dapur - Penyimpanan alat dan bahan masakan agar terjaga kondisi dan kualitasnya - Barang yang baru sampai akan dipindahkan menuju tempat penyimpanan
Sebagai tempat makan	- Makan pagi - Makan siang - Makan malam	Rutin, publik	- Pengunjung melakukan makan pagi yang dapat dilakukan di *restaurant*, sebelum atau sesudah melakukan kegiatan - Pengunjung biasanya menggabungkan makan pagi dengan makan siang - Pengunjung kembali lagi ke *restaurant*. Biasanya makanan yang dipesan bukan makanan berat
Menyedia-kan fasilitas penunjang	- Swalayan dan toko oleh-oleh - Laundry - Atm	Tidak rutin, publik	-Pengunjung dapat membeli barang maupun makanan yang disediakan -Petugas mencuci, menjemur dan meyetrika pakaian

				pengunjung - Memasukkan ATM lalu memasukkan kata sandi kemudian memilih opsi yang disediakan
	Sebagai tempat parkir kendaraan	Parkir tamu dan staf hotel	Rutin, publik	Memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang telah disediakan
	Sebagai tempat menjaga keamanan	- Menjaga gerbang masuk - Menjaga lobby utama - Menjaga area resort - Mengontrol kegiatan	Rutin, publik	- Penjagaan dilakukan di gerbang masuk utama. Penjagaan dilakukan secara bergantian oleh staf resort - Penjagaan dilakukan di lobby utama dengan dilakukan oleh staff resort secara bergantian - Kegiatan pengontrolan dilakukan di ruang CCTV yang telah disediakan
	Sebagai tempat mekanikal	- Mengontrol ketersediaan air bersih dan pembuangan air kotor - Mengontrol pompa air dan tandon - Mengontrol genset - Mengontrol listrik - Perbaikan fasilitas	- Rutin, semi privat - Rutin, semi privat - Tidak rutin, publik	- Petugas mengontrol pompa air dan PDAM juga tandon air dan melakukan pengecekan pipa-pipa air - Pengecekan genset - Mengecek dan memantau listrik - Melakukan perbaikan terhadap fasilitas maupun peralatan yang rusak
	Sebagai tempat pengelolaa	- Mengkoordinir kegiatan layanan resort (manager)	Rutin, privat	- Manager resort bekerja sesuai dengan ketentuan yang

n resort	- Membantu kerja manager (wakil manager) - Menyimpan data - Rapat - Bekerja sesuai bidang masing-masing (pegawai) - Mengurus keuangan resort (keuangan) - Mengurus personalia dan pemasaran (personalia)		ditetapkan - Wakil manager resort bekerja sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan - Menyimpan data terkait resort - Rapat dilakukan beberapa kali dalam sebulan membahas tentang kegiatan resort - Pegawai bekerja sesuai bidang masing-masing - Pegawai yang bekerja berkaitan dengan keuangan - Pegawai yang mengurusi tentang personalia dan pemasaran resort

4.4.2 Analisis Pengguna

Klasifikasi Fungsi	Jenis Fungsi	Jenis Aktivitas	Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Primer	Datang ke resort	- Resepsionis - Check in - Check out	- Petugas - Pengunjung yang menginap - Pengunjung yang tidak menginap	- 2-3 orang - 15-20 orang - 15-20 orang	- 8 jam - 10-15 menit - 5-10 menit
	Administrasi	- Pemesanan - Kasir - Pemesanan *jeep*	Pengunjung yang menginap	- 15-20 orang - 15-20 orang	- 10-15 menit - 10-15 menit

				- 5-10 orang	- 1-3 jam
	Sebagai tempat bermalam	- Beristirahat/tidur - Menonton tv - Makan - Mengobrol - Mandi - Ganti pakaian	Pengunjung yang menginap	1-4 orang	-5-8 jam -1-2 jam -5-10 menit -Kondisional -10-15 menit -5 menit
	Sebagai tempat rekreasi	Rekreasi -Playground -Kolam air hangat	Pengunjung yang tidak menginap dan menginap	-1-5 orang Kondisional	Kondisional 1-2 jam
		Olahraga - Arena bulutangkis indoor - Arena futsal indoor - Fitness center	Pengunjung yang menginap dan tidak menginap	Kondisional	1-2 jam
Sekunder	Sebagai tempat pertemu-an	- Persiapan rapat - Rapat - Persiapan seminar - Seminar	Pengunjung yang tidak menginap dan menginap	- 5 orang - 15-30 orang - 5-10 orang - 50-100 orang	- 1 jam - Kondisional - 1 jam - Kondisional
Penun-jang	Sebagai tempat fasilitas ibadah	- Bersuci - Musholla	- Pengunjung yang tidak menginap dan menginap - Pegawai	25-40 orang	- 5-10 menit - 10-15 menit
	Sebagai tempat periksa	Memeriksakan diri	- Pengunjung yang tidak menginap dan menginap - Pegawai	3-5 orang	15-20 menit

	Sebagai tempat pelayanan tamu	- *House keeping* - Menyiapkan makanan bagi pengunjung dan karyawan hotel - Tempat penyimpanan	Pegawai	- 5-10 orang - 5-8 orang - 1-2 orang	- 15-20 menit - 20-30 menit - 10-20 menit
	Sebagai tempat mengelo-la masakan dan minuman	- Memasak - Meracik minuman - Menyiapkan makanan dan hidangan - Mengatur stok bahan makanan - Mengelola administrasi dapur - Menyimpan alat-alat dapur - Menyimpan bahan makanan - Loading doc bahan dapur	Pegawai	- 4 orang - 2 orang - 3 orang - 1 orang - 1 orang - 1 orang - 1 orang - 1 orang	- 30 menit - 5-10 menit - 5-10 menit - 30-60 menit - 2-4 jam - 30-60 menit - 30-60 menit - 1-2 jam
	Sebagai tempat makan	- Makan pagi - Makan siang - Makan malam	Pengunjung	15-30 orang	1-2 jam
	Menyedia-kan fasilitas penunjan g	- Swalayan dan toko oleh-oleh - Laundry - Atm	- Pengunjung - Pegawai	- 5-15 orang - 20-30 orang - 10-15 orang	- 5-10 menit - 5-10 menit - 5-10 menit
	Sebagai tempat parkir kendara-an	Parkir pengunjung dan staf hotel	Pengunjung yang tidak menginap dan menginap, pegawai	40-50 orang	5 menit

	Sebagai tempat menjaga keamanan	- Menjaga gerbang masuk - Menjaga lobby utama - Menjaga area resort - Mengontrol kegiatan	Pegawai	- 2 orang - 1 orang - 2-3 orang - 2 orang	- 8 jam - 8 jam - 6 jam - 8 jam
	Sebagai tempat mekanikal	- Mengontrol ketersediaan air bersih dan pembuangan air kotor - Mengontrol pompa air dan tandon - Mengontrol genset - Mengontrol listrik - Perbaikan fasilitas	Petugas	- 1-2 orang - 1-2 orang - 1 orang - 1 orang - 1-2 orang	- 30-60 menit - 30-60 menit - Kondisional - Kondisional - Kondisional
	Sebagai tempat pengelolaan resort	- Mengkoordinir kegiatan layanan resort (manager) - Membantu kerja manager (wakil manager) - Menyimpan data - Rapat - Bekerja sesuai bidang masing-masing (pegawai) - Mengurus keuangan resort (keuangan) - Mengurus personalia dan pemasaran	Pegawai	- 1 orang - 1 orang - 1 orang - 30 orang - 1 orang - 1 orang	8 jam

		(personalia)			

4.4.3 Sirkulasi Pengguna

1. sirkulasi Pengunjung yang Menginap

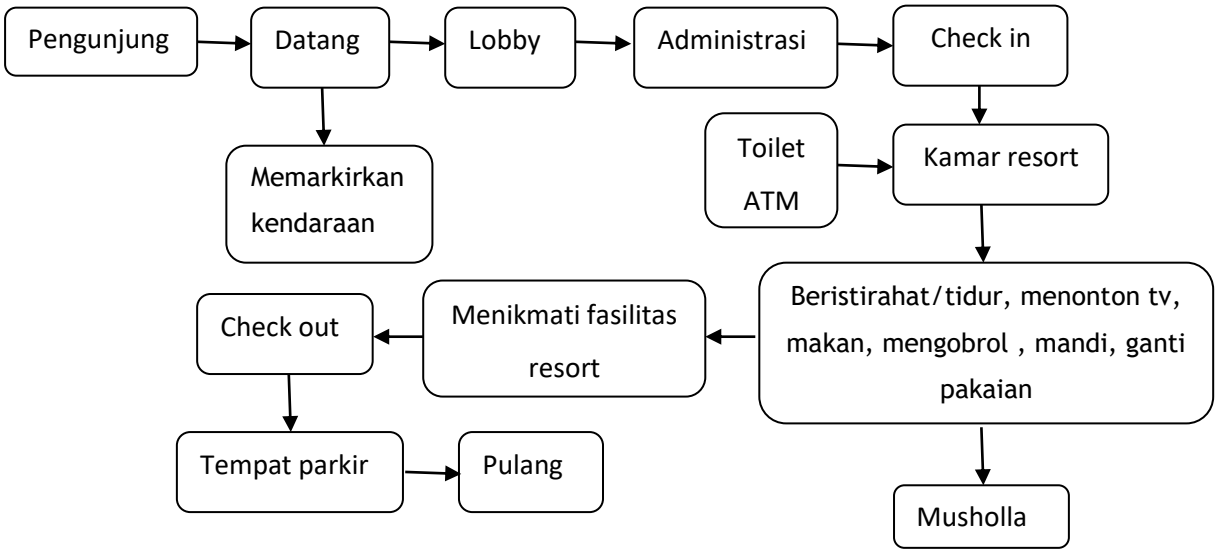

2. Sirkulasi Pengunjung yang Tidak Menginap

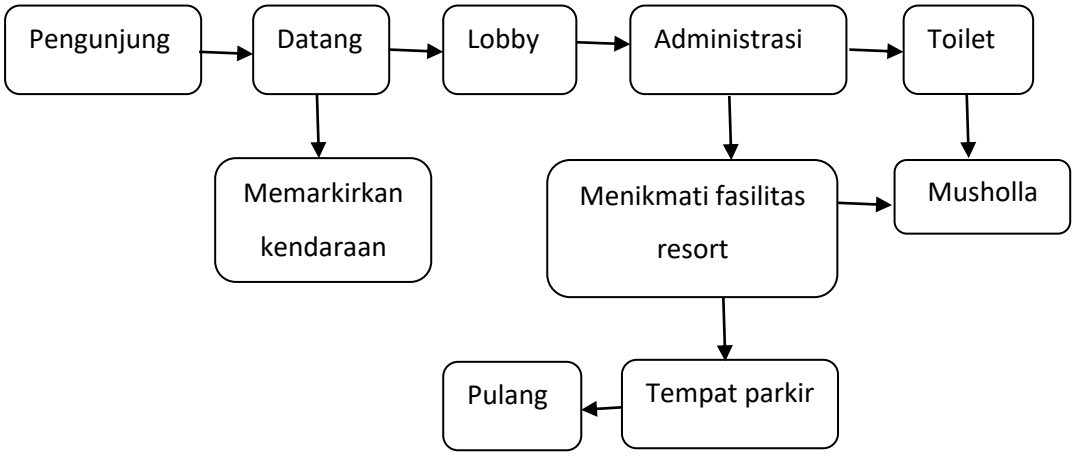

3. Sirkulasi Pengunjung Dewasa

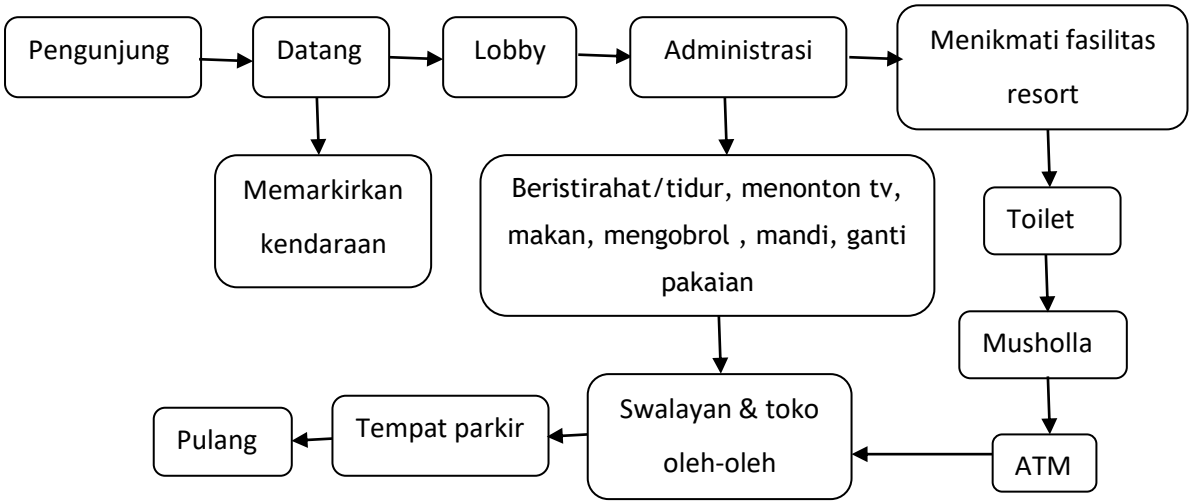

4. Sirkulasi Pengunjung Anak-anak

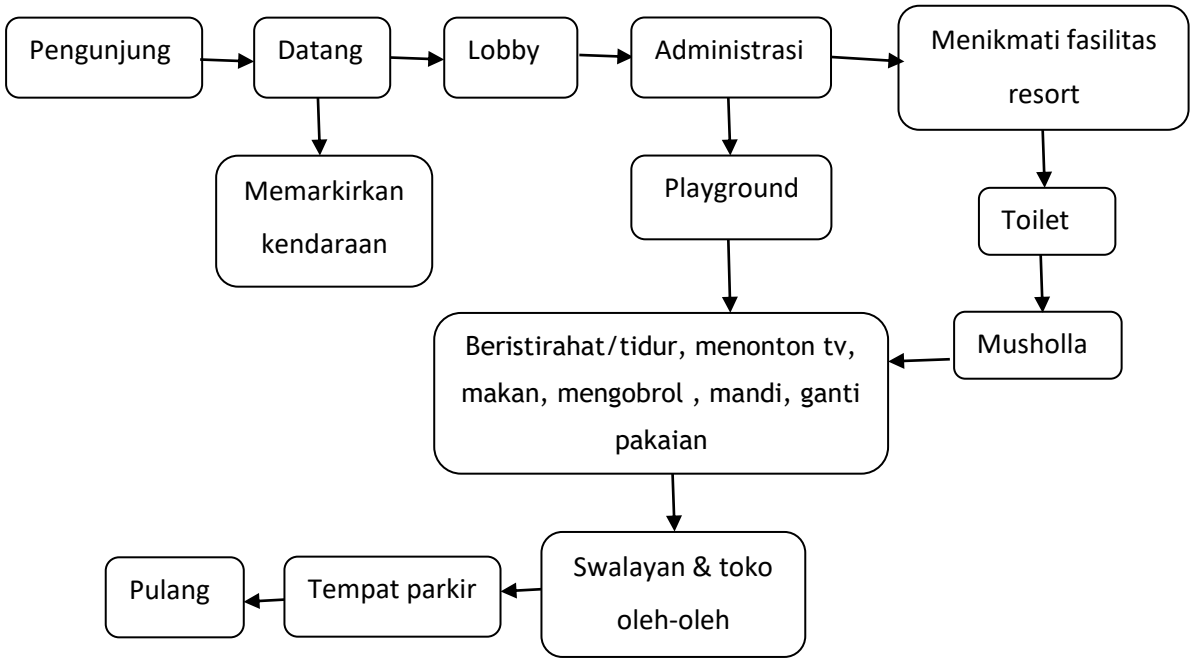

5. Sirkulasi *Front Office Manager*

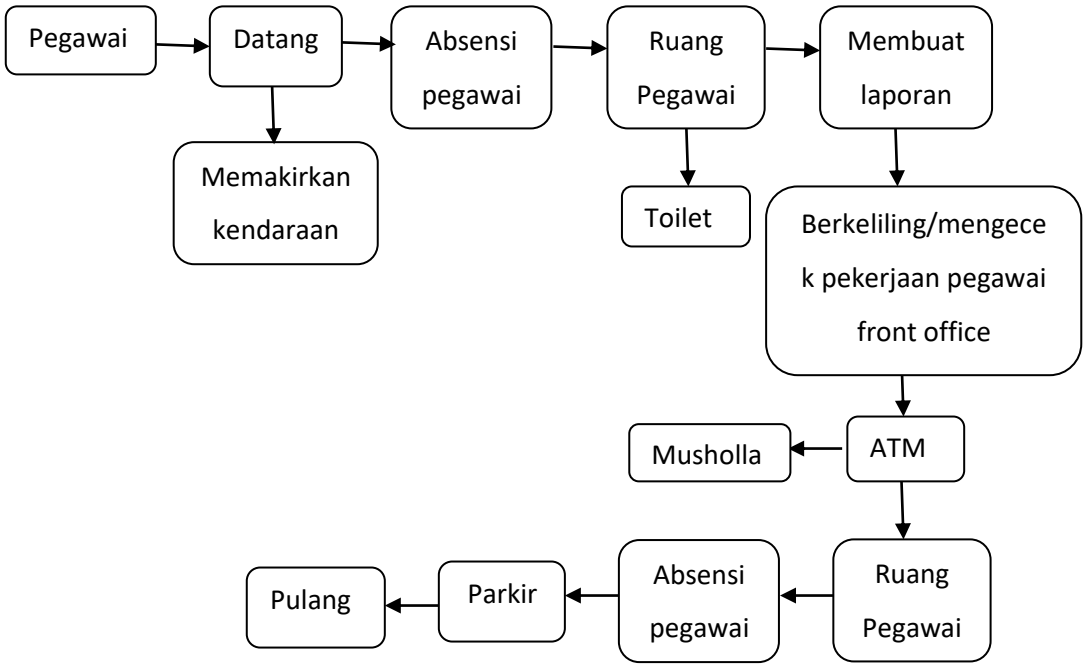

6. Sirkulasi Pegawai Resepsionis Utama

7. Sirkulasi Pegawai *Front Office Cashier*

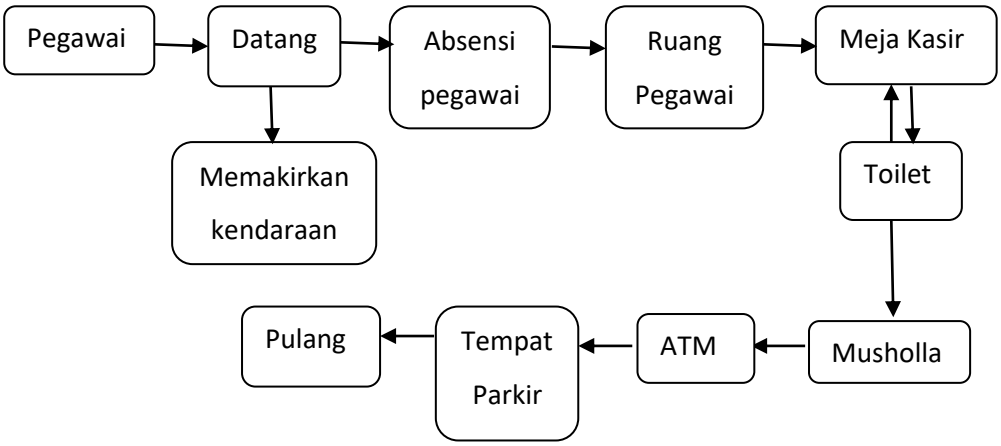

8. Sirkulasi *House Keeping*

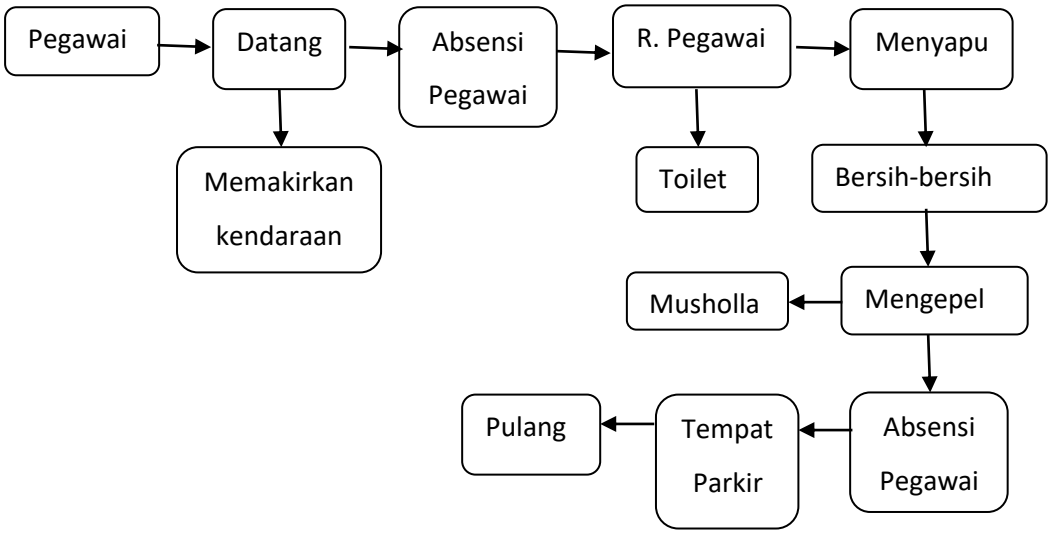

9. Sirkulasi *General Manager*

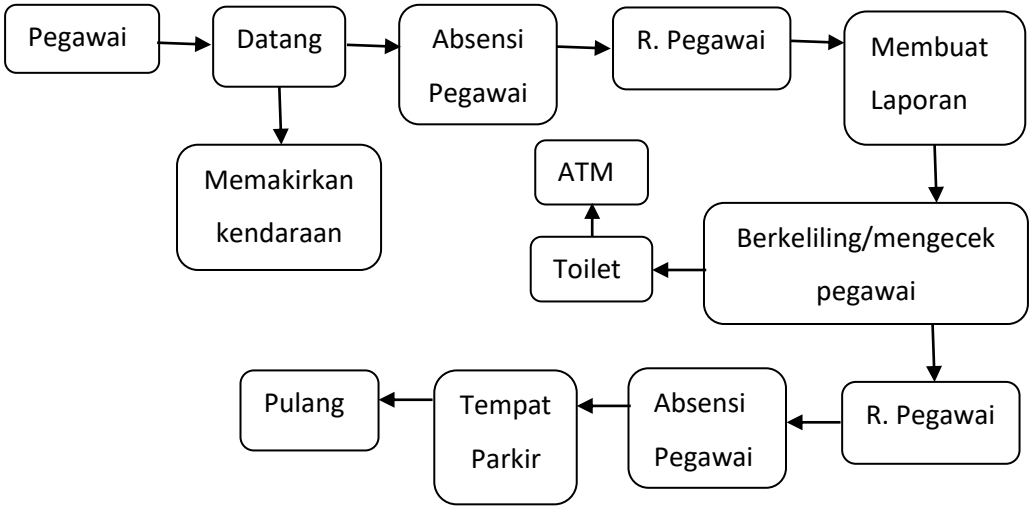

10. Sirkulasi Pegawai *Human Resource Department (HRD)*

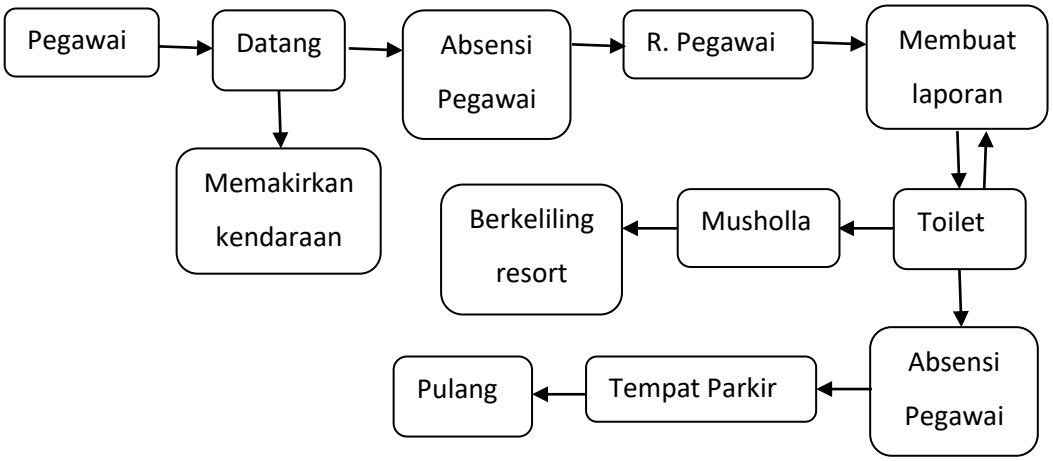

11. Sirkulasi Pegawai *Marketing*

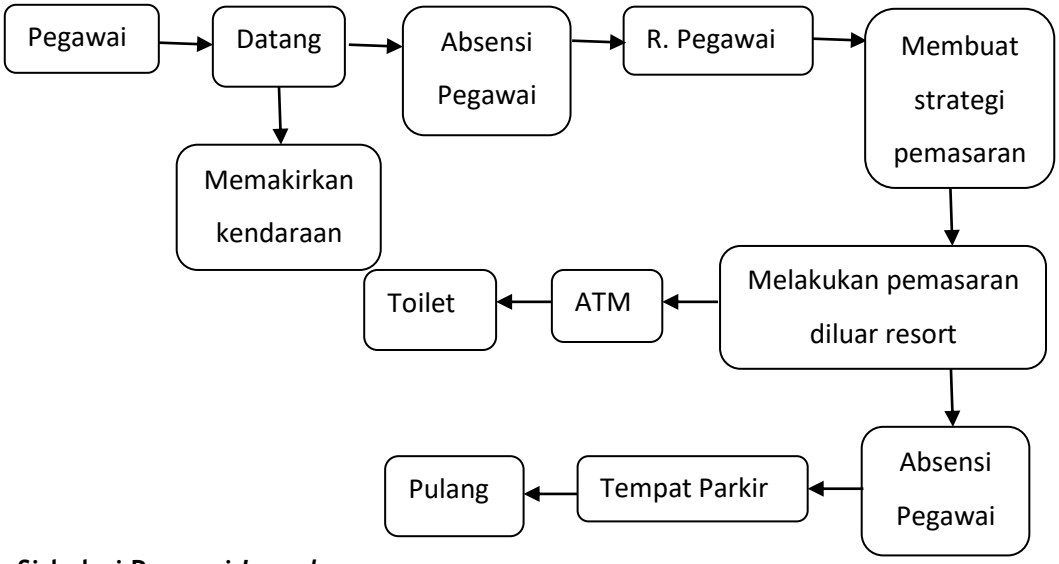

12. Sirkulasi Pegawai *Laundry*

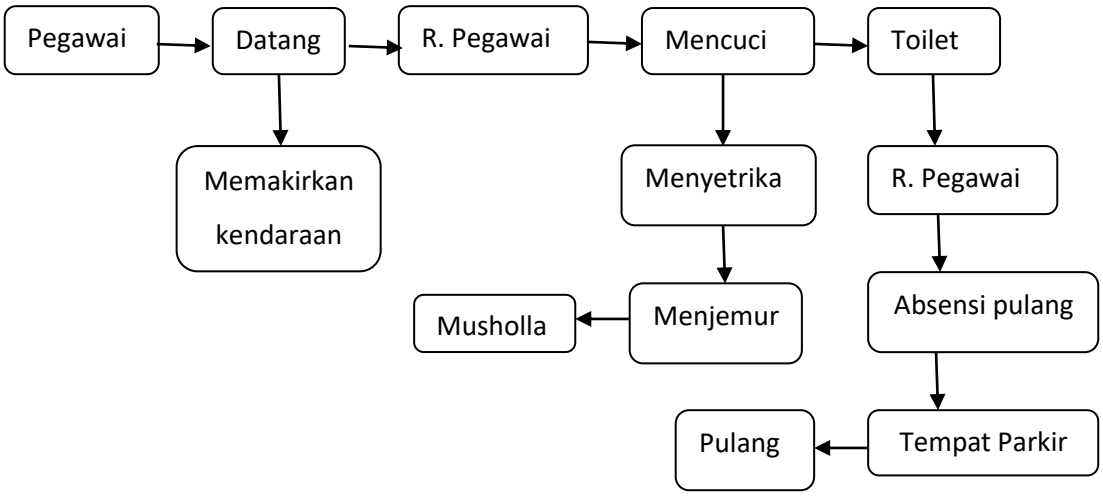

13. Sirkulasi Pegawai Minimarket dan Toko Oleh-oleh

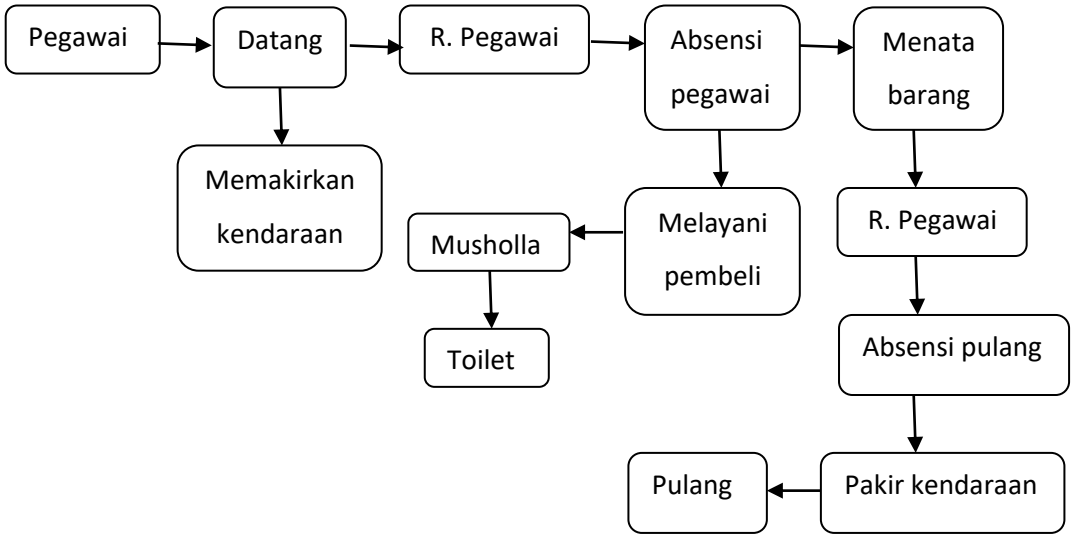

14. Sirkulasi Pelayan *Restaurant*

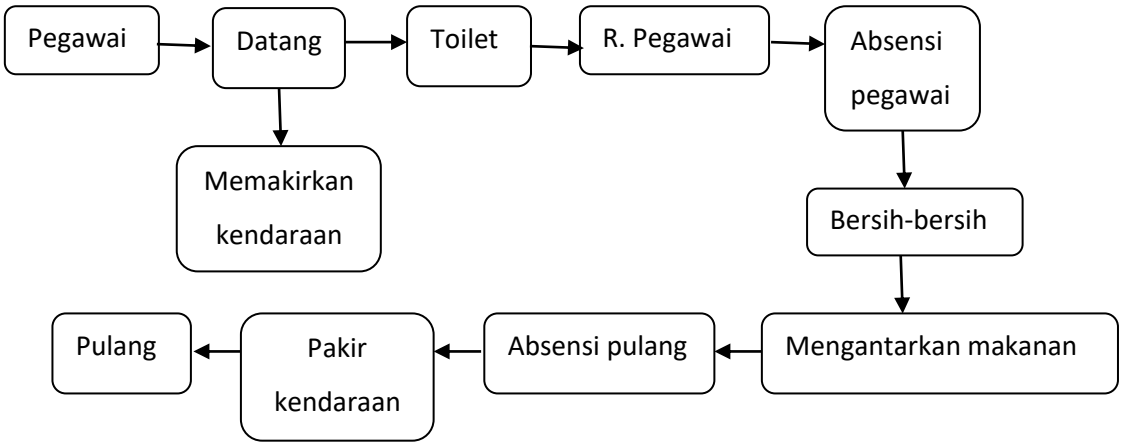

15. Sirkulasi *Chef*

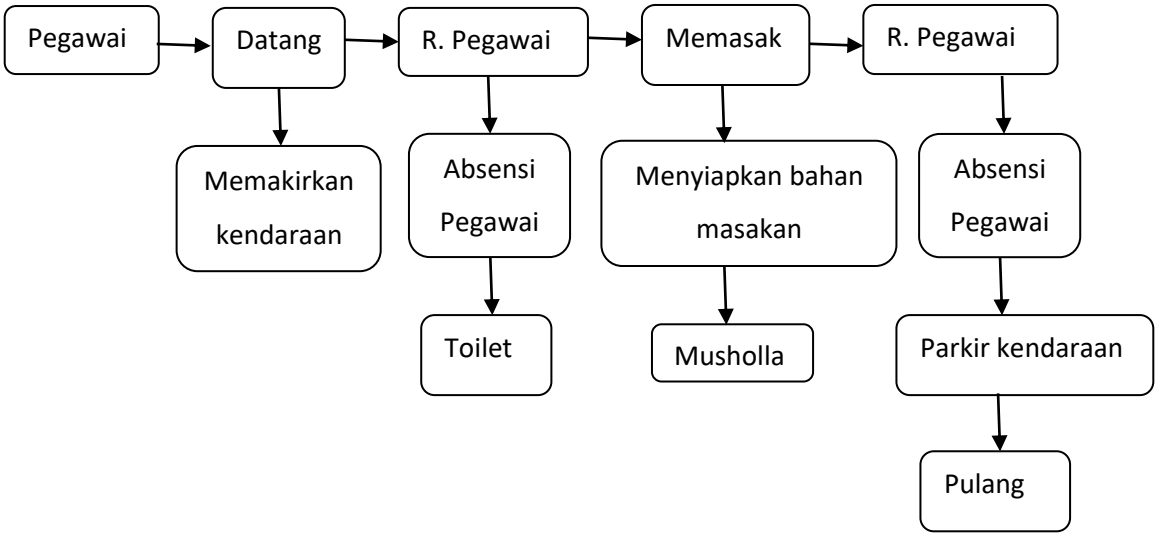

16. Sirkulasi Pegawai *Restaurant Manager*

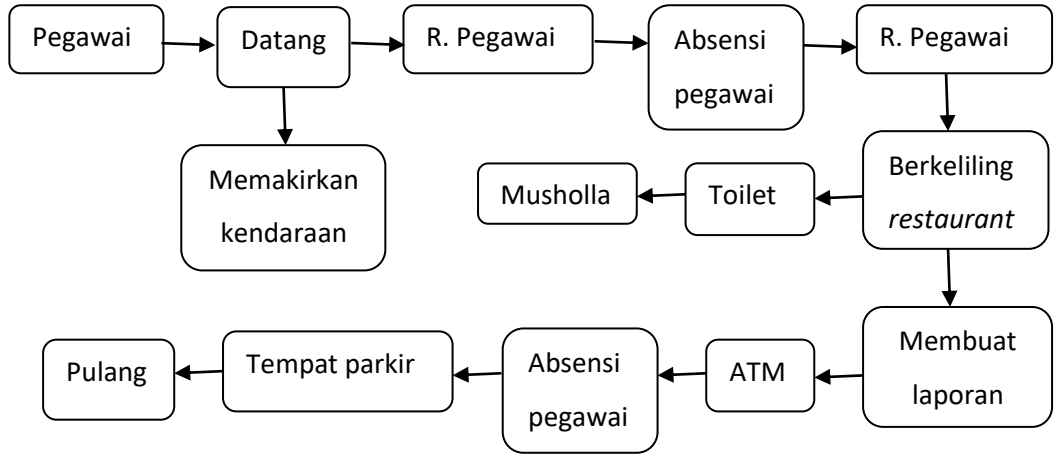

17. Sirkulasi Pegawai Kasir *Restaurant*

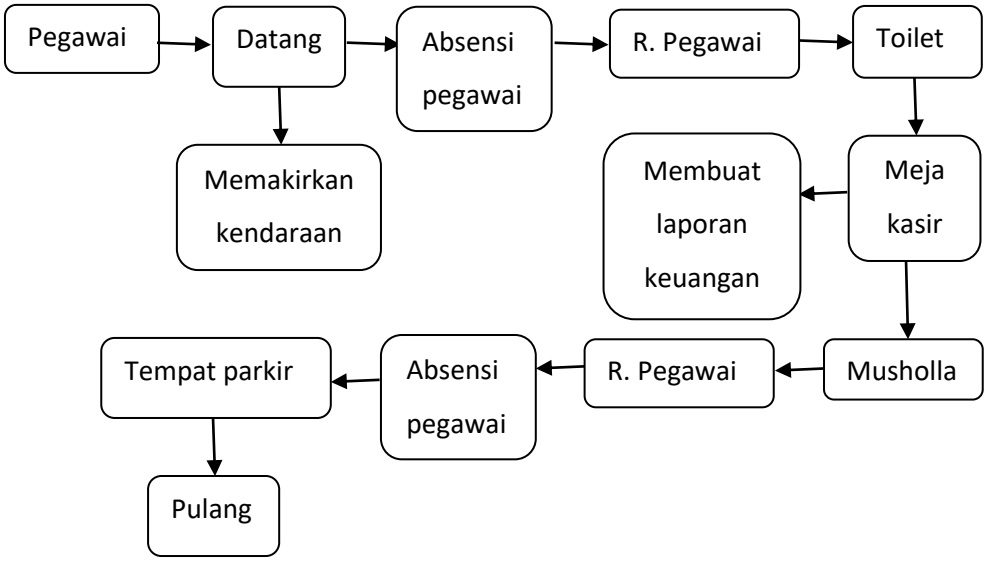

18. Sirkulasi Pegawai *Room Service Restaurant*

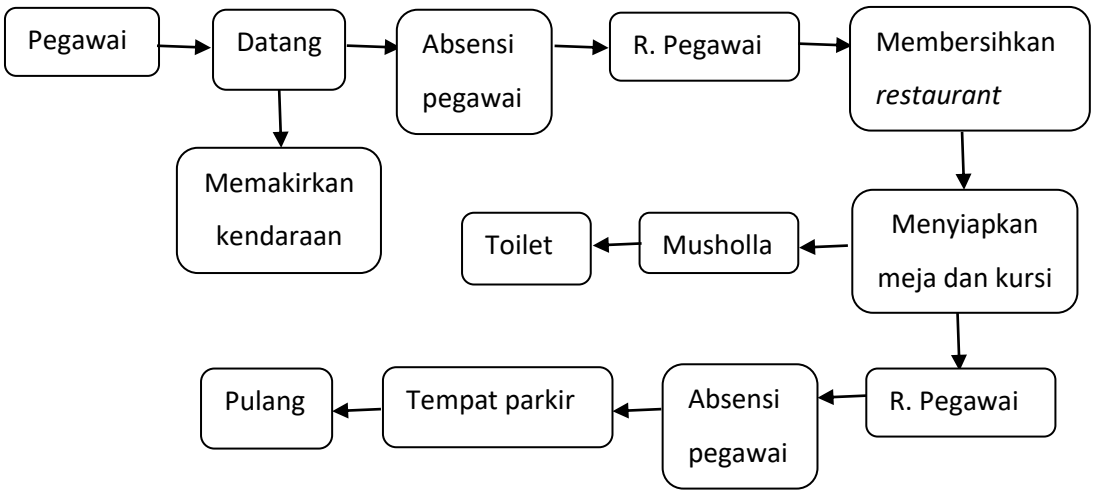

19. Sirkulasi Pegawai Engineer

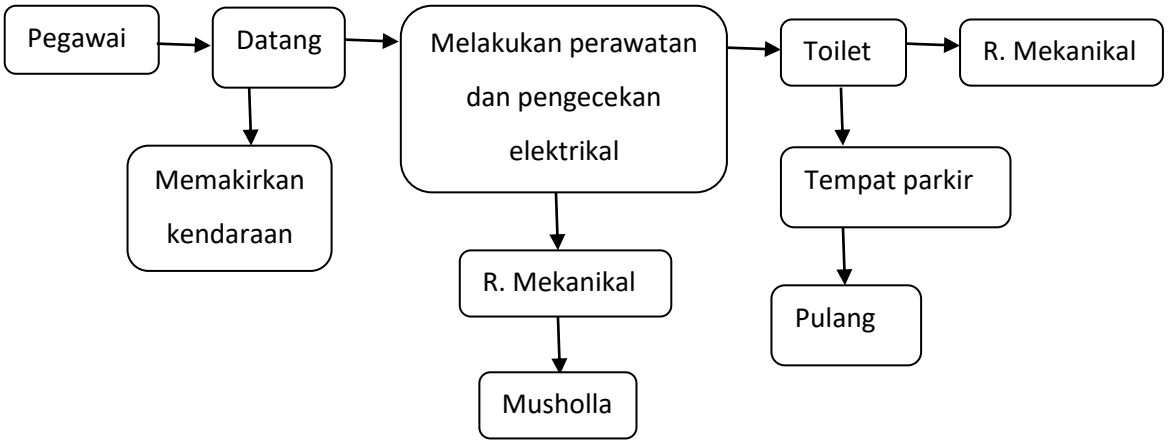

20. Tukang kebun

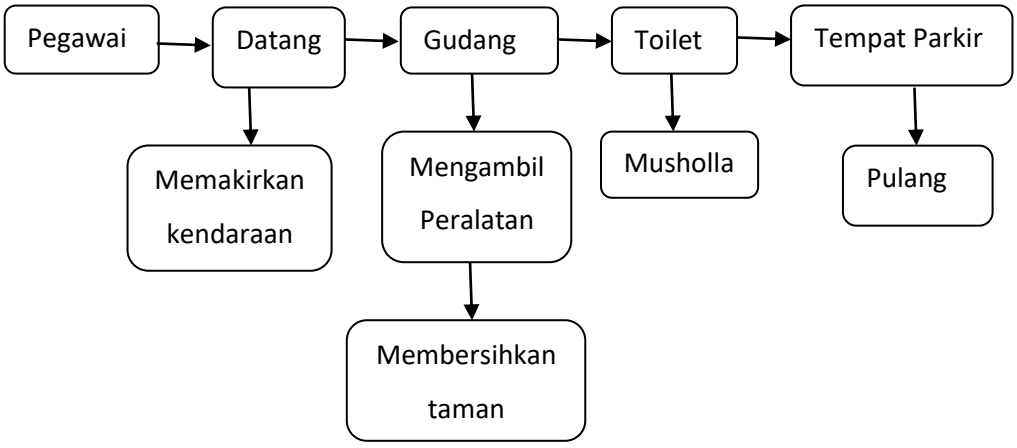

21. Pegawai *Fitness Center*

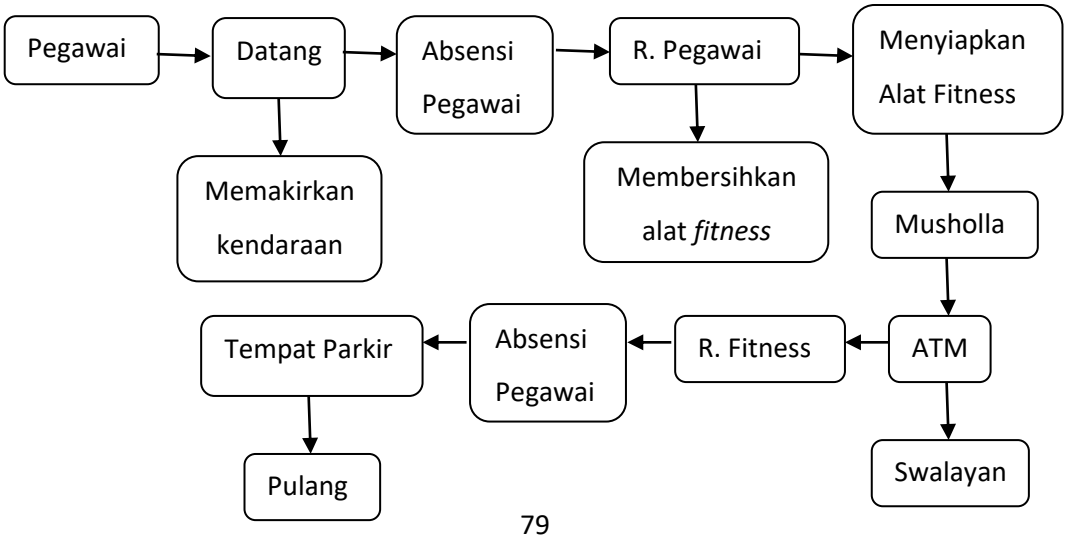

22. Sirkulasi Pegawai Resepsionis *Fitness Center*

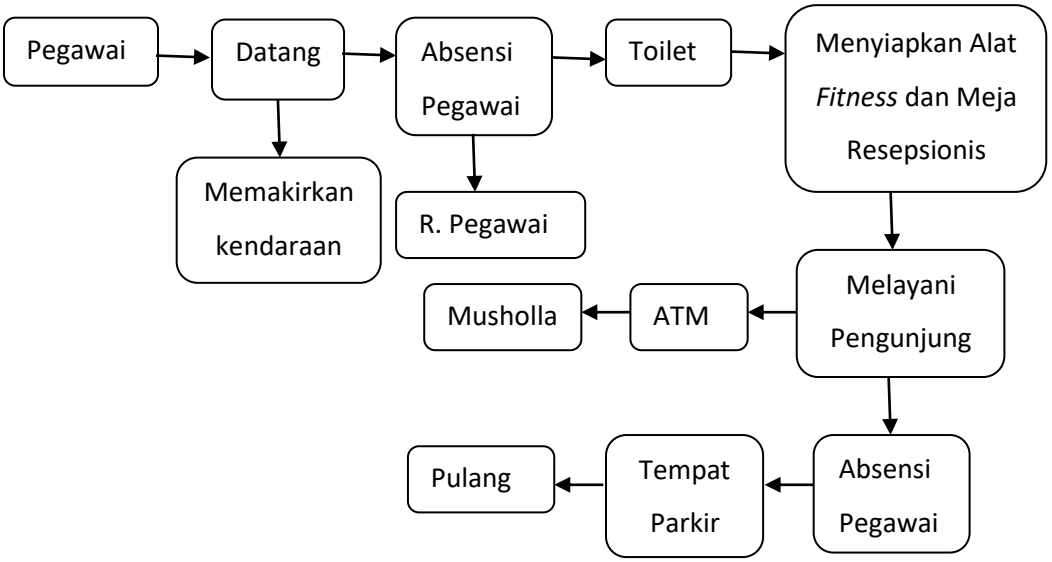

22. Sirkulasi Penyuplai Bahan Makanan

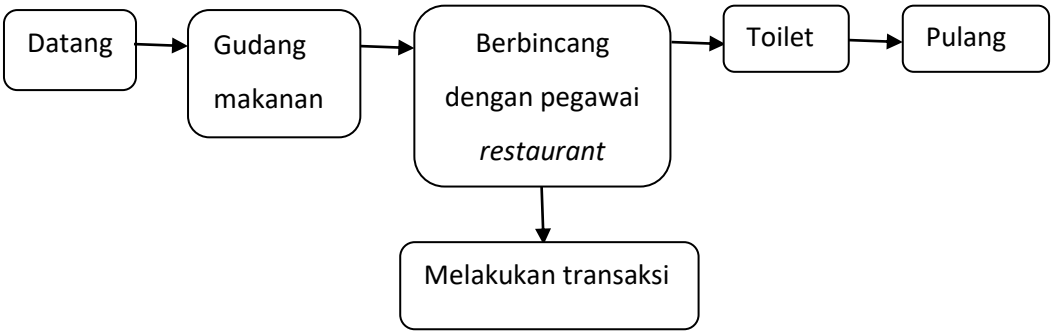

23. Sirkulasi Penyuplai Kebutuhan Swalayan

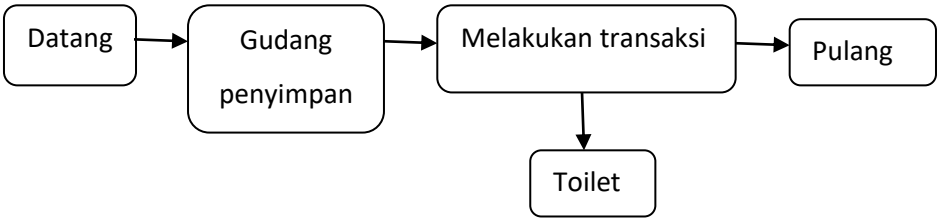

23. Sirkulasi Masyarakat Lokal

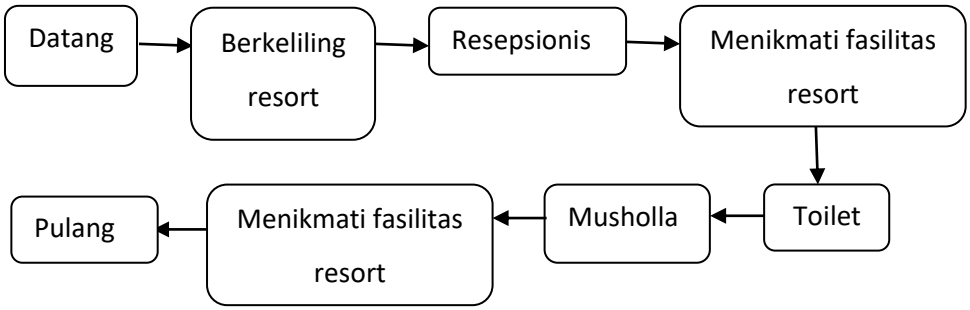

23. Sirkulasi Petani Lokal

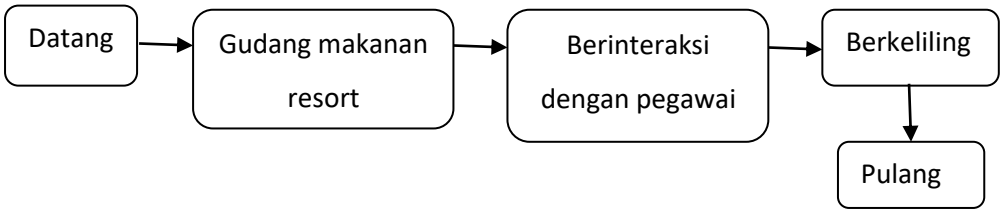

4.4.4 Analisis Ruang

1. Kelompok Primer: kelompok ruang yang mewadahi fungsi bermalam, terdiri dari:
2. Kelompok Sekunder: kelompok ruang yang mewadahi fungsi tempat pertemuan, terdiri dari:
3. Kelompok Penunjang: kelompok ruang yang mewadahi fungsi fasilitas ibadah, fasilitas penunjang, dan parkir kendaraan, terdiri dari:

Klasifikasi Fungsi	Jenis Fungsi	Ruang	Karakteristik Ruang	
			Intensitas Sirkulasi	Sifat Ruang
Primer	Datang ke resort	Lobby	Tinggi	Publik
		Resepsionis	Tinggi	Publik
	Administrasi	Kasir	Tinggi	Publik
		Resepsionis	Tinggi	Publik
	Sebagai tempat bermalam	Kamar tidur standart dan kamar mandi dalam	Rendah	Privat
		Kamar tidur suite dan kamar mandi dalam	Rendah	Privat

		Ruang keluarga	Rendah	Privat
		Ruang makan	Rendah	Privat
		Toilet	Rendah	Privat
	Sebagai tempat rekreasi	Playground	Sedang	Publik
		Kolam renang air hangat	Sedang	Publik
		Ruang ganti dan loker	Rendah	Privat
		Menunggang kuda	Sedang	Publik
		Arena bulutangkis indoor	Sedang	Publik
		Arena futsal indoor	Sedang	Publik
		Fitness center	Sedang	Publik
Sekunder	Sebagai tempat pertemuan	Ruang serbaguna	Rendah	Publik
Penunjang	Sebagai tempat fasilitas ibadah	Tempat wudhu	Rendah	Publik
		Musholla	Rendah	Publik
	Sebagai tempat periksa	Klinik	Sedang	Privat
	Sebagai tempat pelayanan tamu	Kamar tidur pengunjung	Rendah	Privat
		Restaurant	Tinggi	Publik
		Gudang makanan	Sedang	Privat
	Sebagai tempat mengelola masakan dan minuman	Dapur	Sedang	Privat
		Bar	Sedang	Privat

		Tempat penyimpanan peralatan masak	Sedang	Privat
		Tempat penyimpanan bahan masakan	Sedang	Privat
		Ruang *Food and Beverage*	Rendah	Privat
		Loading doc	Sedang	Privat
	Sebagai tempat makan	Restaurant	Tinggi	Publik
	Menyedia-kan fasilitas penunjang	Swalayan dan toko oleh-oleh	Tinggi	Publik
		Laundry	Rendah	Privat
		ATM	Rendah	Privat
	Sebagai tempat parkir kendaraan	Area parkir	Sedang	Publik
	Sebagai tempat menjaga keamanan	Pos satpam	Rendah	Semi privat
		Lobby	Tinggi	Publik
		Ruang CCTV	Rendah	Privat
	Sebagai tempat mekanikal	Ruang servis air	Rendah	Privat
		Ruang servis listrik	Rendah	Privat
		Gudang peralatan	Rendah	Privat
		Ruang genset	Rendah	Privat
		Ruang mesin	Rendah	Privat
		Ruang pompa air	Rendah	Privat
		Tandon air	Rendah	Privat

	Sebagai tempat pengelolaan resort	Ruang manager	Rendah	Privat
		Ruang wakil manager	Rendah	Privat
		Ruang pegawai	Rendah	Privat
		Ruang pegawai keuangan	Rendah	Privat
		Ruang pegawai personalia	Rendah	Privat

4.4.5 Program Ruang

Standar besaran ruang yang digunakan pada pembahasan ini diperoleh dari:

a. Data Arsitek, Ernest Neufert (DA)
b. Studi banding
c. Asumsi
d. Penentuan angka flow:
   - 10% untuk standart flow gerak minimum
   - 20% untuk kebutuhan keleluasaan gerak
   - 30% untuk tuntutan kenyamanan fisik
   - 40% untuk tuntutan kenyamanan psikis
   - 50% untuk tuntutan persyaratan spesifikasi kegiatan
   - 60% untuk keterlibatan terhadap service kegiatan

Jenis Fungsi	Jenis Ruang	Jml	Standart Ukuran	Jml	Luas	Sumber
Datang ke resort	Area parkir mobil	1	Kapasitas 50 mobil 50 (12.5 m^2) = 625 m^2	625 m^2	686.6 m^2	NAD
	Area parkir motor		Kapasitas 40 motor 40 (2.2 x 0.7) = 61.6 m^2	61.6 m^2		
				Luas Area Parkir	**686. 6 m^2**	
Administrasi	Lobby	1	Drop off area Kapasitas 2 mobil 2 (2.5 m x 4 m) = 10 m^2	10 m^2	73.45 m^2	NAD
	Resepsionis	1	Kapasitas 15 orang 15(0.65 m^2) = 6.5 m^2	9.75 m^2		NAD
	Toilet	8	- Toilet wanita 4(2.52 m^2) = 10.08 m^2 - Wastafel 2(0.7 x 0.4) = 0.56 m^2 - Tempat sampah 0.1 x 0.1 m = 0.01 m^2	10.6 5 m^2		NAD
			- Toilet pria 4 x 2.52 m^2 = 10.08 m^2	10.6 5		NAD

			- Wastafel 2(0.7 x 0.4) = 0.56 m^2 - Tempat sampah 0.1 x 0.1 m = 0.01 m^2	m^2		
	Ruang tunggu	1	Kapasitas 50 orang 50 x 0.65 = 32.5 m^2	32.5 m^2		NAD
				Sirkulasi 30%	22.03 m^2	
				Luas Area Administrasi	**95.48 m^2**	
Sebagai tempat bermalam	Kamar tidur standar	1	Kamar tidur - *Queen size bed* 1.6 x 2 = 3.2 m^2 - Nakas 0.5 x 0.4 = 0.2 m^2 - Almari 0.6 x 1.5 = 0.9 m^2	4.3 m^2	9.9 m^2	SB
		1	Kamar mandi - Wastafel 0.7 x 0.4 = 0.28 m^2 - Kloset duduk 0.5 x 0.6 = 0.30 m^2 - Shower 0.9 x 0.9 = 0.81 m^2 - Bathup 1.5 x 0.7 = 1.05 m^2	2.44 m^2		SB
		1	Ruang duduk - Meja 0.6 x 0.9 = 0.54 m^2 - Sofa panjang 1.2 x 0.5 = 0.6 m^2 - Sofa kecil 2(0.5 x 0.5) = 0.5 m^2	1.64 m^2		SB
		1	Pantry - Sink 0.5 x 0.4 = 0.2 m^2 - Meja 1 x 0.6 = 0.6 m^2 - Kompor 0.6 x 0.4 = 0.24 m^2	1.04 m^2		SB
		1	Teras - Meja 0.4 x 0.4 = 0.16 m^2 -Kursi 2(0.4 x 0.4) = 0.32 m^2	0.48 m^2		SB
				Sirkulasi 20%	1.98 m^2	
				Luas Kamar Standart	**11.88 m^2**	
	Kamar tidur suite	1	Kamar tidur - *Queen size bed* 1.6 x 2 = 3.2 m^2 - Nakas 0.5 x 0.4 = 0.2 m^2 - Almari 0.6 x 1.5 = 0.9 m^2	4.3 m^2	16.21 m^2	SB
		1	Kamar mandi - Wastafel 0.7 x 0.4 = 0.28 m^2 - Kloset duduk 0.5 x 0.6 = 0.30 m^2	2.44 m^2		SB

			- Shower 0.9 x 0.9 = 0.81 m² - Bathup 1.5 x 0.7 = 1.05 m²			
		1	Ruang keluarga - Meja 0.6 x 0.9 = 0.54 m² - Meja tv 0.4 x 0.6 = 0.24 m² - Sofa panjang 1.2 x 0.5 = 0.6 m² - Sofa kecil 2(0.5 x 0.5) = 0.5 m²	1.88 m²		SB
		1	Pantry - Sink 0.5 x 0.4 = 0.2 m² - Meja 1 x 0.6 = 0.6 m² - Kompor 0.6 x 0.4 = 0.24 m² - Meja bar 1.5 x 0.5 = 0.75 m² - Kursi bar 2(0.4 x 0.4) = 0.32 m²	2.11 m²		SB
		1	Teras - Meja 0.4 x 0.4 = 0.16 m² - Kursi 2(0.4 x 0.4) = 0.32 m²	0.48 m²		SB
		1	Kolam air hangat 2 x 2.5 = 5 m²	5 m²		Asumsi
				Sirkulasi 20%	3.24 m²	
				Luas Kamar Tidur Suite	**19.45 m²**	
Sebagai tempat rekreasi	Playground	1	- *Play house* 2 x 2 = 4 m² - *Group of houses* 3.2 x 5.7 = 18.24 m² - *Swings 1* 3.8 x 2.5 = 9.5 m² - *Swings 2* 4.5 x 2.5 = 11.25 m² - *Slide* 5.5 x 0.5 = 2.75 m² - *See saw* 4 x 0.3 = 1.2 m²	42.94 m²	42.94 m²	NAD
				Sirkulasi 40%	17.17 m²	
				Luas Playground	**60.11 m²**	
	Kolam renang air hangat	2	- Kolam renang wanita 5 x 12 = 60 m² - Ruang ganti wanita kapasitas 5 orang 5 (0.5) = 2.5 m² - Kamar mandi wanita 1.5 x 1.5 = 2.25 m² 5 (2.25) = 11.25 m² - Loker wanita 0.9 x 1.5 = 1.35 m²	155.6 m²	155.6 m²	Asumsi

			3 (1.35) = 4.05 m^2 - Kolam renang pria 5 x 12 = 60 m^2 - Ruang ganti pria kapasitas 5 orang 5 (0.5) = 2.5 m^2 - Kamar mandi pria 1.5 x 1.5 = 2.25 m^2 5 (2.25) = 11.25 m^2 - Loker pria 0.9 x 1.5 = 1.35 m^2 3 (1.35) = 4.05 m^2			
			Sirkulasi 30%		46.68 m^2	
			Luas Kolam Renang		**202.28 m^2**	
	Area bersepeda	1	420 m^1	420 m^1	420 m^1	
			Sirkulasi 30%		126 m^1	
			Luas Area Bersepeda		**546 m^1**	
	Arena bulutangkis indoor	1	13.4 x 6.1 = 81.74 m^2	81.74 m^2	81.74 m^2	SB
			Sirkulasi 30%		24.51 m^2	
			Luas Arena Bulutangkis Indoor		**106.21 m^2**	
	Arena futsal indoor	1	22 x 12 = 264 m^2	264 m^2	264 m^2	SB
			Sirkulasi 30%		79.20 m^2	
			Luas Arena Futsal Indoor		**343.2 m^2**	
	Fitness center	1	Fitness center kapasitas 24 orang = 40 m^2	40 m^2	40 m^2	NAD
			Sirkulasi 20%		8 m^2	
			Luas Fitness Center		**48 m^2**	
Sebagai tempat pertemuan	Ruang serbaguna	2	0.65 x 100 = 65 m^2	65 m^2	65 m^2	Asumsi
			Sirkulasi 30%		19.50 m^2	
			Luas Ruang Serbaguna		**84.50 m^2**	
Sebagai tempat fasilitas ibadah	Tempat wudhu	2	- Tempat wudhu wanita 0.4 x 0.8 = 0.32 m^2 5 (0.32) = 1.6 m^2 - Toilet wanita 1.5 x 1.5 m^2 = 2.25 m^2 2 (2.25) = 4.5 m^2 - Tempat wudhu pria 0.4 x 0.8 = 0.32 m^2 5 (0.32) = 1.6 m^2 - Toilet pria 1.5 x 1.5 m^2 = 2.25 m^2 2 (2.25) = 4.5 m^2	12.2 m^2	173.16 m^2	Asumsi
	Masjid	2	- Area sholat wanita 0.9 x 1.5 = 1.35 m^2 50 (1.35) = 67.5 m^2 - Almari wanita 0.4 x 1.2 = 0.48 m^2 - Area sholat pria 0.9 x 1.5 = 1.35 m^2 50 (1.35) = 67.5 m^2	135.96 m^2		Asumsi

			- Almari pria 0.4 x 1.2 = 0.48 m²			
	Teras	1	2.5 x 10 = 25 m²	25 m²		Asumsi
				Sirkulasi 30%	51.94 m²	
				Luas Masjid	**225.1 m²**	
Sebagai tempat periksa	Klinik	1	- Lobby dan ruang tunggu Kapasitas 5 orang - Sofa panjang 1.2 x 0.5 = 0.6 m² - Sofa kecil 2(0.5 x 0.5) = 0.5 m² - Meja 0.6 x 0.9 = 0.54 m²	1.64 m²	31.67	SB
		3	Ruang inap kapasitas 3 orang - Kursi 0.5 x 0.6 = 0.3 m² 3 (0.3) = 0.9 m² - Meja 1 x 0.6 = 0.6 m² 3 (0.6) = 1.8 - Tempat tidur 1 x 2 = 2 m² 3 (2) = 6 - Almari 0.6 x 0.6 = 0.36 m² 3 (0.36) = 1.08 m²	9.78 m²		SB
		3	Kamar mandi =2.25 m² 3 (2.25) =	6.25 m²		NAD
		1	Ruang dokter = 4.46 m²	2.25 m²		NAD
		1	Ruang perawat = 4.46 m²	2.25 m²		NAD
		1	Gudang = 9 m²	9 m²		Asumsi
				Sirkulasi 20%	6.35 m²	
				Luas Klinik	**38.02 m²**	
Sebagai tempat mengelola masakan dan minuman	Dapur	1	- Persiapan sayuran 2.5 x 3 = 7.5 m² - Persiapan daging 2.5 x 2.8 = 7 m² - Tempat makanan hangat 10 x 6 = 60 m² - Tempat makanan dingin 3.8 x 2.8 = 10.64 m² - Pembuatan kue 5 x 2.8 = 14 m²	99.14 m²	231.29 m²	NAD
	Bar	1	Kapasitas 10 orang 10 x 1.3 = 13 m²	13 m²		NAD
	Tempat penyimpanan peralatan masak	1	30 m²	30 m²		NAD
	Tempat penyimpanan bahan	1	4 x 4 = 16 m²	16 m²		Asumsi

	masakan					
	Loading doc	1	2 pick up 2 (4.1 x 1.7) = 13.94 m^2	13.94 m^2		Asumsi
	Ruang ganti	3	6 m^2 3 (6) = 18 m^2	18 m^2		NAD
	Kamar mandi	3	5 m^2 3 (5) = 15 m^2	15 m^2		NAD
Sebagai tempat makan	Tempat makan pengunjung	1	1.75 m^2/ 4 orang Kapasitas 60 orang 1.75 x 15 = 26.25 m^2	26.25 m^2		NAD
			Sirkulasi 20%		46.25 m^2	
			Luas *Restaurant*		**277.54 m^2**	
Menyediakan fasilitas penunjang	Swalayan dan toko oleh-oleh	1	100 m^2	100 m^2	100 m^2	NAD
			Sirkulasi 20%		20 m^2	
			Luas Swalayan dan took oleh-oleh		**120 m^2**	
	Laundry	1	- Ruang laundry 5 x 5 = 25 m^2 - Ruang penyimpanan 3 x 3 = 9 m^2 - Ruang jemur 5 x 7 = 35 m^2	69 m^2	69 m^2	Asumsi
			Sirkulasi 20%		13.80 m^2	
			Luas Luas *Laundry*		**82.8 m^2**	
	ATM	1	3 mesin ATM 3 (0.45 X 0.75) = 1.1 m^2	1.1 m^2	1.1 m^2	Asumsi
			Sirkulasi 20%		0.22 m^2	
			Luas ATM		**1.32 m^2**	
Sebagai tempat menjaga keamanan	Pos satpam	2	- Ruang jaga (2 x 3) = 6 m^2 2(6) = 12 m^2 - Toilet 2.52 m^2 2(2.52) = 5.04 m^2	17.04 m^2	17.04 m^2	Asumsi
			Sirkulasi 20%		3.40 m^2	
			Luas Pos Satpam		**20.44 m^2**	
	Ruang CCTV	1	Ruang CCTV kapasitas 2 orang - Meja 1.3 x 0.7 = 0.91 m^2 2(0.91) = 1.82 - Kursi 0.72 x 0.74 = 0.53 m^2 2(0.53) = 1.06 - Toilet 2.52 m^2	5.4 m^2	5.4 m^2	SB
			Sirkulasi 20%		1.08 m^2	
			Luas Ruang CCTV		**6.48 m^2**	
Sebagai tempat mekanikal	Ruang pompa air	1	5 x 5 = 25 m^2	25 m^2	151 m^2	Asumsi
	Ruang trafo	1	6 x 6 = 36 m^2	36 m^2		Asumsi
	Gudang peralatan	1	4 x 5 = 20 m^2	20 m^2		Asumsi

	Ruang genset	1	6 x 6 = 36 m²	36 m²		Asumsi
	Ruang mesin	1	3 x 3 = 9 m²	9 m²		Asumsi
	Ruang pompa dan tendon air	1	5 x 5 = 25 m²	25 m²		Asumsi
	Sirkulasi 20%				30.20 m²	
	Luas Ruang Mekanikal				**181.20 m²**	
Sebagai tempat pengelolaan resort	Ruang manager	1	4.46 m²	4.46 m²	147.34 m²	NAD
	Ruang wakil manager	1	4.46 m²	4.46 m²		NAD
	Ruang pegawai	1	Kapasitas 15 orang 15 x 4.46 = 66.9 m²	66.9 m²		
	Ruang pegawai keuangan	1	4.46 m²	4.46 m²		NAD
	Ruang pegawai personalia	1	4.46 m²	4.46 m²		NAD
	Pantry	1	Kapasitas 2 orang 2 x 1.3 m² = 2.6 m²	2.6 m²		NAD
	Ruang rapat	1	Kapasitas 15 orang 15 x 4 = 60 m²	60 m²		NAD
	Sirkulasi 20%				29.50 m²	
	Luas Ruang Pengelola				**176.84 m²**	
	Luas Ruang Keseluruhan				**2.78 m²**	

4.4 .6 Persyaratan Ruang Resort

Nama Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		Pandangan		Keterangan
		Alami	Buatan	Alami	Buatan	Masuk	Keluar	
Lobby	+++	++	+	++	+	+++	++	
Resepsionis	++	++	+	++	+	++	++	
Kasir								
Toilet	+	++	+	++	+	++	+	
Kamar tidur standart dan kamar mandi dalam	++	+++	++	+++	++	++	+++	
Kamar tidur suite dan kamar mandi dalam	++	+++	++	+++	++	++	+++	

Ruang keluarga	++	+++	++	+++	++	++	+++	
Ruang makan	++	+++	++	+++	+	++	++	
Playground	++	+++	+	+++	++	++	++	
Kolam renang air hangat	++	++	+	++	+	++	+++	
Ruang ganti dan loker	++	++	++	++	++	++	+	
Menunggang kuda	+++	+++	+	+++	+	+++	+++	
Arena bulutangkis indoor	++	+	+	+	+	++	+	
Arena futsal indoor	+	+	++	+	+	++	++	
Fitness center	++	++	+	++	+	+	+	
Ruang serbaguna	++	+	++	+	++	++	++	
Tempat wudhu	+	++	+	++	+	+	+	
Musholla	++	++	++	+++	+	++	++	
Klinik	++	+++	++	+++	+	++	++	
Restaurant	++	+++	++	+++	++	+++	+++	
Gudang makanan	+	++	++	++	+	+	+	
Dapur	++	+++	++	+++	++	++	++	
Bar	++	+++	++	+++	++	++	+++	
Tempat penyimpanan peralatan masak	+	++	++	++	+	+	+	
Tempat penyimpanan bahan	+	++	++	++	+	+	+	

masakan								
Ruang *Food and Beverage*	++	+++	++	++	+	++	++	
Loading doc	++	++	++	++	+	+	+	
Swalayan dan toko oleh-oleh	+	+	++	+	++	++	+	
Area parkir	++	+++	+	+++	+	+	+	
Laundry	++	+	++	+	+	+	+	
ATM	+	+	++	+	++	+	+	
Pos satpam	+	+++	+	+++	+	++	++	
Lobby	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	
Ruang CCTV	+	+++	++	+++	+	+	+	
Ruang servis air	++	++	+	++	+	+	+	
Ruang servis listrik	++	++	+	++	+	+	+	
Gudang peralatan	++	++	+	++	+	+	+	
Ruang genset	++	++	+	++	+	+	+	
Ruang mesin	++	++	+	++	+	+	+	

4.4 .7 Diagram Keterkaitan Ruang

a. Diagram Keterkaitan Ruang Makro

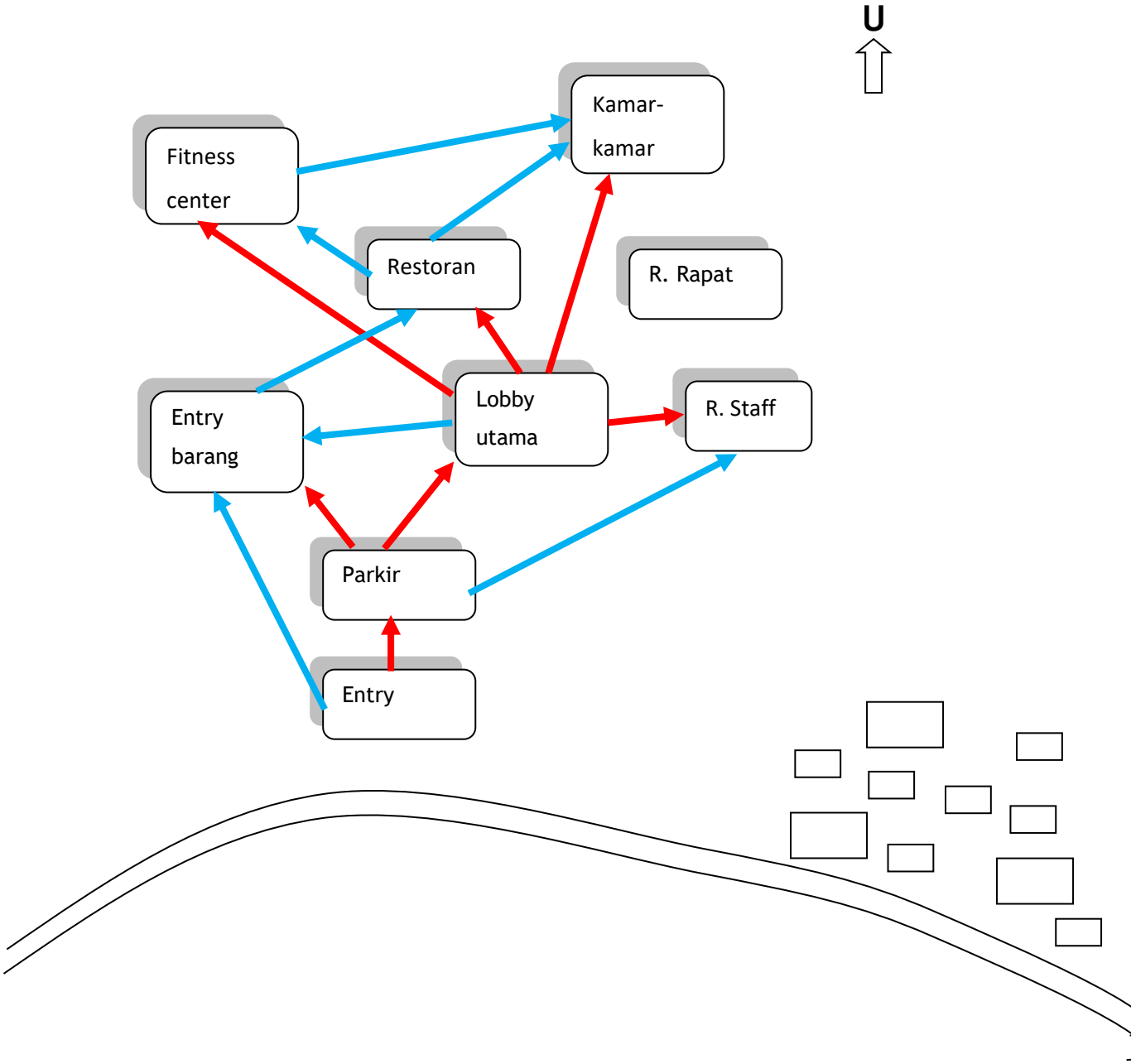

b. Diagram Keterkaitan Ruang Mikro

1. Diagram Keterkaitan Ruang *Lobby* Utama

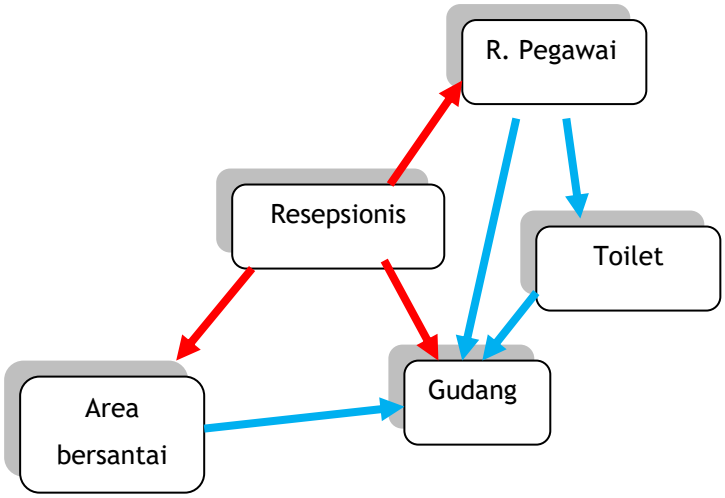

2. Diagram Keterkaitan Ruang Kamar

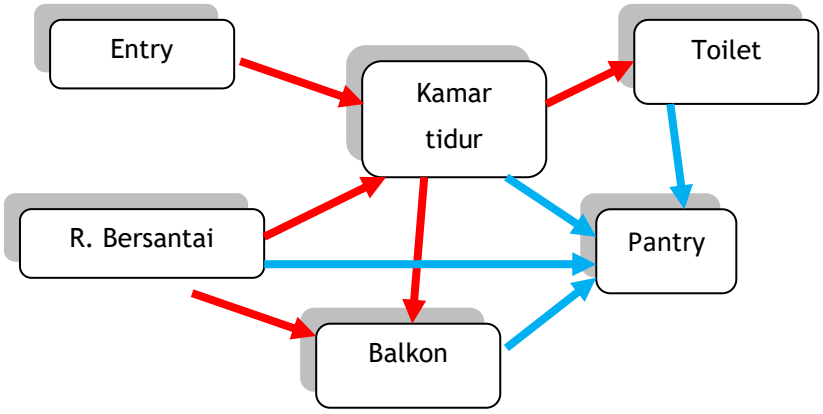

3. Diagram Keterkaitan Ruang Rapat

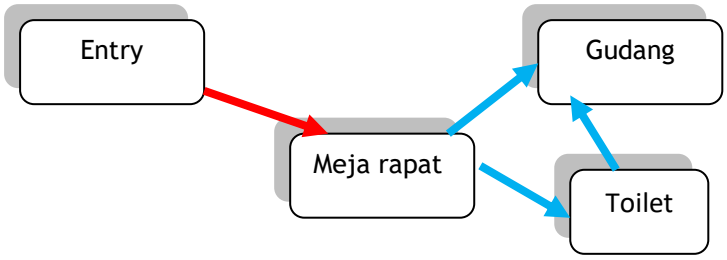

4. Diagram Keterkaitan Ruang Fitness

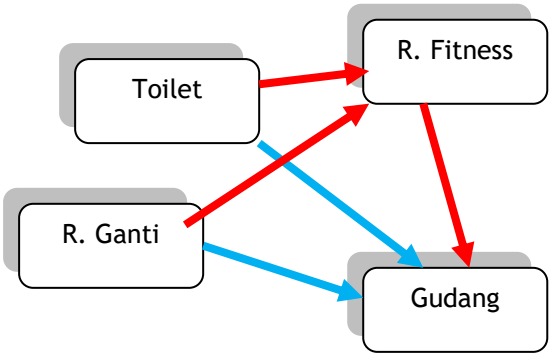

5. Diagram Keterkaitan Ruang Restoran

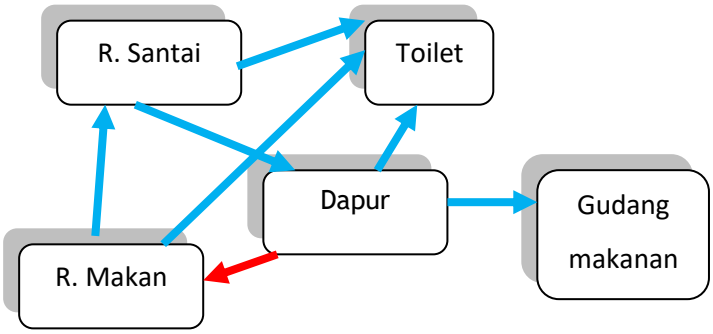

6. Diagram Keterkaitan Ruang Serbaguna

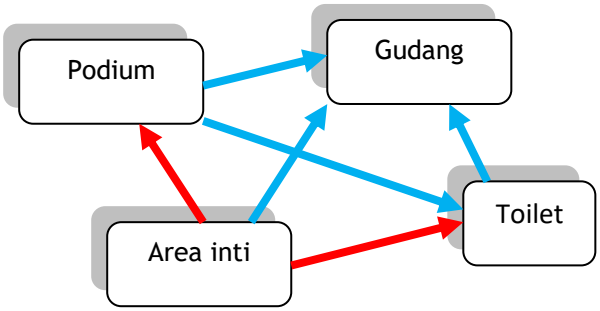

7. Diagram Keterkaitan Ruang Kantor

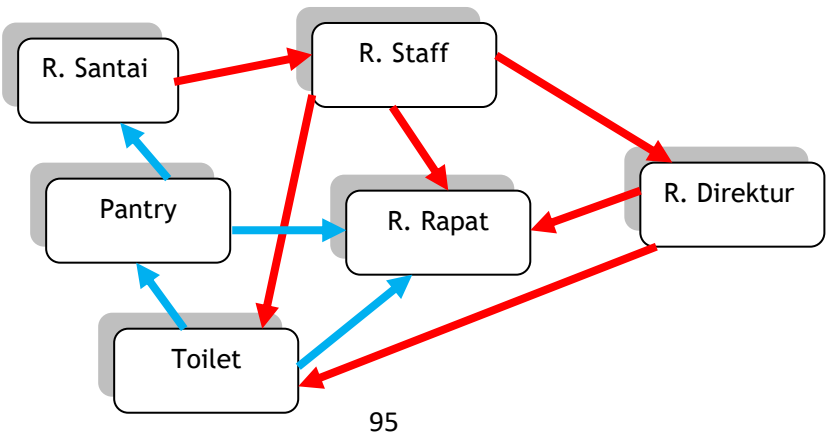

8. Diagram Keterkaitan Ruang Musholla

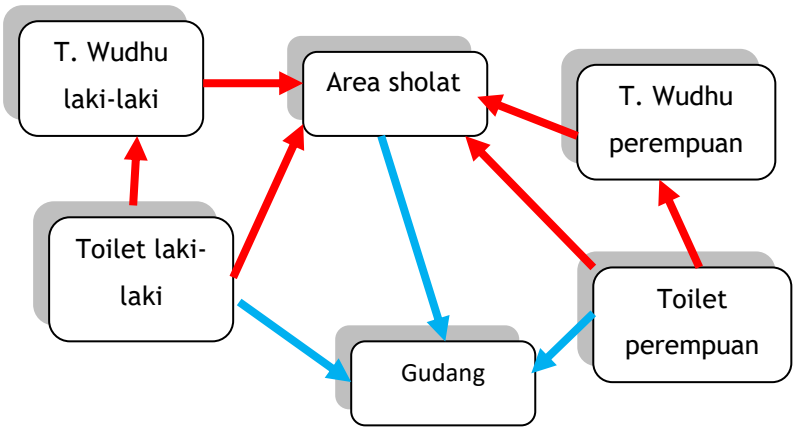

4.4 .8 Block Plan

1.Block Plan Makro

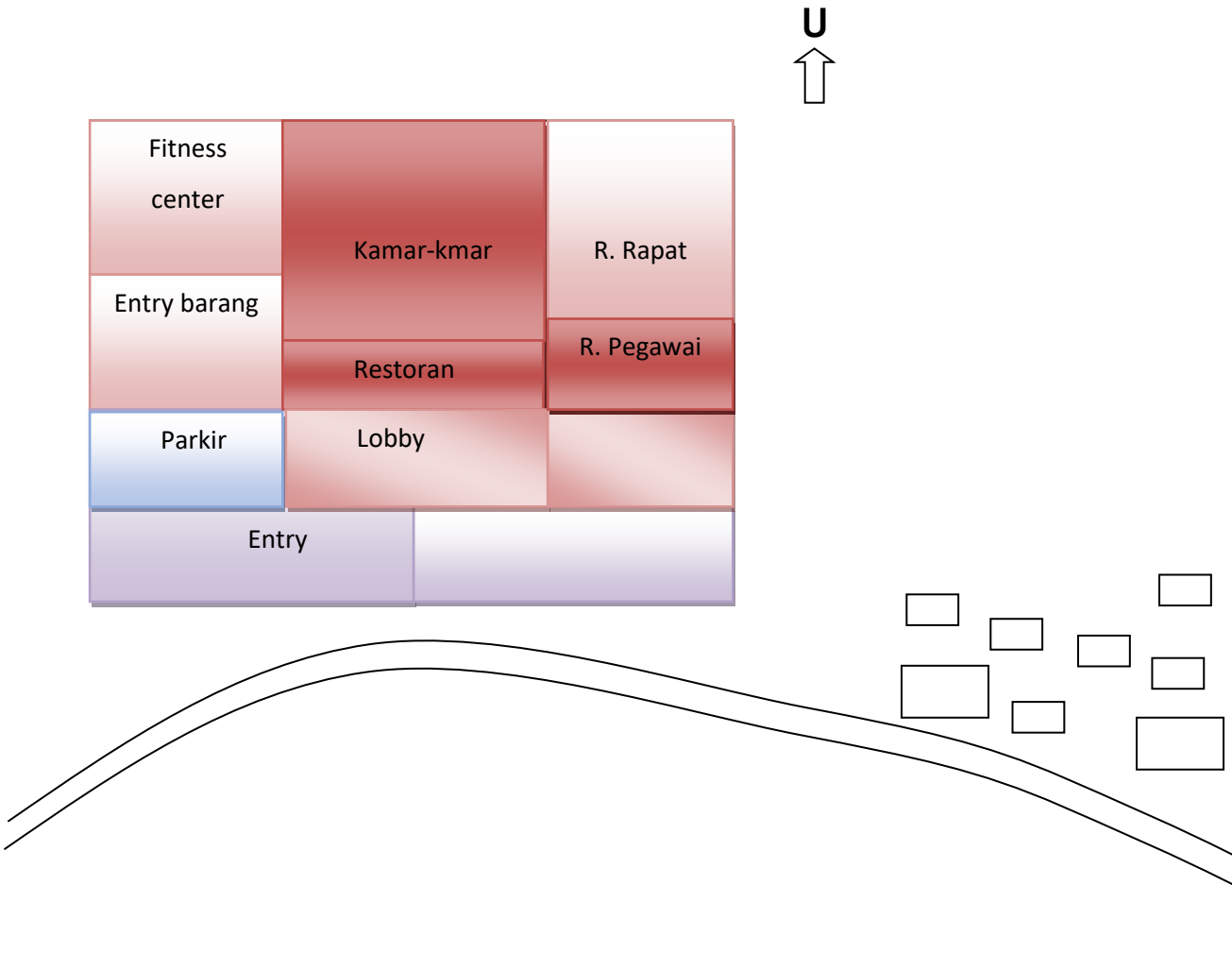

2. Block Plan Lobby Utama

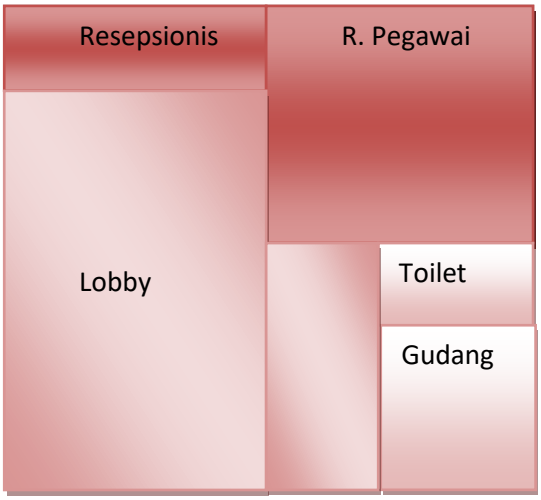

3. Block Plan Kamar Tidur

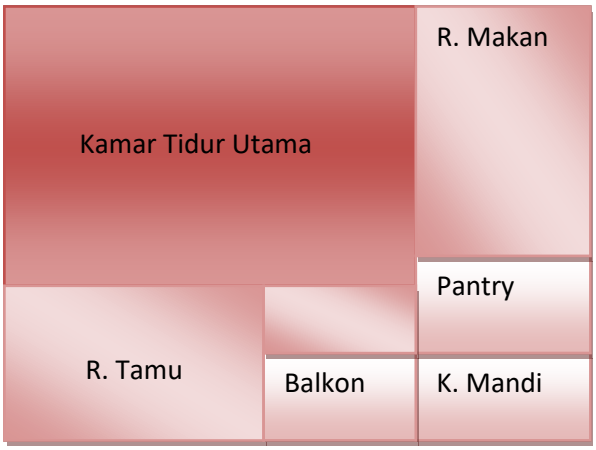

4. Block Plan R. Rapat

4. Block Plan R. Fitness

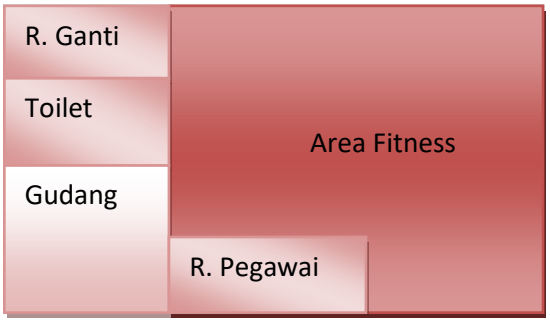

5. Block Plan *Restaurant*

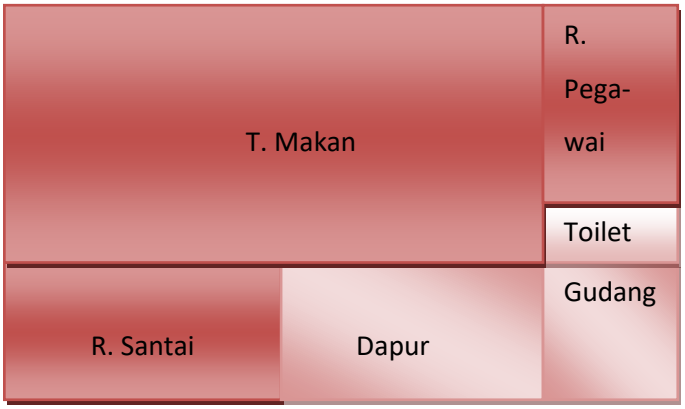

4.5 Analisis Tapak

4.5.2 Analisis Aksesibilitas

Pada Desa Ranupani terdapat satu jalan utama yang menjadi akses bagi warga. Karena tapak berada di pegunungan dan merupakan jalan yang menanjak, tidak semua kendaraan bisa melewatinya. Hanya mobil pribadi, jeep, motor dan mobil bukaan belakang saja.

Prinsip Desain

- Prinsip "sumber dan siklus material" dimunculkan dengan penggunaan ramah lingkungan, pabrikasi dan sertifikat
- Prinsip "tepat guna lahan" dimunculkan dengan menyediakan aksesibilitas komunitas, transportasi umum dan fasilitas pengguna sepeda

Alternatif Perancangan

- Menyediakan jalur pejalan kaki
- Menyediakan transpotasi umum untuk pengunjung
- Menyediakan jalur sepeda agar pengunjung dapat berkeliling dengan bersepeda
- Meletakkan entrance pada sisi yang menghadap langsung ke jalan raya
- Membedakan jalur masuk dan jalur keluar

Solusi Perancangan

- Menyediakan jalur pejalan kaki yang dilengakapi dengan teduhan minimal 60% dari keseluruhan jalur pejalan kaki
- Menyediakan *shuttle services* (moda transportasi umum di dalam kawasan) untuk menjemput atau mengantar pengunjung menuju ke dalam area tapak
- Menyediakan halte untuk *shuttle services* di dalam kawasan
- Menyediakan jalur sepeda di dalam kawasan
- Menyediakan tempat parkir sepeda
- Untuk memudahkan pencapaian menuju tapak, entrance diletakkan pada sisi selatan yang menghadap ke jalan raya
- Dengan membedakan jalur masuk dan keluar diharapkan mampu memperlancar arus kendaraan yang melintas dalam tapak

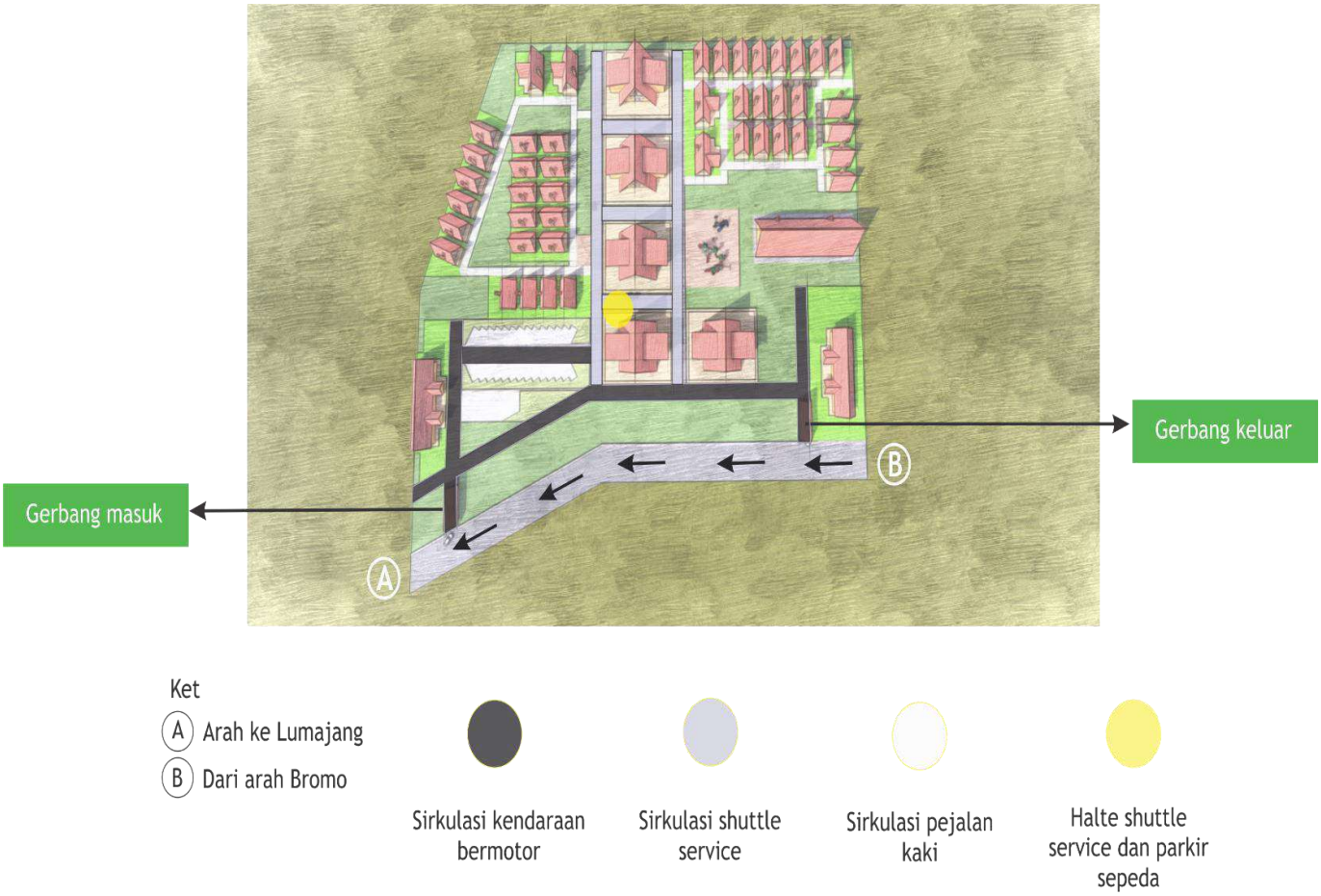

4.5.2 Analisis Matahari

Tapak merupakan area terbuka sehingga sinar matahari dapat menyinari dengan prosentase sekitar 80-90% karena tapak merupakan lahan kosong yang merupakan lahan pertanian warga jadi tidak ada yang menghalangi sinar masuk kecuali vegetasi yang ada di tapak. Kurangnya sinar matahari pada tapak disebabkan oleh pendeknya durasi sinar matahari yang melintas. Hal ini dikarenakan pada saat

pagi dan sore hari kabut turun dan menyelimuti area tapak. Terkadang apabila musim hujan, kabut akan turun lebih cepat yakni pada siang hari.

Prinsip Desain

- Prinsip "tepat guna lahan" diterapkan dengan menyediakan teduhan untuk jalur pejalan kaki dan mempertahankan 20% pohon besar yang telah dewasa dan sudah ada pada tapak.
- Prinsip "efisiensi dan konservasi energi" diterapkan dengan memberikan ventilasi pada bangunan.

Alternatif Perancangan

- Menyediakan teduhan untuk jalur pejalan kaki
- Penutup lantai menggunakan kayu untuk menjadikan ruangan hangat pada malam hari
- Memberikan kisi-kisi pada jendela untuk menghalau sinar matahari yang masuk
- Sebisa mungkin tidak menebang pohon yang telah dewasa dan menambah vegetasi baru pada sekitar pohon untuk mengurangi intensitas cahaya

Solusi Perancangan

- Dengan memberi kisi-kisi dan shading pada jendela mampu mengurangi intensitas cahaya yang masuk ke dalam ruangan sehingga terasa nyaman
- Dengan memberikan teduhan pejalan kaki minimal 60% dari keseluruhan jalurnya diharapkan mampu membuat pejalan kaki menikmati perjalanannya
- Pengaturan perletakan vegetasi pada sekitar bangunan mampu menghalangi dan mengurangi sinar pada waktu tertentu. Selain berguna sebagai pengahalau sinar, vegetasi juga mampu menghasilkan oksigen sebagai tambahan dari pohon-pohon yang sudah ada

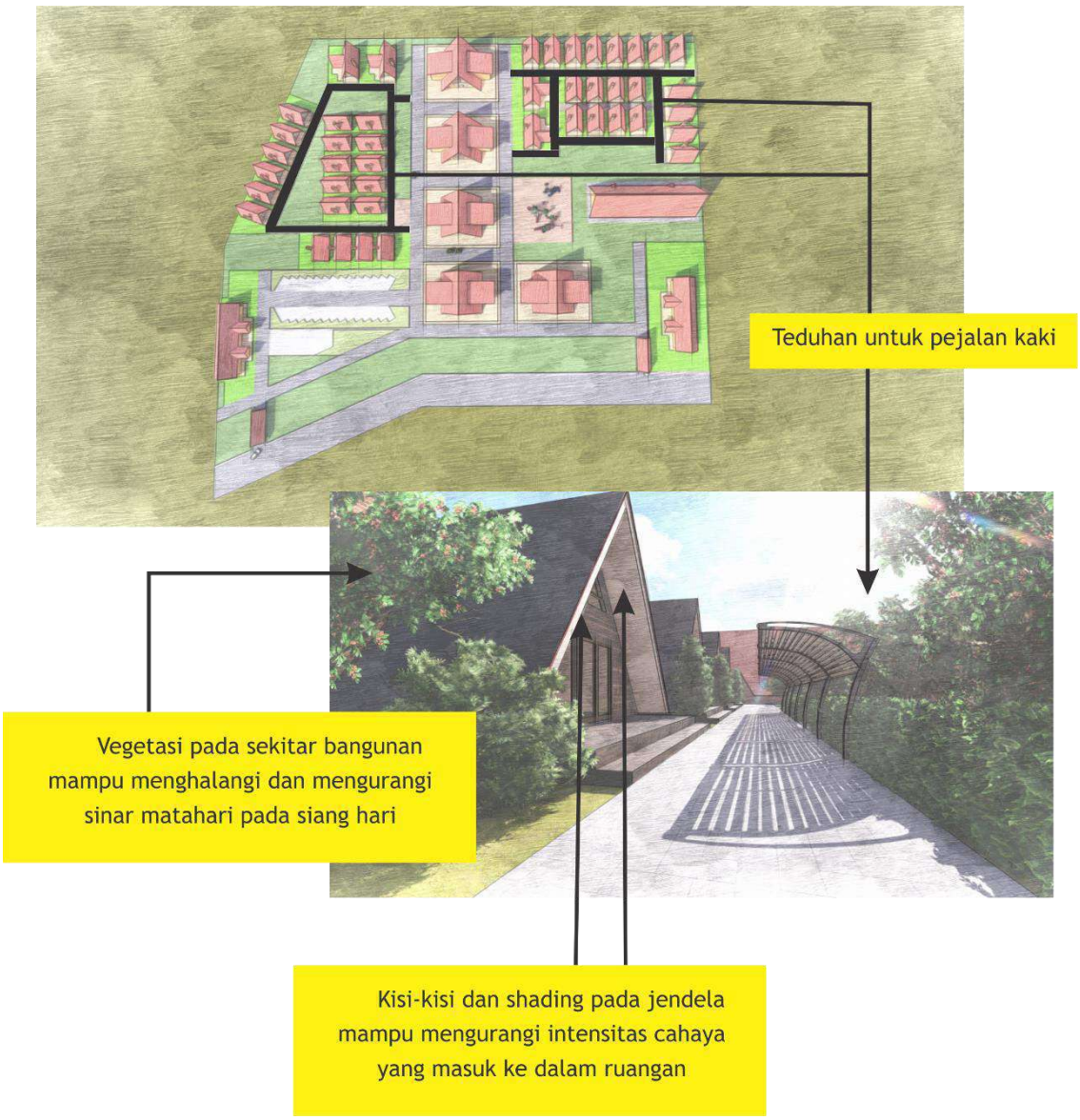

4.5.3 Analisis Angin

Analisis angin diperlukan untuk mengetahui arah angin yang datang dan mampu memberikan solusi untuk diterapkan. Angin pada tapak berhembus dari arah selatan ke utara. Angin tidak terlalu kencang karena tapak berada di lembah.

Prinsip Desain

- Prinsip “kualitas udara dan kenyamanan udara dalam ruang” dimuculkan dengan tidak adanya asap rokok
- Prinsip “area dasar hijau” dimunculkan dengan memberikan vegetasi pada tapak

Alternatif Perancangan

- Memberikan vegetasi pada area sekitar jalan raya untuk mengurangi angin yang masuk.
- Memberikan vegetasi pada dalam tapak sebagai penyejuk dalam bangunan.
- Tidak menyediakan area khusus merokok dalam gedung.

Solusi Perancangan

- Dengan mengatur jarak vegetasi sebagai penghalang dan mengurangi angin yang masuk
- Mengatur tata masa bangunan linier untuk memudahkan mengarahkan angin
- Tidak menyediakan area khusus merokok dalam gedung. Apabila disediakan area khusus merokok di luar gedung harus berjarak minimal 5 m dari pintu masuk, tempat masuknya udara segar dan bukaan jendela

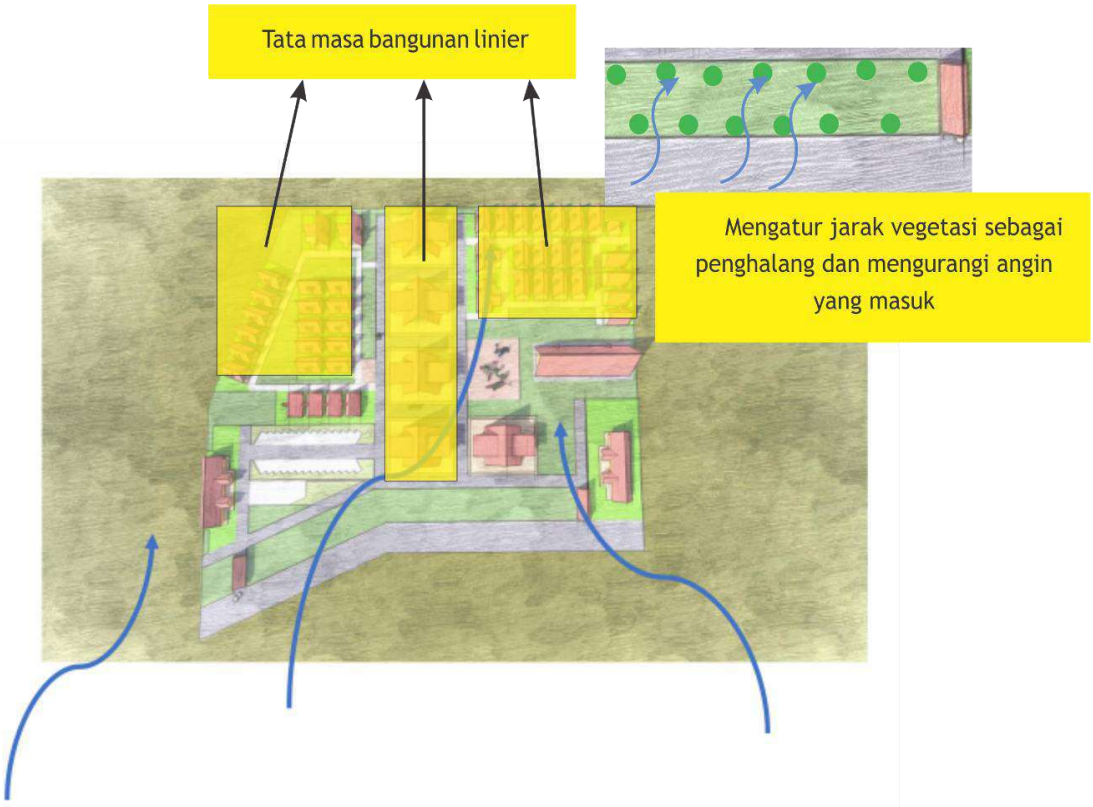

4.5.4 Analisis Kebisingan

Kebisingan pada tapak tidak menjadi masalah, karena kebisingan hanya bersumber pada sebelah selatan yang merupakan jalan dan hanya dilintasi kendaraan warga dan wisatawan. Sedangkan sisi sebelah utara, timur dan barat merupakan lahan kosong pertanian warga.

Prinsip Desain

- Prinsip "area dasar hijau"dimunculkan dengan memberi vegetasi sebelah selatan tapak.

Alternatif Perancangan

- Memberikan vegetasi pada area sekitar jalan raya sebagai filter untuk mengurangi kebisingan.
- Memberi jarak antara bangunan dengan jalan raya.

Solusi Perancangan

- Dengan adanya vegetasi dapat mengurangi kebisingan dan juga terasa semakin sejuk dan asri
- Pemberian jarak antara bangunan dengan jalan raya dapat difungsikan sebagai tempat parkir dan taman
- Meletakkan area privat seperti kamar pada sebelah utara untuk mendapatkan ketenangan

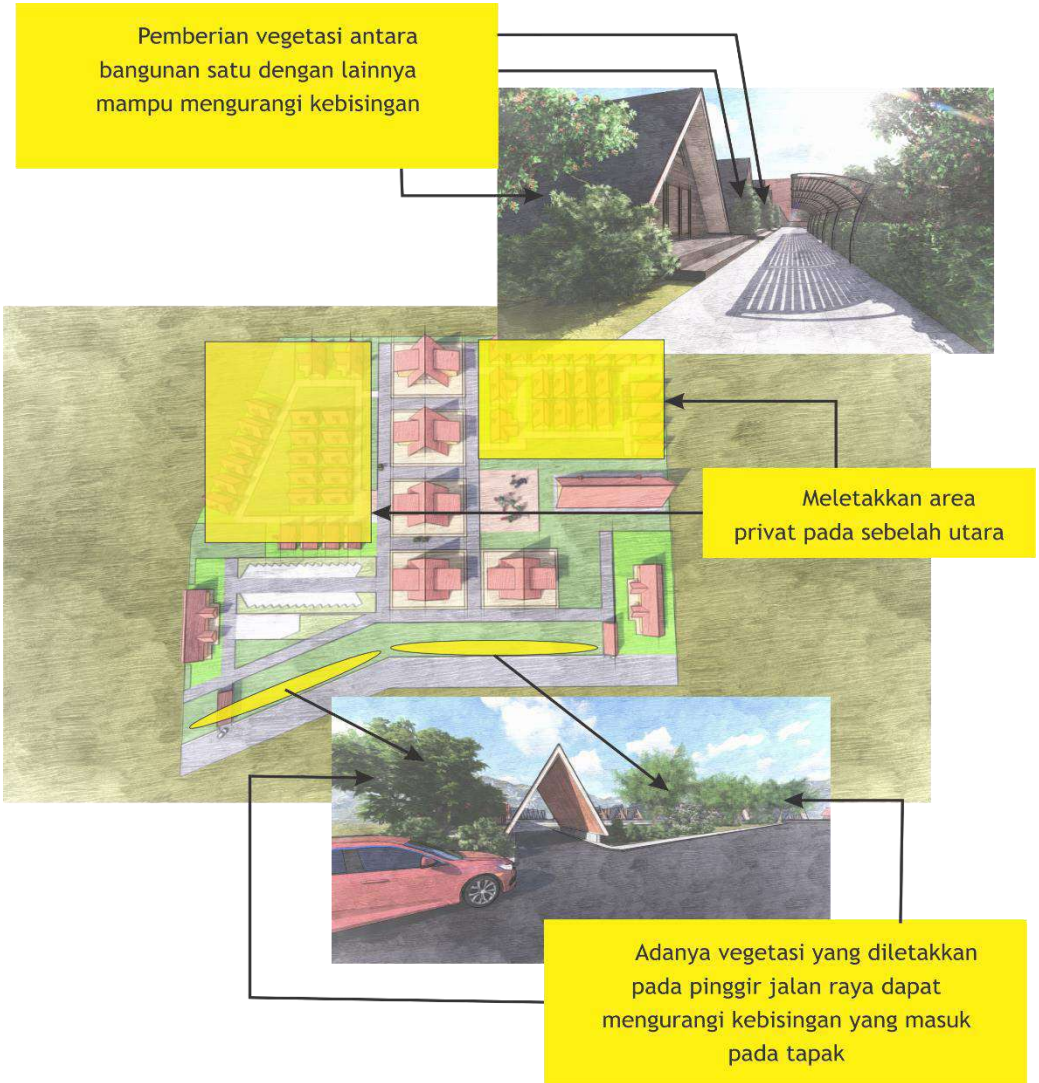

4.5.5 Analisis Vegetasi

Vegetasi eksisting yang ada pada tapak tapak yaitu, pohon cemara gunung dan akasia gunung yang berada di sepanjang jalan Desa Ranupani. Pemberian vegetasi ini dilakukan untuk mengetahui jenis vegetasi dan perletakannya.

Prinsip Desain

- Prinsip "area dasar hijau"dimunculkan dengan memberi vegetasi yang sesuai dengan fungsinya

Alternatif Perancangan

- Memberikan vegetasi disepanjang jalan kendaraan sebagai pengarah
- Memberikan vegetasi peneduh pada ruang terbuka
- Memberikan vegetasi penyerap kebisingan

Solusi Perancangan

- Menempatkan pohon cemara gunung sebagai vegetasi pengarah pada jalur kendaraan yang juga menjadi vegetasi asli tapak
- Menempatkan pohon angsana, pohon tanjung dan pohon akasia gunung yang menjadi vegetasi asli sebagai vegetasi peneduh pada ruang terbuka. Pohon angsana juga dapat berfungsi sebagai pohon penyerap kebisingan
- Menempatkan tanaman rembosa mini dan kembang sepatu di sepanjang jalan setapak
- Menempatkan tanaman bougenville sebagai tanaman pembatas pandangan dan penyerap kebisingan
- Menempatkan bunga anting-anting dan bunga pahitan sebagai tanaman hias

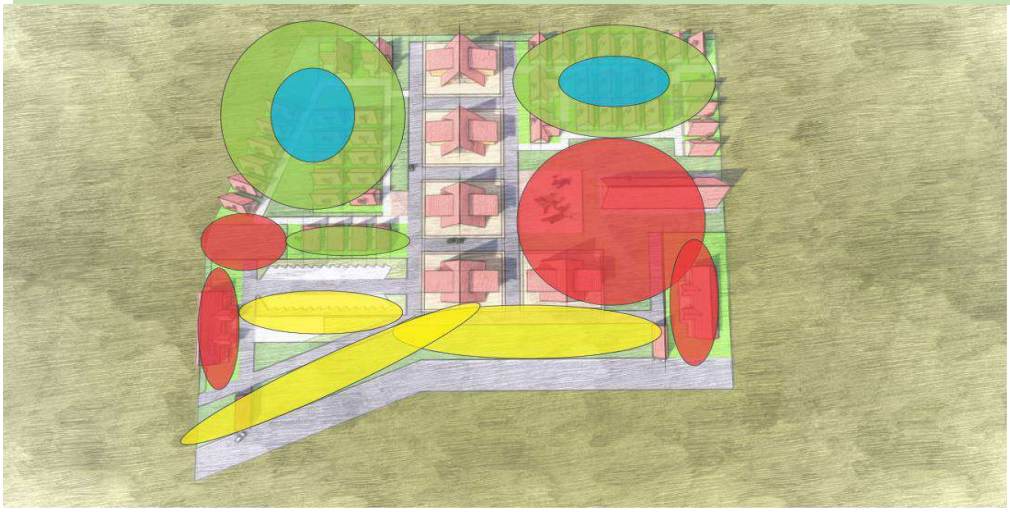

 Pohon cemara gunung	 Pohon angsana
 Pohon akasia gunung	 Tanaman rembosa mini
 Pohon bougenville	 Tanaman anting-anting
 Pohon tanjung	 Kembang sepatu

4.5.6 Analisis Bentuk

Menggunakan bentuk gunung yang merupakan ikon di area tapak perancangan sebagai bentuk bangunan perancangan Ranupani Plateau Resort yang digabungkan dengan prinsip Arsitektur Hijau.

Prinsip Desain

Prinsip "sumber dan siklus material" dimunculkan dengan penggunaan ramah lingkungan, dan bersertifikat.

Alternatif Perancangan

- Menggunakan kayu bersertifikasi
- Penggunaan atap yang tidak merusak ozon

Solusi Perancangan

- Menggunakan kayu sebagai dinding bangunan yang dipadukan dengan batu bata merah
- Menggunakan penutup atap bitumen sebagai atap bangunan yang juga berfungsi sebagai dinding

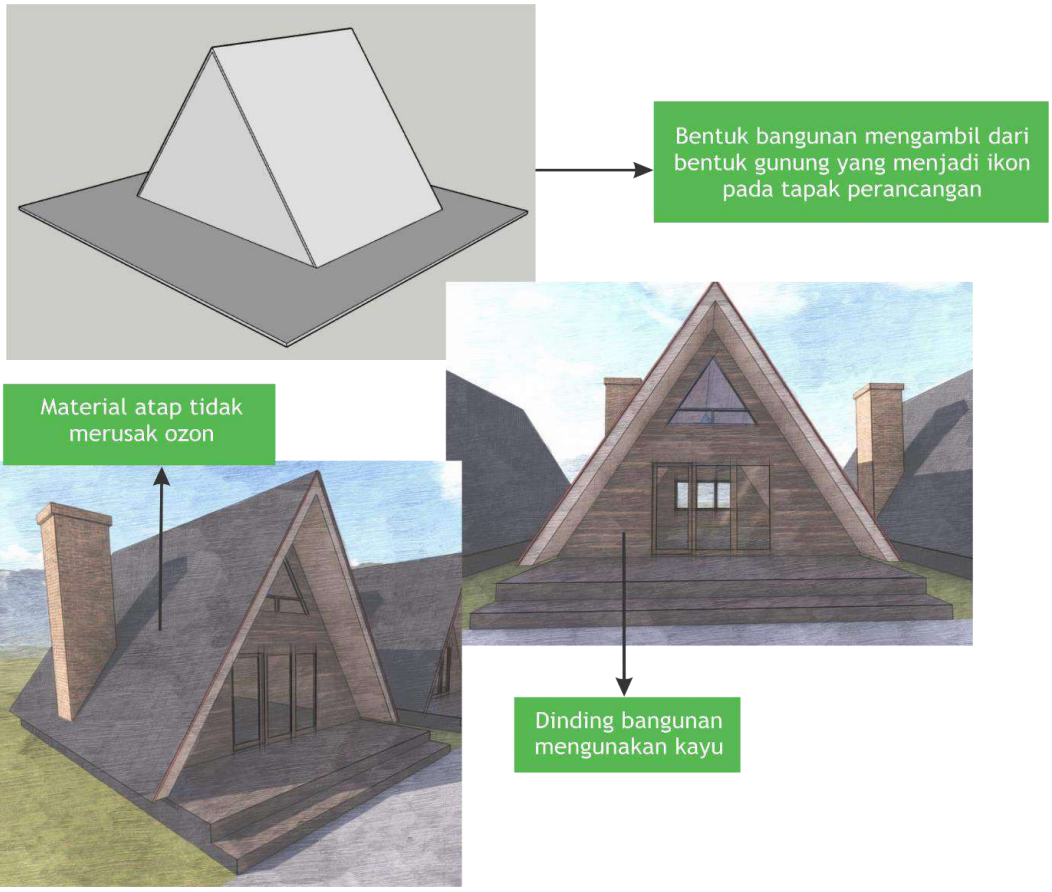

4.5.7 Analisis Struktur

Struktur yang digunakan mengacu pada prinsip arsitektur hijau

Prinsip Desain

- Prinsip “sumber dan siklus material” dimunculkan dengan penggunaan material ramah lingkungan dan bersetifikat.

Alternatif Perancangan

- Menggunakan kayu bersertifikasi
- Menggunakan material ramah lingkungan

Solusi Perancangan

- Menggunakan material kayu untuk struktur bangunan
- Menggunakan material kayu dan batu bata sebagai dinding bangunan
- Menggunakan material kayu sebagai penutup lantai agar saat malam hari terasa hangat
- Menggunakan pondasi footplat sebagai penopang utama bangunan

Rangka Kayu
rangka kayu digunakan karena kayu memiliki sifat fleksibel dan mudah dibentuk

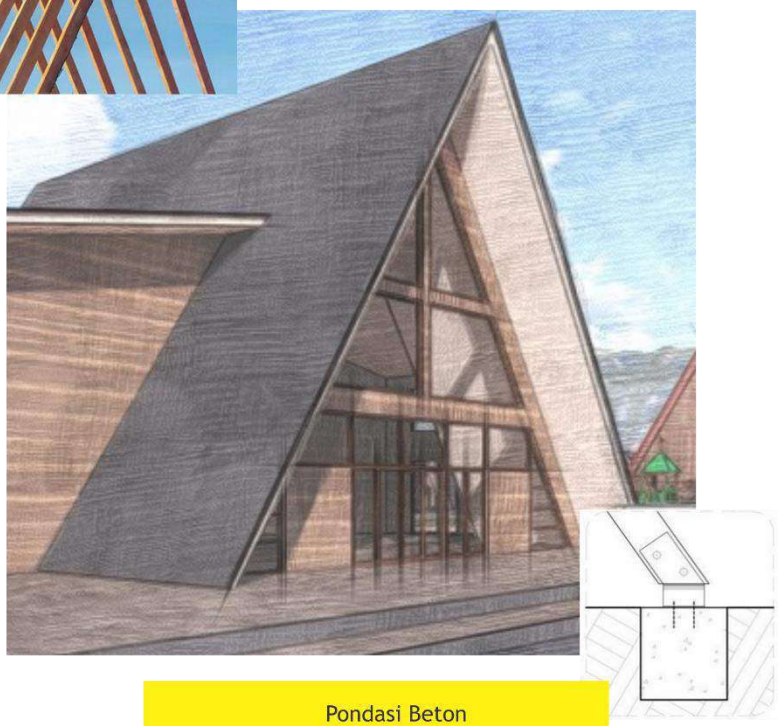

Pondasi Beton
Pondasi beton digunakan sebagai penopang utama bangunan

4.5.8 Analisis Utilitas

Merupakan gambaran sistem utilitas yang meliputi sistem penyediaan air bersih, pembuangan air kotor, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, dan perencanaan sistem pencegah kebakaran pada tapak.

1. Utilitas air bersih.

   Air bersih dapat diperoleh dari berbagai smber, yaitu:

   a. Pemanfaatan dar perusahaan air minum (PDAM)

   b. Sumber yang berasal dari sumur bor, air ini digunakan untuk mengisi kolam renang, pemadam kebakaran dan untuk menyirami tanaman.

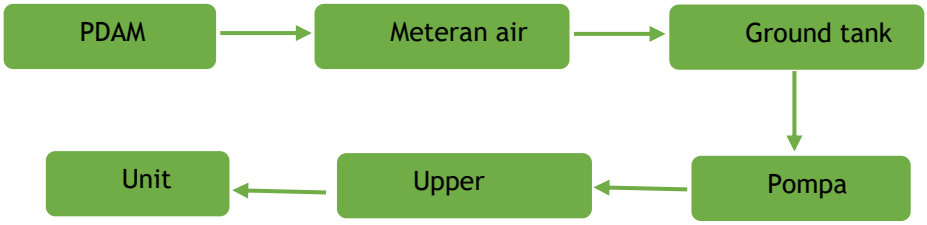

2. Utilitas air kotor

   Pengolahan limbah pembuangan air kotor dibagi menjadi dua jenis, yaitu limbah cair dan padat.

   a. Limbah cair

   Limbah cair merupakan limbah yang berasal dari air sisa buangan pada saluran kamar mandi, dapur, dan kolam renang.

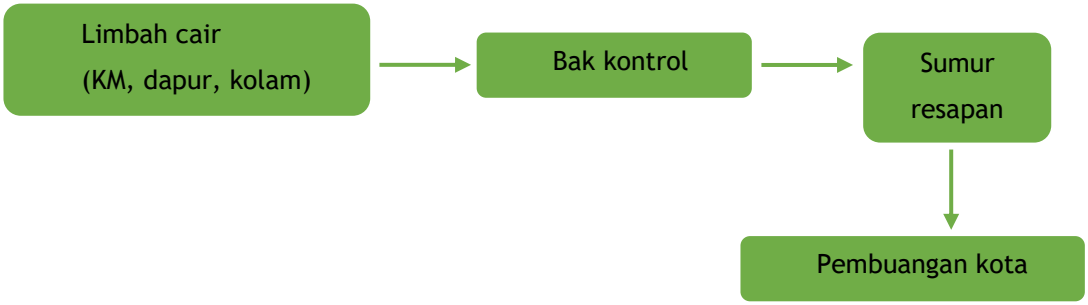

   b. Limbah padat

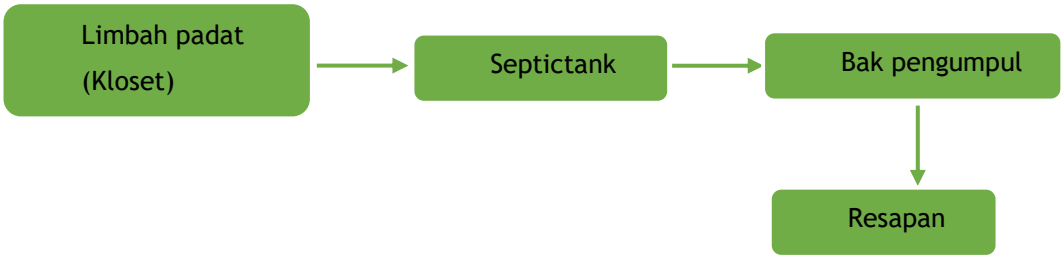

3. Sistem pembuangan sampah

Pemberian tempat sampah pada tiap ruangan lalu sampah ditampung pada bak sampah yang ada pada tiap gedung untuk nantinya akan dibawa menuju tempat pembuangan sampah (TPS) utama dan setelahnya diambil oleh petugas kebersihan.

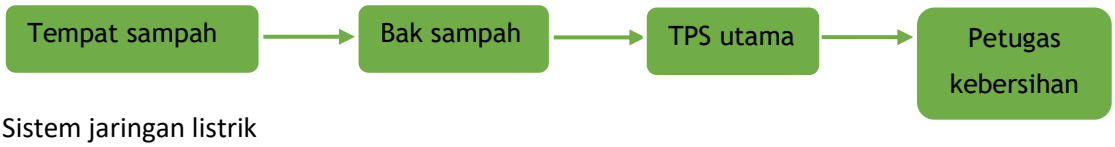

4. Sistem jaringan listrik

Sumber listrik pada bangunan berasal dari PLN dan generator set (genset) sebagai cadangan.

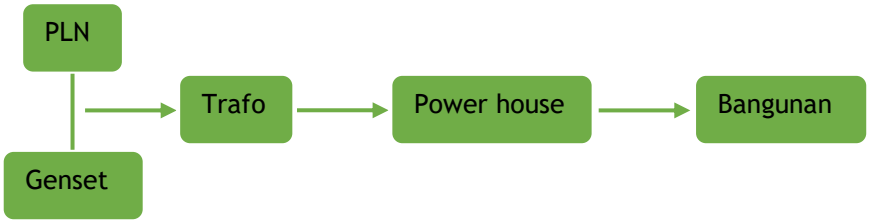

5. Perencanaan sistem pencegah kebakaran

Penanggulangan bahaya kebakaran menggunakan sprinkler, *smoke detector* dan hydrant.

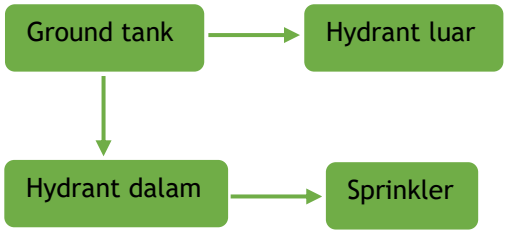

BAB V
KONSEP

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar merupakan kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya yang akan menjadi dasar pada perancangan Ranupani Plateau Resort. Konsep pada perancangan resort ini mengacu pada prinsip-prinsip arsitektur hijau dan integrasi keislaman.

Pada perancangan resort ini menerapkan konsep dasar *Unity With Nature*. Pengertian dari *Unity With Nature* yaitu perancangan resort yang dapat menghadirkan suasana alam Ranupani yang indah dan alami sebagai tempat wisatawan untuk istirahat sejenak dan juga sebagai tempat untuk merelaksasikan badan dan pikiran karena kegiatan sehari-hari yang melelahkan.

Gambar 5.1 Konsep Dasar Rancangan
Sumber: Analisis, 2021

5.2 Konsep Ruang

Gambar 5.2 Konsep Ruang

Sumber: Analisis, 2021

5.3 Konsep Tapak

Pada konsep ini membahas mengenai hasil desain tapak yang mengacu pada prinsip pendekatan.

Gambar 5.3 Konsep Tapak

Sumber: Analisis, 2021

5.4 Konsep Bentuk

Dari hasil analisis angin yang telah dilakukan, maka diterapkan konsep yang mengacu pada prinsip pendekatan adalah:

- Menggunakan kayu sebagai dinding bangunan
- Menggunakan bitumen onduline sebagai penutup atap bangunan

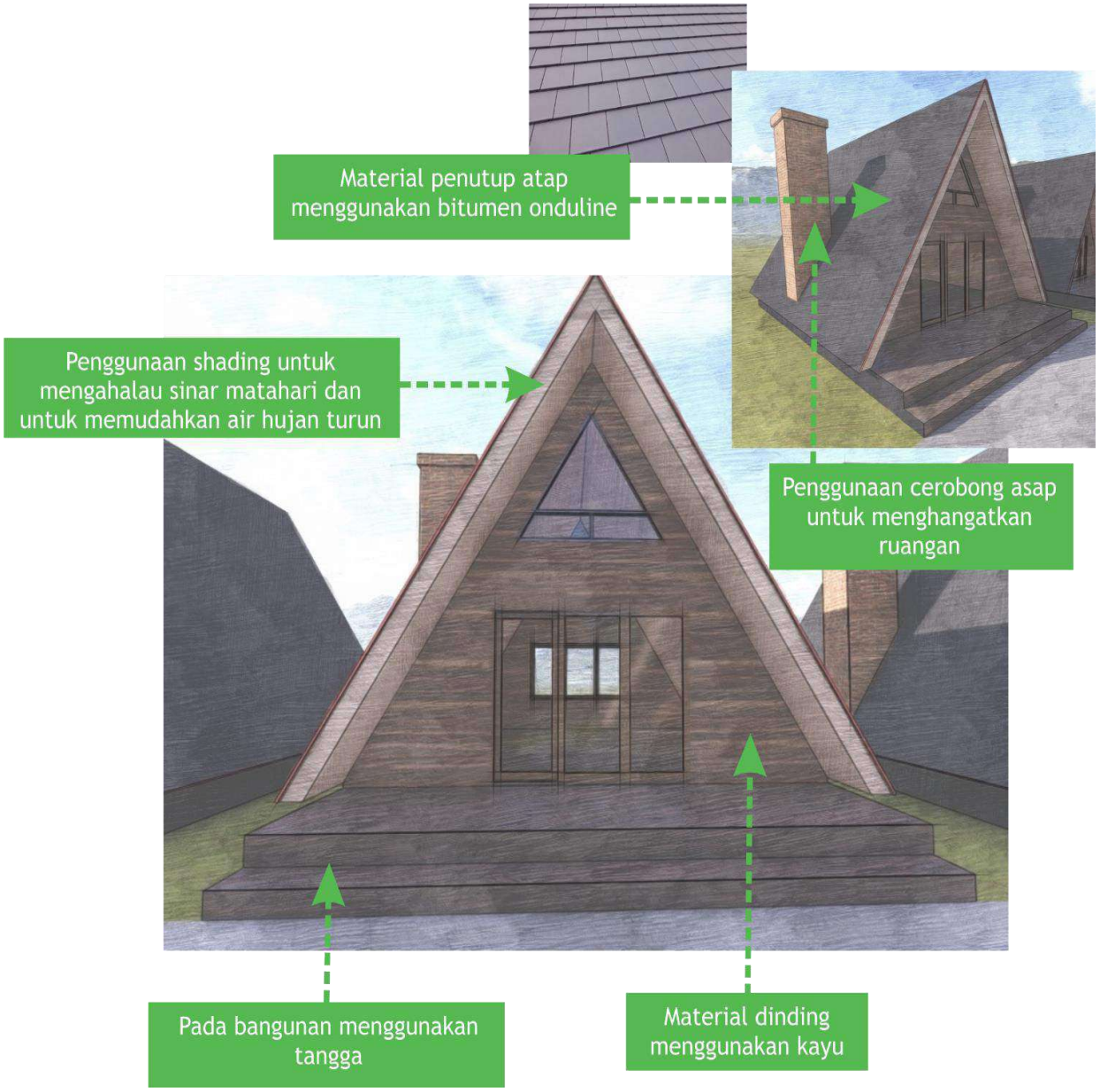

Gambar 5.4 Konsep Bentuk

Sumber: Analisis, 2021

5.5 Konsep Struktur

Dari hasil analisis angin yang telah dilakukan, maka diterapkan konsep yang mengacu pada prinsip pendekatan adalah:

- Menggunakan material kayu untuk dinding dan rangka bangunan
- Menggunakan penutup atap aspal

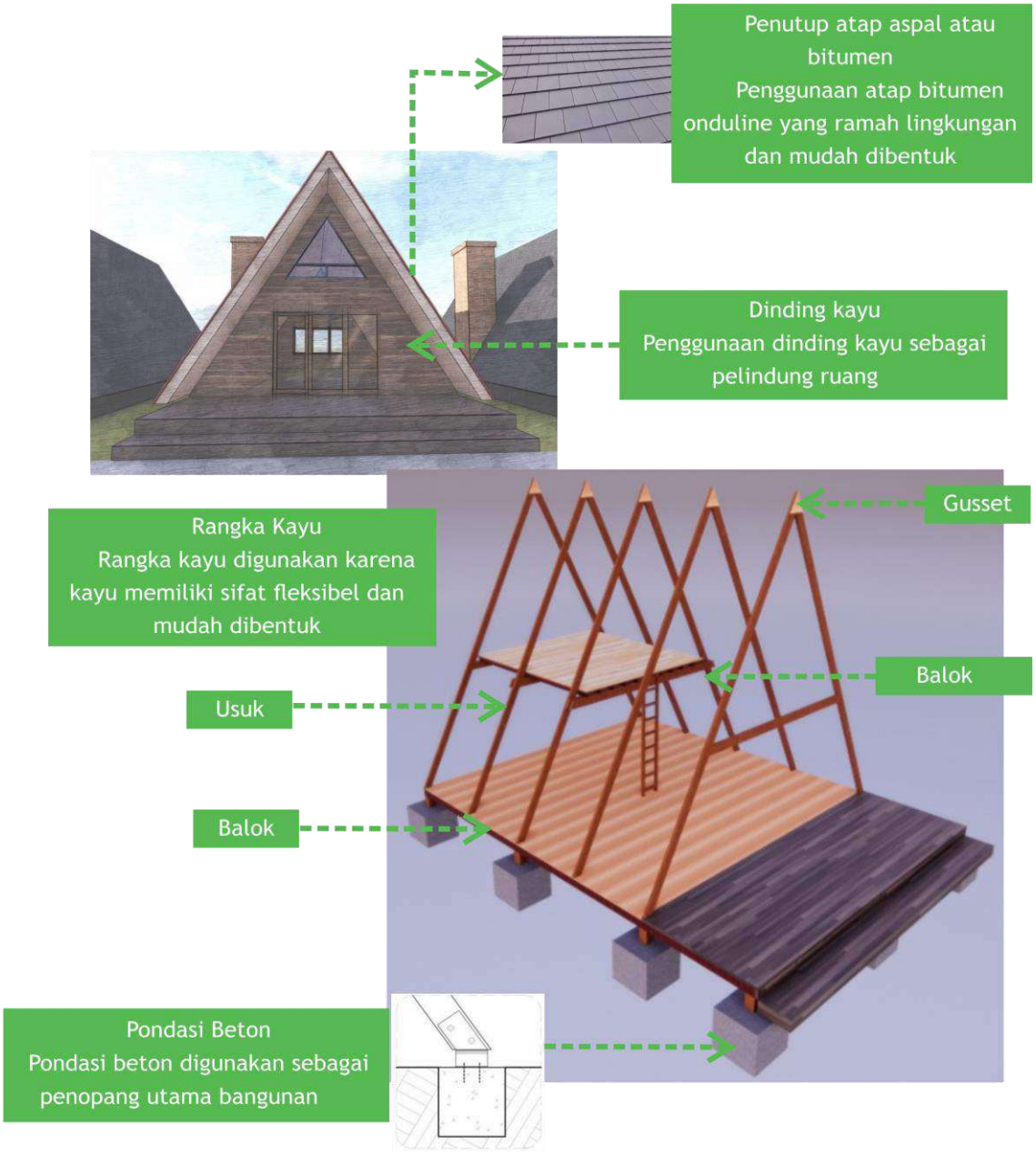

Gambar 5.5 Konsep Struktur

Sumber: Analisis, 2021

5.6 Konsep Utilitas

Merupakan gambaran sistem utilitas yang meliputi sistem penyediaan air bersih, pembuangan air kotor, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, dan perencanaan sistem pencegah kebakaran pada tapak.

5.5.1 Utilitas Air Bersih

Air bersih dapat diperoleh dari berbagai smber, yaitu:

c. Pemanfaatan dar perusahaan air minum (PDAM)

d. Sumber yang berasal dari sumur bor, air ini digunakan untuk mengisi kolam renang, pemadam kebakaran dan untuk menyirami tanaman.

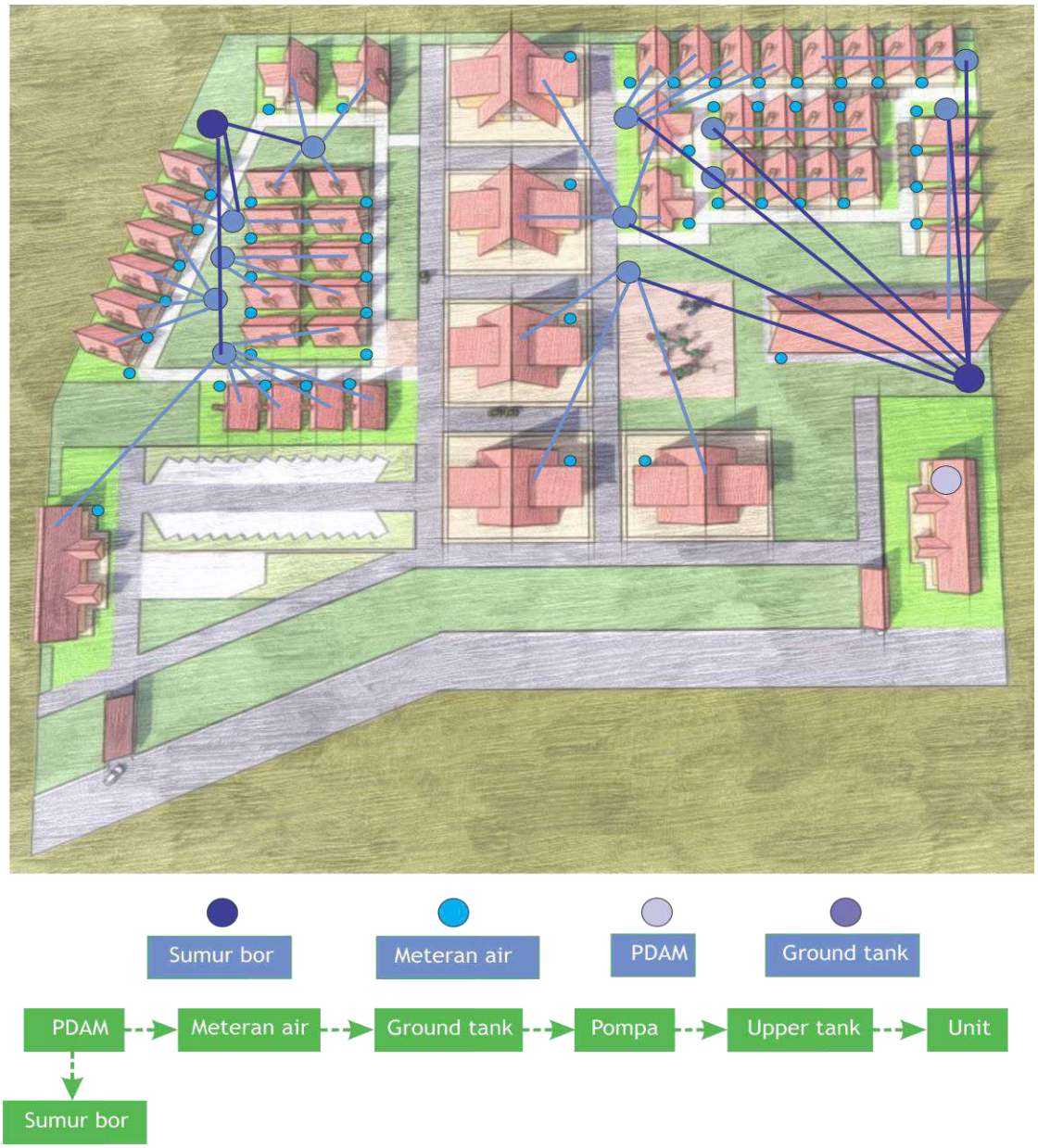

Gambar 5.6 Konsep Utilitas Air Bersih

Sumber: Analisis, 2021

5.5.2 Utilitas Air Kotor

Pengolahan limbah pembuangan air kotor dibagi menjadi dua jenis, yaitu limbah cair dan padat.

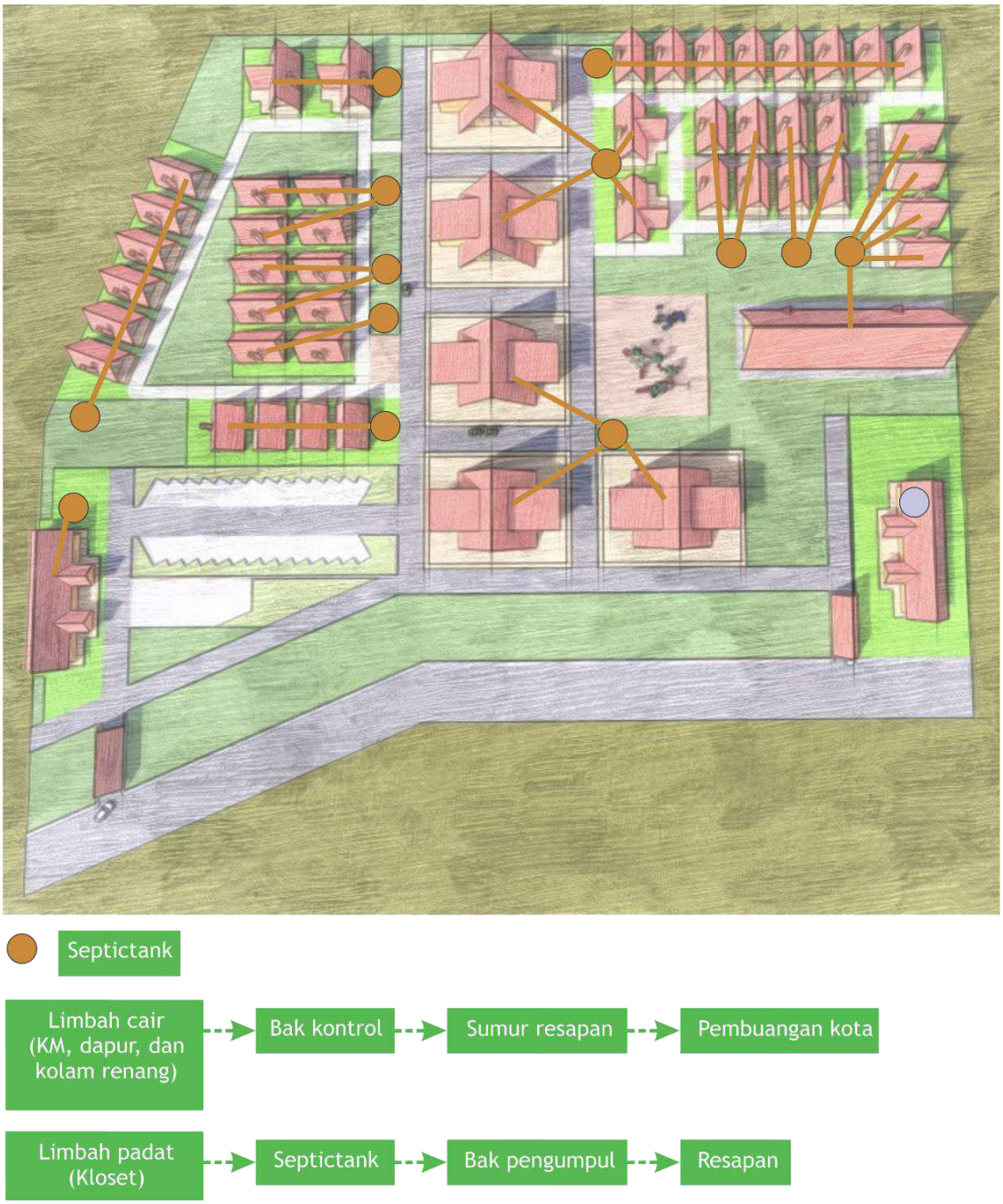

Gambar 5.7 Konsep Utilitas Air Kotor

Sumber: Analisis, 2021

5.5.3 Sistem Pembuangan Sampah

Pemberian tempat sampah pada tiap ruangan lalu sampah ditampung pada bak sampah yang ada pada tiap gedung untuk nantinya akan dibawa menuju tempat pembuangan sampah (TPS) utama dan setelahnya diambil oleh petugas kebersihan.

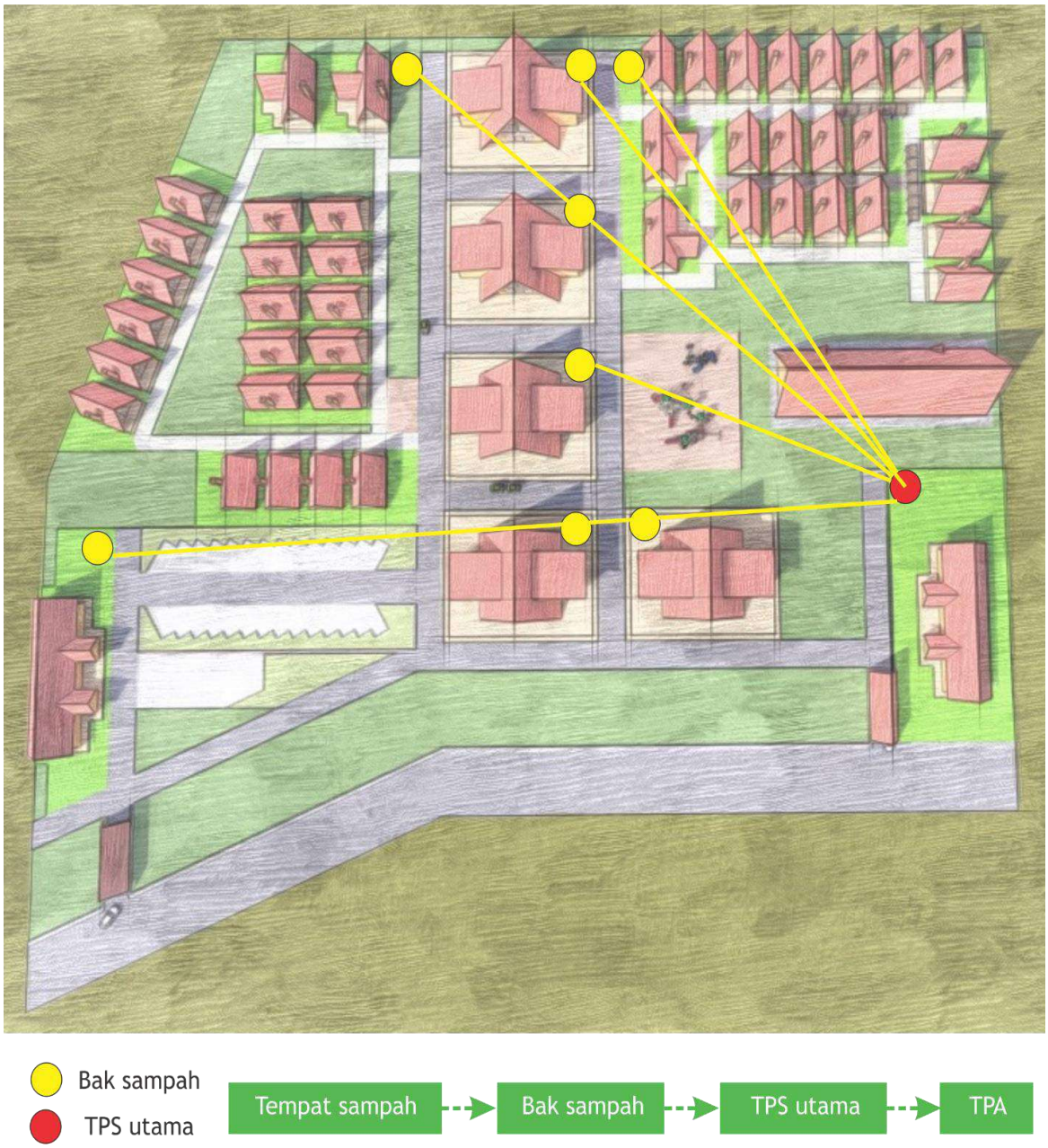

Gambar 5.8 Konsep Sistem Pembuangan Sampah
Sumber: Analisis, 2021

5.5.4 Sistem Jaringan Listrik

Sumber listrik pada bangunan berasal dari PLN dan generator set (genset) sebagai cadangan.

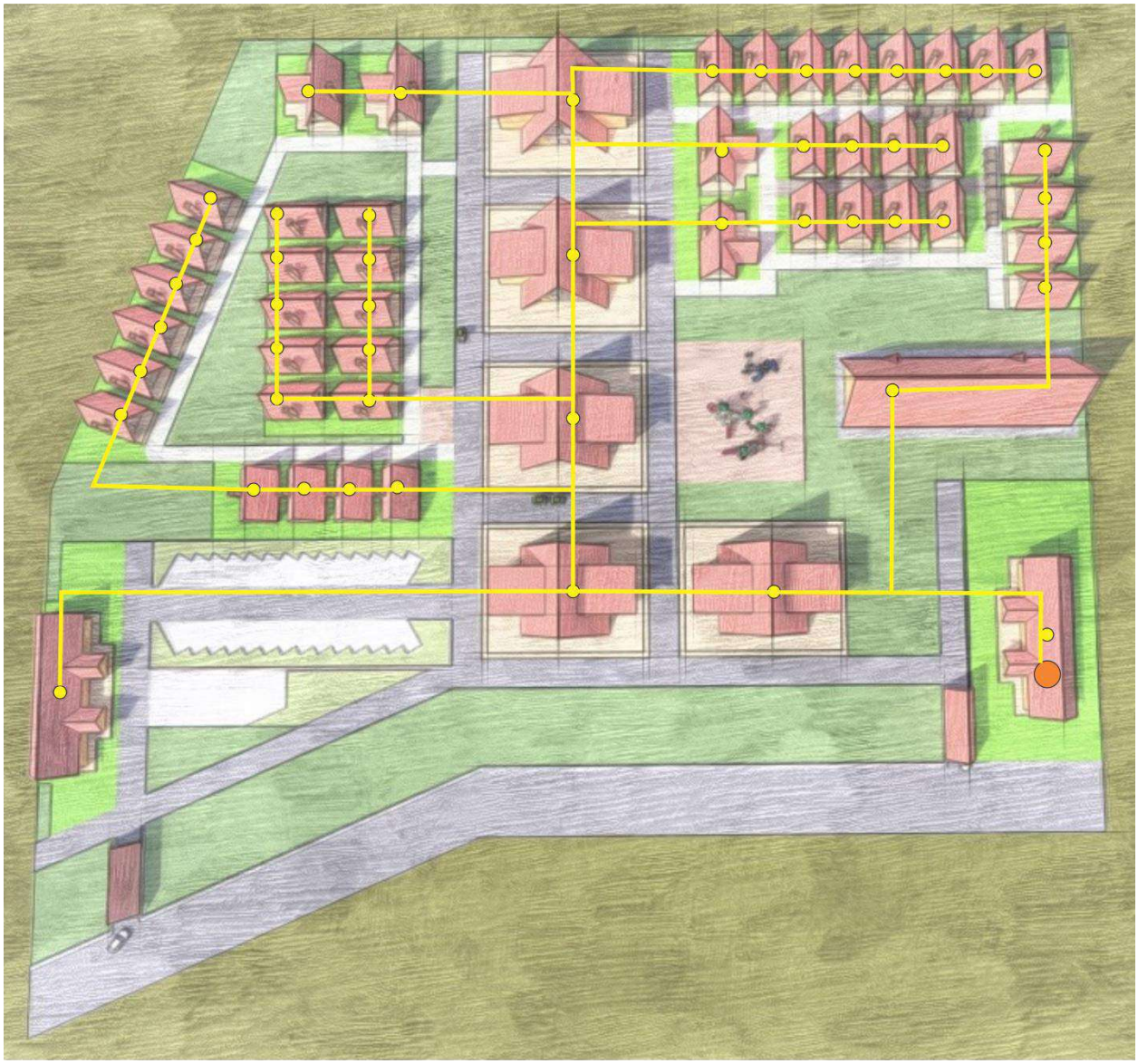

Gambar 5.9 Konsep Sistem Jaringan Listrik

Sumber: Analisis, 2021

5.5.5 Perencanaan Sistem Pencegahan Kebakaran

Penanggulangan bahaya kebakaran menggunakan sprinkler, *smoke detector* dan hydrant.

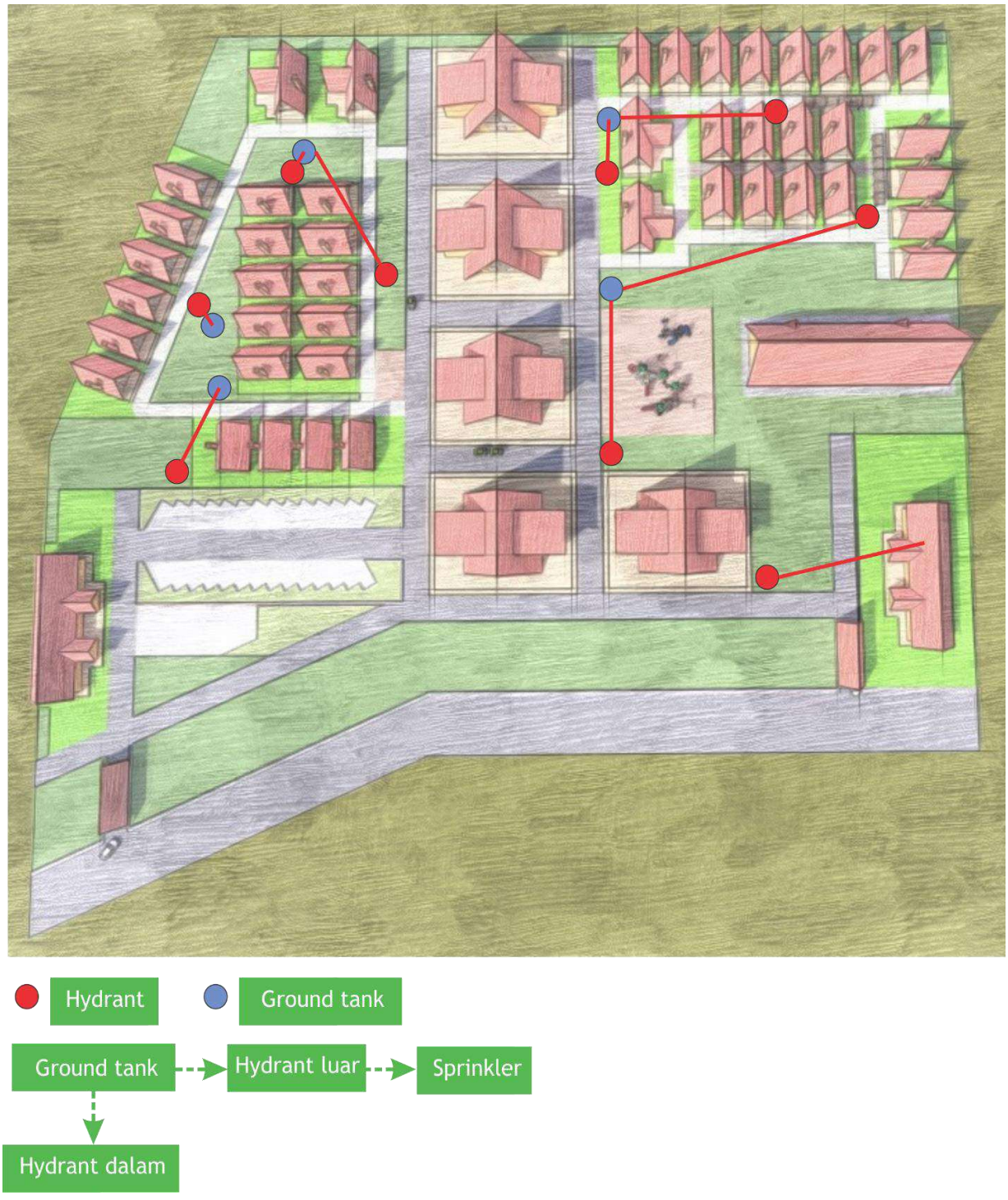

Gambar 5.10 Konsep Perencanaan Sistem Pencegah Kebakaran

Sumber: Analisis, 2021

BAB VI
HASIL RANCANGAN

6.1 Hasil Rancangan

6.1.1 Dasar Perancangan

Ranupani memiliki banyak potensi, terutama pesona keindahan alamnya yang sangat menarik untuk dikunjungi dan juga budaya yang ada disana. Dengan banyaknya pengunjung yang berkunjung ke Gunung Bromo, Gunung Semeru, dan Ranupani menjadikan perancangan Ranupani Plateau Resort dibutuhkan bukan untuk sekedar tempat menginap dan rekreasi tetapi juga sebagai tempat untuk menikmati pemandangan alamnya yang indah dan sebagai tempat untuk merefreshkan badan dan pikiran setelah lelah dengan aktivitas sehari-hari. Perancangan resort ini sangat mendukung karena lokasinya yang strategis dan berdekatan dengan beberapa objek wisata yang ada dalam naungan Balai Besar Bromo Tengger Semeru (BBTNBTS). Namun, keadaan ini berbanding terbalik dengan fasilitas penginapan yang ada disana. Hanya ada sedikit penginapan yang tersedia dengan fasilitas seadanya. Sehingga dengan adanya Resort ini diharapkan mampu menjadi sarana penginapan yang layak dan rekreasi di Raupani.

6.1.2 Hasil Rancangan Kawasan

6.1.2 .1 Site Plan dan Layout Plan

Gambar 6.1 Site Plan
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.2 Layout Plan
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.3 Isometri Kawasan
Sumber: Analisis pribadi

\

6.1.2 .2 Tampak Kawasan

- Tampak Kawasan Utara

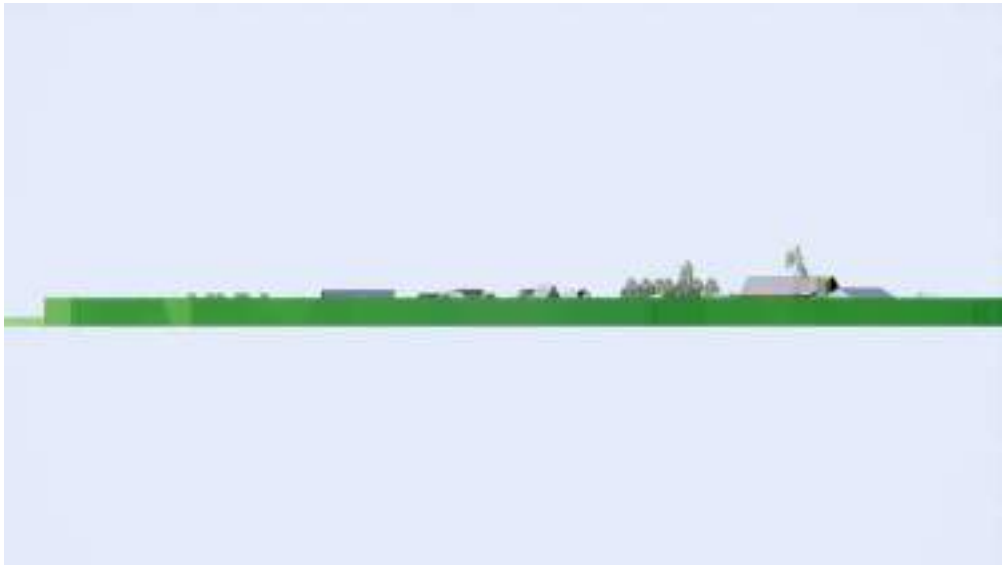

Gambar 6.4 Tampak Kawasan Utara
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.5 Tampak Kawasan Timur
Sumber: Analisis pribadi

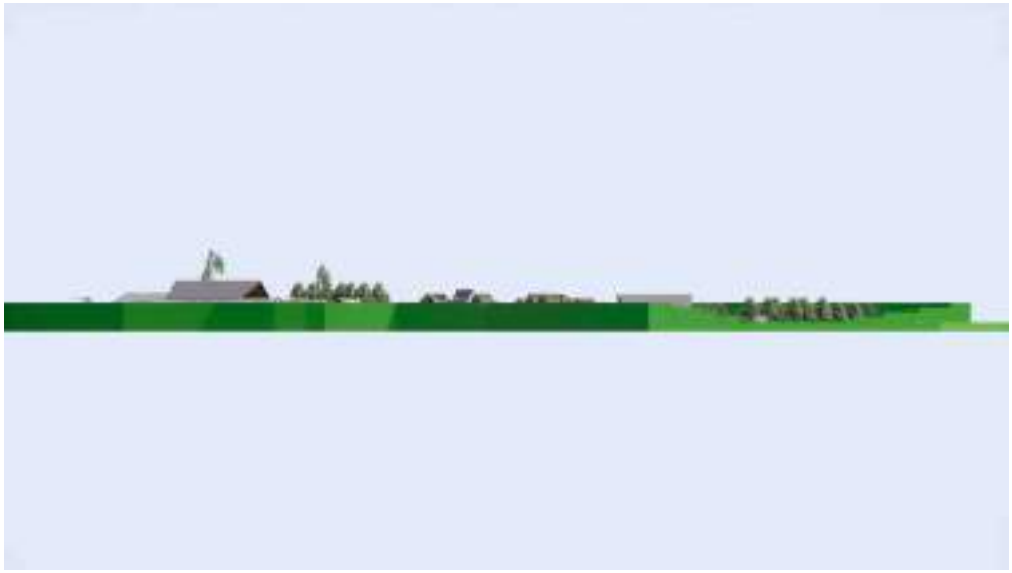

Gambar 6.6 Tampak Kawasan Selatan
Sumber: Analisis pribadi

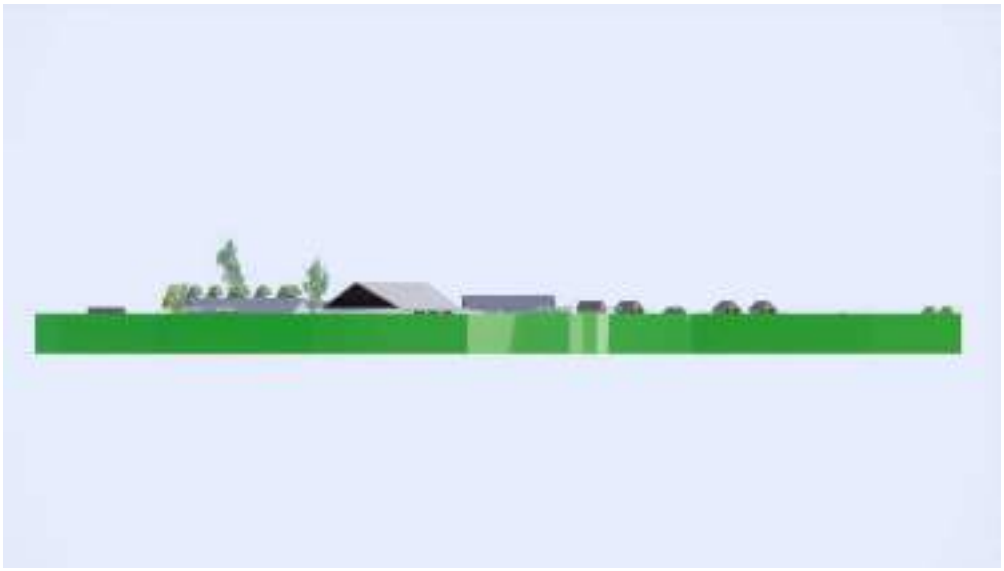

Gambar 6.7 Tampak Kawasan Barat
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3 Hasil Rancangan Bangunan

6.1.3.1 Administrasi dan Pengelola

- Denah Administrasi dan Pengelola

Gambar 6.8 Denah Administrasi dan Pengelola
Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Administrasi dan Pengelola

Gambar 6.9 Tampak Depan Administrasi dan Pengelola
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.10 Tampak Samping Administrasi dan Pengelola
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Administrasi dan Pengelola

Gambar 6.11 Potongan A-A Administrasi dan Pengelola
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.12 Potongan B-**B** Administrasi dan Pengelola
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.13 Interior Administrasi dan Pengelola
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.14 Interior Administrasi dan Pengelola
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.15 Eksterior Administrasi dan Pengelola
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3.2 Kamar Standard

- Denah Kamar Standard

Gambar 6.16 Denah Kamar Standart

Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Kamar Standard

Gambar 6.17Tampak Depan Kamar Standart

Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.18 Tampak Samping Kamar Standart
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Kamar Standard

Gambar 6.19 Potongan A-A Kamar Standart
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.20 Potongan B-B Kamar Standart
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.21 Interior Kamar Standart
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.22 Interior Kamar Standart
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3.3 Kamar Suite

- Denah Kamar Suite

Gambar 6.23 Denah Kamar Suite
Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Kamar Suite

Gambar 6.24 Tampak Depan Kamar Suite
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.25 Tampak Samping Kamar Suite
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Kamar Suite

Gambar 6.26 Potongan A-A Kamar Suite
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.27 Potongan B-B Kamar Suite
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.28 Interior Kamar Suite
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.29 Eksterior Kamar Suite
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3.4 Restaurant

- Denah Restaurant

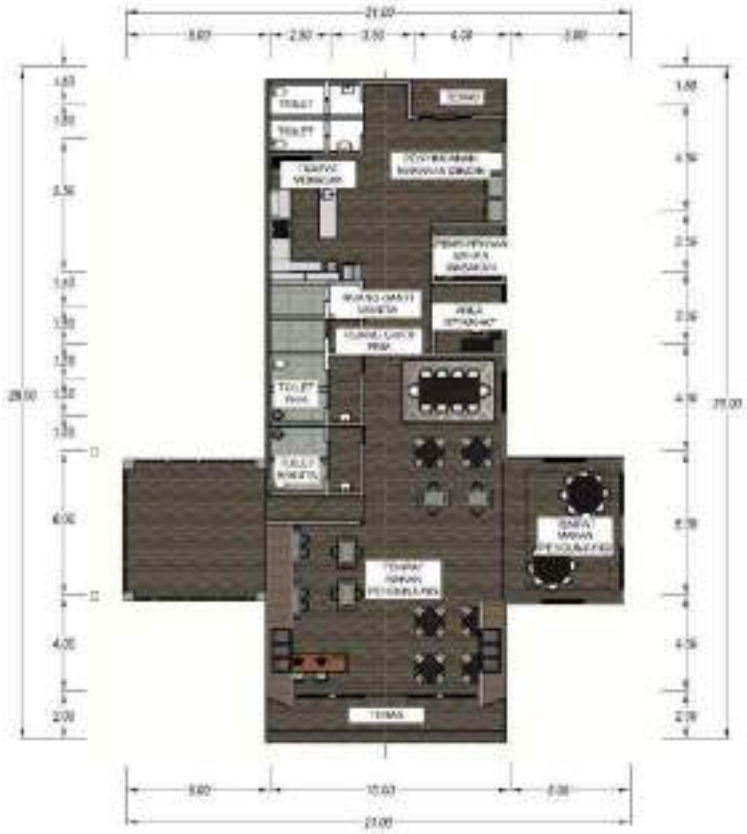

Gambar 6.30 Denah Lantai 1 Restaurant
Sumber: Analisis pribadi

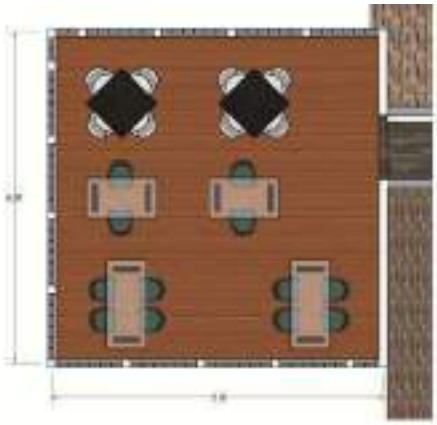

Gambar 6.31 Denah Lantai 1 Restaurant
Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Restaurant

Gambar 6.32 Tampak Depan Restaurant
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.33 Tampak Samping Restaurant
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Restaurant

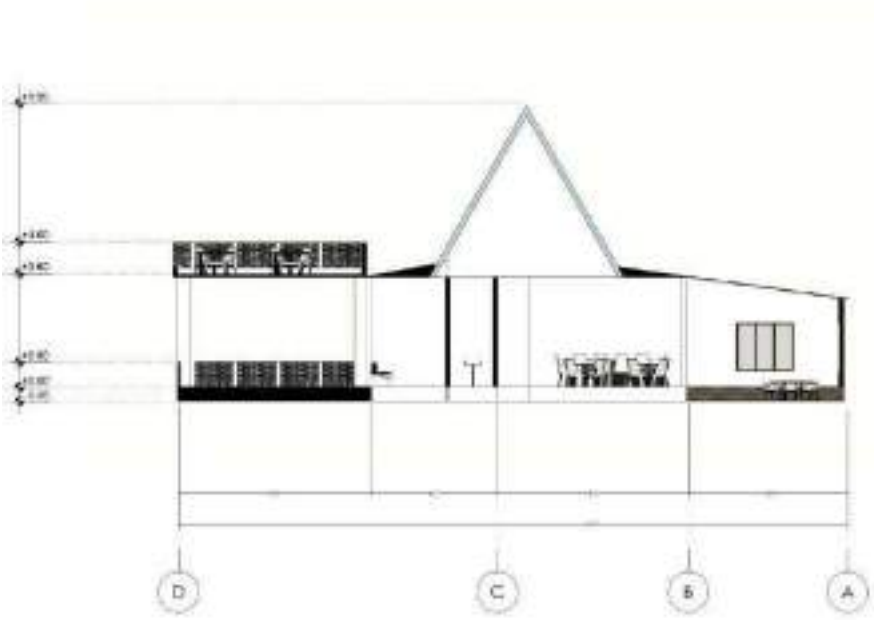

Gambar 6.34 Potongan A-A Restaurant
Sumber: Analisis pribadi

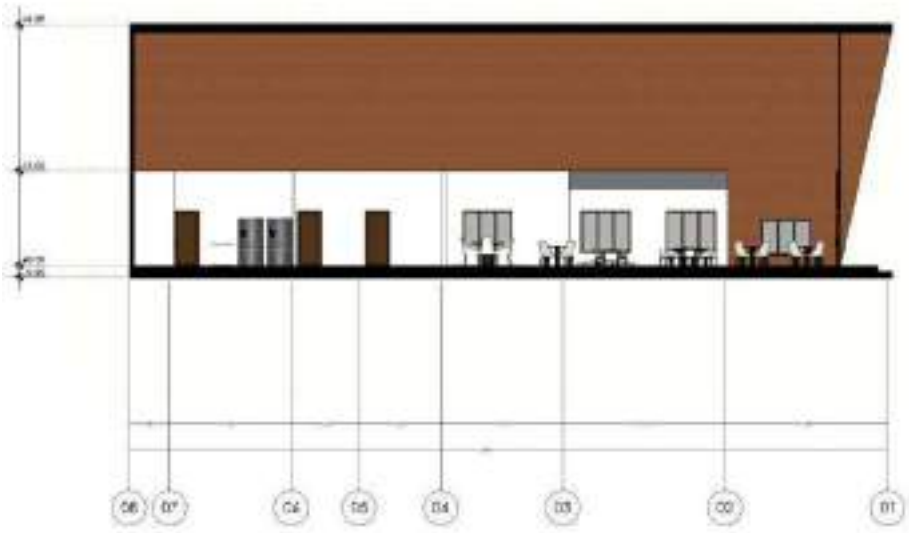

Gambar 6.35 Potongan B-B Restaurant
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.36 Interior Restaurant
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.37 Eksterior Restaurant
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3.5 Ruang Serbaguna

- Denah Ruang Serbaguna

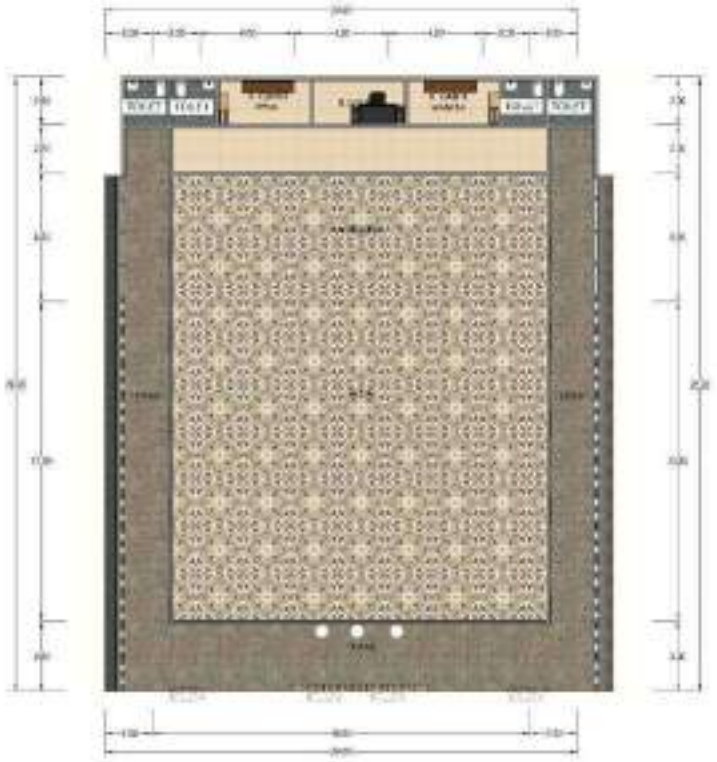

Gambar 6.38 Denah Ruang Serbaguna
Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Ruang Serbaguna

Gambar 6.39 Tampak Depan Ruang Serbaguna
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.40 Tampak Samping Ruang Serbaguna
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Ruang Serbaguna

Gambar 6.41 Potongan B-B Ruang Serbaguna
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.42 Interior Ruang Serbaguna
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.43 Eksterior Ruang Serbaguna
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3.6 Masjid

- Denah Masjid

Gambar 6.44 Denah Masjid
Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Masjid

Gambar 6.45 Tampak Depan Masjid
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.46 Tampak Samping Masjid
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Masjid

Gambar 6.47 Potongan A-A Masjid
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.48 Interior Masjid

Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.4 Interior Kamar Mandi Masjid

Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.49 Eksteior Masjid
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3.7 Lapangan Bulutangkis dan Fittness

- Denah Lapangan Bulutangkis dan Fitness

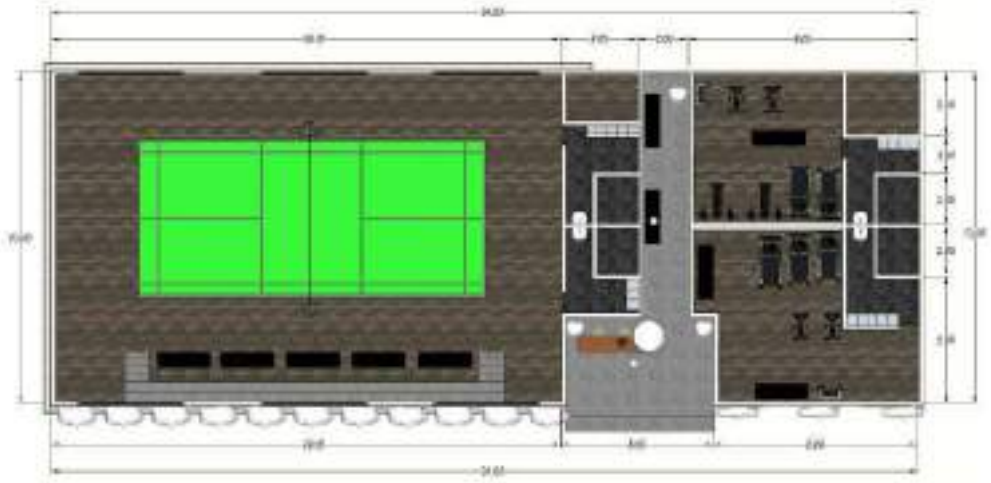

Gambar 6.50 Denah Lapangan Bulutangkis dan Fittness
Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Lapangan Bulutangkis dan Fitness

Gambar 6.51 Tampak Depan Lapangan Bulutangkis dan Fittness
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.52 Tampak Samping Lapangan Bulutangkis dan Fittness
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Lapangan Bulutangkis dan Fitness

Gambar 6.53 Interior Lapangan Bulutangkis dan Fittness
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.54 Interior Lapangan Bulutangkis
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.55 Interior Ruang Fittness
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.56 Interior Ruang Fittness
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.57 Interior Kamar Mandi Lapangan Bulutangkis dan Fittness
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3.8 Lapangan Lapangan Futsal dan Kolam Renang

- Denah Lapangan Futsal dan Kolam Renang

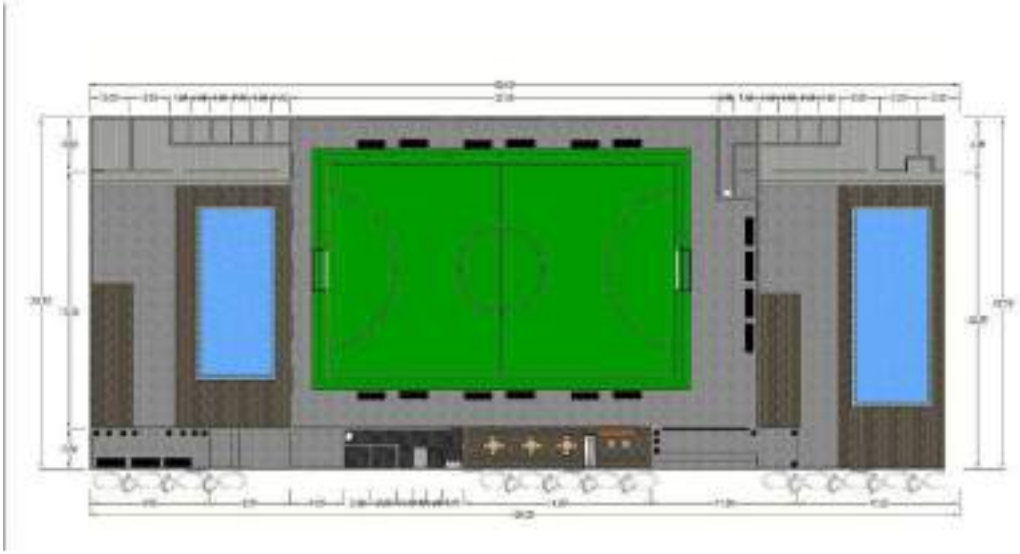

Gambar 6.58 Denah Lapangan Futsal dan Kolam Renang
Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Lapangan Futsal dan Kolam Renang

Gambar 6.59 Tampak Depan Lapangan Futsal dan Kolam Renang
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.60 Tampak Samping Lapangan Futsal dan Kolam Renang
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Lapangan Futsal dan Kolam Renang

Gambar 6.61 Potongan A-A Lapangan Futsal dan Kolam Renang
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.62 Potongan B-B Lapangan Futsal dan Kolam Renang
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.63 Interior Kantin Lapangan Futsal dan Kolam Renang
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.64 Kolam Renang

Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.65 Interior Lapangan Futsal

Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.66 Interior Kamar Mandi Lapangan Futsal dan Kolam Renang
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3.9 Bangunan Penunjang

- Denah Bangunan Penunjang

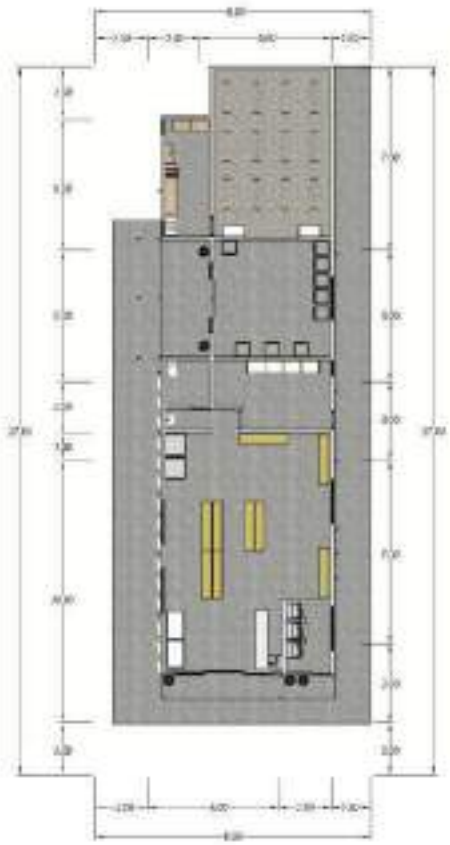

Gambar 6.67 Denah Bangunan Penunjang
Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Bangunan Penunjang

Gambar 6.68 Tampak Depan Bangunan Penunjang
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.69 Tampak Samping Bangunan Penunjang
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Bangunan Penunjang

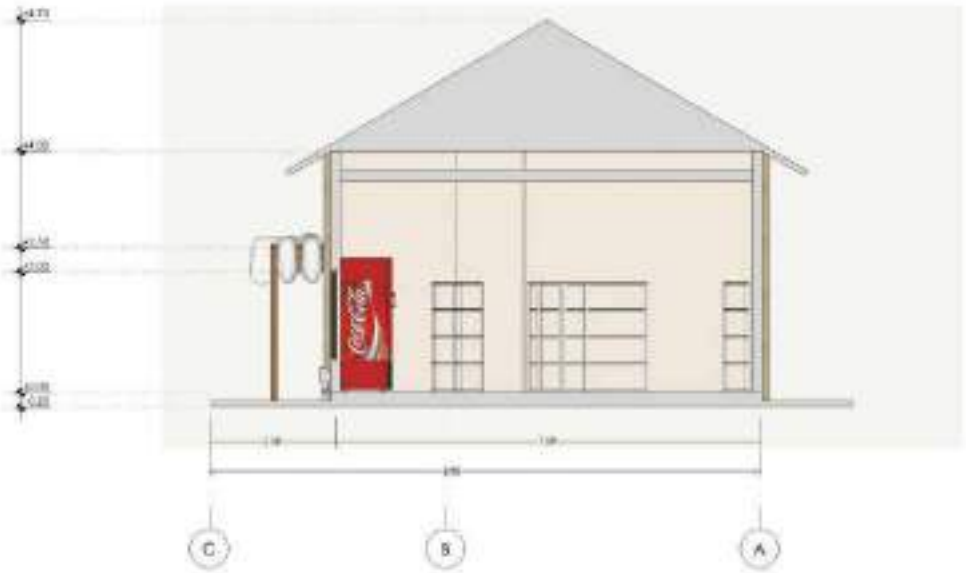

Gambar 6.70 Potongan A-A Bangunan Penunjang
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.71 Potongan B-B Bangunan Penunjang
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.72 Interior ATM Bangunan Penunjang
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.73 Interior ruang Laundry Bangunan Penunjang
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.74 Interior Ruang Setrika Bangunan Penunjang
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.75 Interior Minimarket Bangunan Penunjang
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3.10 Ruang Kesehatan

- Denah Ruang Kesehatan

Gambar 6.76 Denah Ruang Kesehatan
Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Ruang Kesehatan

Gambar 6.77 Tampak Depan Ruang Kesehatan
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.78 Tampak Samping Ruang Kesehatan
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Ruang Kesehatan

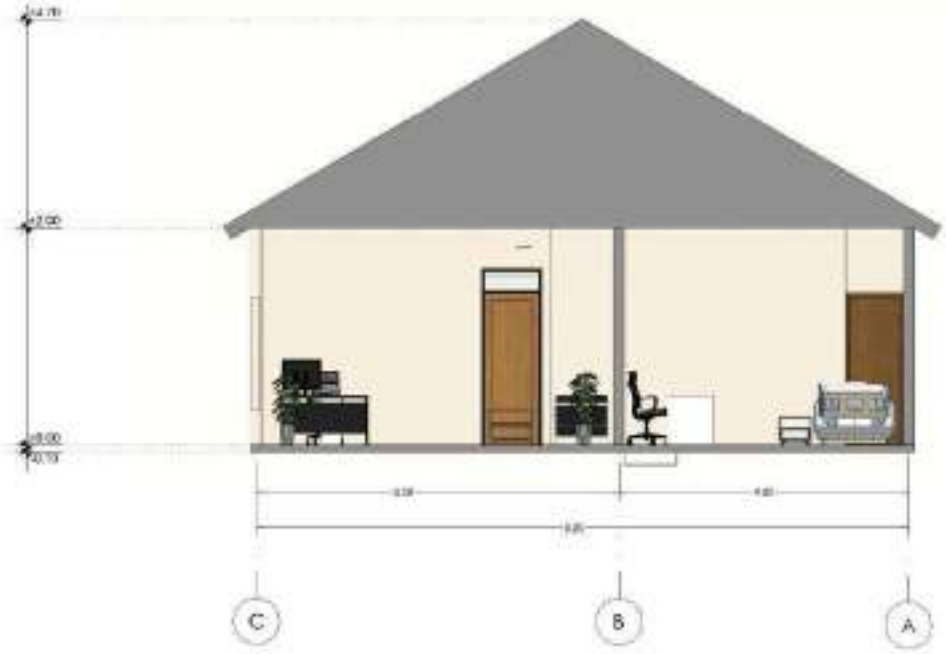

Gambar 6.79 Potongan A-A Ruang Kesehatan
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.80 Potongan B-B Ruang Kesehatan
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.81 Interior Ruang Kesehatan
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.82 Interior Ruang Kesehatan
Sumber: Analisis pribadi

6.1.3.11 Ruang Mekanikal

- Denah Ruang Mekanikal

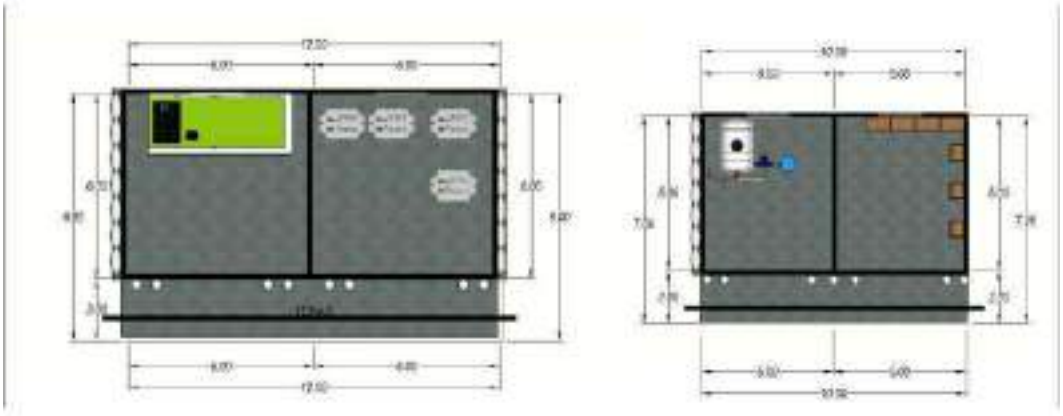

Gambar 6.83 Denah Ruang Mekanikal
Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Ruang Mekanikal

Gambar 6.84 Tampak Depan Ruang Mekanikal
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.85 Tampak Samping Ruang Mekanikal
Sumber: Analisis pribadi

• Potongan Ruang Mekanikal

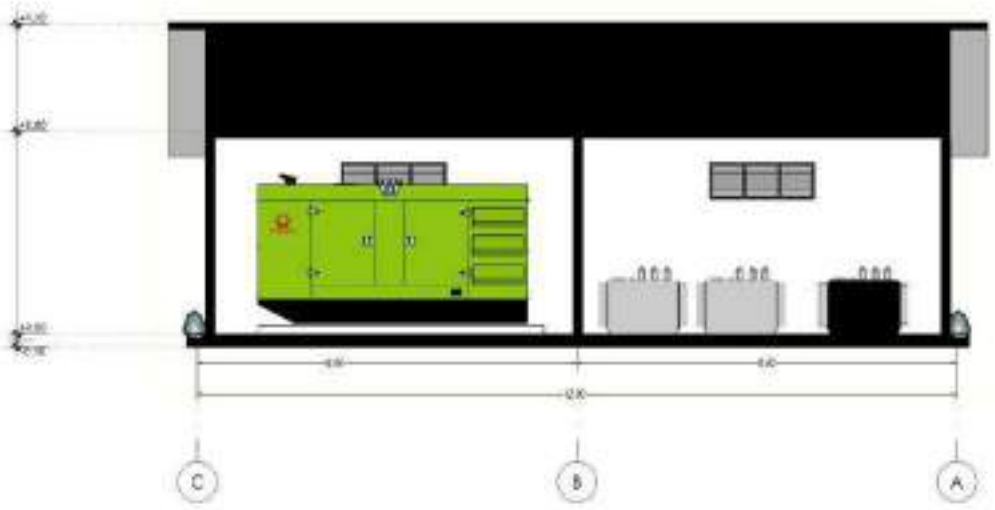

Gambar 6.86 Potongan A-A Ruang Genset dan Trafo
Sumber: Analisis pribadi

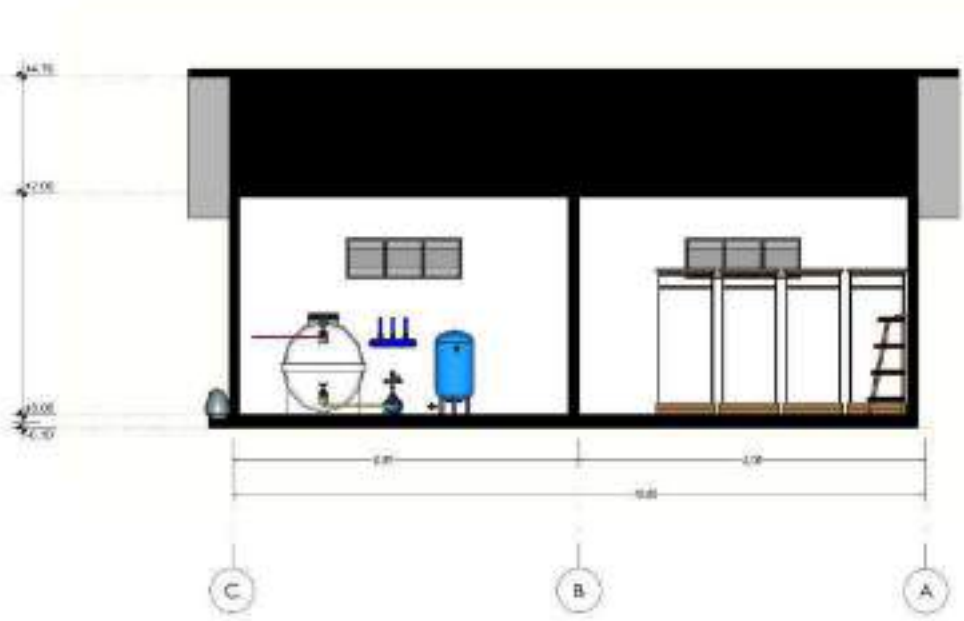

Gambar 6.87 Potongan A-A Pompa Air dan Gudang Peralatan
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.88 Interior Ruang Genset
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.89 Interior Ruang Penyimpanan
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.90 Interior Ruang Pompa Air
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.91 Interior Ruang Trafo
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.92 Eksterior Ruang Mekanikal
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Ruang Mekanikal

6.1.3.12 Pos Keamanan

- Denah Pos Keamanan

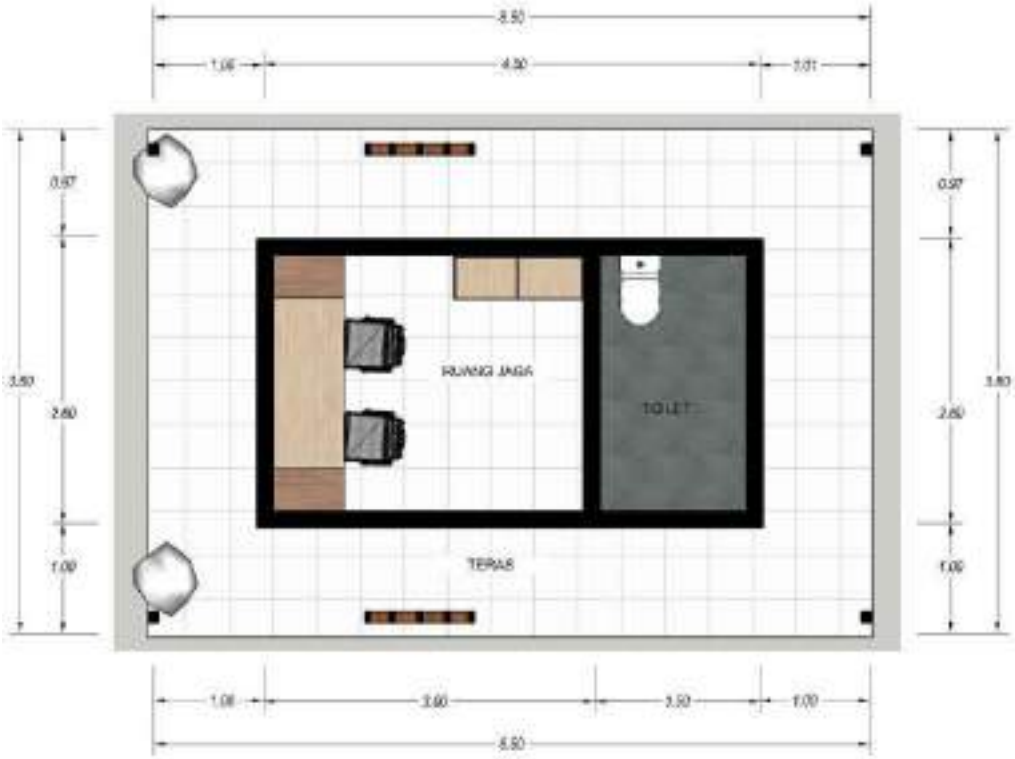

Gambar 6.93 Denah Pos Keamanan

Sumber: Analisis pribadi

- Tampak Pos Keamanan

Gambar 6.94 Tampak Depan Pos Keamanan

Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.95 Tampak Samping Pos Keamanan
Sumber: Analisis pribadi

- Potongan Pos Keamanan

Gambar 6.96 Potongan A-A Pos Keamanan
Sumber: Analisis pribadi

Gambar 6.97 Interior Pos Keamanan
Sumber: Analisis pribadi

BAB VII
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perancangan Resort ini menghasilkan penginapan bagi wisatawan yang datang berkunjung ke kawasan Balai Besar Bromo Tengger Semeru (BBTNBTS). Ranupani Plateau Resort dibutuhkan bukan untuk sekedar tempat menginap dan rekreasi tetapi juga sebagai tempat untuk menikmati pemandangan alamnya yang indah dan sebagai tempat untuk merefreshkan badan dan pikiran setelah lelah dengan aktivitas sehari-hari.

Pendekatan yang diambil adalah Arsitektur Hijau yang mengacu pada prinsip tepat guna lahan yang diterapkan dengan area dasar hijau dan pemilihan tapak perancangan yang mendukung sebagai tempat untuk istirahat sejenak dan tempat untuk merelaksasikan badan dan pikiran. Kemudian efisiensi dan konservasi energi yang dapat menghemat pengunaan energi terbarukan. Lalu konservasi air, sumber dan siklus material yang dapat memanfaatkan material sekitar dengan meminimalisir kerusakan. Yang terakhir kualitas udara dan kenyamanan udara dalam ruang yang dapat mendukung suasana perancangan resort bagi wisatawan yang berkunjung.

7.2 Saran

Saran sebagai pertimbangan penulis dalam perancangan dan pembuatan laporan ini adalah dalam mengaplikasikan desain harus mengacu pada pendekatan dan juga prinsip yang digunakan berdasarkan syariat dan nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

Neufert, Peter. 1996, “Data Arsitek Jilid 1”. Jakarta: Erlangga

Neufert, Peter. 1996, “Data Arsitek Jilid 2”. Jakarta: Erlangga

Karyono, Tri Harso. (2010).Pengantar Pemahaman Arsitektur di Indonesia

Larasati, Dewi dkk. 2018. “Buku Ajar Arsitektur Hijau” ITB-Bandung

Muhammad Ghiyas Ghurotul Muhajjin, Anggana Fitri Satwikasari. 2020. Kajian Penerapan Konsep Arsitektur Hijau pada Bangunan Museum Geologi. Jurnal

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ranu_Pani

http://samararesort.com

Architdtyle.blogspot.com/2016/12/Analisa-tipologi-kantor-swasta.html?m=1

https://terbitan.sajogyo-institute.org/wp-content/uploads/2017/08/Laporan-SRM-BTS_Final-BTS-draft-new-Akhir.pdf

http://digilib.uinsby.ac.id/11073/5/Bab%204.pdf

https://archmaxter.blogspot.com/2013/10/klasifikasi-resort-hotel.html

http://agama-bisnis.blogspot.com/2017/08/sejarah-dan-data-lengkap-desa-ranupani.html

https://www.gbcindonesia.org/

https://www.researchgate.net/publication/344351613_ARSITEKTUR_HIJAU_ARSITEKTUR

DENAH ADMINISTRASI DAN PENGELOLA

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
01	1:250

DENAH KEY PLAN

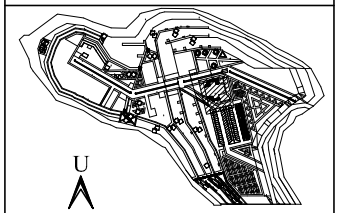

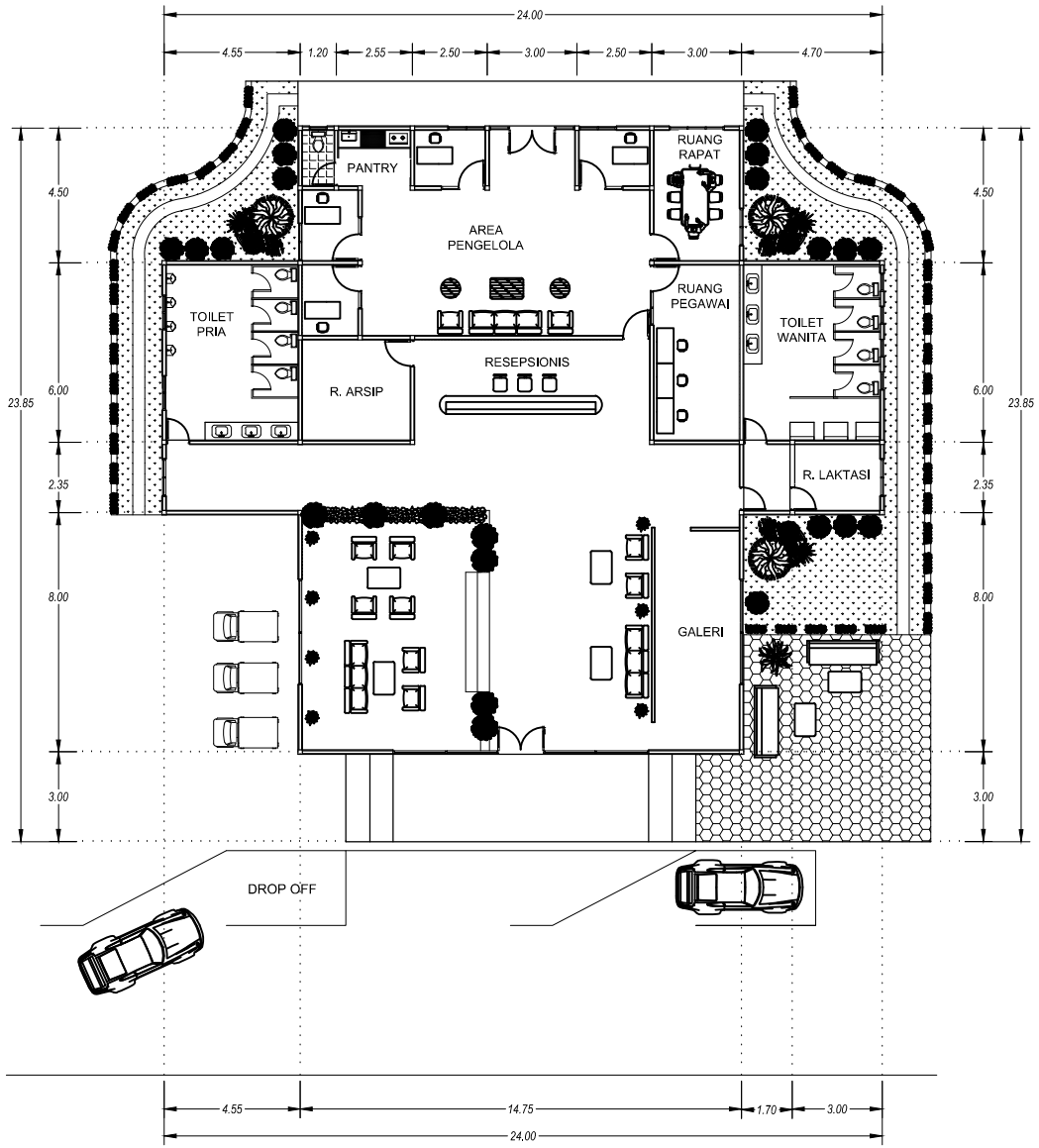

DENAH ADMINISTRASI DAN PENGELOLA

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
01	1:250

DENAH KEY PLAN

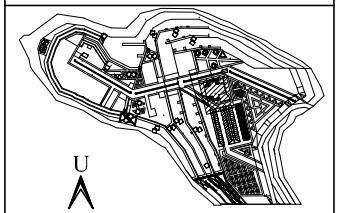

TAMPAK DEPAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
02	1:200

DENAH KEY PLAN

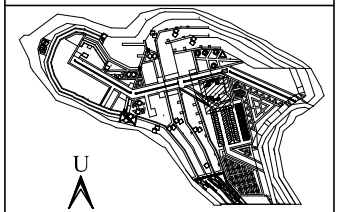

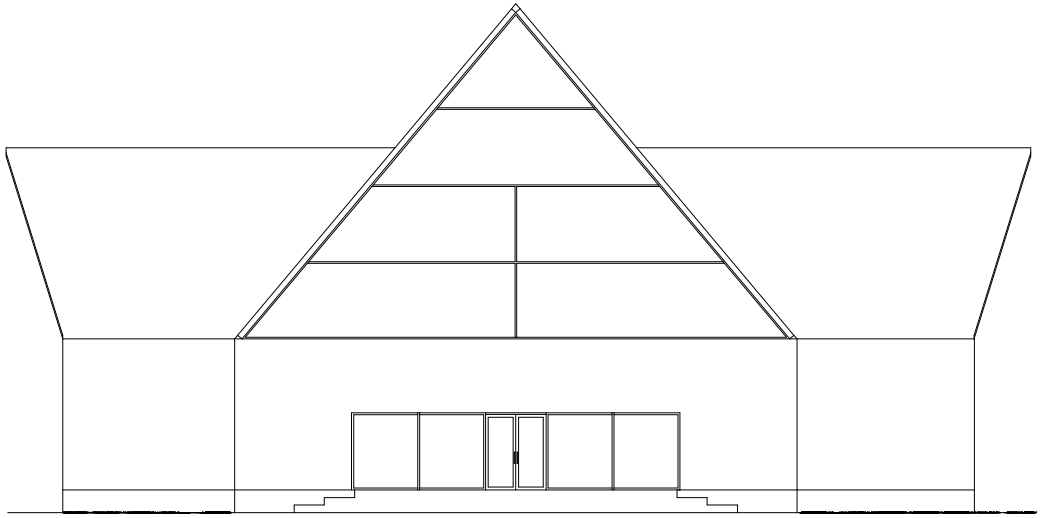

TAMPAK DEPAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
02	1:200

DENAH KEY PLAN

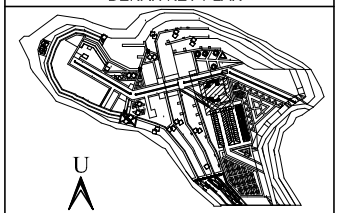

TAMPAK SAMPING ADMINISTRASI DAN PENGELOLA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
03	1:200

DENAH KEY PLAN

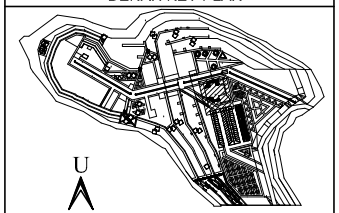

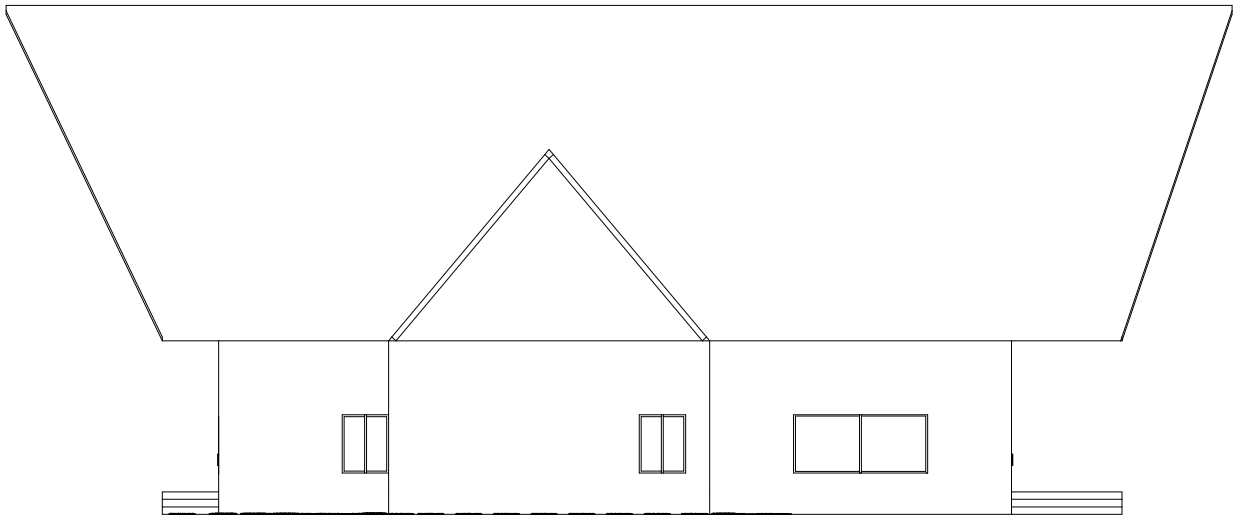

TAMPAK SAMPING ADMINISTRASI DAN PENGELOLA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
03	1:200

DENAH KEY PLAN

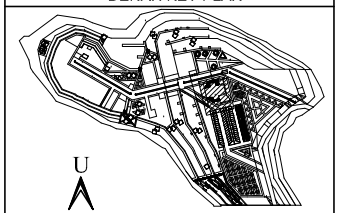

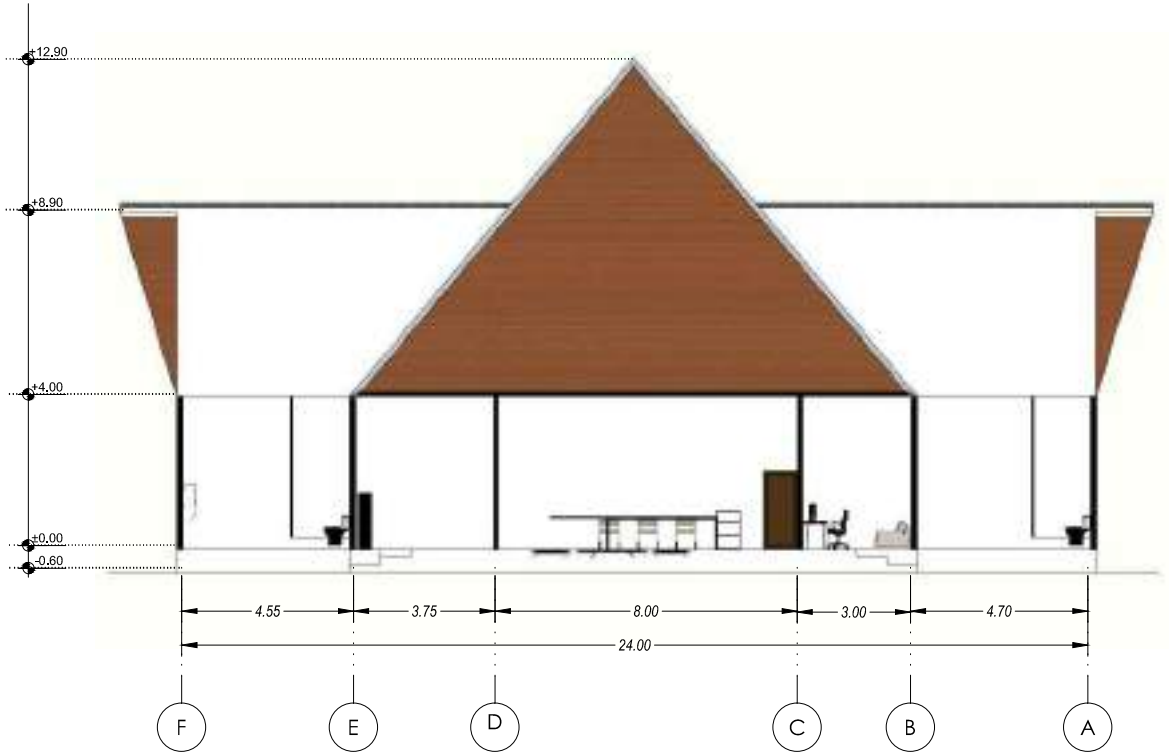

POTONGAN A-A ADMINISTRASI DAN PENGELOLA

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
04	1:200

DENAH KEY PLAN

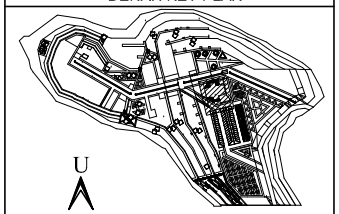

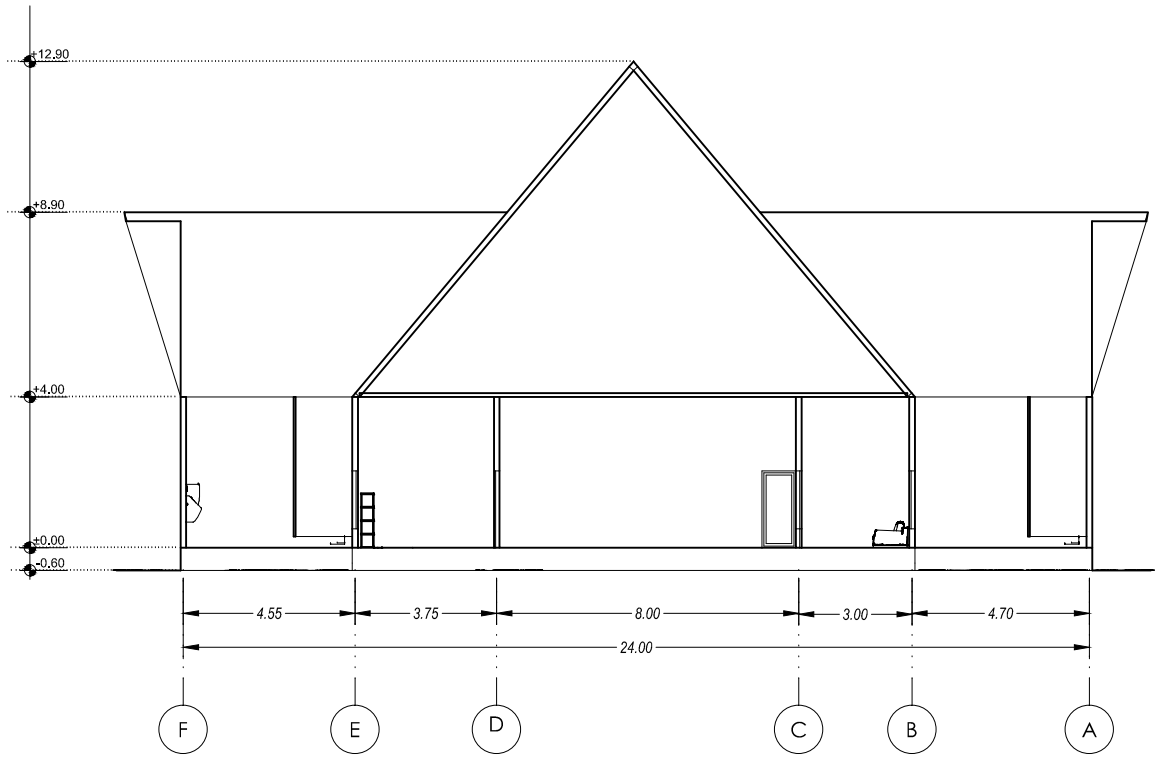

POTONGAN A-A ADMINISTRASI DAN PENGELOLA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
04	1:200

DENAH KEY PLAN

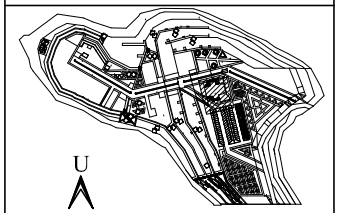

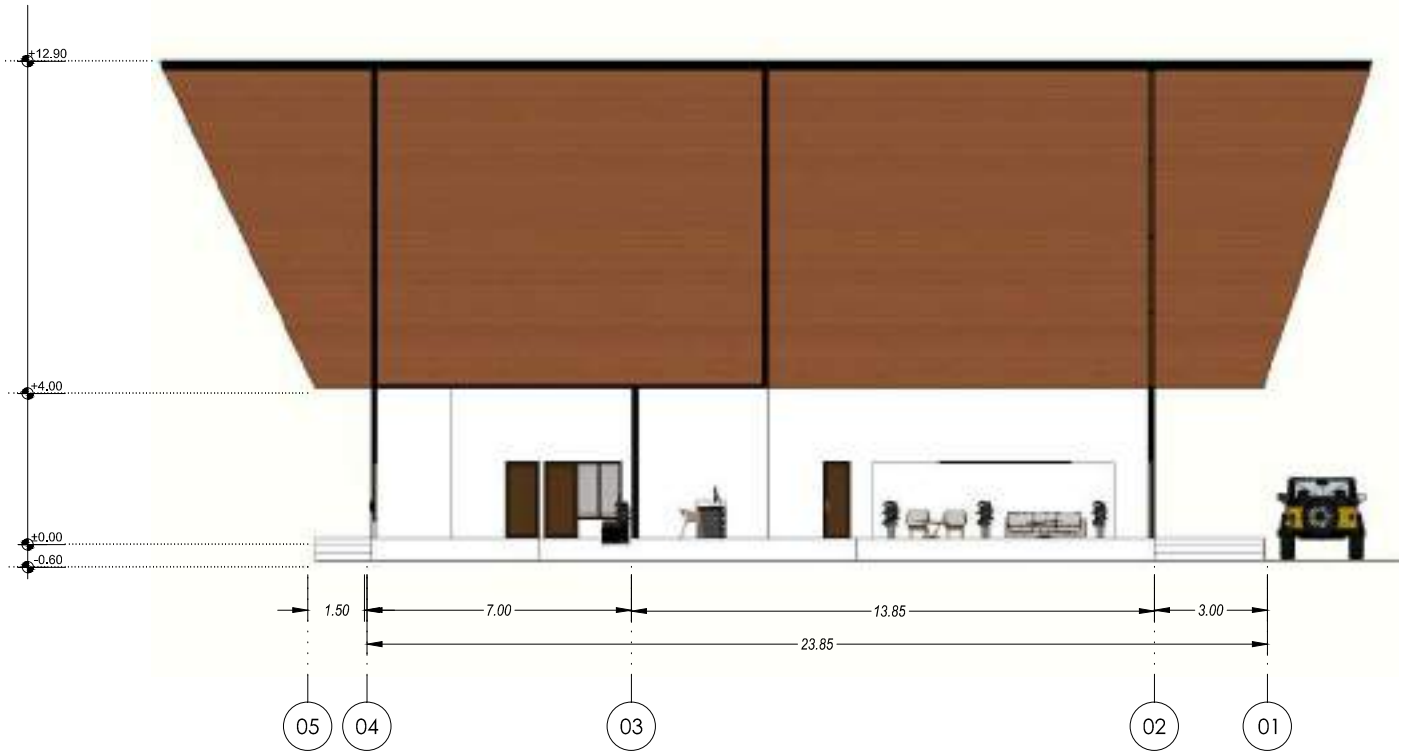

POTONGAN B-B ADMINISTRASI DAN PENGELOLA

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
05	1:200

DENAH KEY PLAN

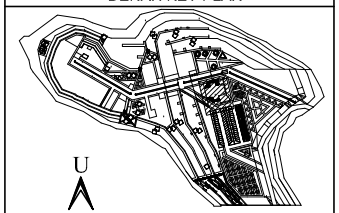

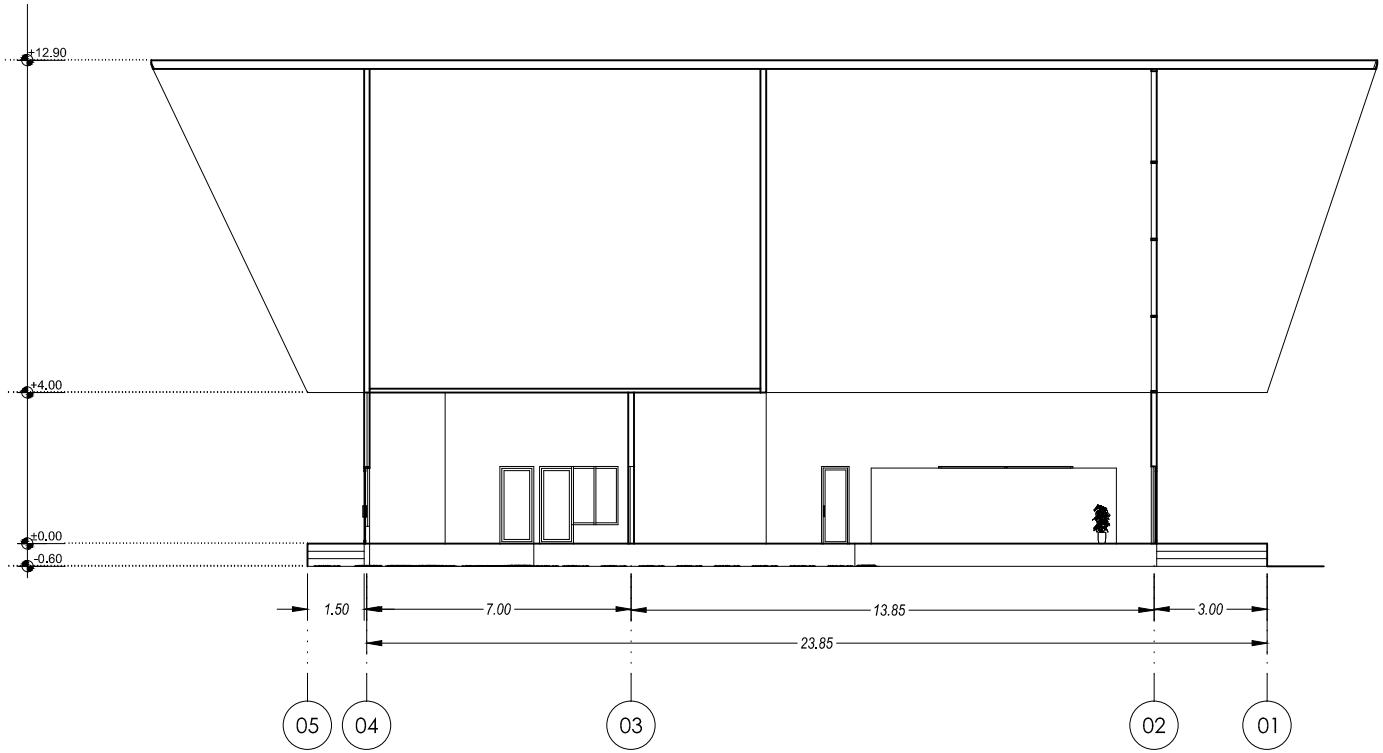

POTONGAN B-B ADMINISTRASI DAN PENGELOLA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
05	1:200

DENAH KEY PLAN

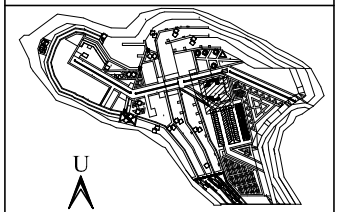

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
06	1:100

DENAH KEY PLAN

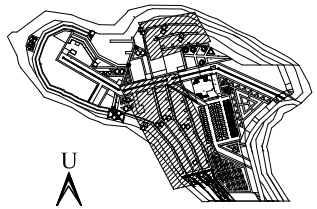

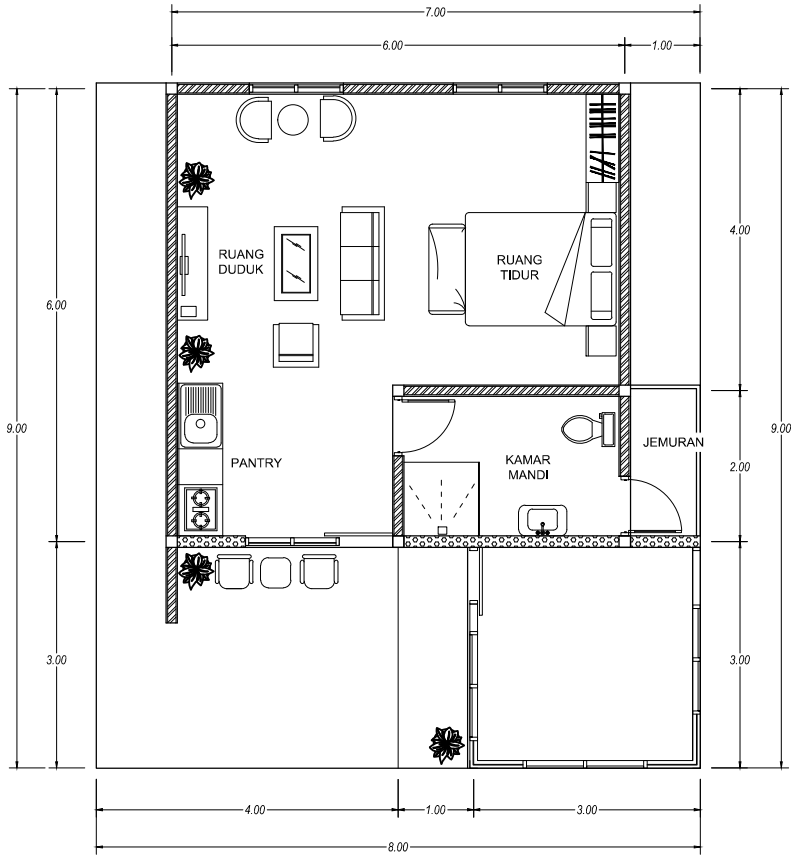

DENAH KAMAR STANDART

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
06	1:100

DENAH KEY PLAN

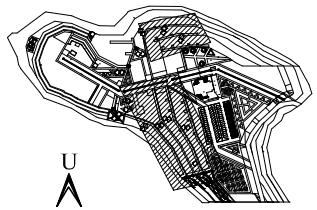

TAMPAK DEPAN KAMAR STANDART

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
07	1:100

DENAH KEY PLAN

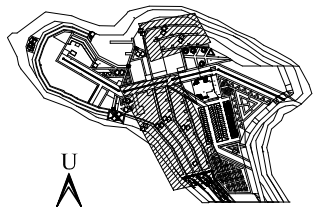

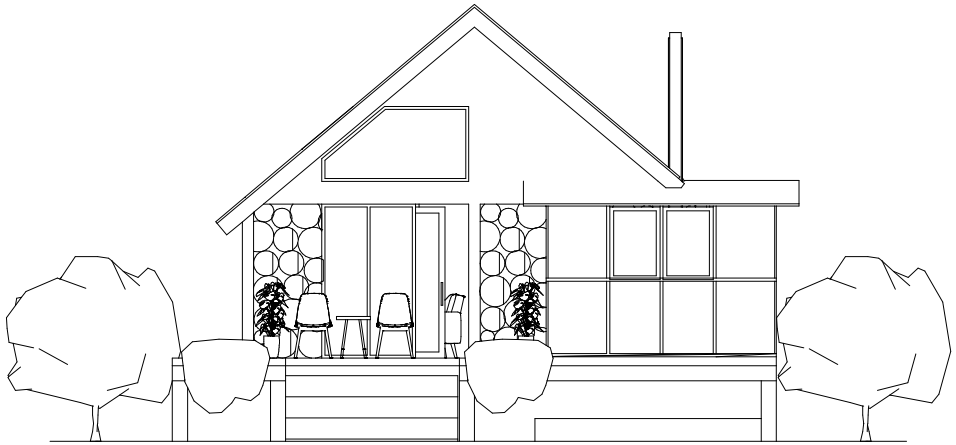

TAMPAK DEPAN KAMAR STANDART

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
07	1:100

DENAH KEY PLAN

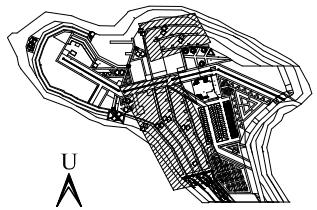

TAMPAK SAMPING KAMAR STANDART

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
08	1:100

DENAH KEY PLAN

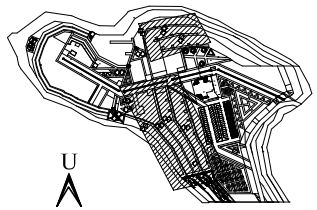

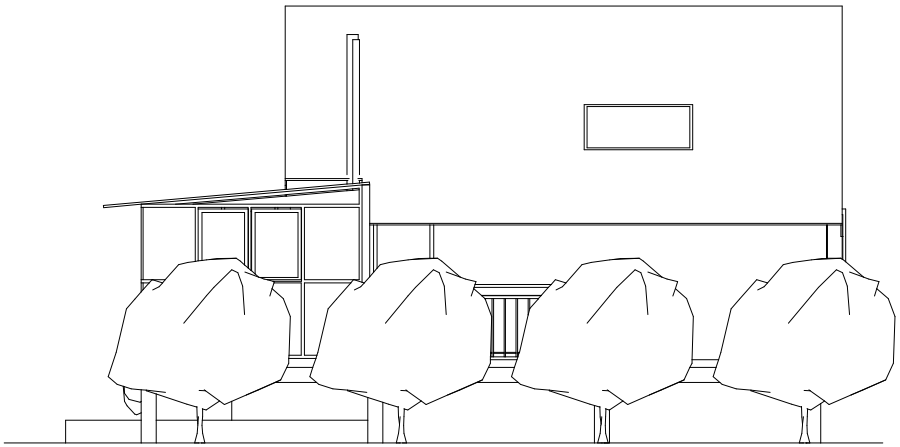

TAMPAK SAMPING KAMAR STANDART

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
08	1:100

DENAH KEY PLAN

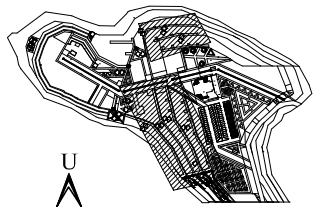

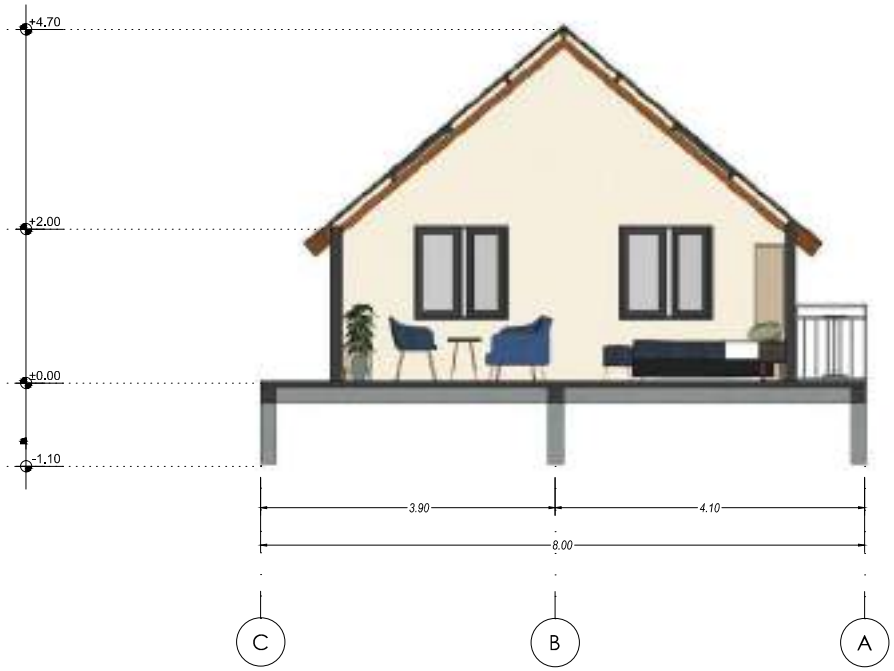

POTONGAN A-A KAMAR STANDART

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
09	1:100

DENAH KEY PLAN

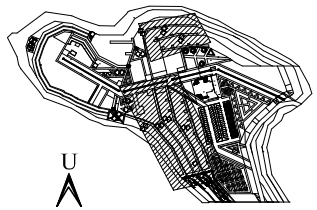

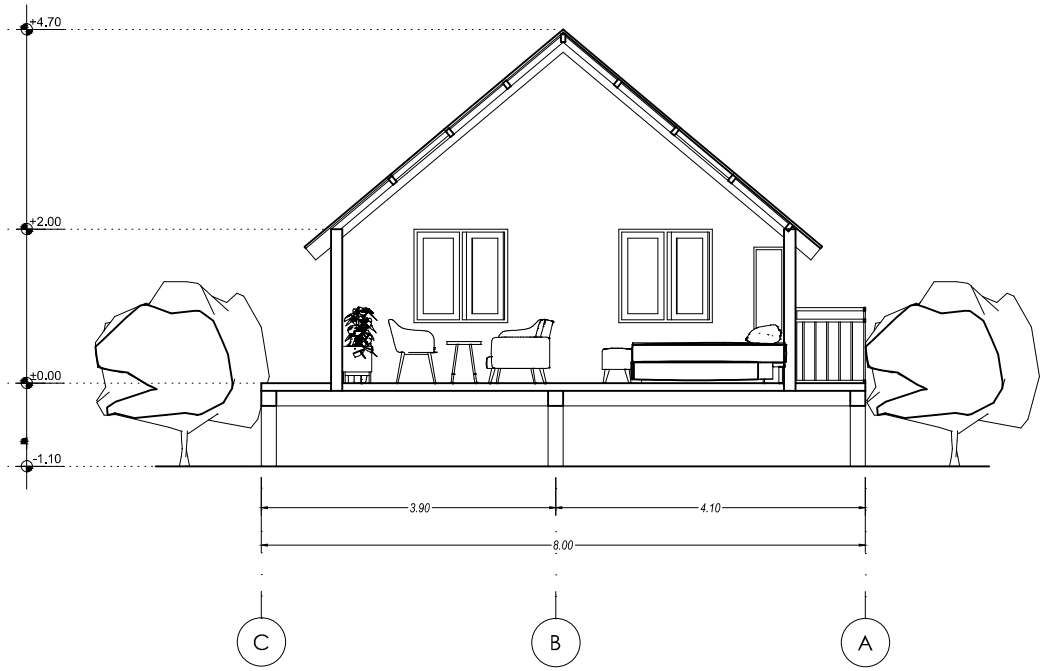

POTONGAN A-A KAMAR STANDART

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
09	1:100

DENAH KEY PLAN

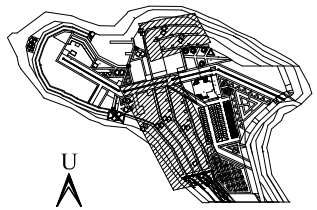

POTONGAN B-B KAMAR STANDART

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
10	1:100

DENAH KEY PLAN

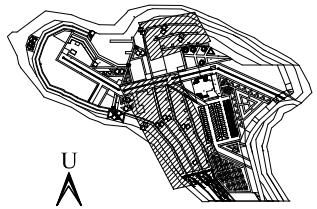

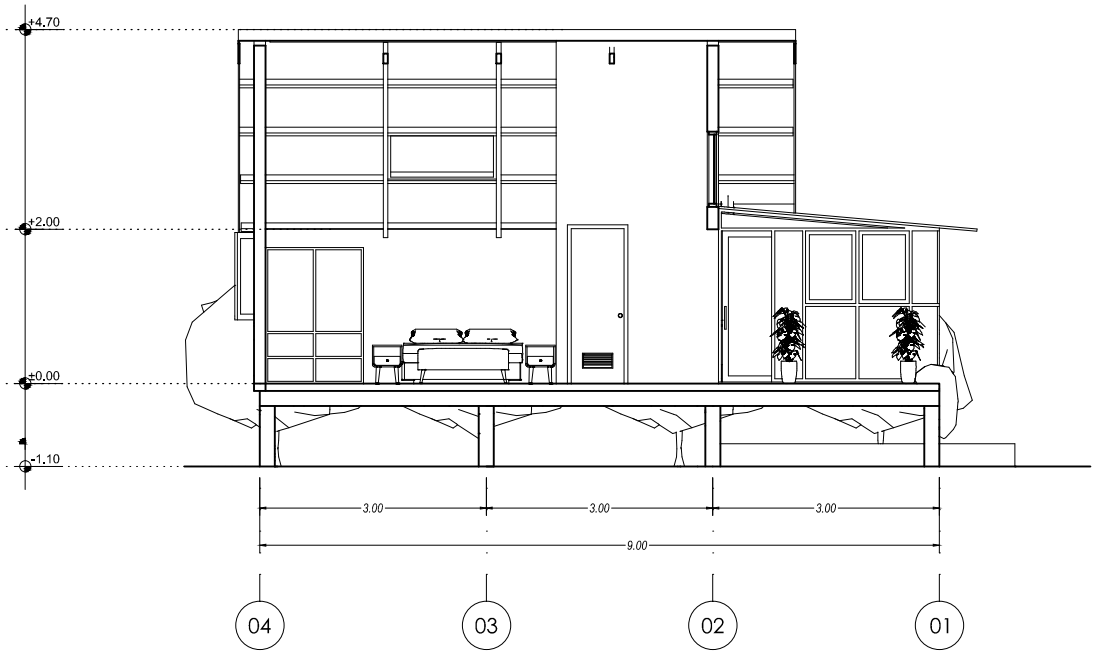

POTONGAN B-B KAMAR STANDART

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
10	1:100

DENAH KEY PLAN

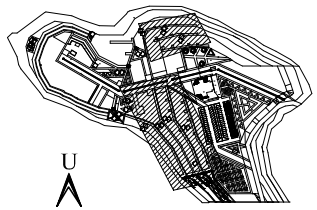

DENAH KAMAR SUITE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
11	1:125

DENAH KEY PLAN

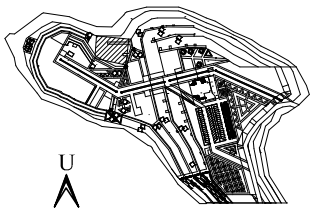

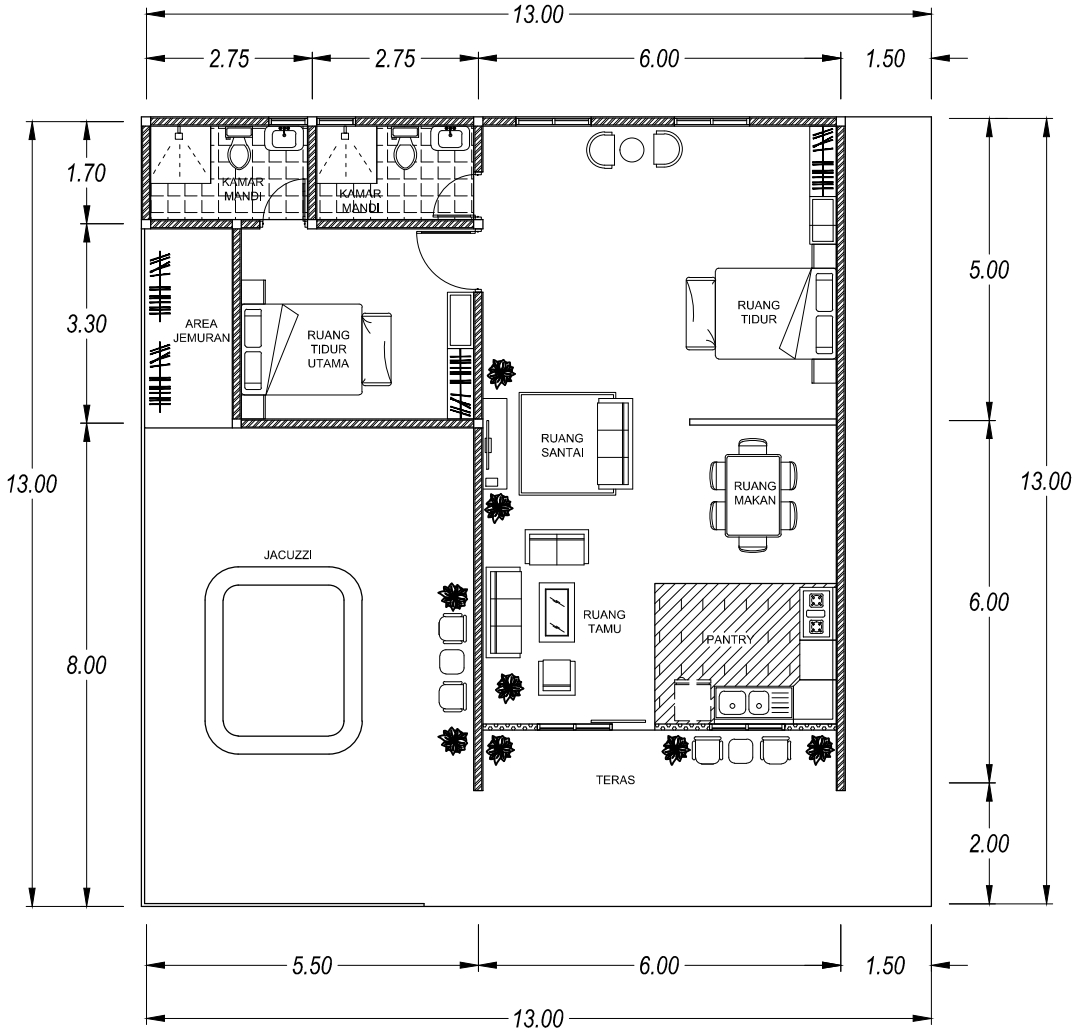

DENAH KAMAR SUITE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
11	1:125

DENAH KEY PLAN

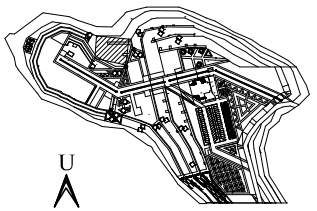

TAMPAK DEPAN KAMAR SUITE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
12	1:100

DENAH KEY PLAN

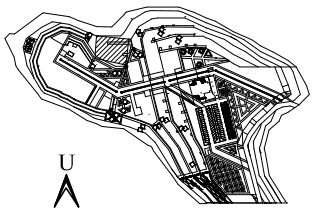

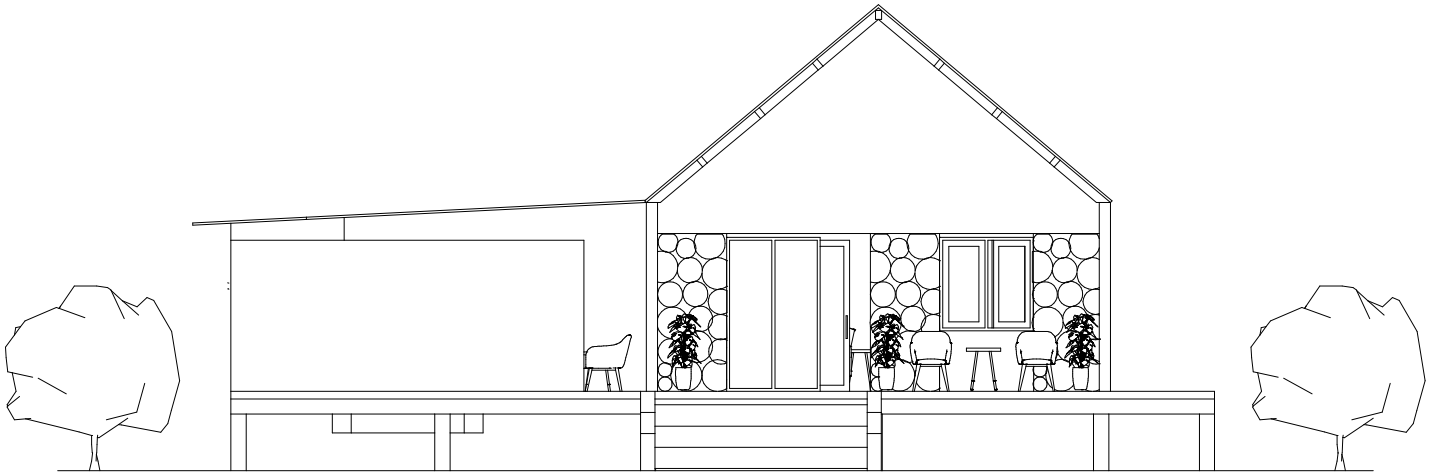

TAMPAK DEPAN KAMAR SUITE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
12	1:100

DENAH KEY PLAN

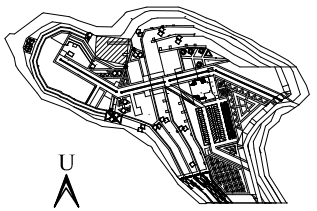

TAMPAK SAMPING KAMAR SUITE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
13	1:100

DENAH KEY PLAN

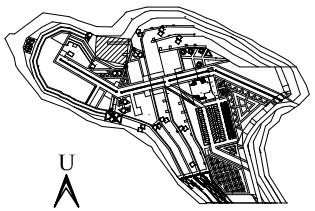

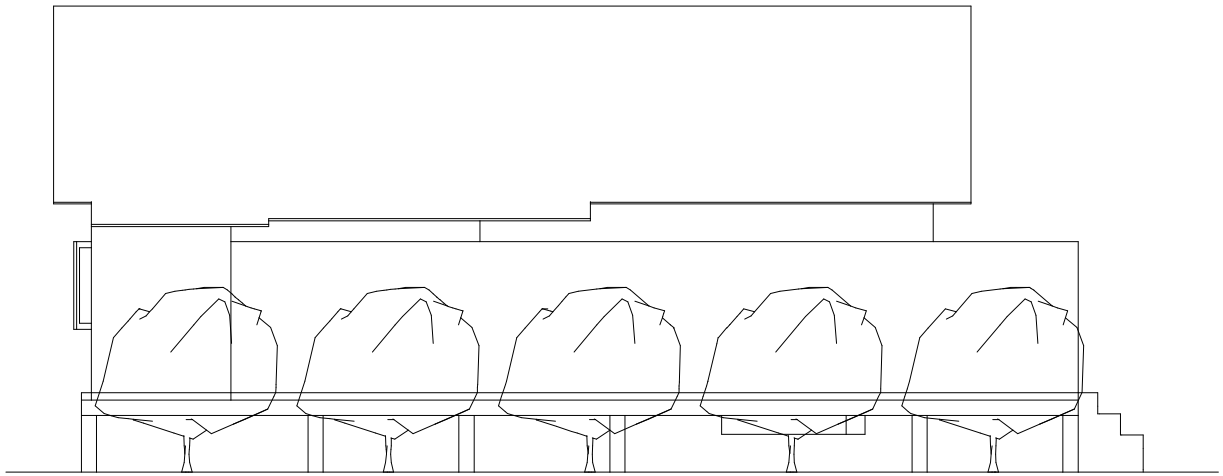

TAMPAK SAMPING KAMAR SUITE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
13	1:100

DENAH KEY PLAN

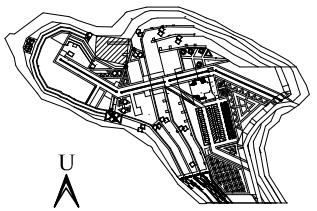

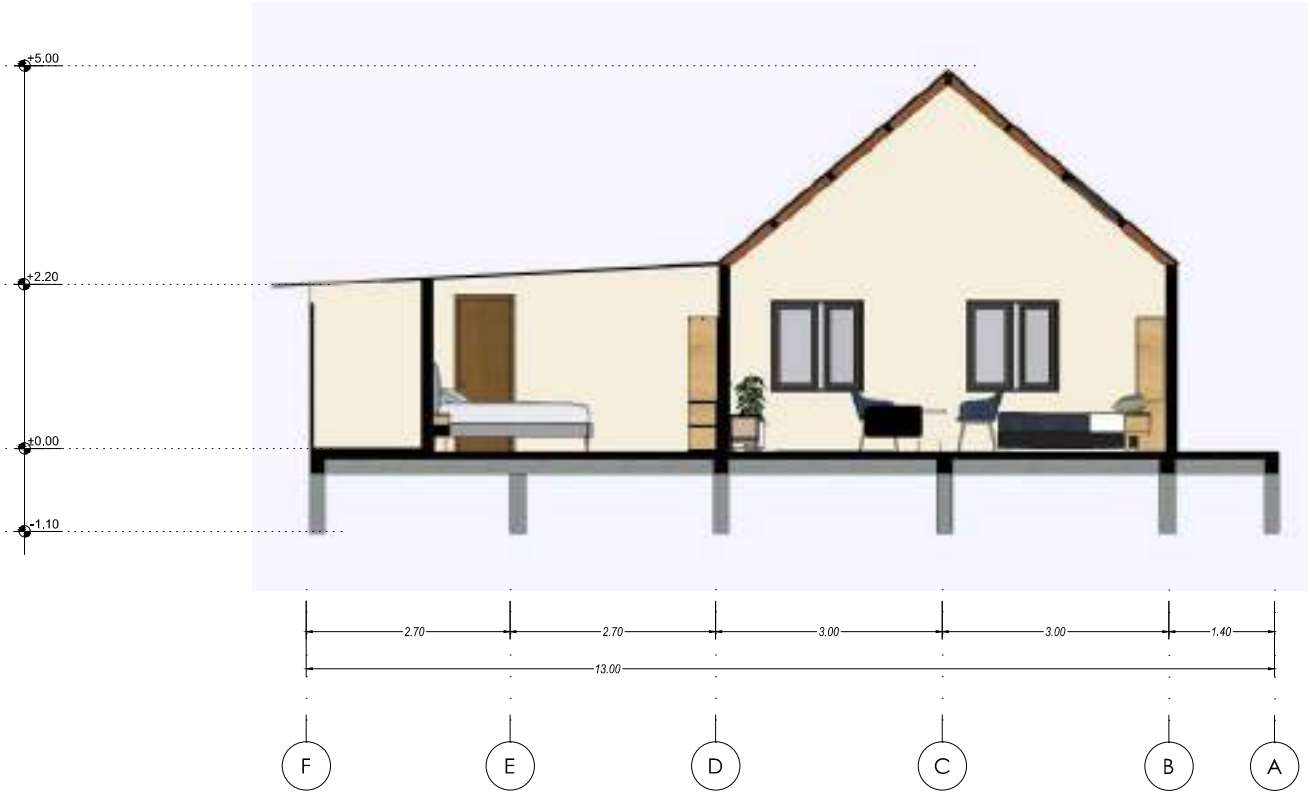

POTONGAN A-A KAMAR SUITE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
14	1:100

DENAH KEY PLAN

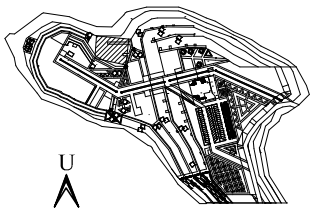

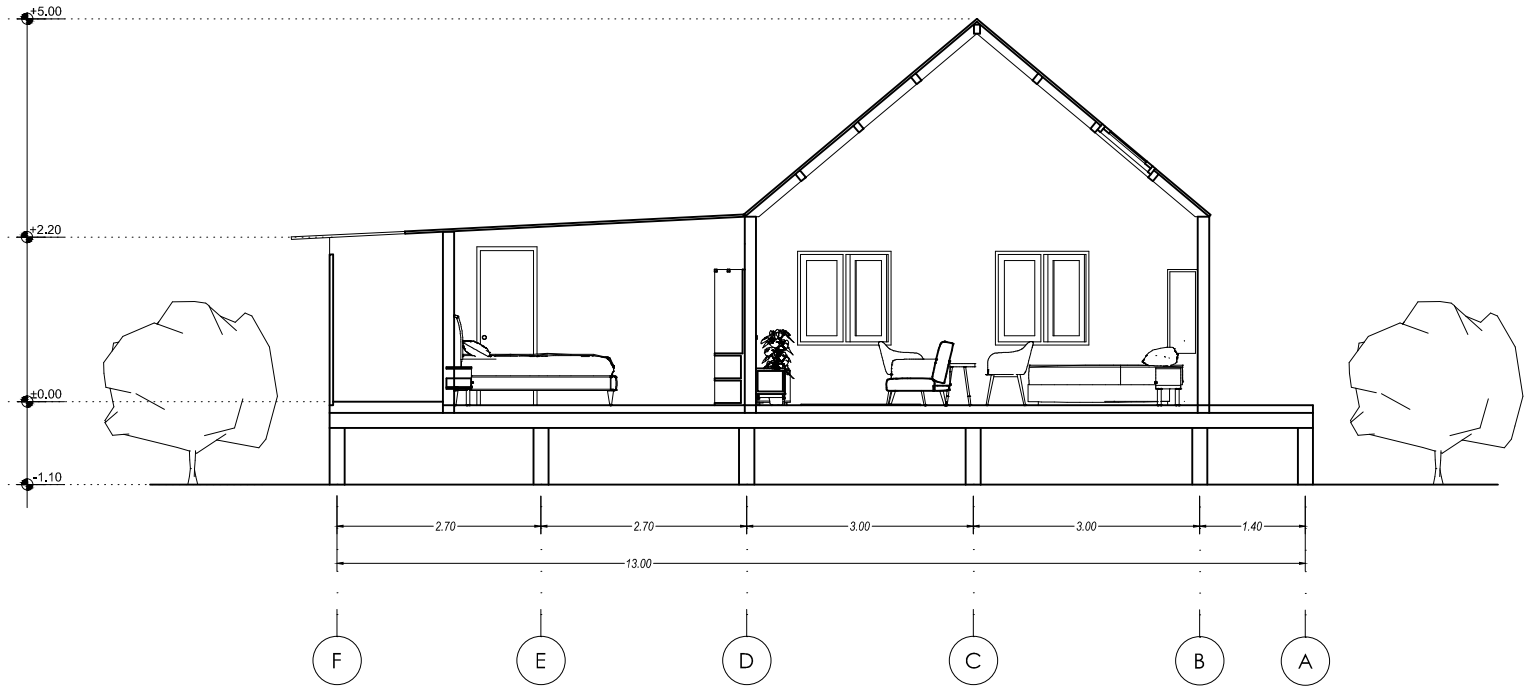

POTONGAN A-A KAMAR SUITE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
14	1:100

DENAH KEY PLAN

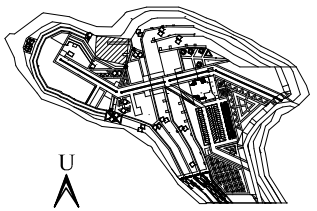

POTONGAN B-B KAMAR SUITE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
15	1:100

DENAH KEY PLAN

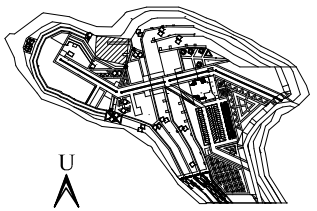

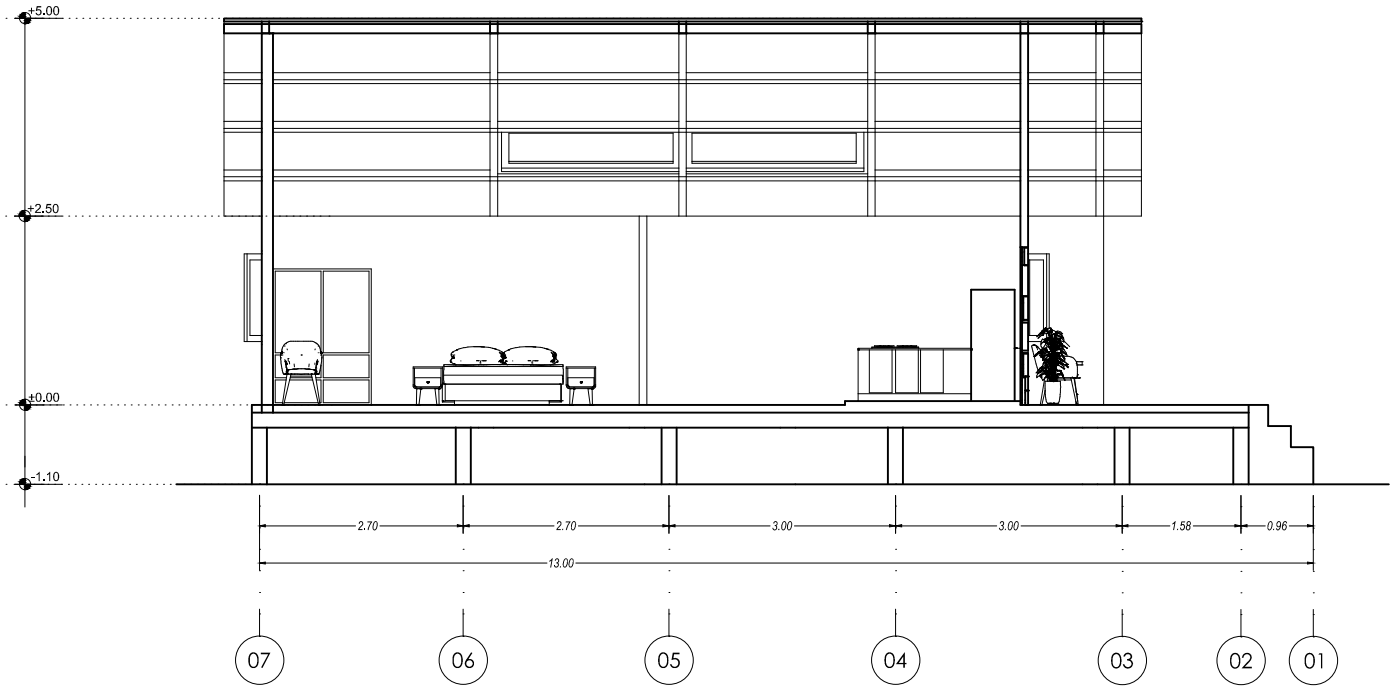

POTONGAN B-B KAMAR SUITE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
15	1:100

DENAH KEY PLAN

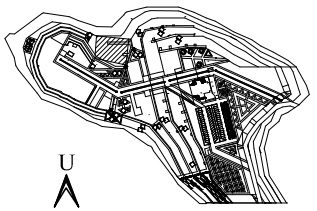

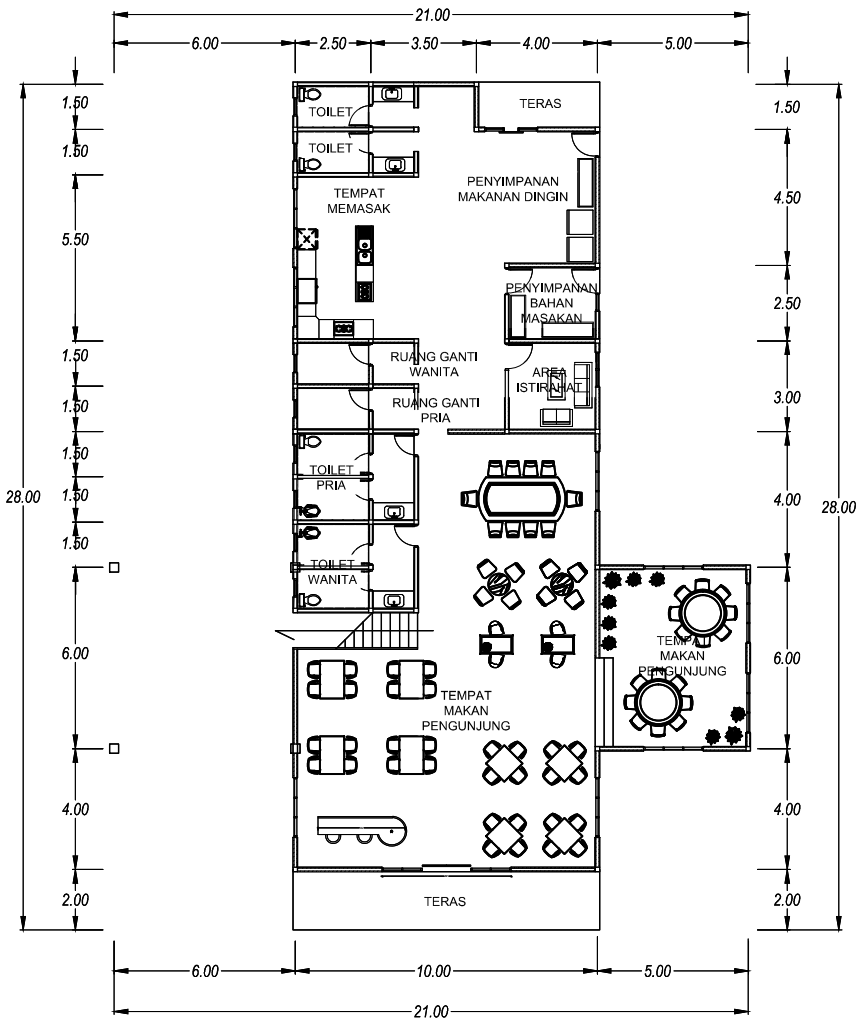

DENAH RESTAURANT

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
16	1:250

DENAH KEY PLAN

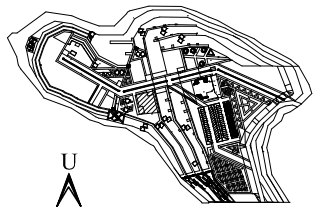

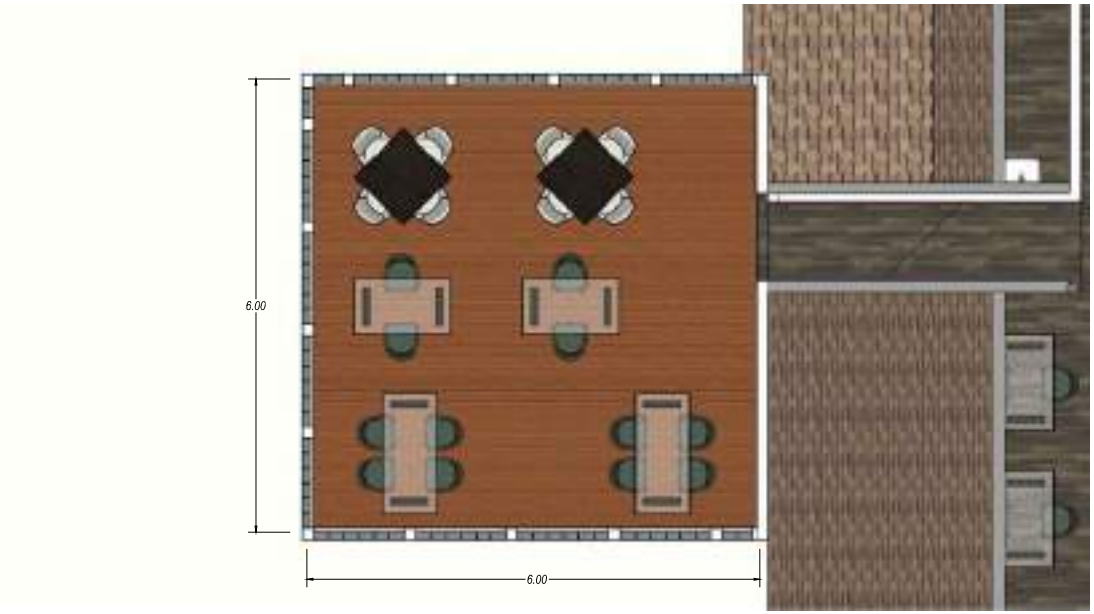

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
17	1:100

DENAH KEY PLAN

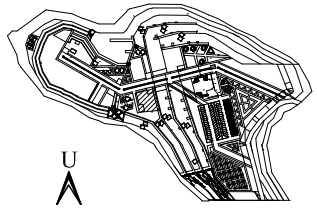

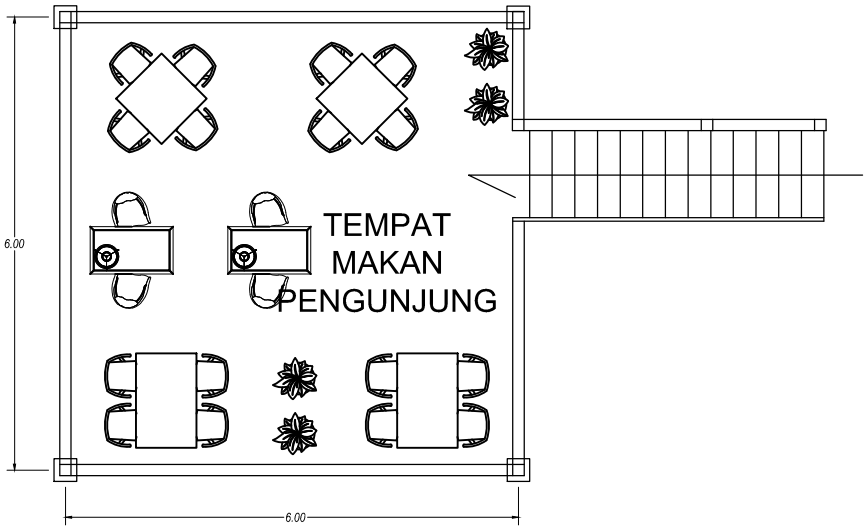

DENAH KAMAR STANDART

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
17	1:100

DENAH KEY PLAN

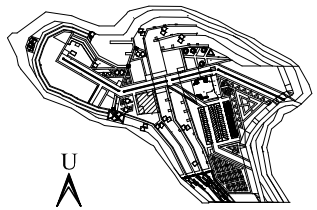

TAMPAK DEPAN RESTAURANT

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
18	1:150

DENAH KEY PLAN

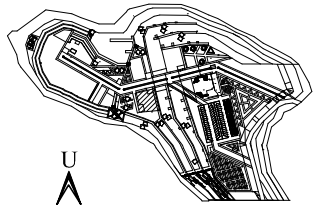

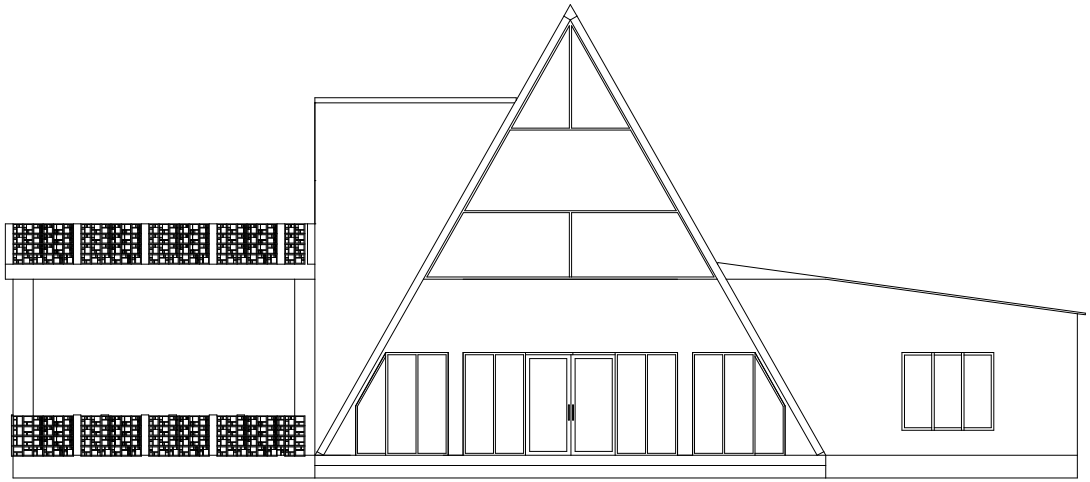

TAMPAK DEPAN RESTAURANT

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
18	1:150

DENAH KEY PLAN

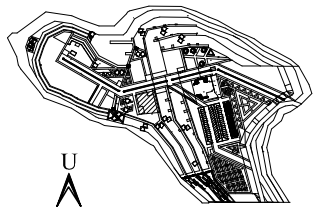

TAMPAK SAMPING RESTAURANT

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
19	1:150

DENAH KEY PLAN

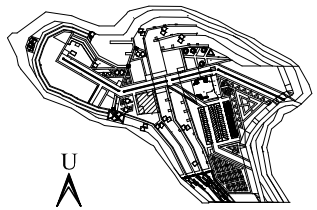

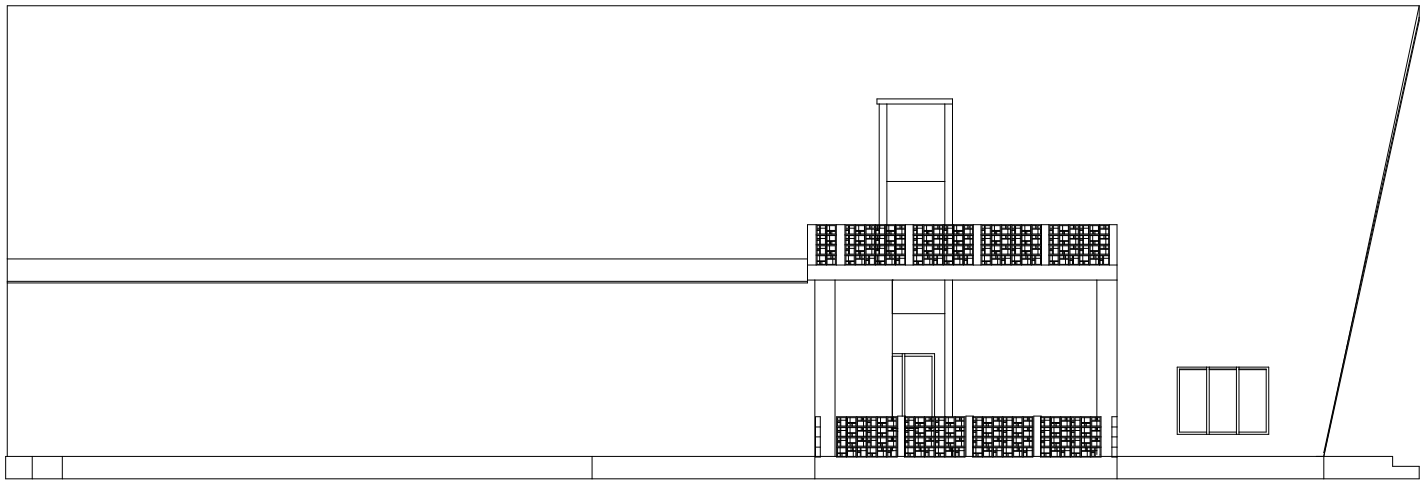

TAMPAK SAMPING RESTAURANT

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
19	1:150

DENAH KEY PLAN

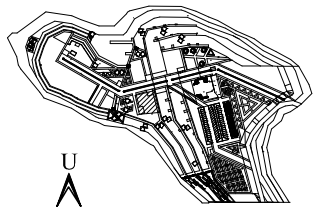

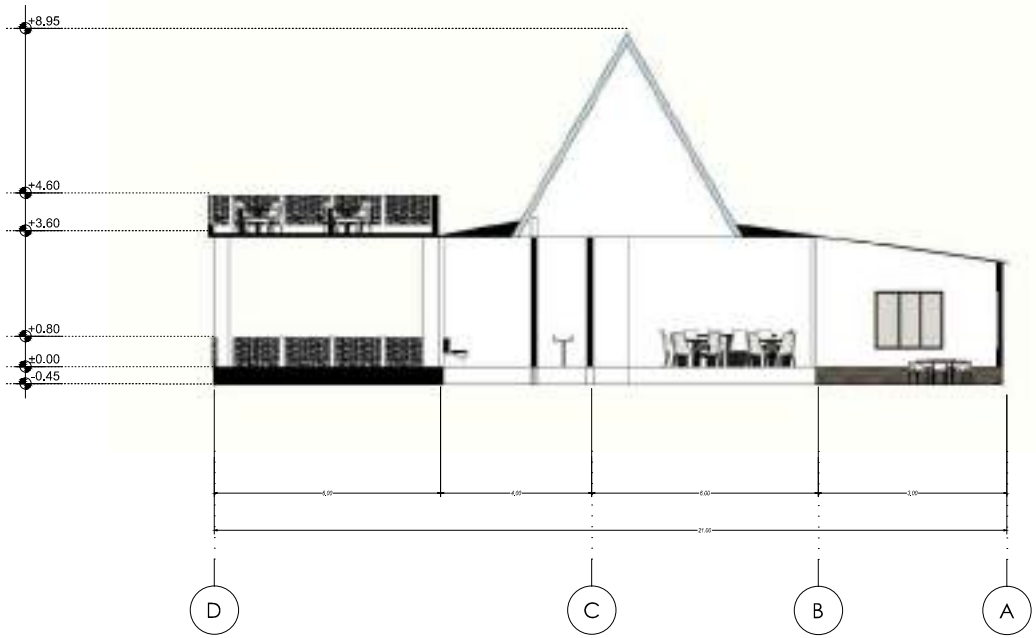

POTONGAN A-A RESTAURANT

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
20	1:200

DENAH KEY PLAN

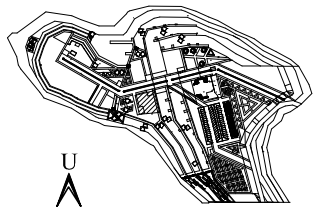

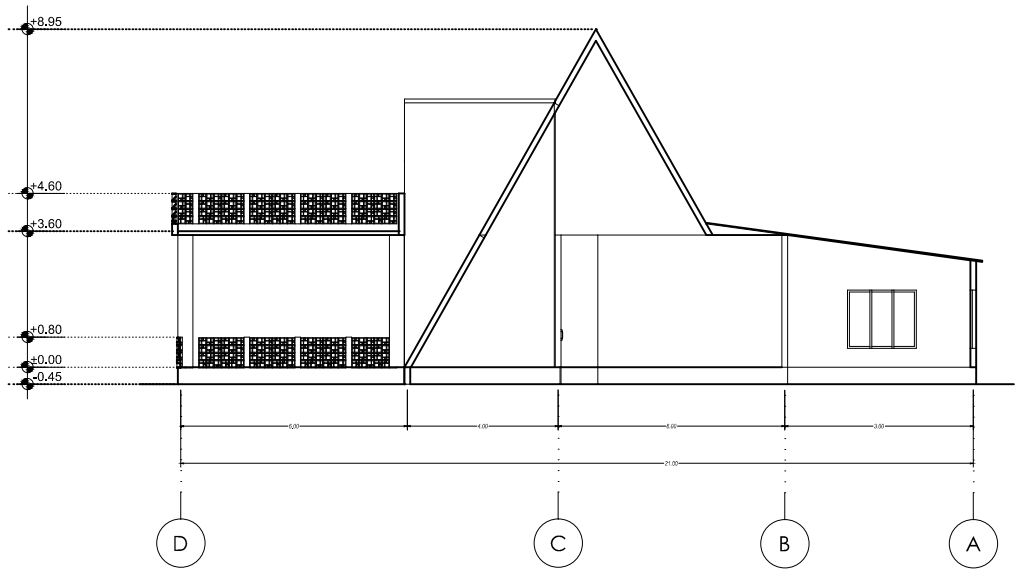

POTONGAN A-A RESTAURANT

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
20	1:200

DENAH KEY PLAN

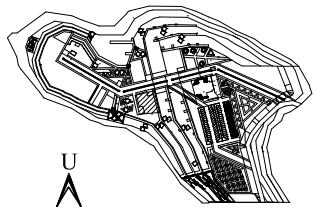

POTONGAN B-B RESTAURANT

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
21	1:200

DENAH KEY PLAN

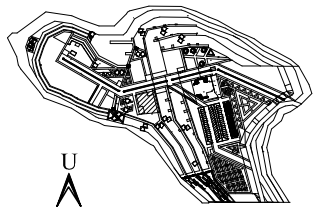

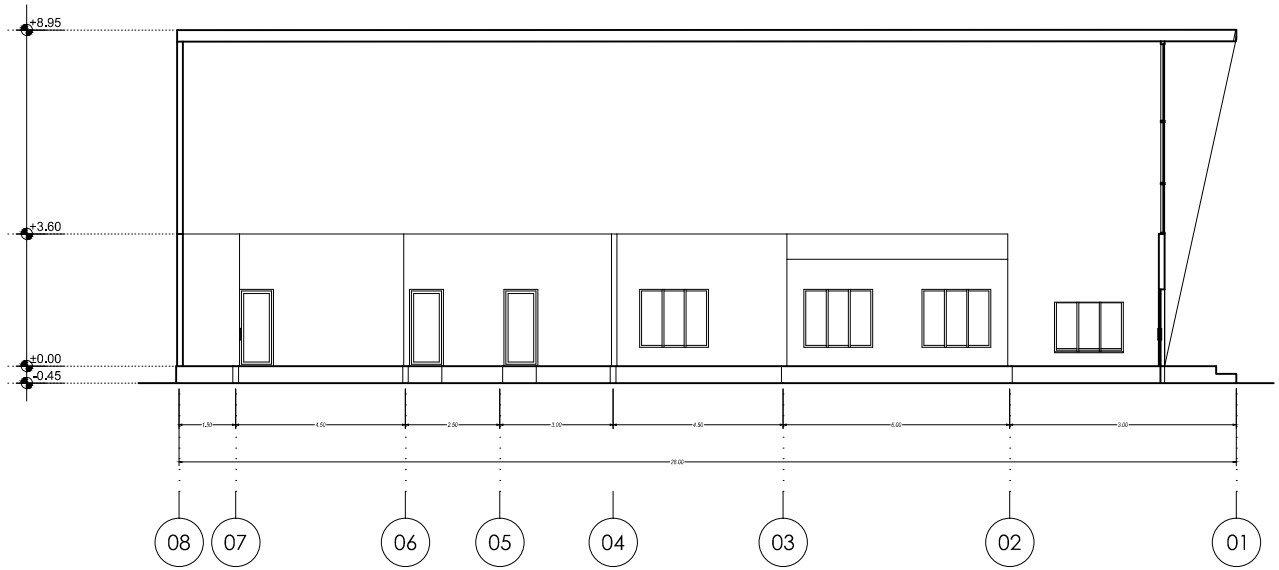

POTONGAN B-B RESTAURANT

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
21	1:200

DENAH KEY PLAN

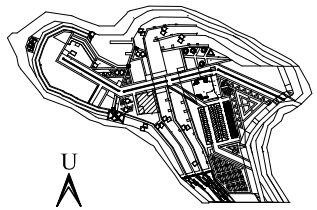

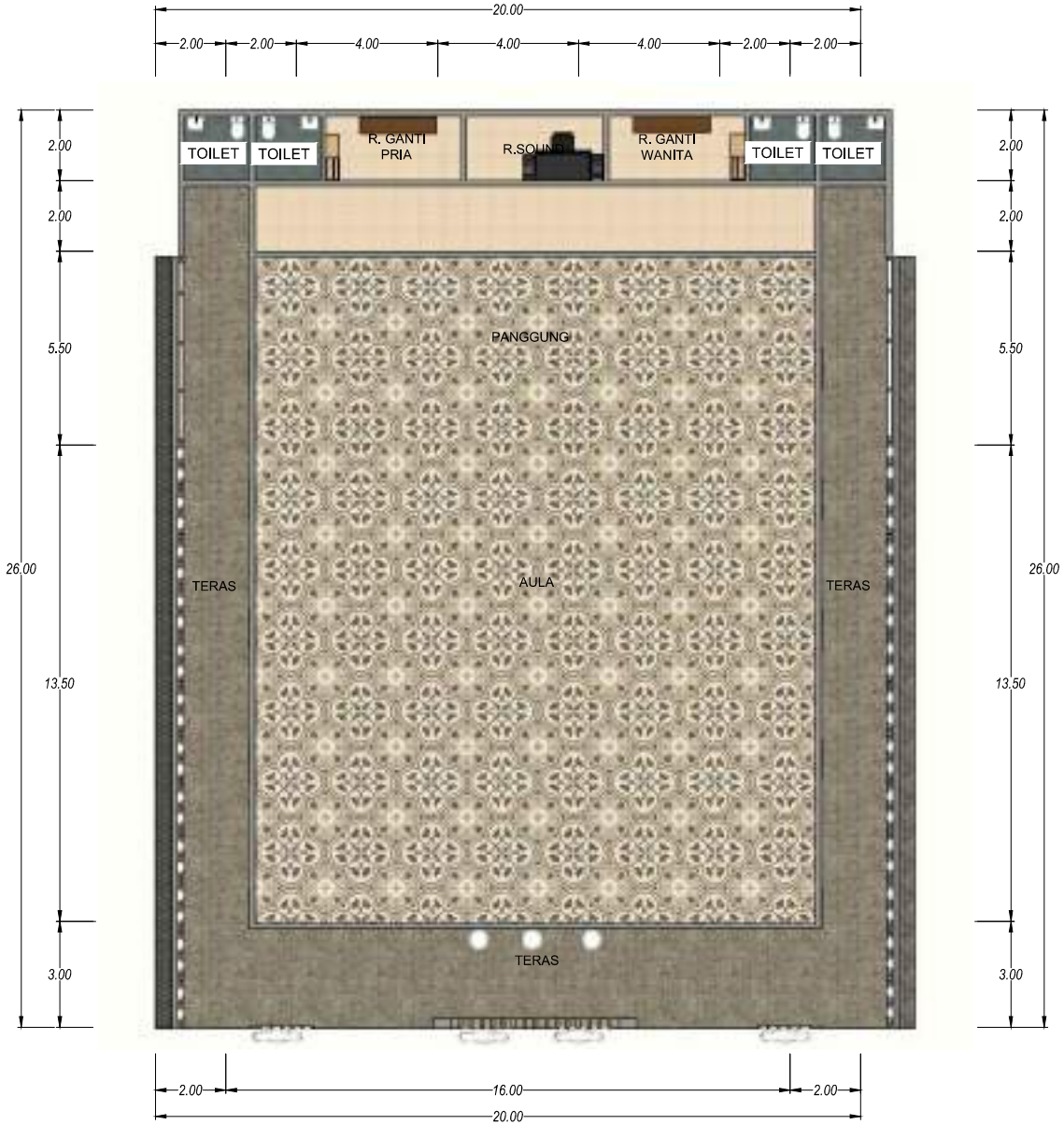

DENAH RUANG SERBAGUNA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
22	1:200

DENAH KEY PLAN

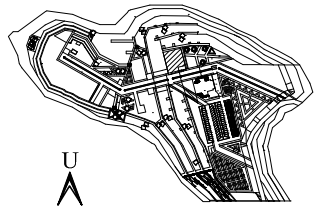

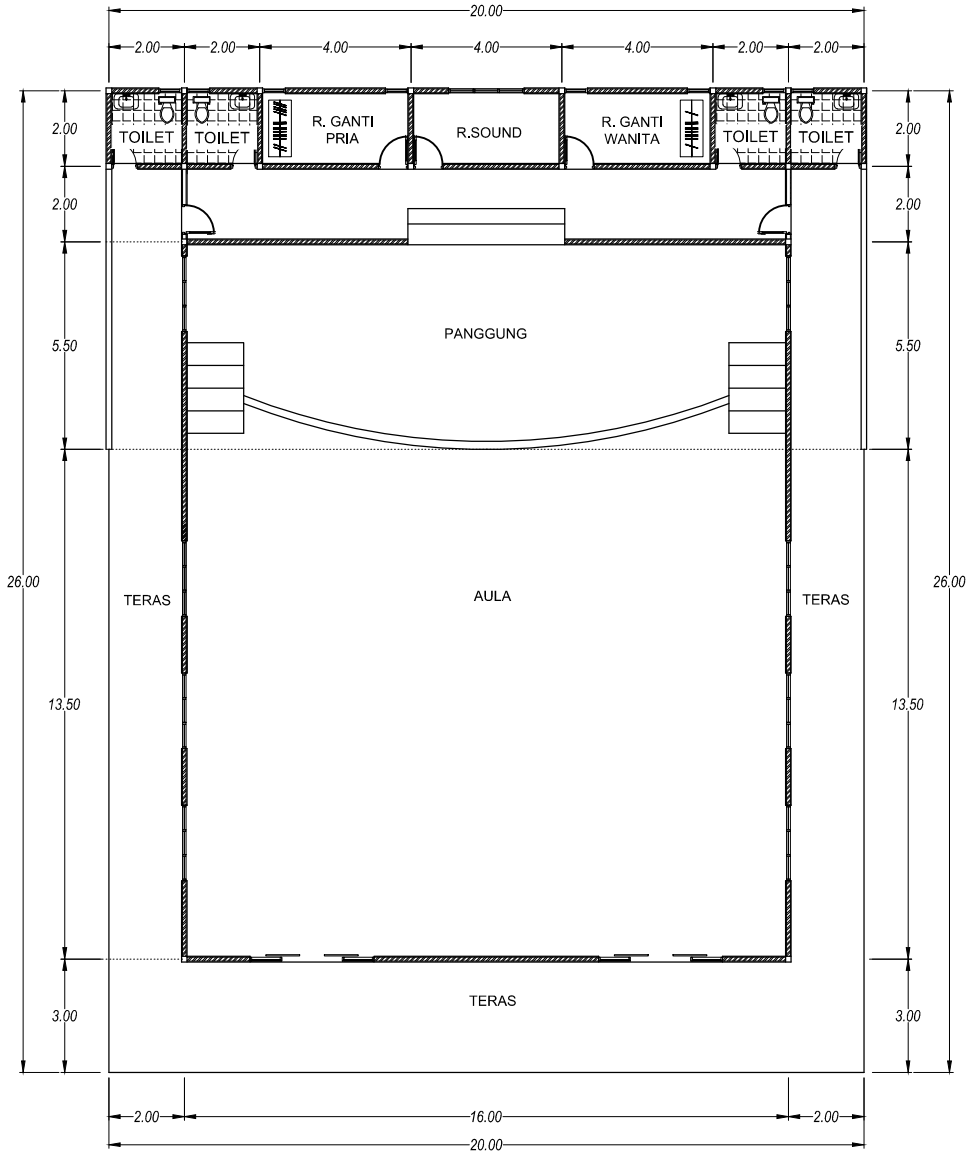

DENAH RUANG SERBAGUNA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
22	1:200

DENAH KEY PLAN

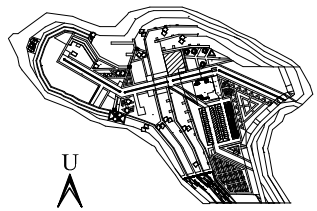

TAMPAK DEPAN R. SERBAGUNA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
23	1:150

DENAH KEY PLAN

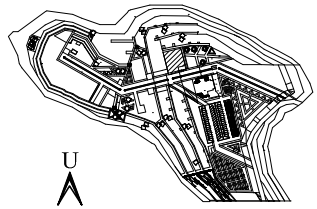

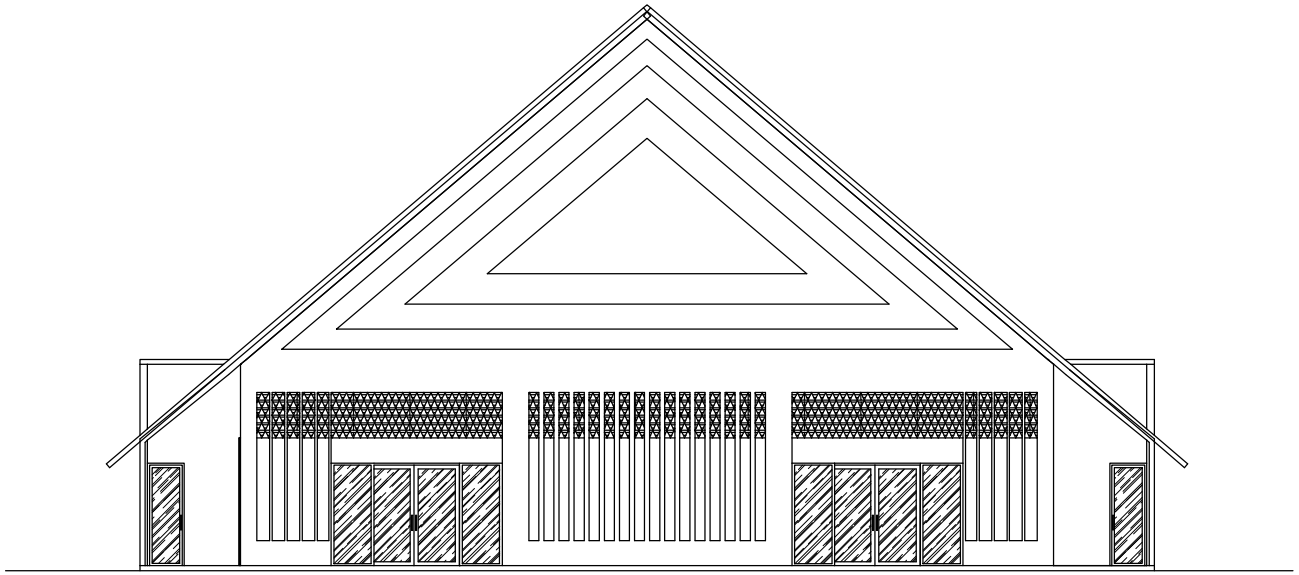

TAMPAK DEPAN R. SERBAGUNA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
23	1:150

DENAH KEY PLAN

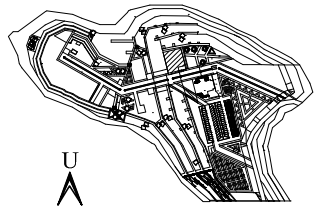

TAMPAK SAMPING R. SERBAGUNA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
24	1:150

DENAH KEY PLAN

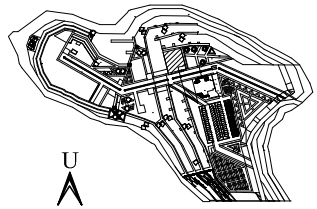

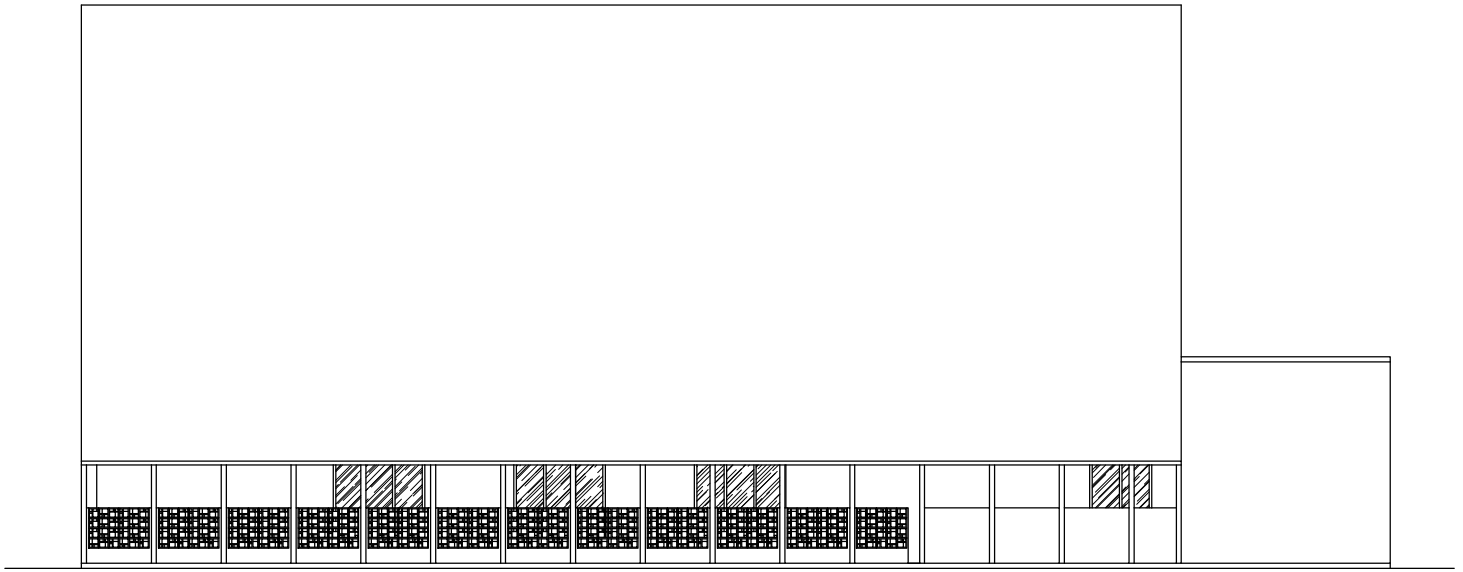

TAMPAK SAMPING R. SERBAGUNA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
24	1:150

DENAH KEY PLAN

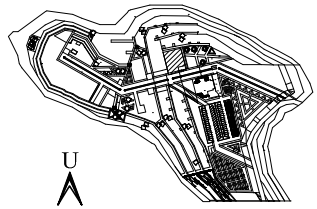

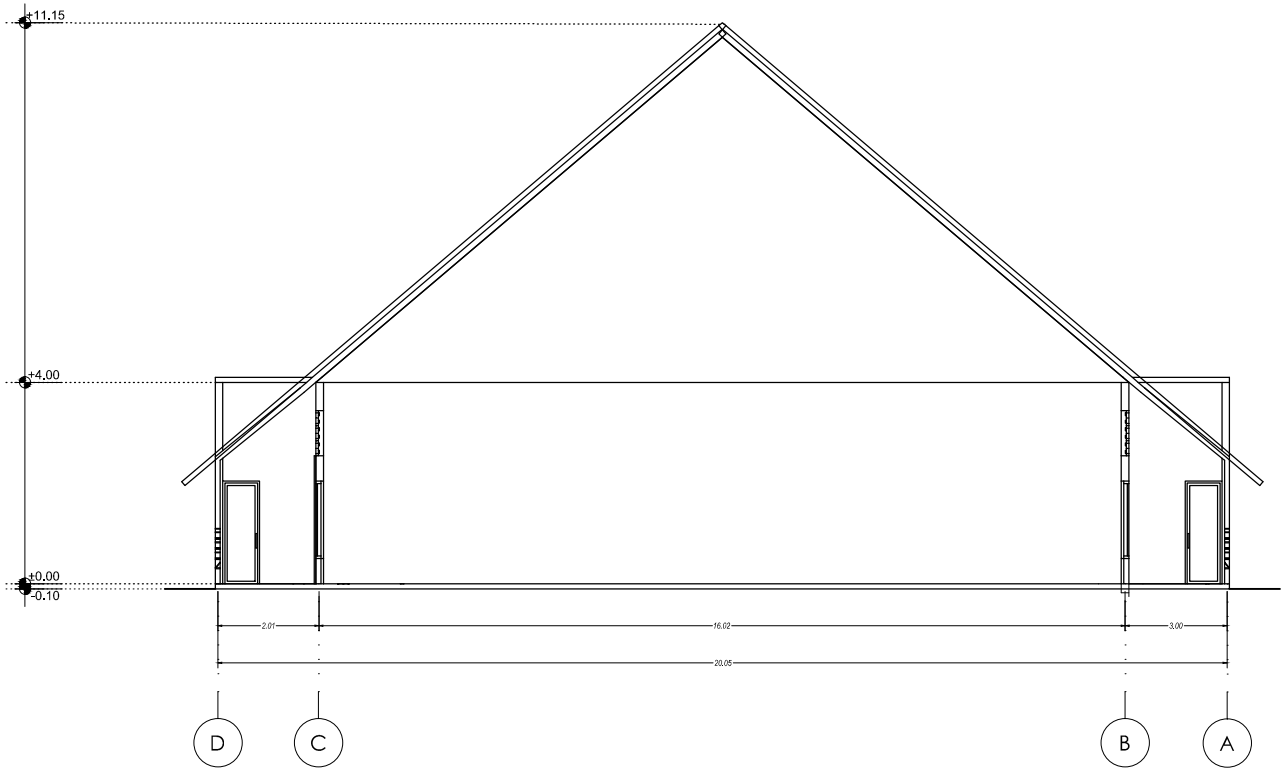

POTONGAN A-A R. SERBAGUNA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
25	1:150

DENAH KEY PLAN

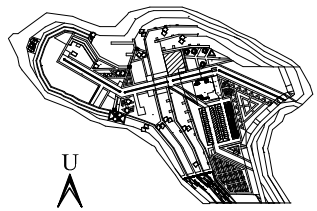

POTONGAN A-A R. SERBAGUNA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
26	1:150

DENAH KEY PLAN

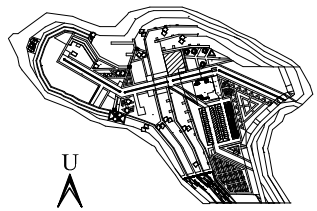

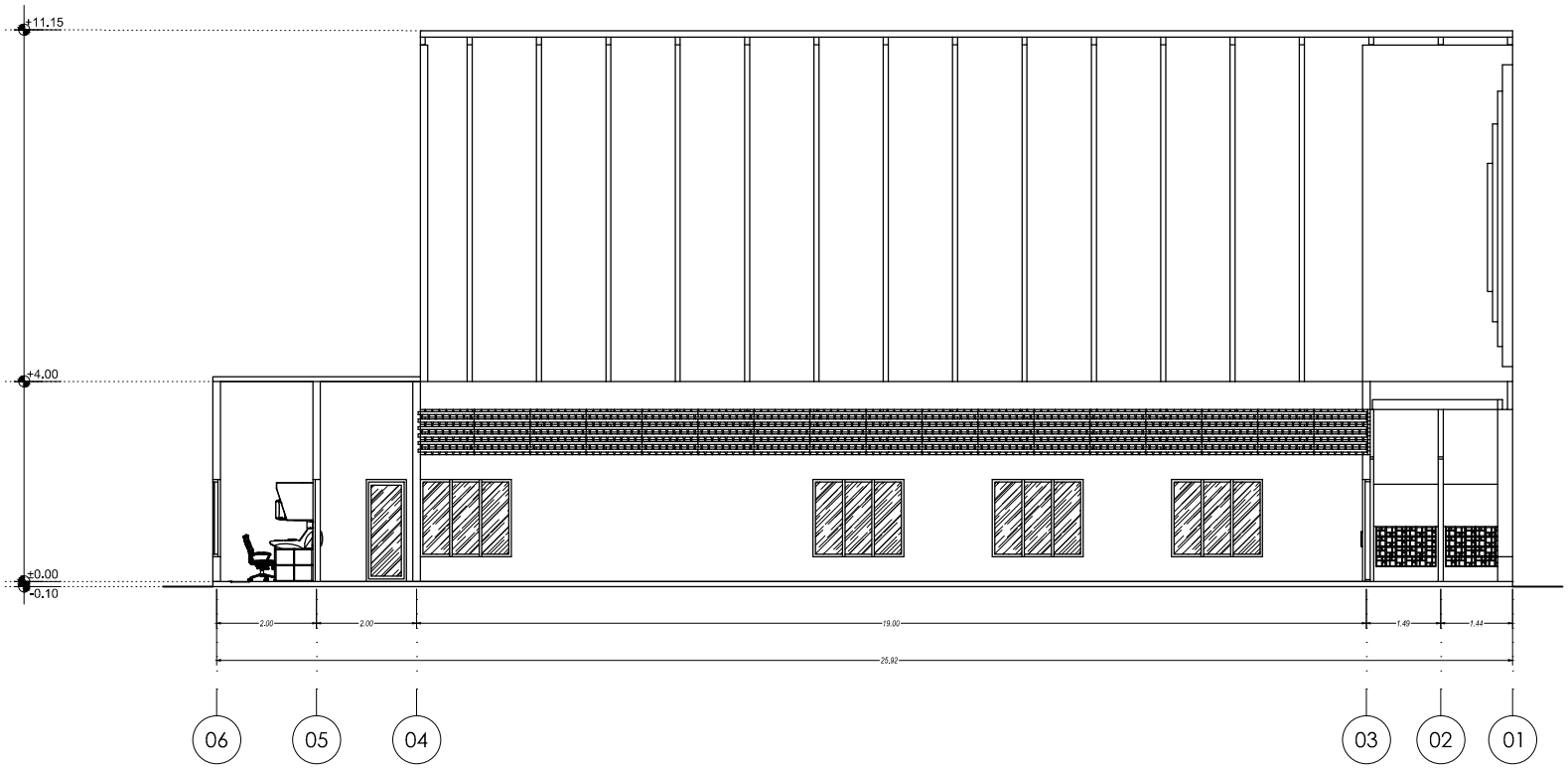

POTONGAN A-A R. SERBAGUNA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
26	1:150

DENAH KEY PLAN

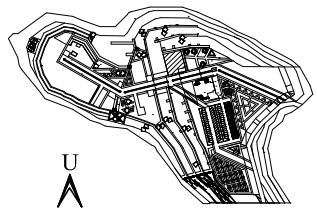

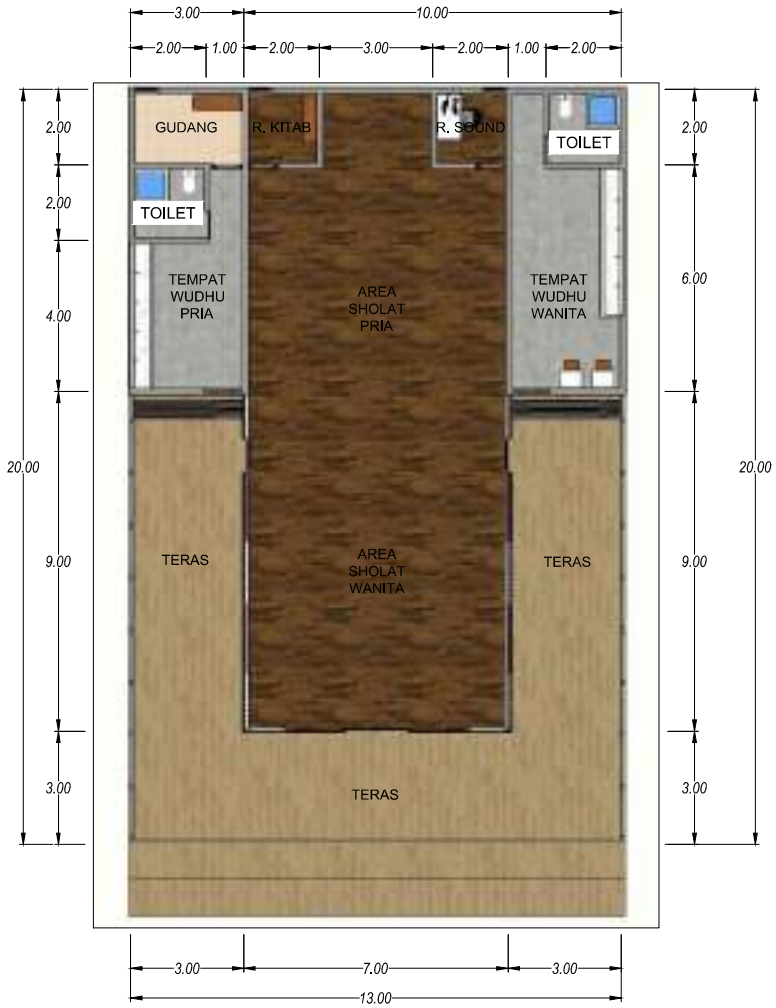

DENAH MASJID

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
27	1:200

DENAH KEY PLAN

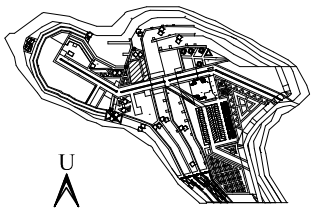

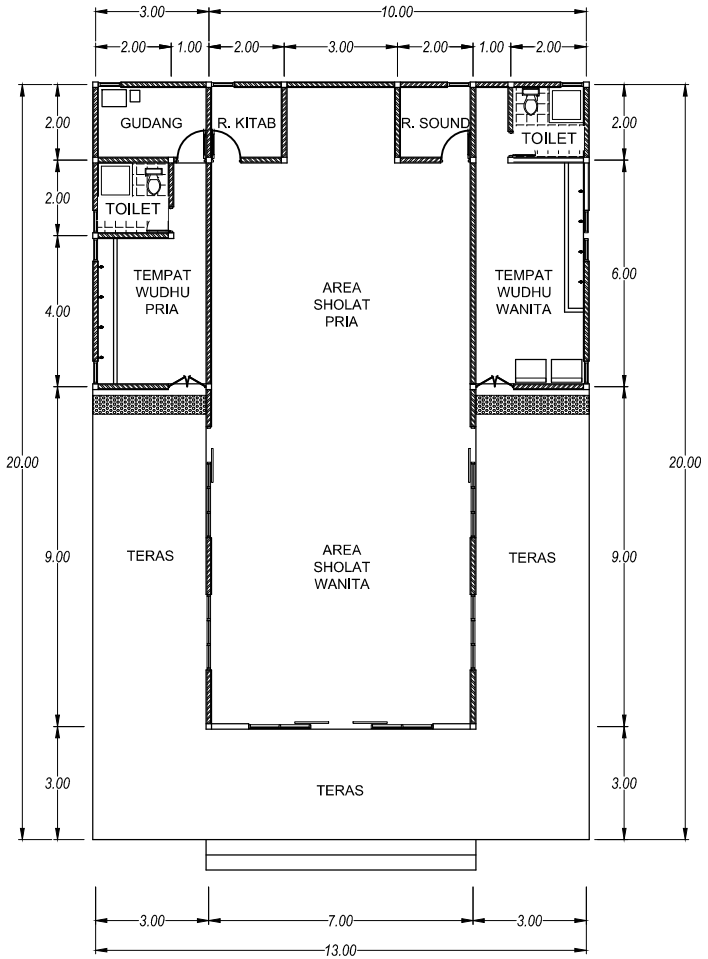

DENAH MASJID

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
27	1:200

DENAH KEY PLAN

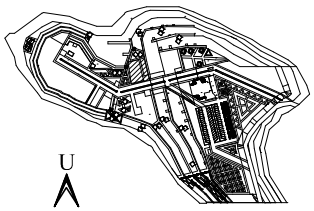

TAMPAK DEPAN MASJID

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
28	1:100

DENAH KEY PLAN

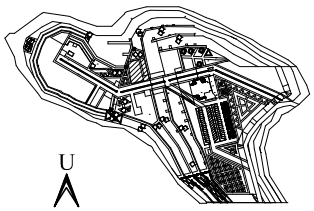

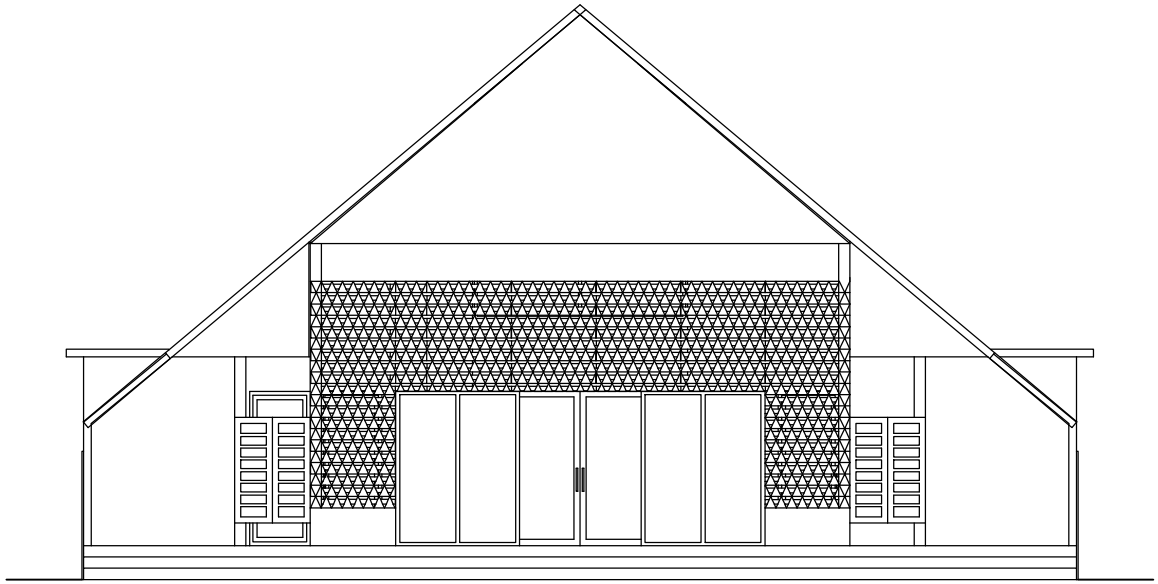

TAMPAK DEPAN MASJID

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
28	1:100

DENAH KEY PLAN

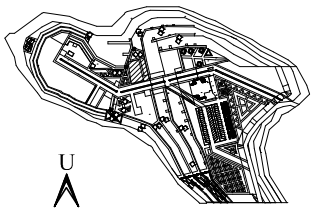

TAMPAK SAMPING MASJID

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
29	1:150

DENAH KEY PLAN

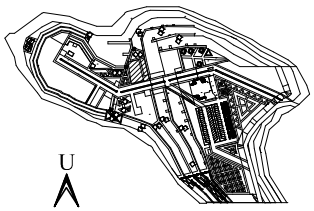

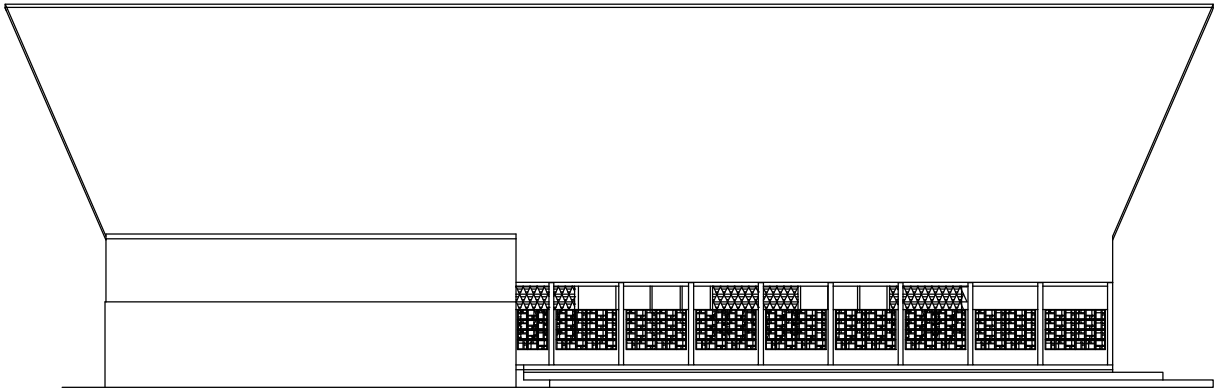

TAMPAK SAMPING MASJID

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
29	1:150

DENAH KEY PLAN

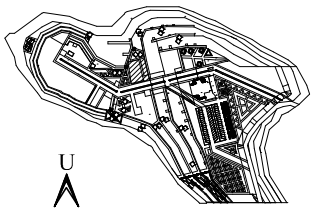

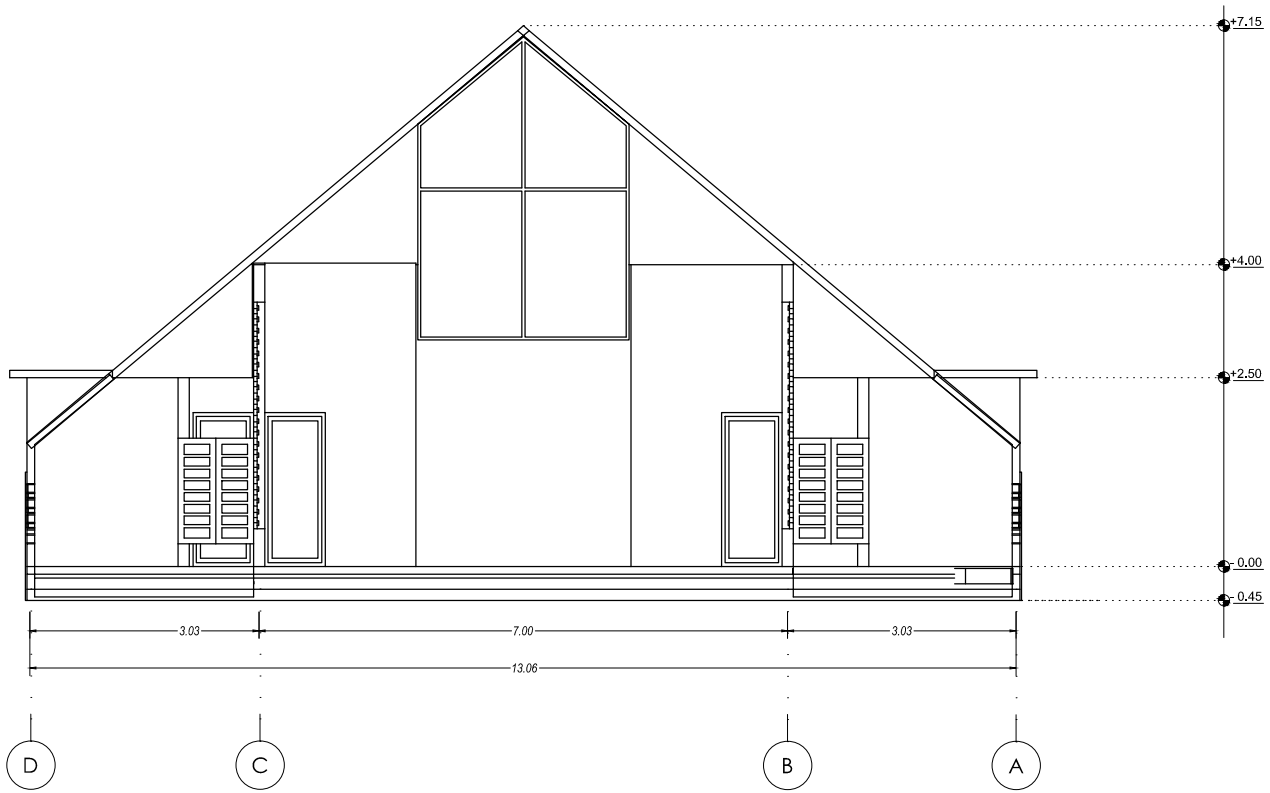

POTONGAN A-A MASJID

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
30	1:100

DENAH KEY PLAN

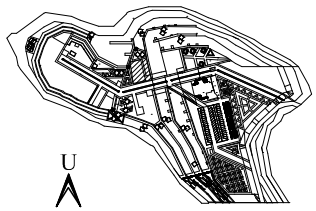

POTONGAN B-B MASJID

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
31	1:150

DENAH KEY PLAN

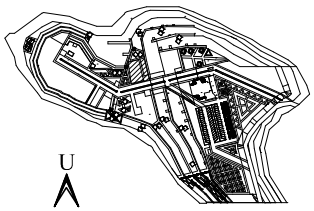

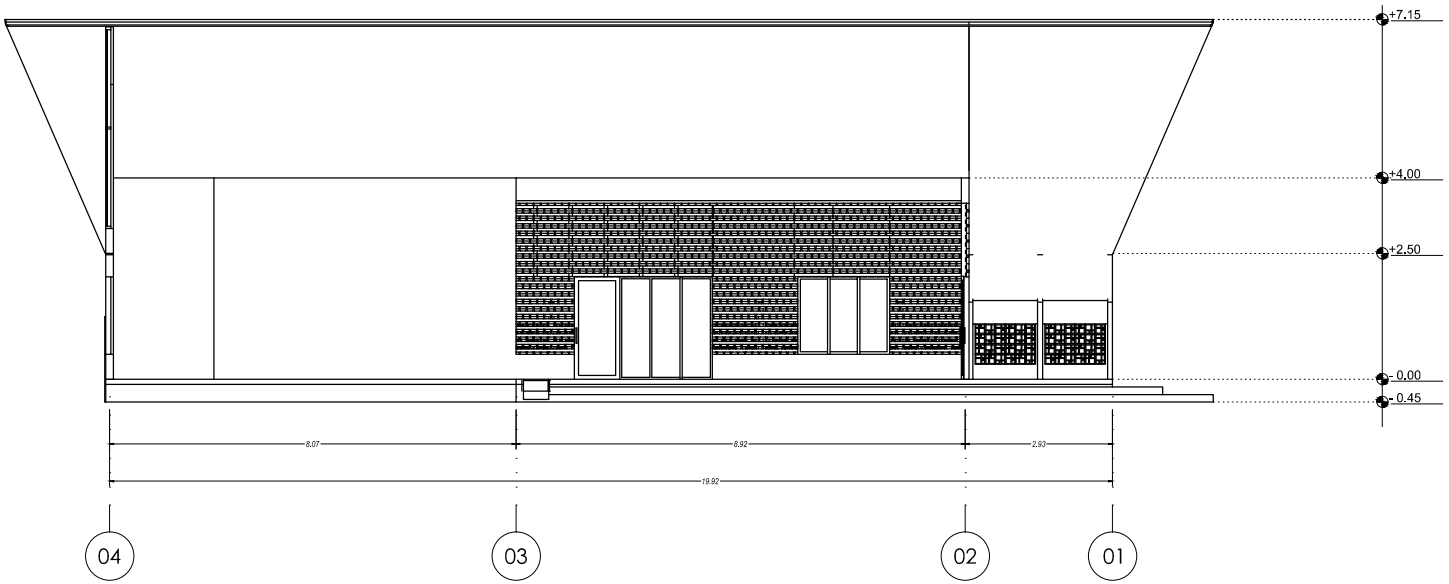

POTONGAN B-B MASJID

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
31	1:150

DENAH KEY PLAN

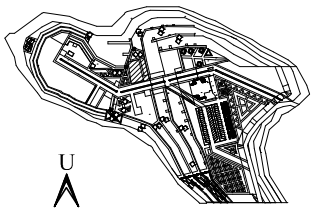

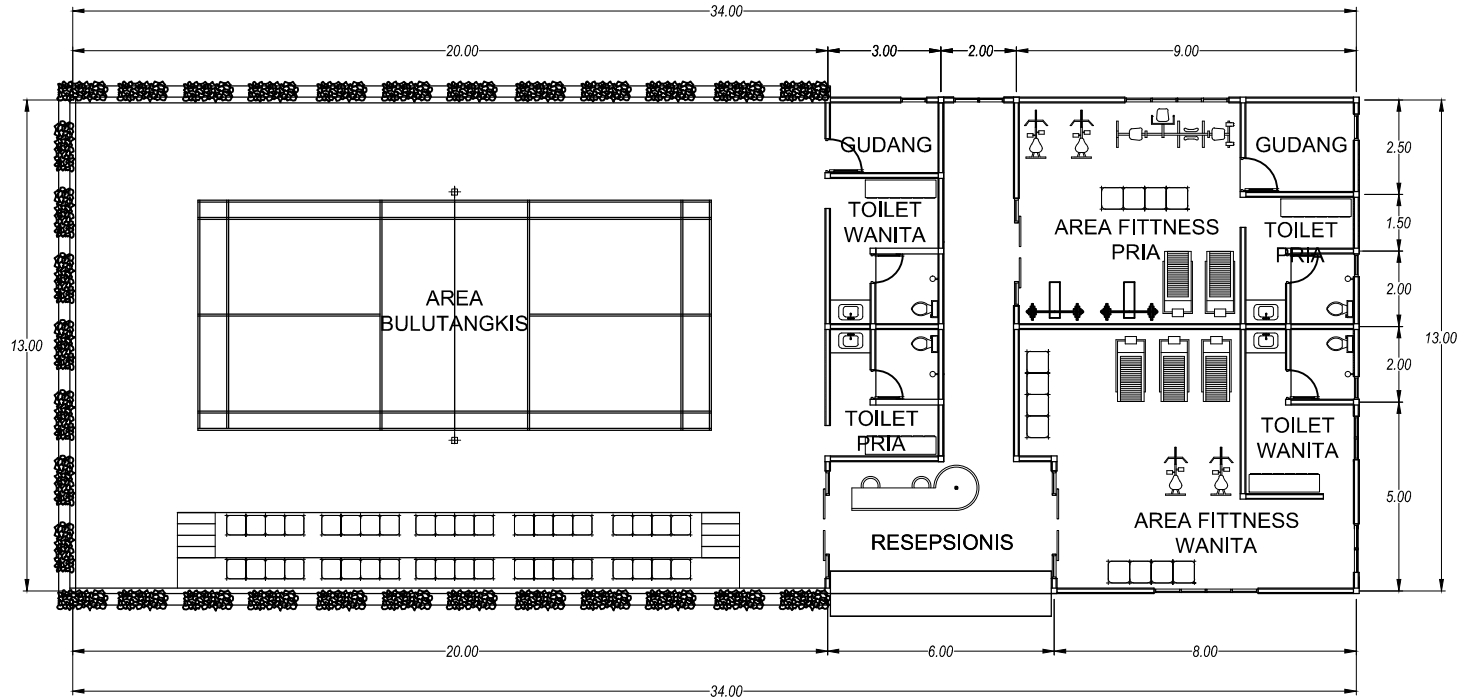

DENAH LAPANGAN BULUTANGKIS DAN FITNESS

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
32	1:200

DENAH KEY PLAN

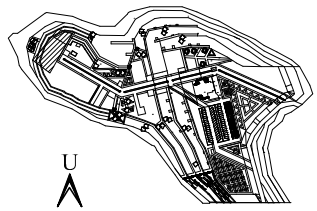

TAMPAK DEPAN LAPANGAN BULUTANGKIS DAN FITNESS

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
33	1:200

DENAH KEY PLAN

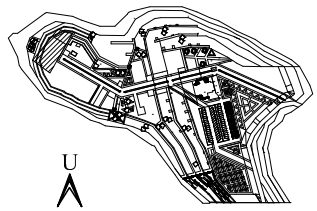

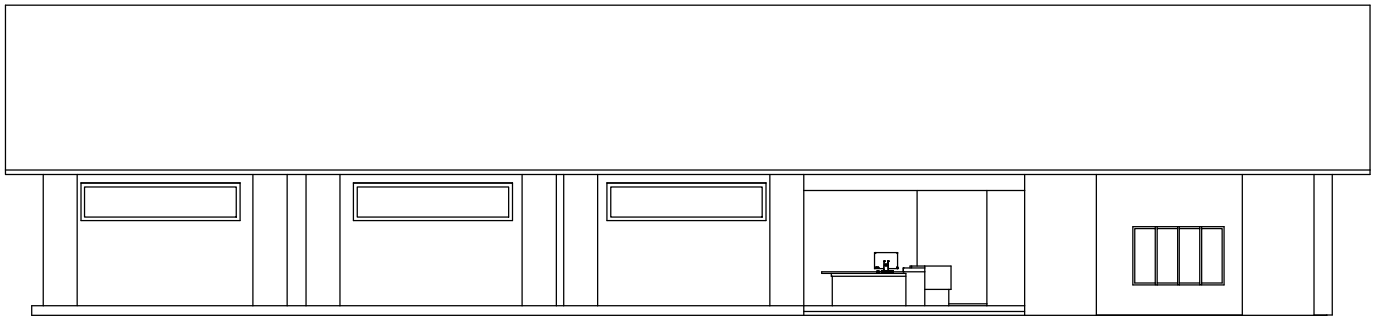

TAMPAK DEPAN LAPANGAN BULUTANGKIS DAN FITNESS

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
33	1:200

DENAH KEY PLAN

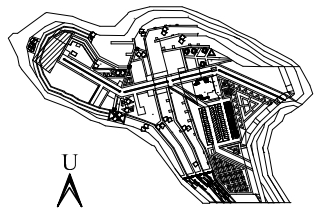

TAMPAK SAMPING LAPANGAN BULUTANGKIS DAN FITTNESS

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
34	1:100

DENAH KEY PLAN

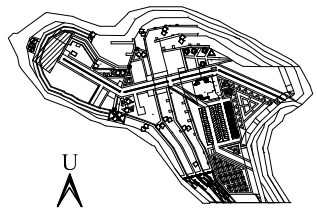

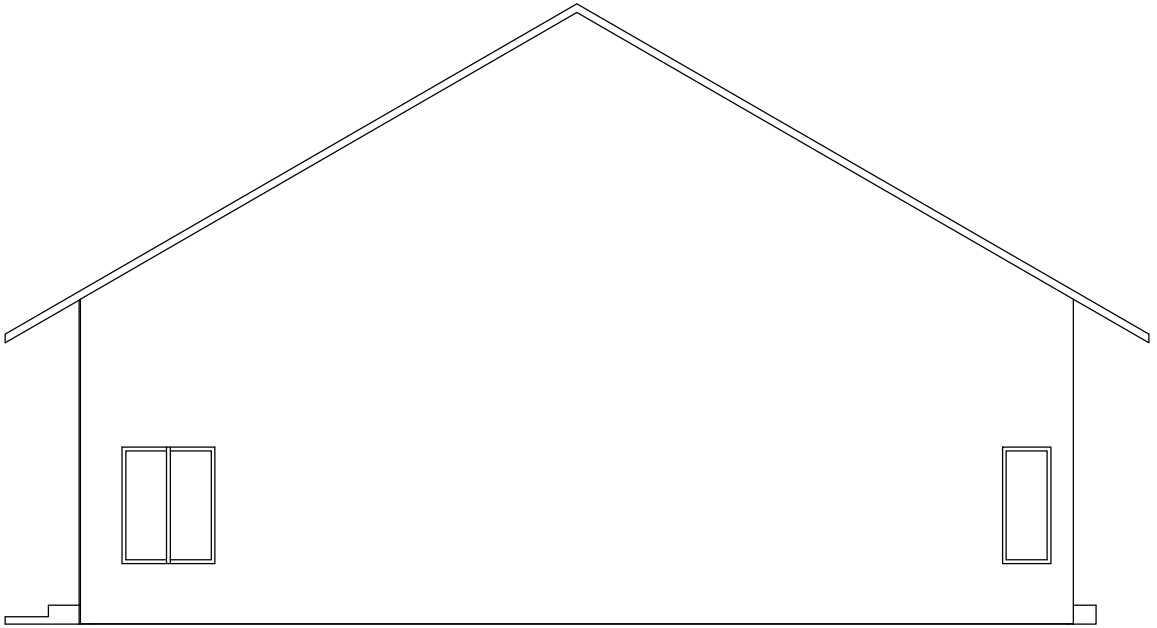

TAMPAK SAMPING LAPANGAN BULUTANGKIS DAN FITNESS

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
34	1:100

DENAH KEY PLAN

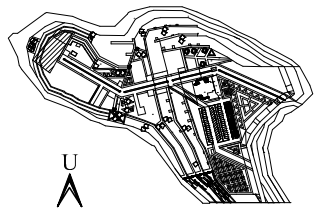

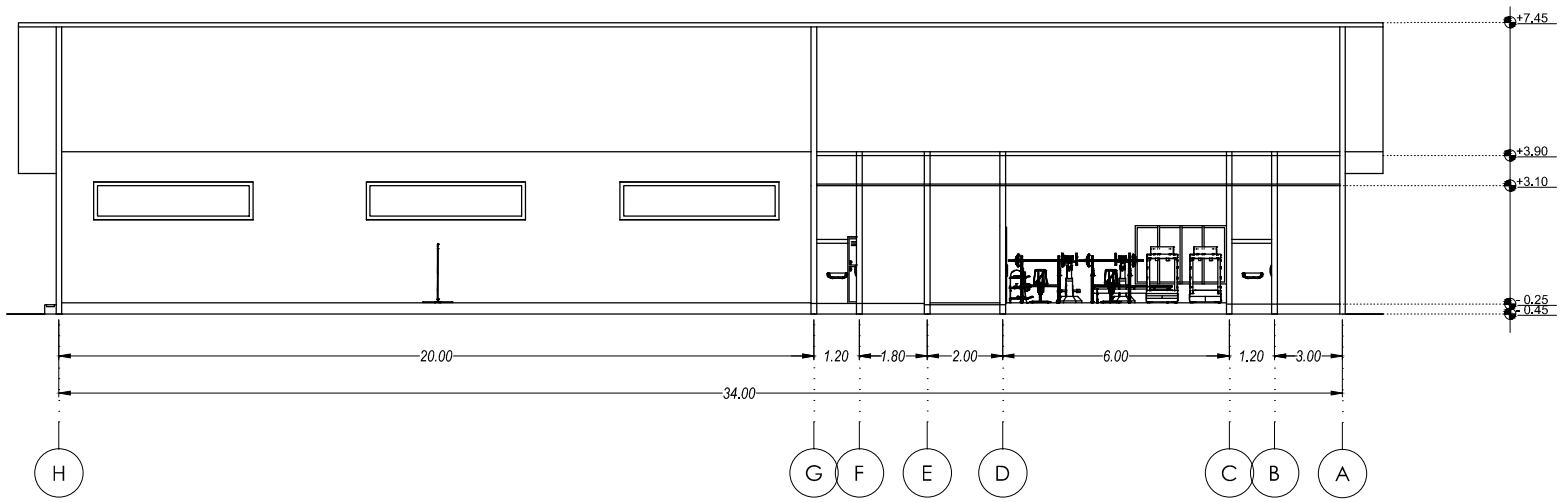

POTONGAN A-A LAPANGAN BULUTANGKIS DAN FITNESS

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
35	1:200

DENAH KEY PLAN

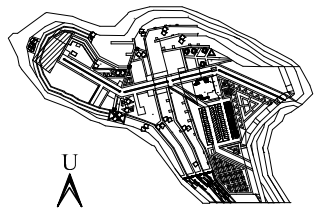

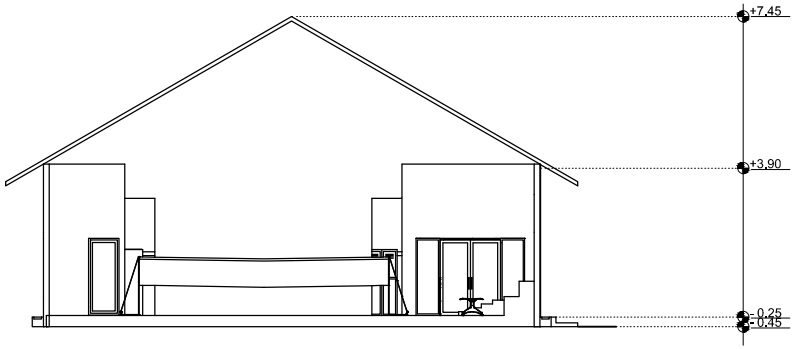

POTONGAN B-B LAPANGAN BULUTANGKIS

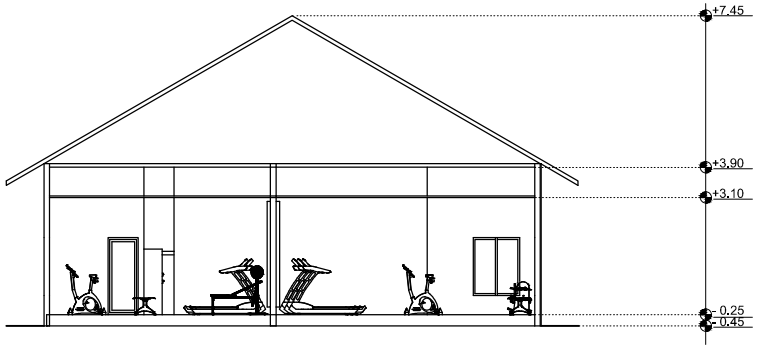

POTONGAN B-B FITNESS

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
36	1:200

DENAH KEY PLAN

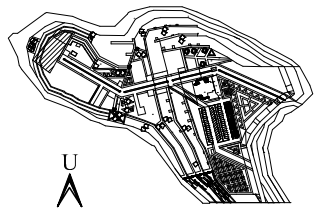

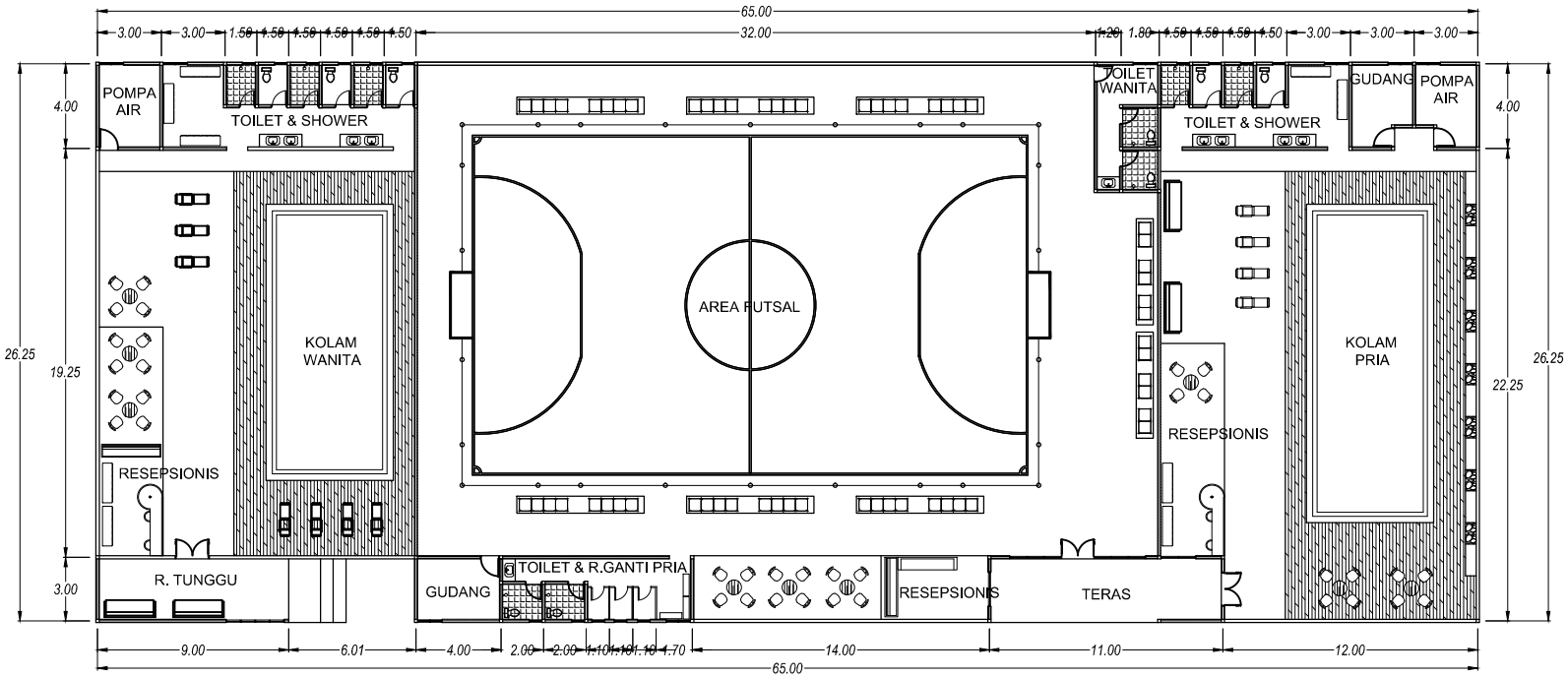

DENAH KOLAM RENANG DAN LAPANGAN FUTSAL

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
37	1:350

DENAH KEY PLAN

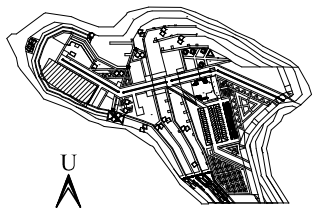

TAMPAK DEPAN KOLAM RENANG DAN LAPANGAN FUTSAL

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
38	1:350

DENAH KEY PLAN

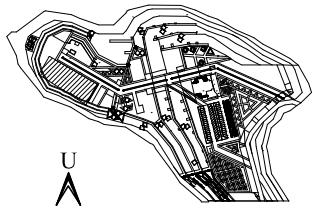

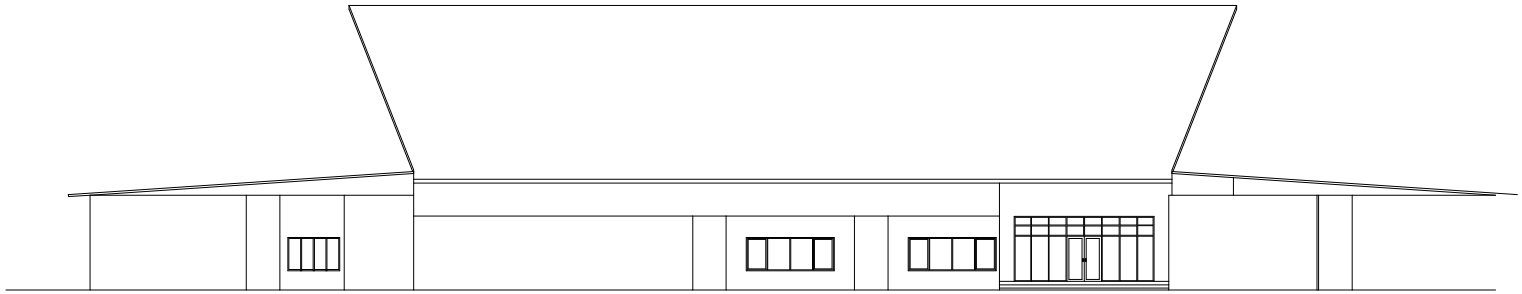

TAMPAK DEPAN KOLAM RENANG DAN LAPANGAN FUTSAL

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
38	1:350

DENAH KEY PLAN

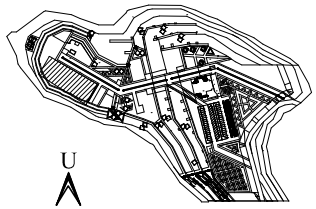

TAMPAK SAMPING KOLAM RENANG DAN LAPANGAN FUTSAL

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
39	1:200

DENAH KEY PLAN

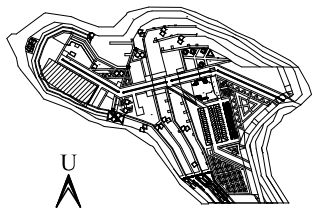

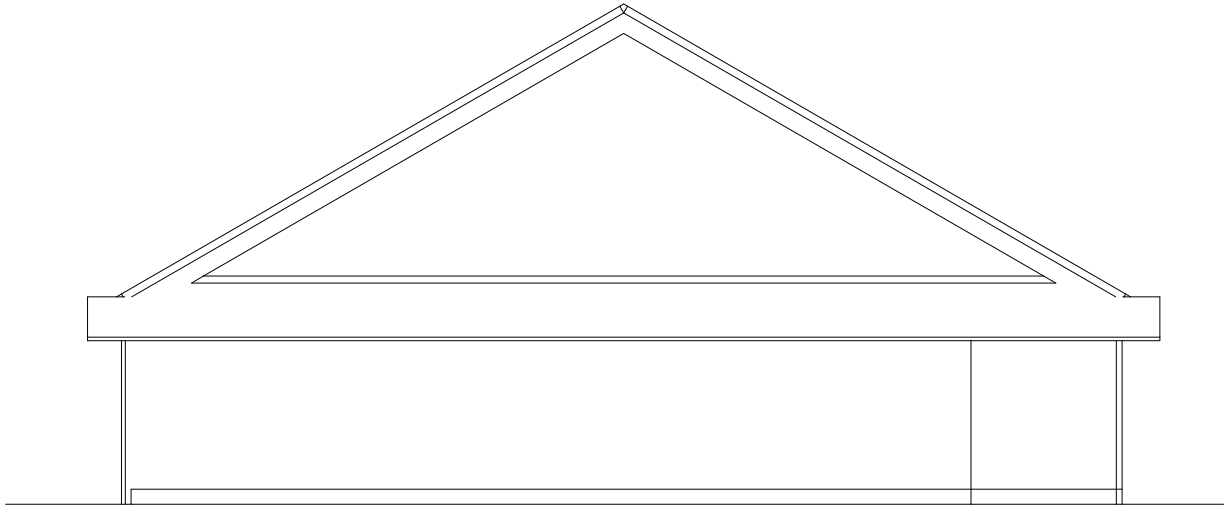

TAMPAK SAMPING KOLAM RENANG DAN LAPANGAN FUTSAL

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
39	1:200

DENAH KEY PLAN

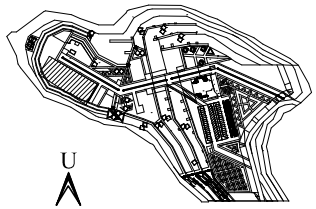

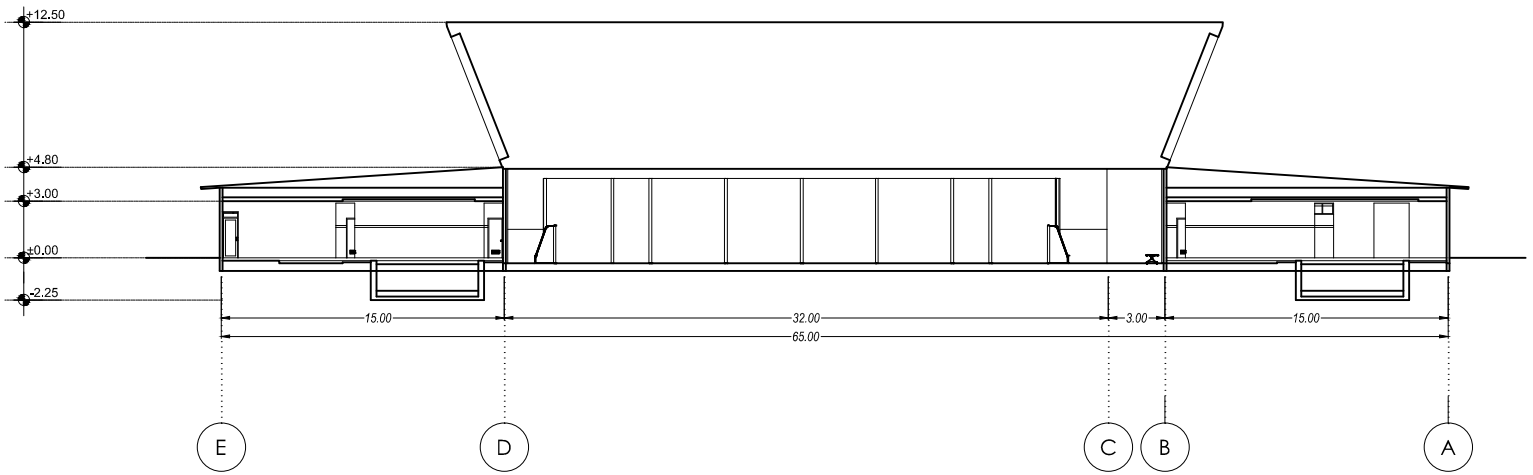

POTONGAN A-A KOLAM RENANG DAN LAPANGAN FUTSAL

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
40	1:400

DENAH KEY PLAN

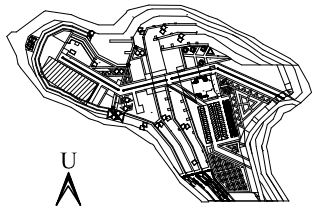

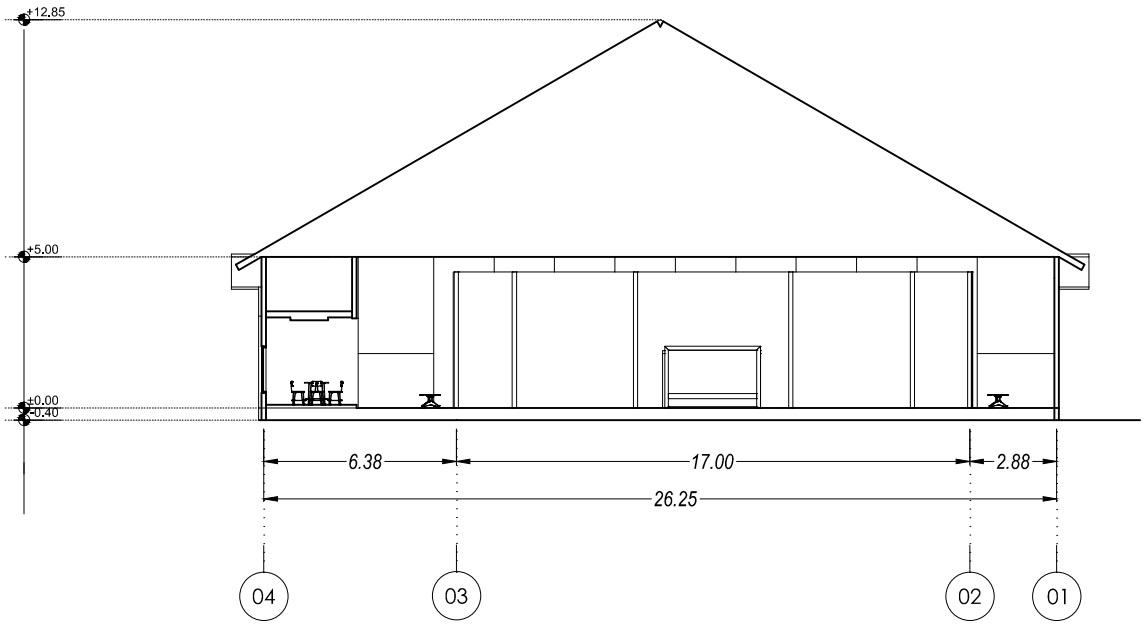

POTONGAN B-B KOLAM RENANG DAN LAPANGAN FUTSAL

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
41	1:250

DENAH KEY PLAN

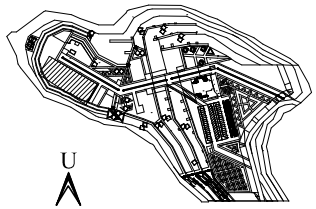

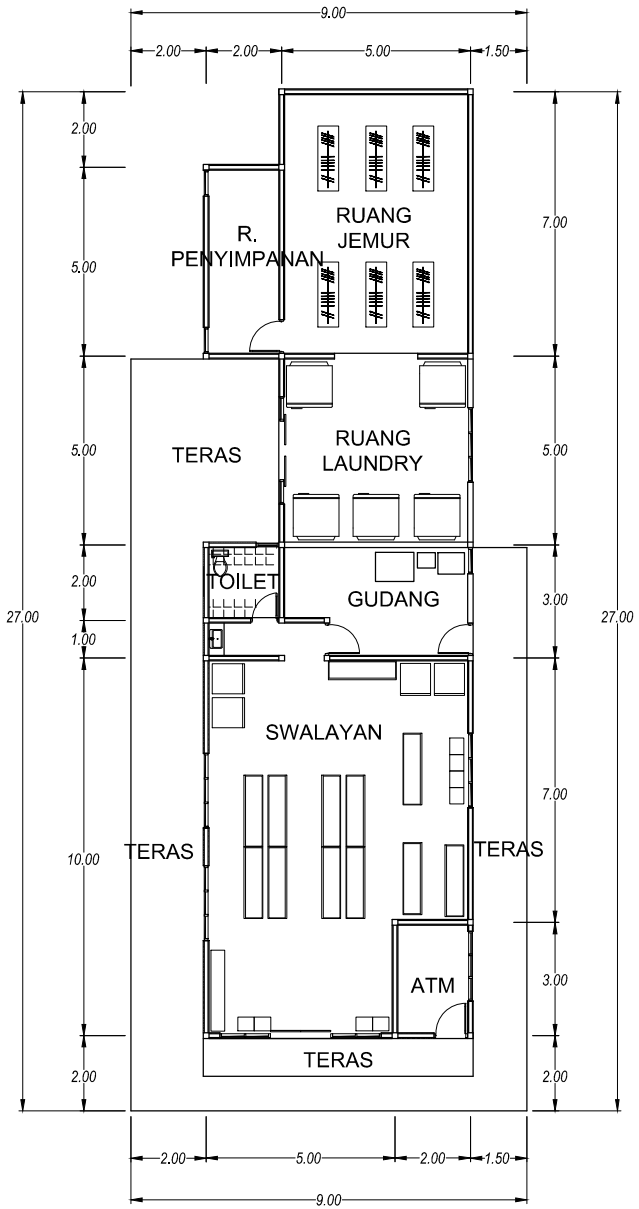

DENAH BANGUNAN PENUNJANG

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
42	1:200

DENAH KEY PLAN

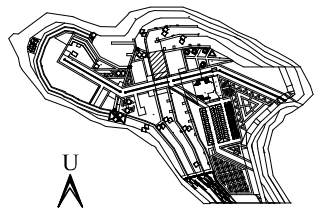

TAMPAK DEPAN BANGUNAN PENUNJANG

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
43	1:100

DENAH KEY PLAN

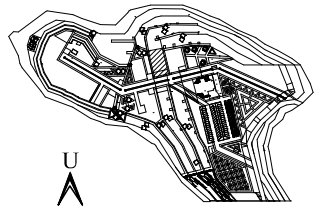

TAMPAK DEPAN BANGUNAN PENUNJANG

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
43	1:100

DENAH KEY PLAN

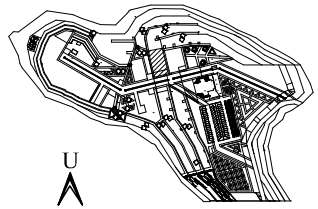

TAMPAK SAMPING BANGUNAN PENUNJANG

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
44	1:150

DENAH KEY PLAN

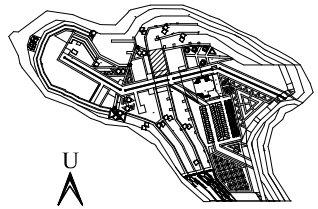

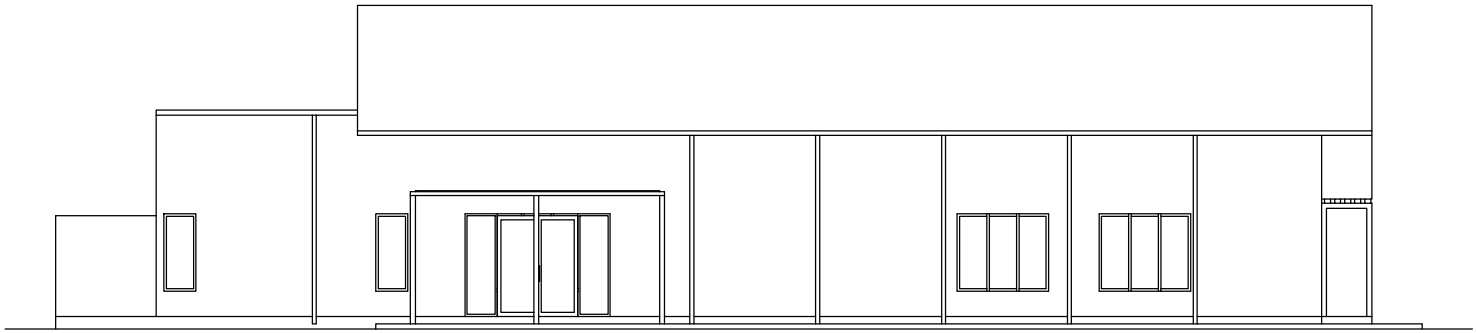

TAMPAK SAMPING BANGUNAN PENUNJANG

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
44	1:150

DENAH KEY PLAN

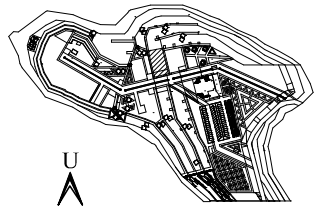

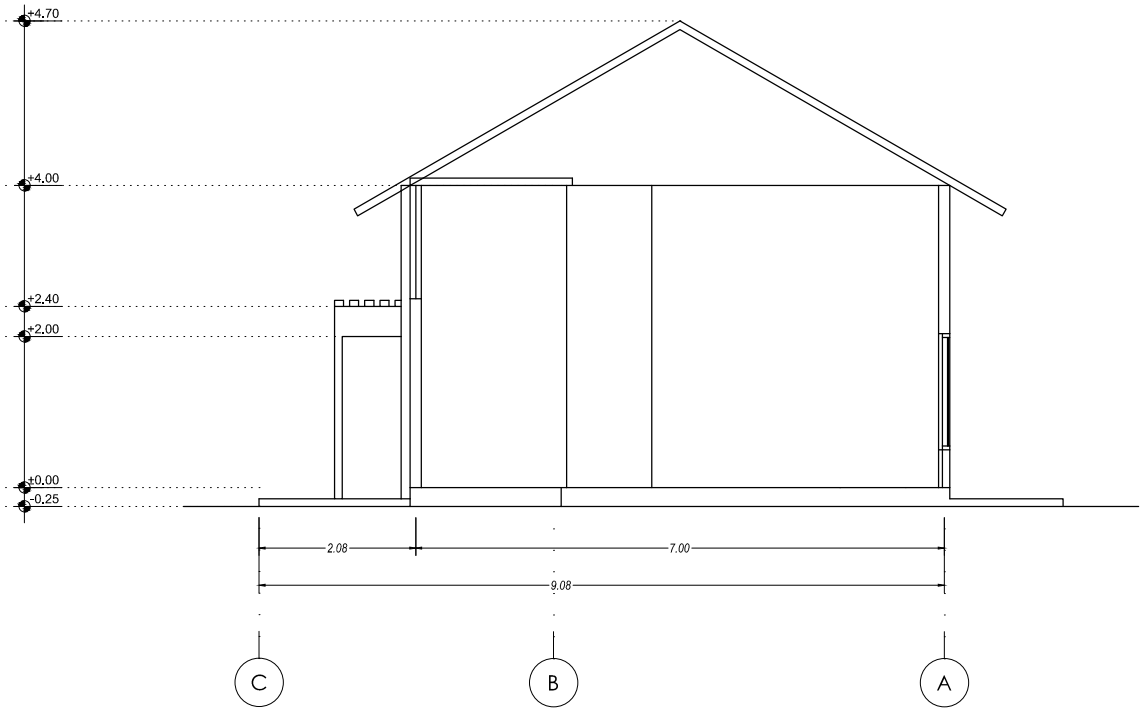

POTONGAN A-A BANGUNAN PENUNJANG

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
45	1:100

DENAH KEY PLAN

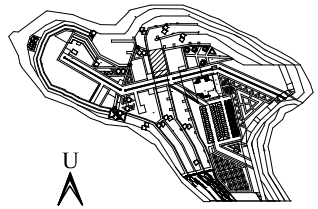

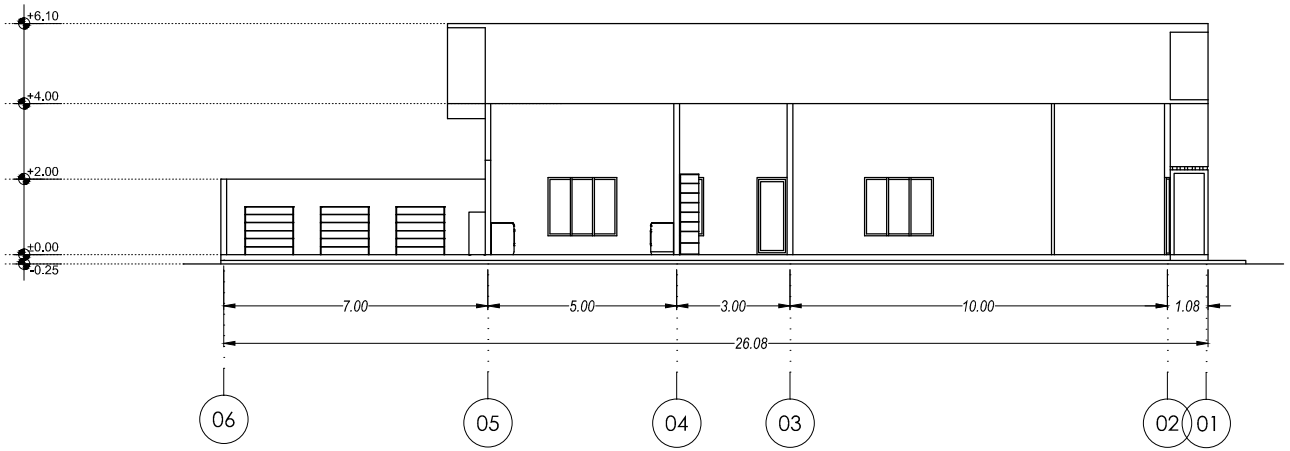

POTONGAN B-B BANGUNAN PENUNJANG

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
46	1:200

DENAH KEY PLAN

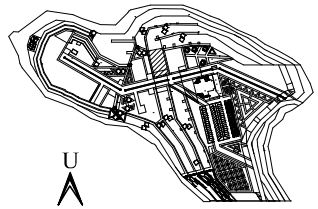

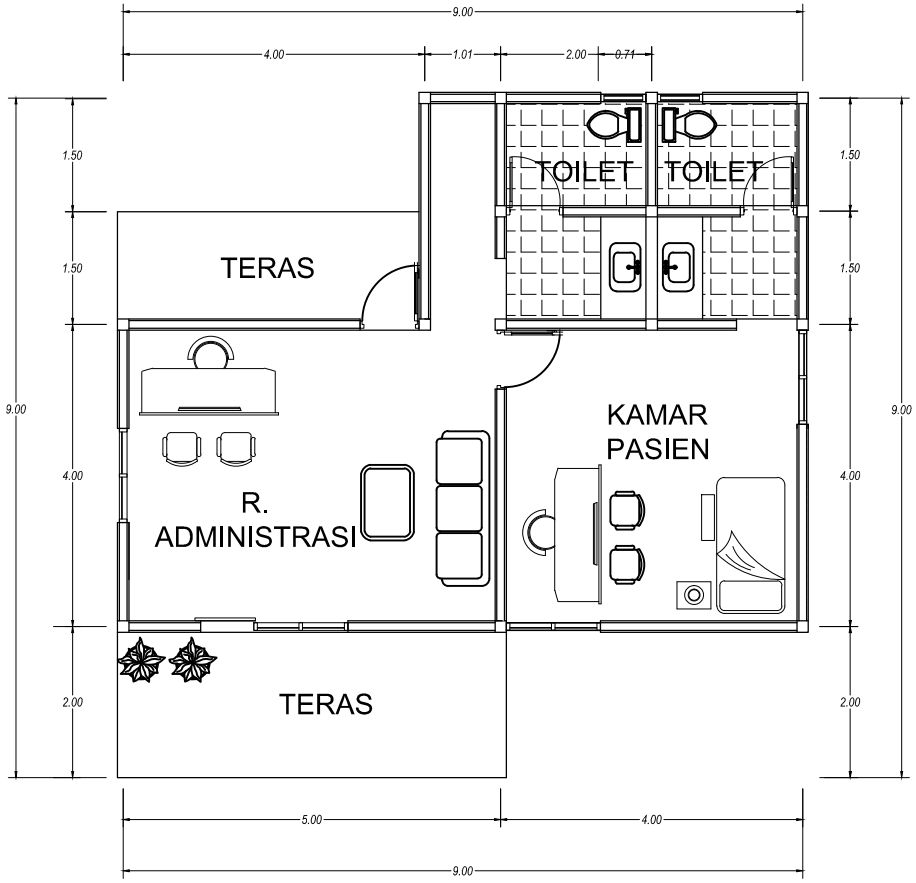

DENAH RUANG KESEHATAN

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
47	1:100

DENAH KEY PLAN

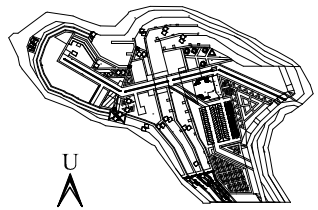

TAMPAK DEPAN RUANG KESEHATAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
48	1:100

DENAH KEY PLAN

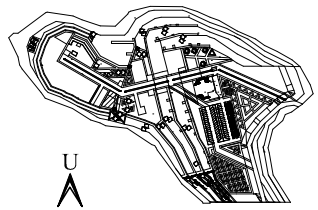

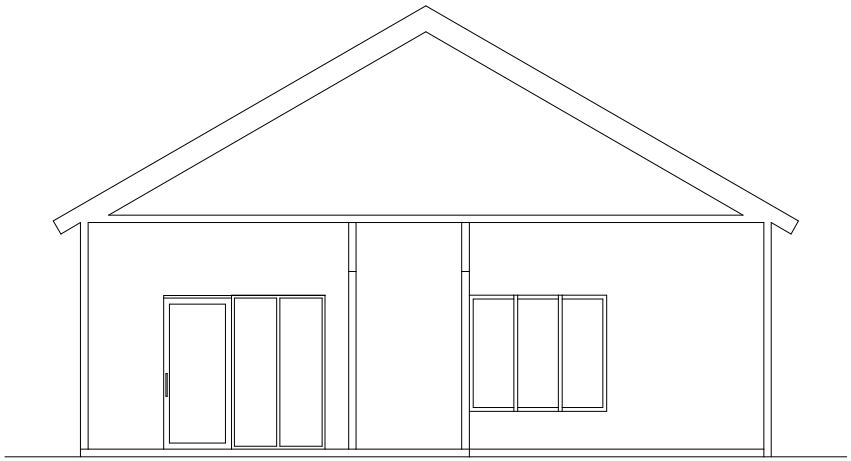

TAMPAK DEPAN RUANG KESEHATAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
48	1:100

DENAH KEY PLAN

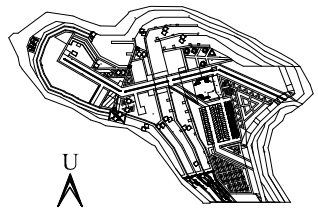

TAMPAK SAMPING RUANG KESEHATAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
49	1:100

DENAH KEY PLAN

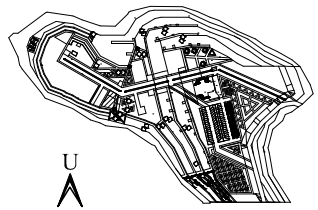

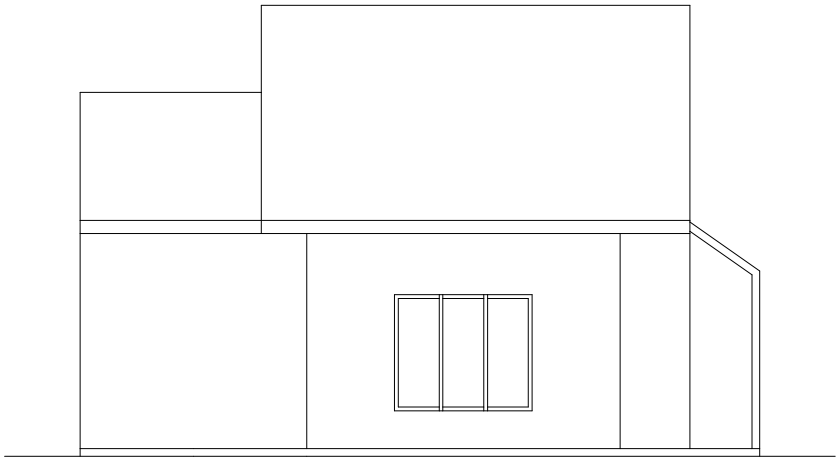

TAMPAK SAMPING RUANG KESEHATAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
49	1:100

DENAH KEY PLAN

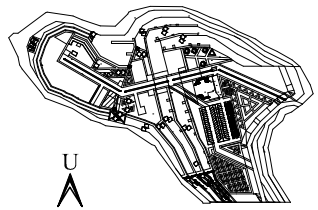

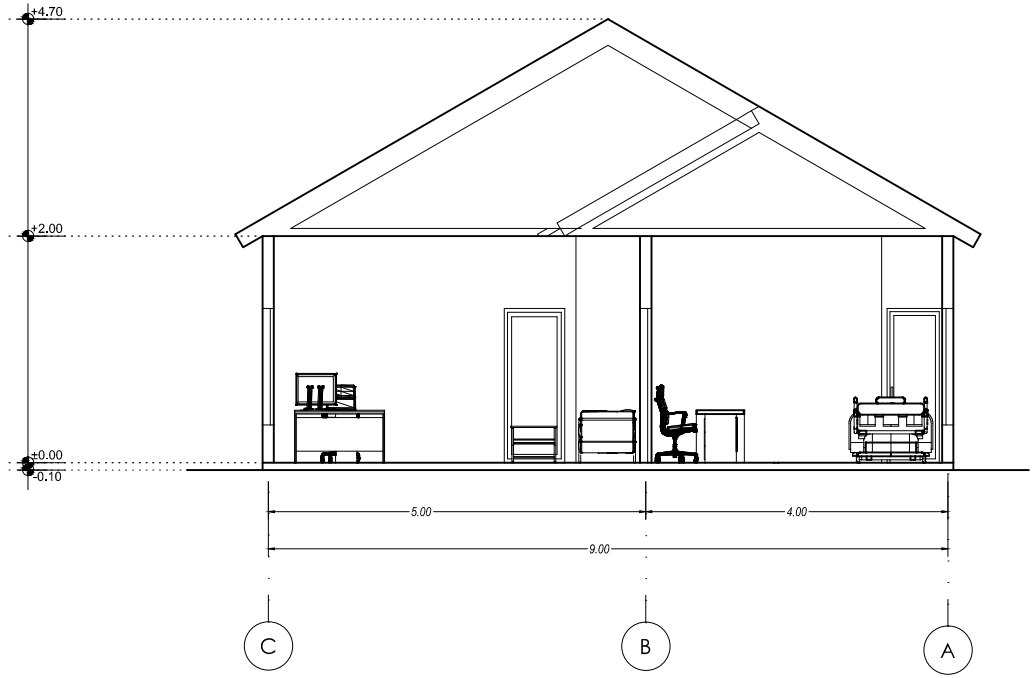

POTONGAN A-A RUANG KESEHATAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
50	1:100

DENAH KEY PLAN

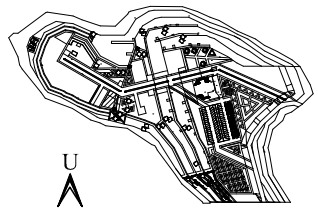

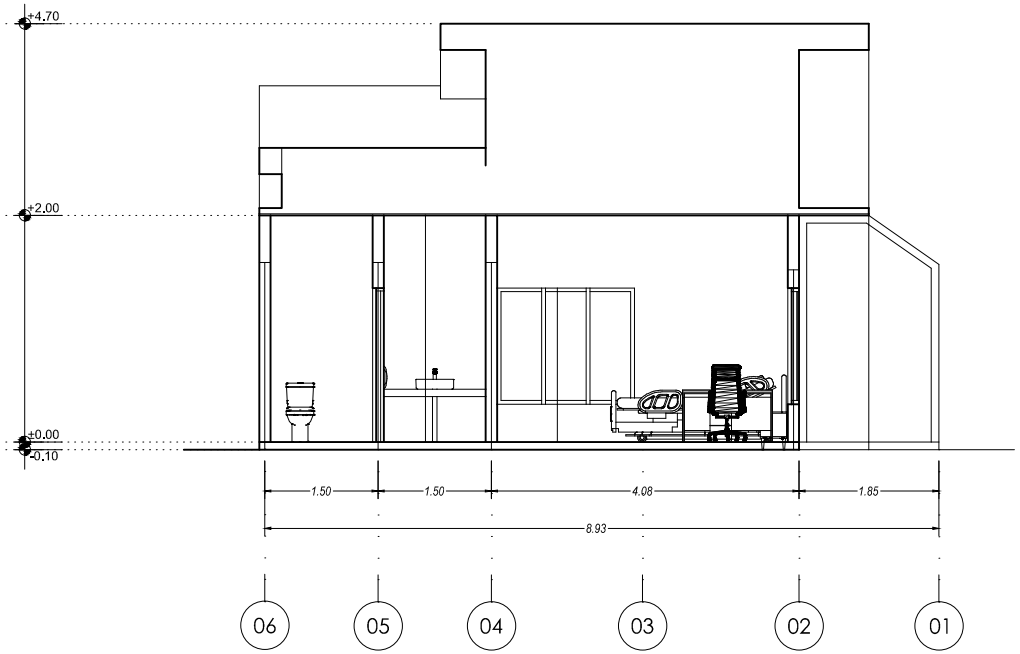

POTONGAN B-B RUANG KESEHATAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
51	1:100

DENAH KEY PLAN

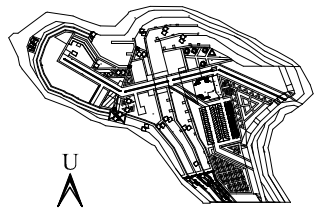

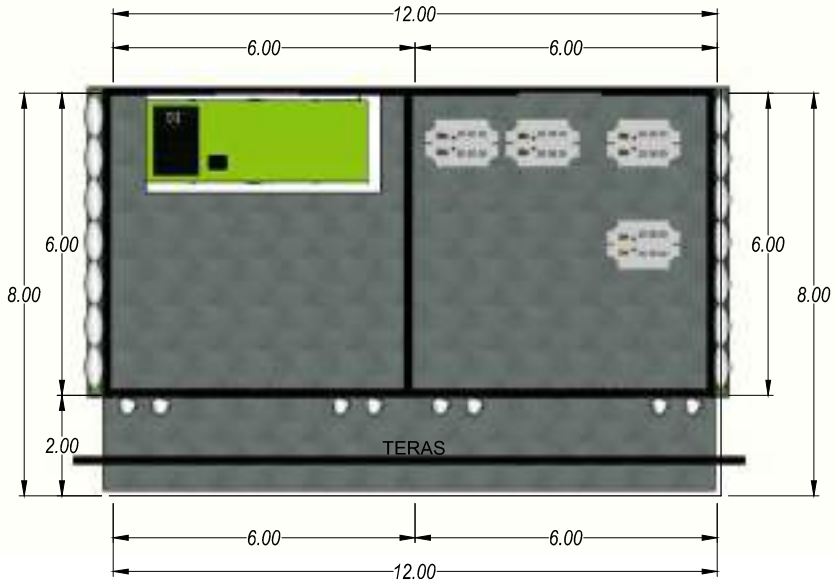

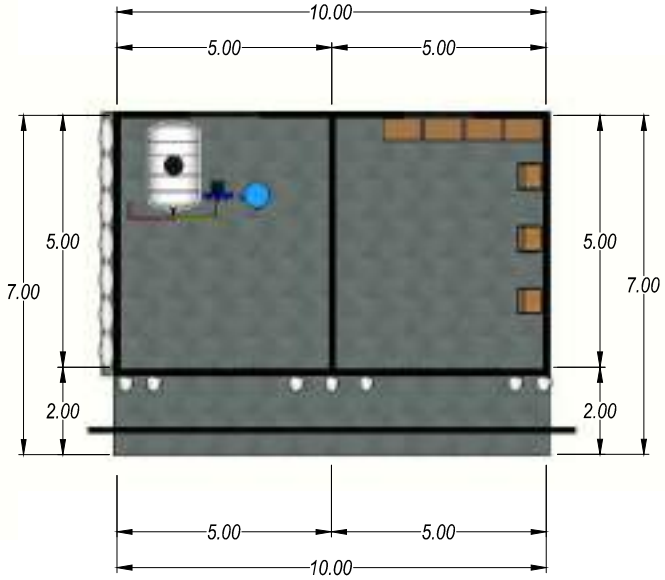

DENAH R. MEKANIKAL

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
52	1:150

DENAH KEY PLAN

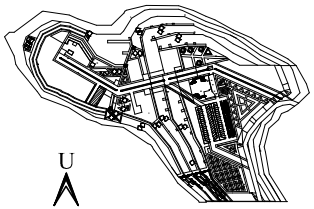

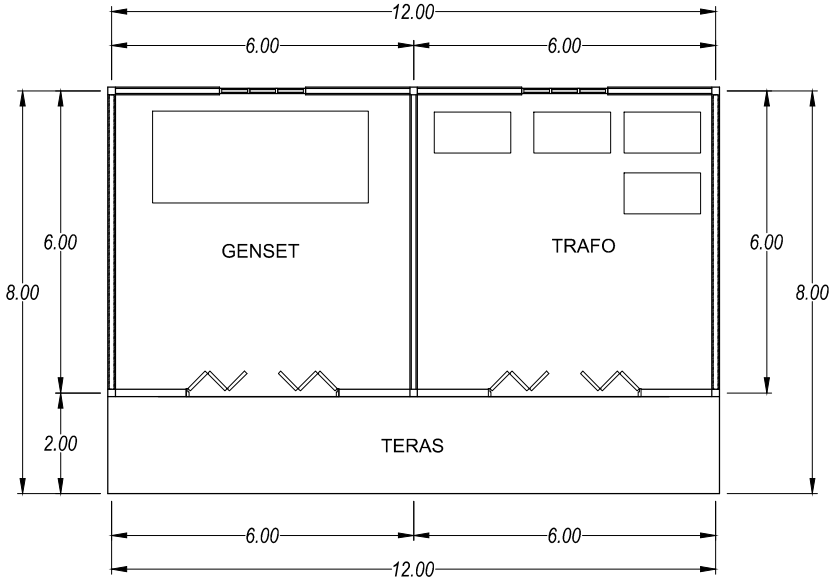

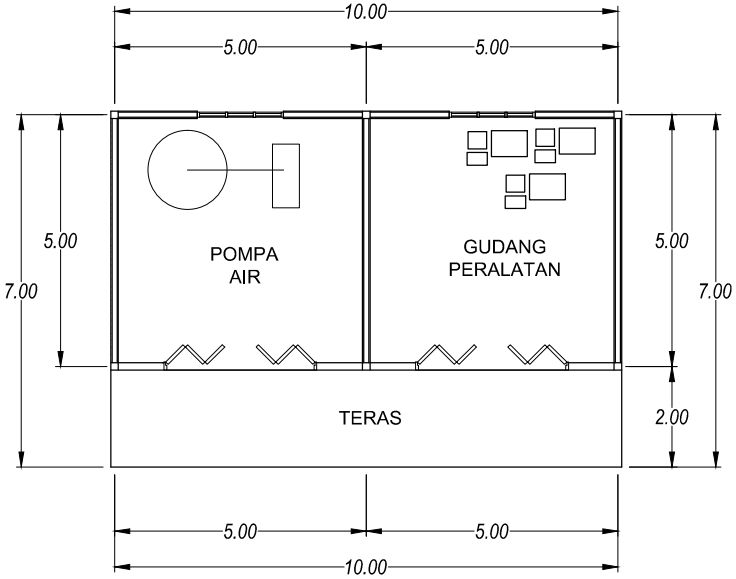

DENAH R. MEKANIKAL

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
52	1:150

DENAH KEY PLAN

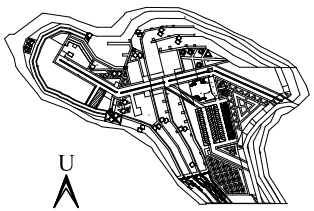

TAMPAK DEPAN RUANG MEKANIKAL

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
53	1:100

DENAH KEY PLAN

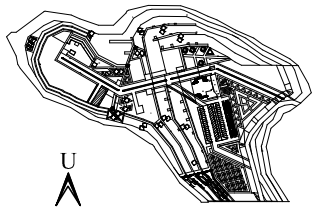

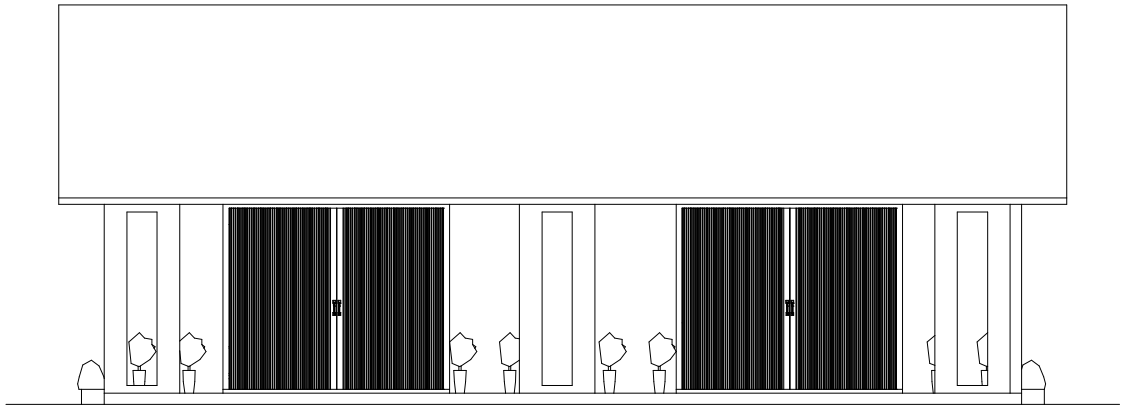

TAMPAK DEPAN R. GENSET DAN TRAFO

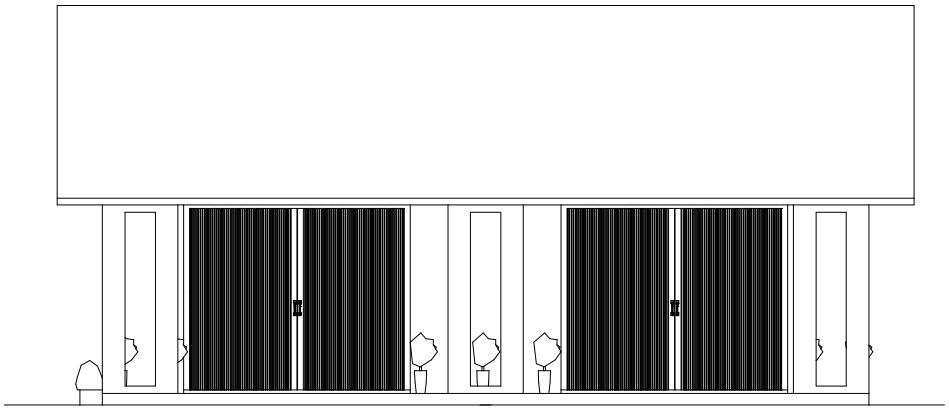

TAMPAK DEPAN R. POMPA AIR DAN GUDANG PERALATAN

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
53	1:100

DENAH KEY PLAN

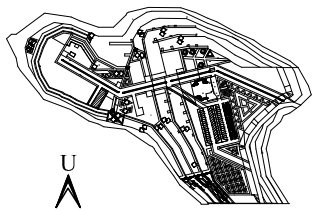

TAMPAK SAMPING RUANG MEKANIKAL

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
54	1:100

DENAH KEY PLAN

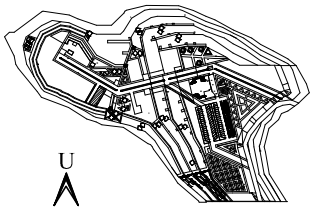

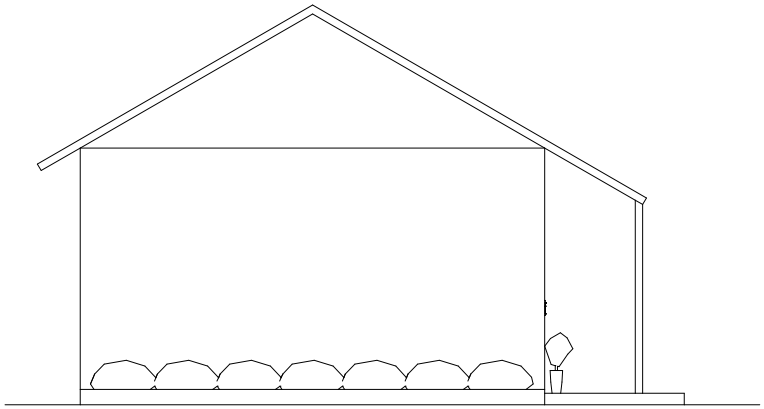

TAMPAK SAMPING R. GENSET DAN TRAFO

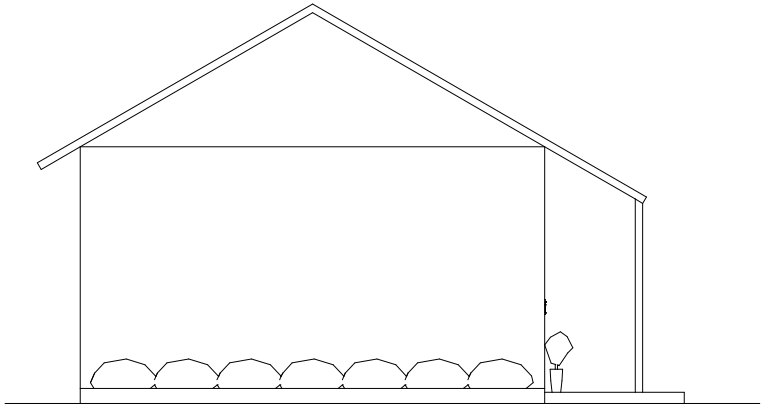

TAMPAK SAMPING R. POMPA AIR DAN GUDANG PERALATAN

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
54	1:100

DENAH KEY PLAN

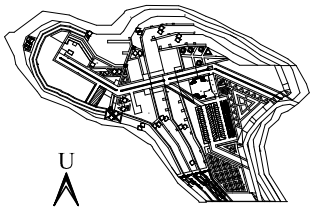

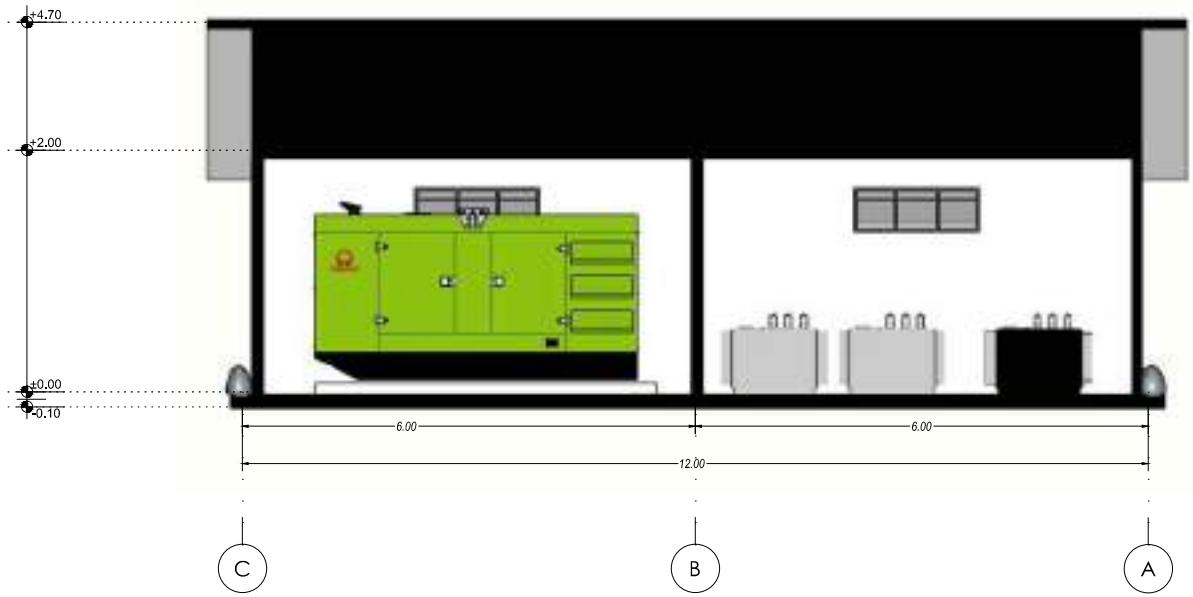

POTONGAN A-A R. GENSET DAN TRAFO

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
55	1:100

DENAH KEY PLAN

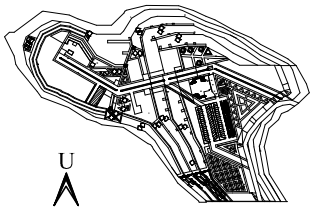

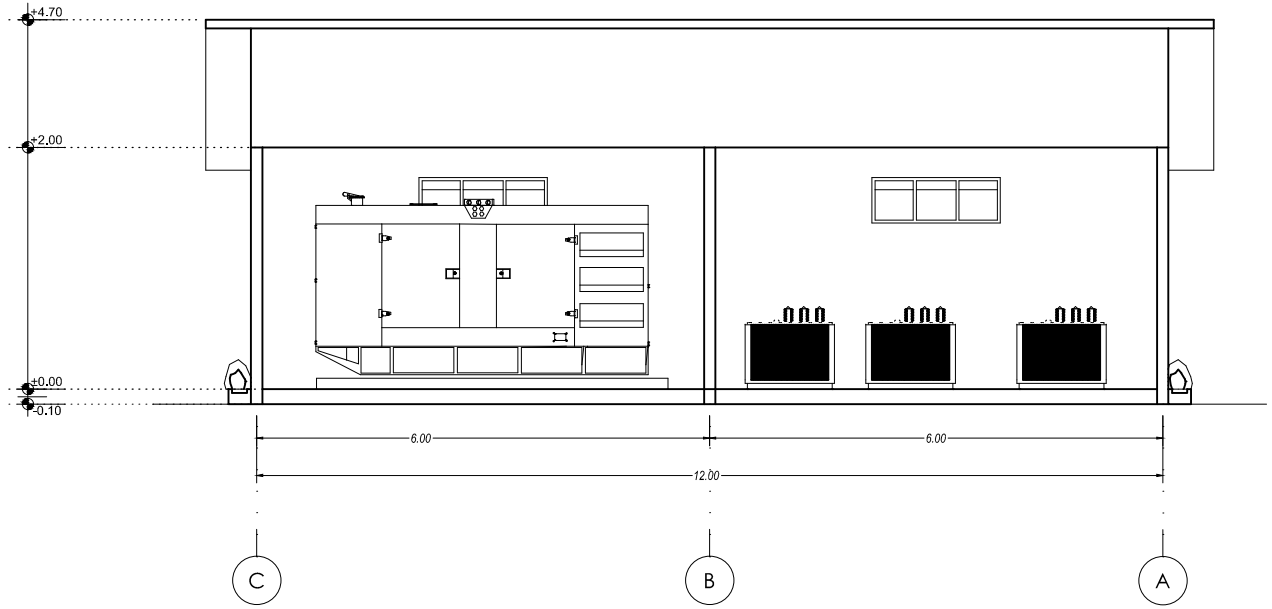

POTONGAN A-A R. GENSET DAN TRAFO

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
55	1:100

DENAH KEY PLAN

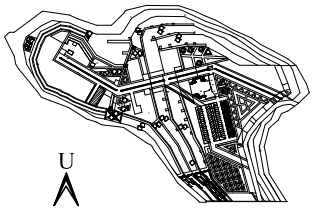

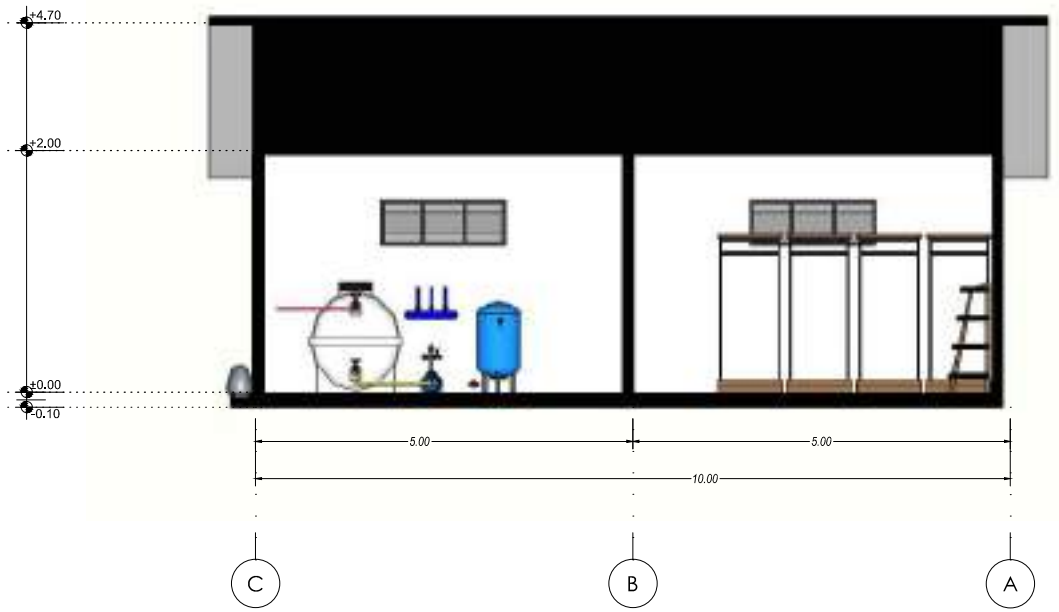

POTONGAN A-A R. POMPA AIR DAN GUDANG PERALATAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
56	1:100

DENAH KEY PLAN

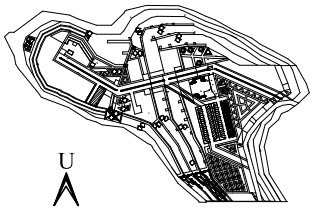

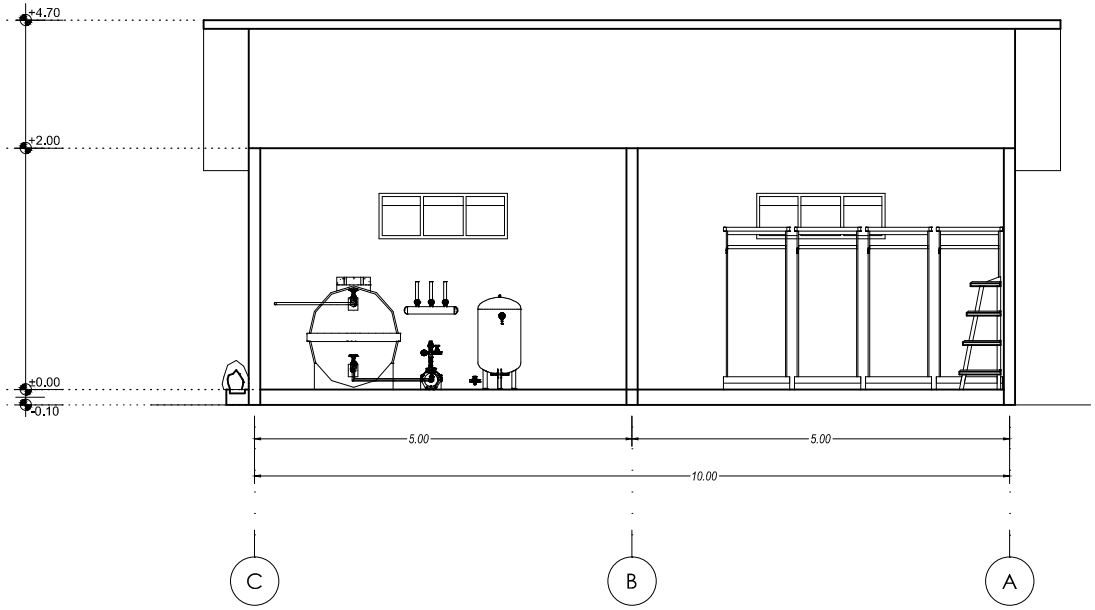

POTONGAN A-A R. POMPA AIR DAN GUDANG PERALATAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
56	1:100

DENAH KEY PLAN

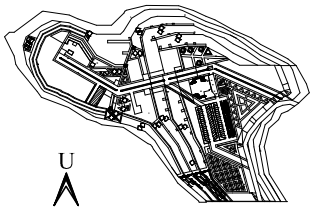

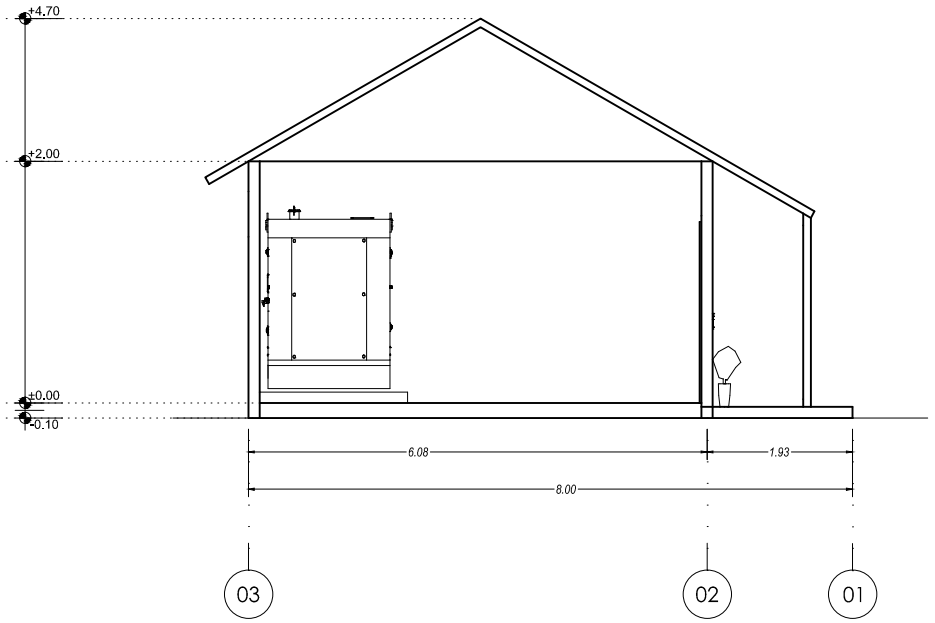

POTONGAN B-B R. GENSET DAN TRAFO

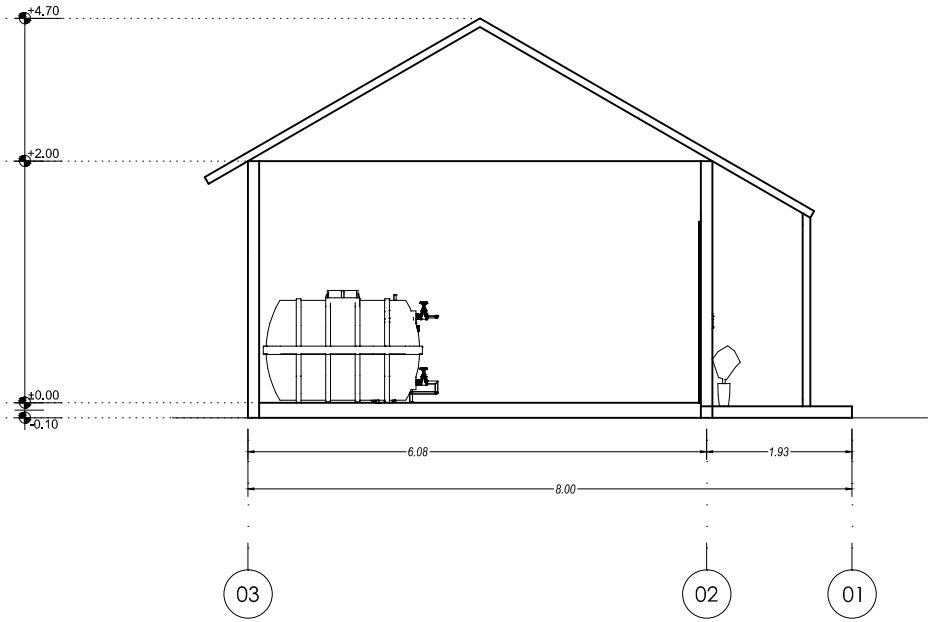

POTONGAN A-A R. POMPA AIR DAN GUDANG PERALATAN

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
57	1:100

DENAH KEY PLAN

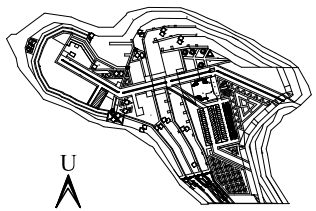

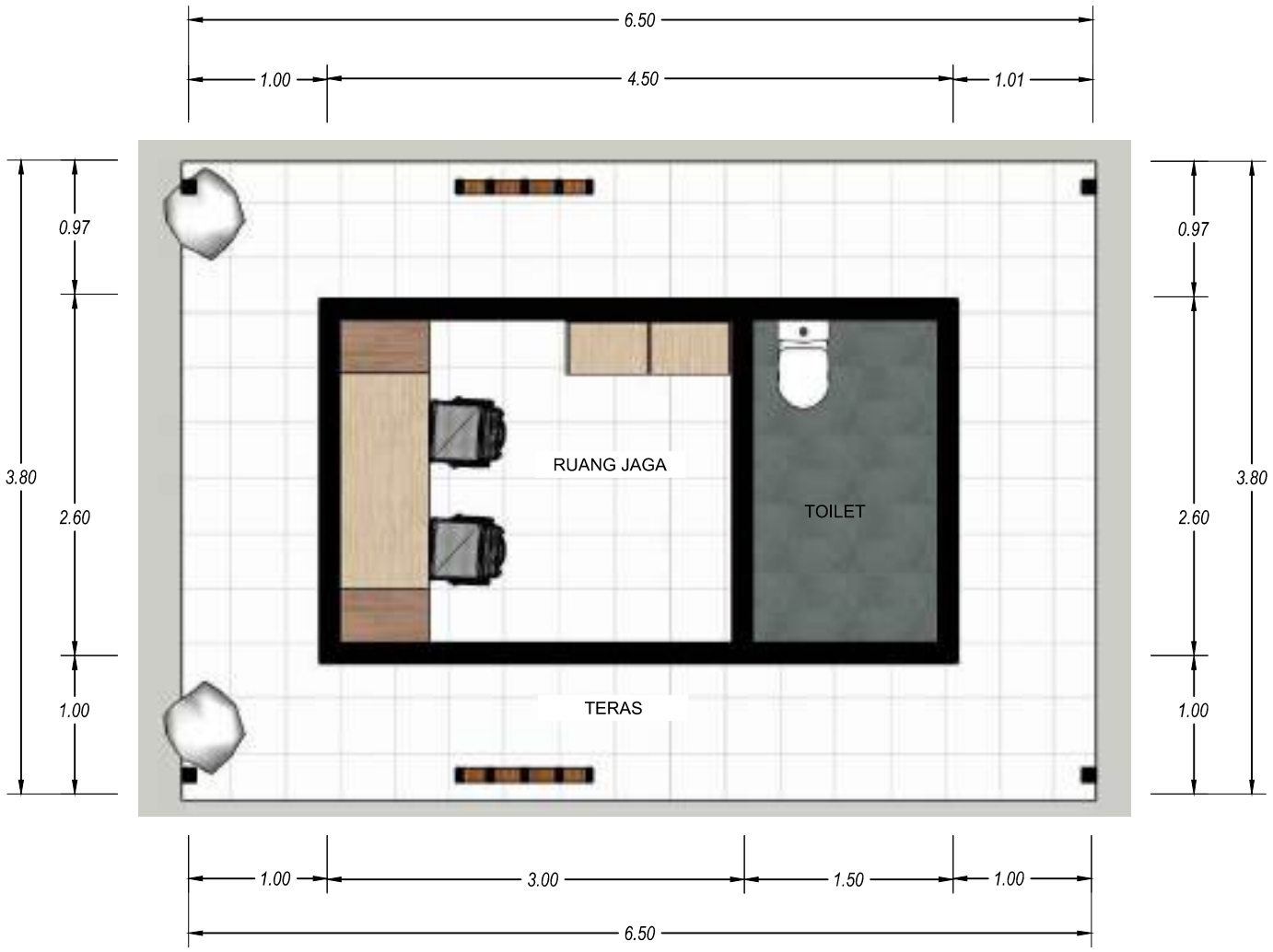

DENAH POS KEAMANAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
58	1:50

DENAH KEY PLAN

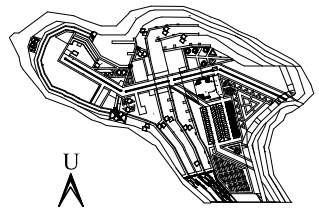

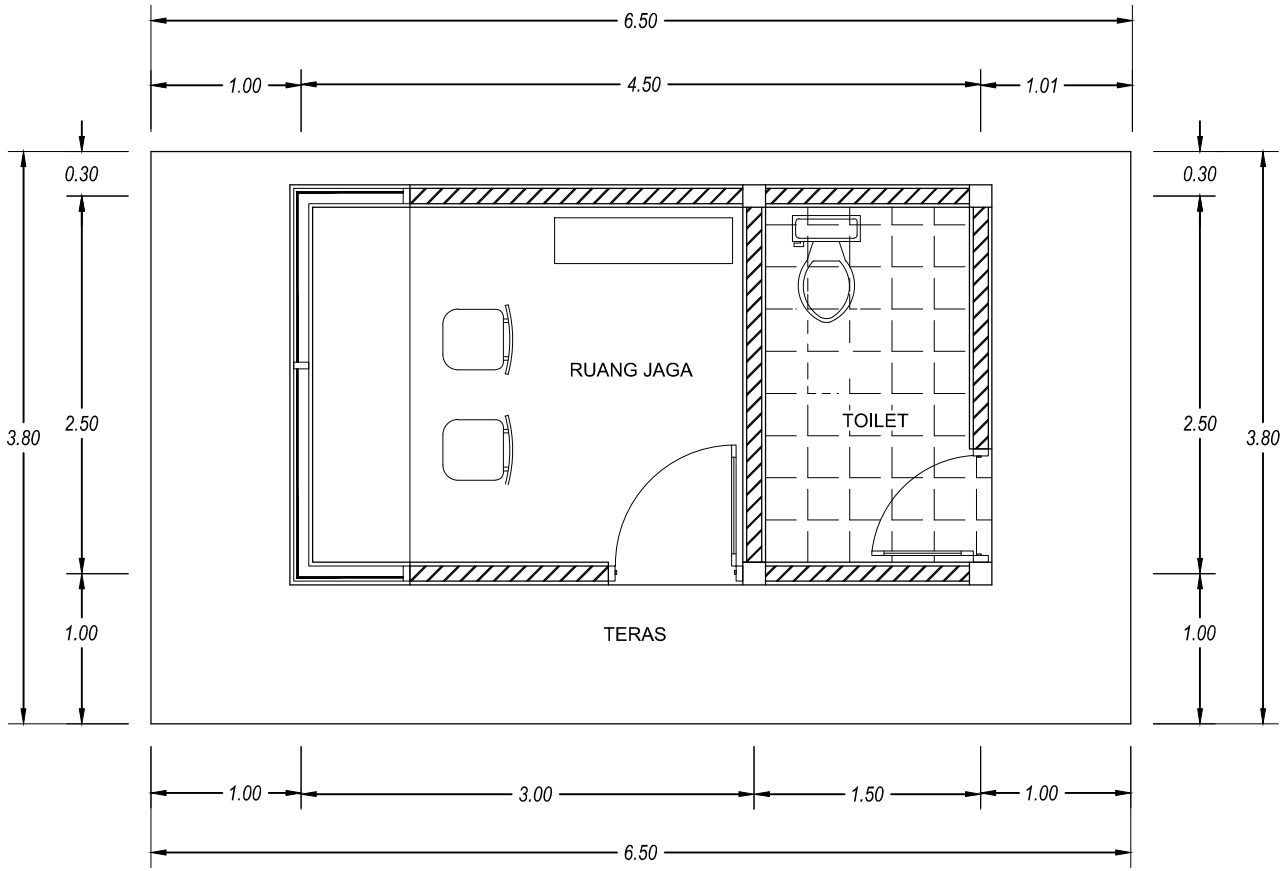

DENAH POS KEAMANAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
58	1:50

DENAH KEY PLAN

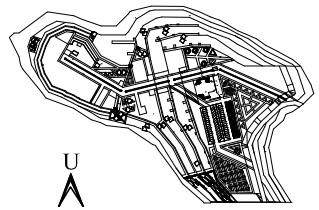

TAMPAK DEPAN POS KEAMANAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
59	1:50

DENAH KEY PLAN

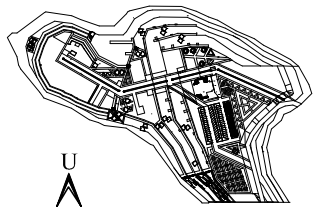

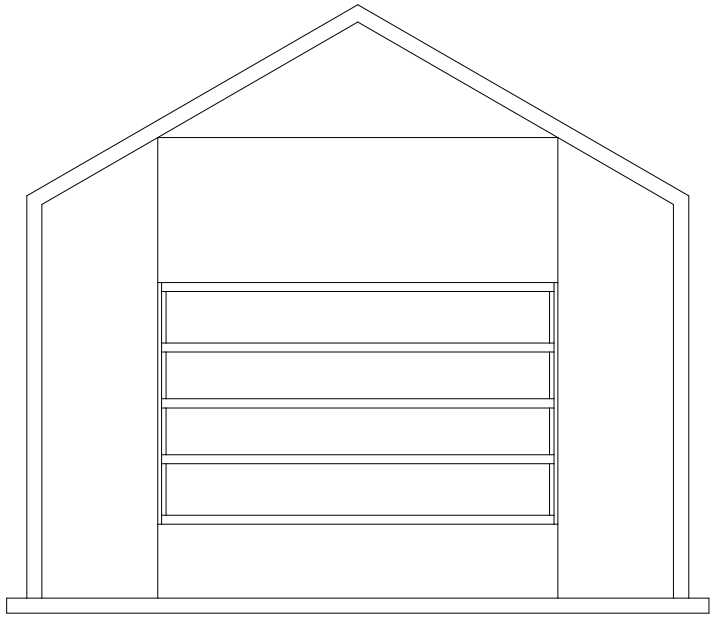

TAMPAK DEPAN POS KEAMANAN

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
59	1:50

DENAH KEY PLAN

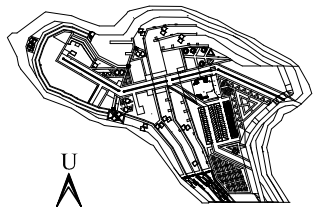

TAMPAK SAMPING POS KEAMANAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
60	1:50

DENAH KEY PLAN

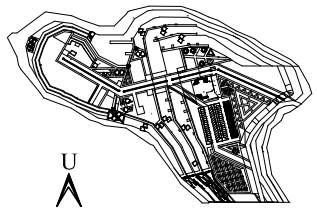

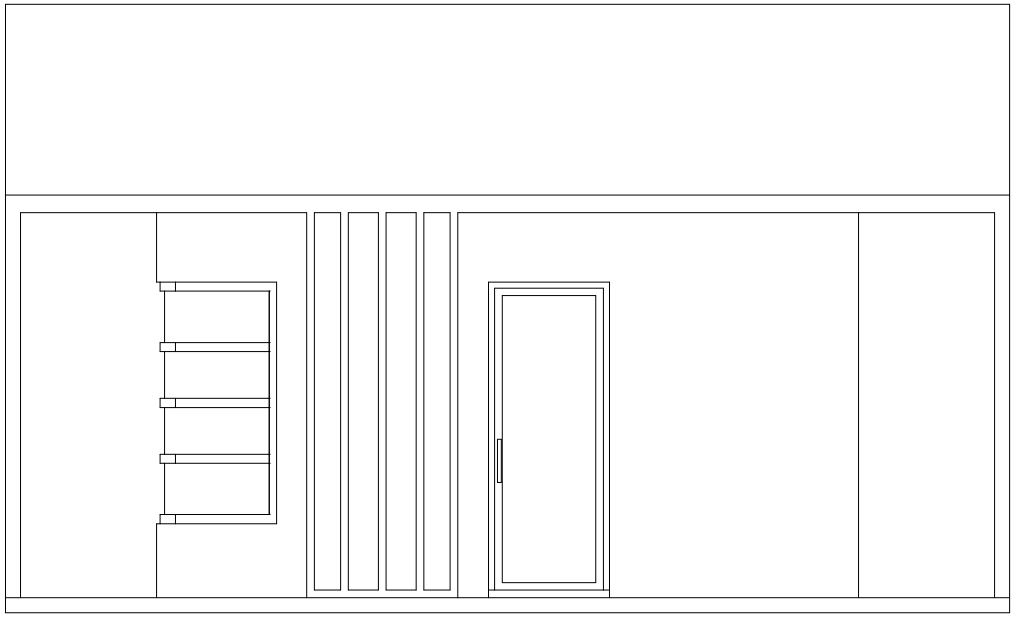

TAMPAK SAMPING POS KEAMANAN

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
60	1:50

DENAH KEY PLAN

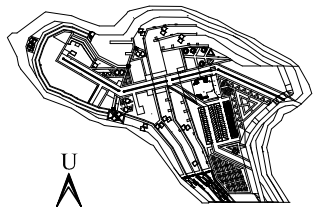

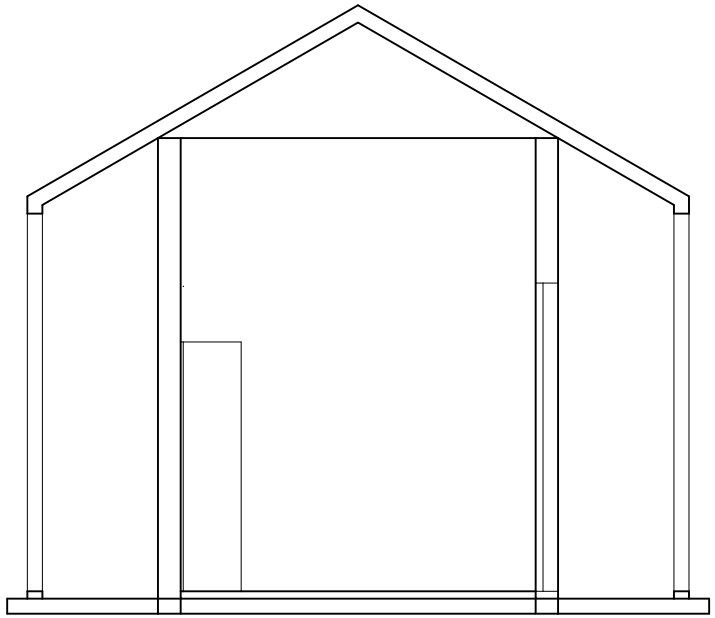

POTONGAN B-B POS KEAMANAN

1 : 30

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH KAMAR STANDART

NO. GAMBAR	SKALA
61	1:50

DENAH KEY PLAN

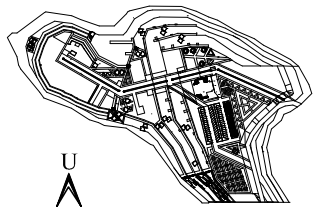

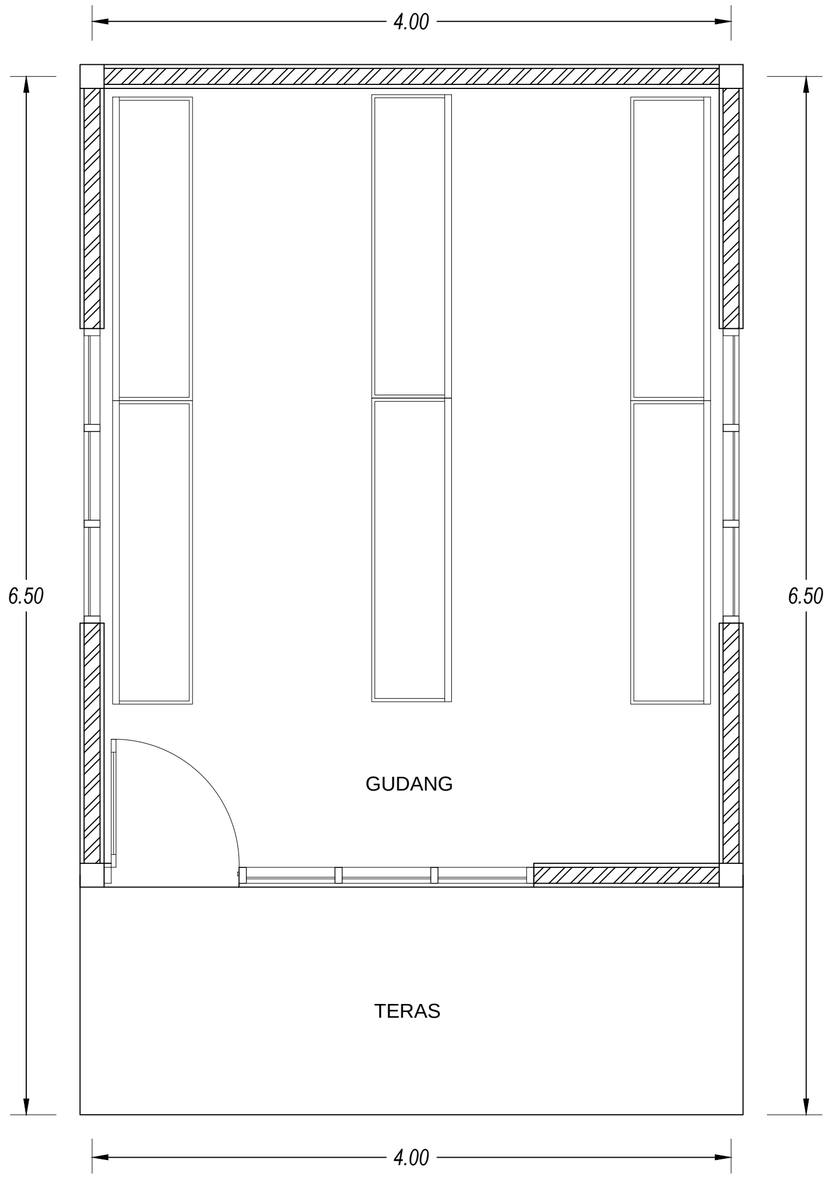

DENAH GUDANG SAYUR DAN BUAH

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH GUDANG SAYUR DAN BUAH

NO. GAMBAR	SKALA
63	1:50

DENAH KEY PLAN

TAMPAK DEPAN GUDANG SAYUR DAN BUAH

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH GUDANG SAYUR DAN BUAH

NO. GAMBAR	SKALA
63	1:50

DENAH KEY PLAN

TAMPAK SAMPING GUDANG SAYUR DAN BUAH

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN RANUPANE PLATEAU RESORT DI RANUPANE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

LOKASI PERANCANGAN

DESA RANUPANE

NAMA MAHASISWA

ISFIRA DINI NURFAIZA

NIM

16660126

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH GUDANG SAYUR DAN BUAH

NO. GAMBAR	SKALA
63	1:50

DENAH KEY PLAN